



# PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI TAHUN 2018



Motto *Bekerja Untuk Rakyat*



## KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi disusun sebagai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Pemerintah Daerah selama tahun 2018, sebagai konsisten kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Dairi yaitu **"MASYARAKAT KABUPATEN DAIRI YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA MELALUI AGRIBISNIS YANG BERDAYA SAING"** sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Dairi dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. LKIP Kabupaten Dairi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja ditahun mendatang. Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Kabupaten Dairi Tahun 2018.

Semoga Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi ini bermanfaat khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Dairi dalam upaya mewujudkan *Good Governance dan Clean Government*.

Sidikalang,                      Maret 2019



JOHNNY SITOANG ADINEGORO, S.Sos



## IKHTISAR EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kabupaten Dairi telah berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil dengan kewenangannya. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolak ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2018 merupakan tahun keempat dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019 yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019 dengan visi **“MASYARAKAT KABUPATEN DAIRI YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA MELALUI AGRIBISNIS YANG BERDAYA SAING”**.

Misi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 ada 4 (empat), yakni :

1. Mewujudkan Pemerintahan Daerah Yang Berkualitas Berbasis Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik (*good governance*) dan Pemerintahan Yang Bersih (*clean goverment*);
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat;



3. Meningkatkan Pengelolaan Potensi Daerah dan Investasi Daerah; dan
4. Meningkatkan Infrastruktur Daerah Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah.

Pemerintah Kabupaten Dairi, memberikan perhatian kepada 3 (tiga) pilar pembangunan yaitu pertanian, pendidikan dan kesehatan yang merupakan prioritas utama tanpa mengesampingkan pencapaian sasaran pembangunan lainnya melalui penyediaan anggaran dalam APBD Tahun Anggaran 2018 maupun upaya-upaya mendatangkan dukungan dari pihak luar Kabupaten Dairi.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Dairi, maka disusunlah Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi tahun 2018, guna mengetahui sejauh mana Pemerintah Kabupaten Dairi dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2018. Upaya pencapaian sasaran dimaksud, telah dilakukan secara maksimal sesuai dengan sumber daya baik material, dana dan sumber daya aparatur Pemerintah Kabupaten Dairi namun hasilnya belum mencapai 100%.

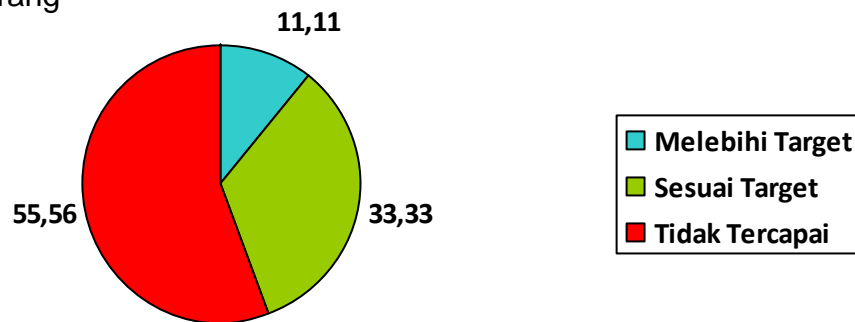
Pemerintah Kabupaten Dairi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pembangunan lainnya guna meningkatkan kualitas SDM aparatur dan masyarakat, kualitas perencanaan pembangunan daerah sehingga program-program pembangunan yang direncanakan dapat dilaksanakan seoptimal mungkin agar keluaran, hasil, manfaat dan dampak dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Dairi.

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019, maka capaian sasaran dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

1. Misi I terdapat 1 tujuan, 2 sasaran dan 9 indikator kinerja :
  - 1 indikator kinerja atau 11,11 % melebihi target dengan kategori sangat baik
  - 3 indikator kinerja atau 33,33 % sesuai target dengan kategori sangat baik
  - 5 indikator kinerja atau 55,56 % tidak mencapai target dengan rincian :
    - ❖ 2 indikator kinerja atau 22,22 % tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
    - ❖ 1 indikator kinerja atau 11,11 % tidak mencapai target dengan kategori baik

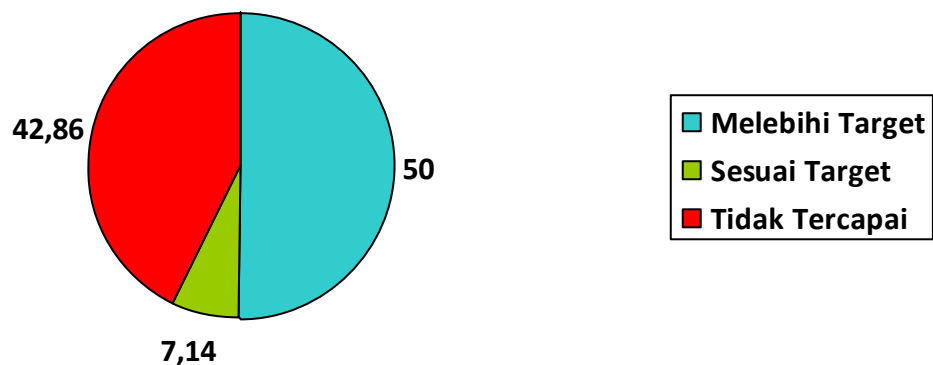


- ❖ 1 indikator kinerja atau 11,11 % tidak mencapai target dengan kategori cukup
- ❖ 1 indikator kinerja atau 11,11 % tidak mencapai target dengan kategori sangat kurang



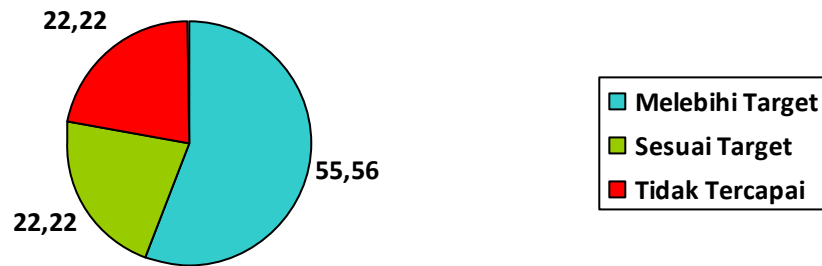
2. Misi II terdapat 4 tujuan, 4 sasaran dan 14 indikator kinerja :

- 7 indikator kinerja atau 50 % melebihi target dengan kategori sangat baik
- 1 indikator kinerja atau 7,14 % sesuai target dengan kategori sangat baik
- 6 indikator kinerja atau 42,86 % tidak mencapai target dengan rincian :
  - ❖ 3 indikator kinerja atau 21,43 % tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
  - ❖ 3 indikator kinerja atau 21,43 % tidak mencapai target dengan kategori baik



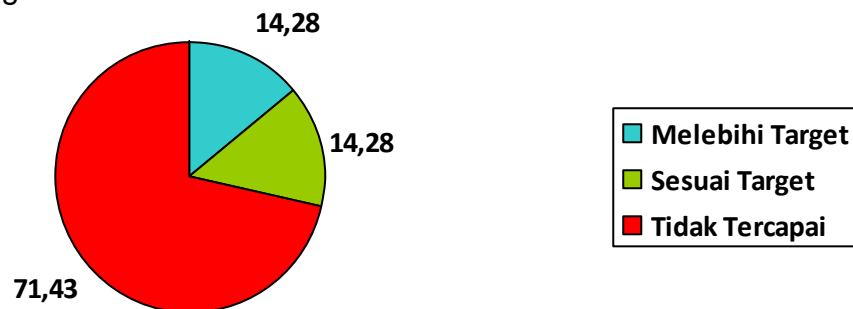
3. Misi III terdapat 3 tujuan, 3 sasaran dan 9 indikator kinerja :

- 5 indikator kinerja atau 55,56 % melebihi target dengan kategori sangat baik
- 2 indikator kinerja atau 22,22 % sesuai target dengan kategori sangat baik
- 2 indikator kinerja atau 22,22 % tidak mencapai target dengan rincian :
  - ❖ 1 indikator kinerja atau 11,11 % tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
  - ❖ 1 indikator kinerja atau 11,11 % tidak mencapai target dengan kategori sangat kurang



4. Misi IV terdapat 1 tujuan, 4 sasaran dan 7 indikator kinerja :

- 1 indikator kinerja atau 14,28 % melebihi target dengan kategori sangat baik
- 1 indikator kinerja atau 14,28 % sesuai target dengan kategori sangat baik
- 5 indikator kinerja atau 71,43 % tidak mencapai target dengan rincian :
  - ❖ 4 indikator kinerja atau 57,14 % tidak mencapai target dengan kategori baik
  - ❖ 1 indikator kinerja atau 14,29 % tidak mencapai target dengan kategori sangat kurang

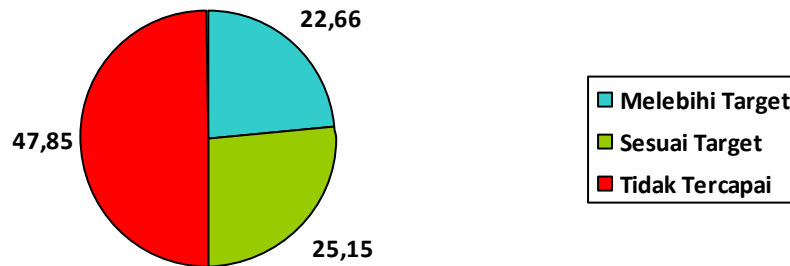


Berkenaan dengan ketercapaian indikator sasaran terhadap target yang telah ditetapkan sebagaimana di atas, hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 13 sasaran yang mencakup 163 indikator kinerja, diketahui bahwa:

- 44 indikator kinerja atau 26,99 % melebihi target dengan kategori sangat baik
- 41 indikator kinerja atau 25,15 % sesuai target dengan kategori sangat baik
- 78 indikator kinerja atau 47,85 % tidak mencapai target dengan rincian :
  - ❖ 19 indikator kinerja atau 11,66 % tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
  - ❖ 20 indikator kinerja atau 12,27 % tidak mencapai target dengan kategori baik
  - ❖ 9 indikator kinerja atau 5,52 % tidak mencapai target dengan kategori cukup
  - ❖ 11 indikator kinerja atau 6,75 % tidak mencapai target dengan kategori kurang



- ❖ 19 indikator kinerja atau 11,66 % tidak mencapai target dengan kategori sangat kurang



Dalam Tahun Anggaran 2018, untuk pencapaian kinerja 13 (tiga belas) sasaran strategis dan 163 (seratus enam puluh tiga) indikator kinerja Perangkat Daerah pada Revisi RPJMD Kabupaten Dairi termasuk 39 (tiga puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada Badan, Dinas dan Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 1.234.696.599.028,- dengan realisasi anggaran mencapai Rp. 1.109.939.980.975,91 atau 89,90 % (data sebelum dilakukan audit oleh BPK)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Dairi .....	3
1. Kondisi Geografis.....	3
2. Pemerintahan .....	5
3. Aparatur Pemerintah .....	6
4. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Dairi.....	7
5. Perekonomian .....	9
6. Keuangan Daerah.....	13
7. Penduduk .....	13
1.3. Sistematika Penyusunan.....	16
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>19</b>
2.1. Rencana Strategis.....	19
2.1.1. Visi .....	19
2.1.2. Misi .....	21
2.1.3. Motto .....	22
2.1.4. Tujuan dan Sasaran .....	22
2.2. Prioritas Pembangunan Tahun 2018.....	28
2.3. Indikator Kinerja Utama .....	28
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	32
2.5. Rencana Anggaran Tahun 2018 .....	41
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>43</b>
3.1. Pencapaian Organisasi .....	43
3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama .....	44
3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran .....	49





---

Sasaran 1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean government) .....	66
Sasaran 2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi .....	113
Sasaran 3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan Masyarakat .....	129
Sasaran 4	Terwujudnya masyarakat yang sehat .....	149
Sasaran 5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama .....	185
Sasaran 6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah .....	188
Sasaran 7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat .....	194
Sasaran 8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing .....	218
Sasaran 9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah .....	223
Sasaran 10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah .....	226
Sasaran 11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang .....	237
Sasaran 12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup .....	240
Sasaran 13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah .....	244
3.4.	Perbandingan Realisasi Anggaran .....	245
3.5	Realisasi Anggaran Tahun 2018 .....	258
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>264</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>268</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Dairi Per Kecamatan..... 4
Tabel 1.2	Jumlah Kelurahan, Desa, Dusun dan Lingkungan Per Kecamatan Tahun 2018 ..... 5
Tabel 1.3	Keadaan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2017 ..... 6
Tabel 1.4	Nilai PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha (Ribu Rupiah) Tahun 2013 – 2017 ..... 9
Tabel 1.5	Nilai PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (Ribu Rupiah) Tahun 2013 – 2017 ..... 10
Tabel 1.6	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013 – 2017 ..... 11
Tabel 1.7	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013 – 2017 ..... 11
Tabel 1.8	PDRB Perkapita Kabupaten Dairi Tahun 2013 – 2017 ..... 12
Tabel 1.9	Komposisi Belanja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 (Sebelum dilakukan audit BPK RI)..... 13
Tabel 1.10	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2018..... 14
Tabel 1.11	Jumlah Penduduk dan Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan Tahun 2018..... 14
Tabel 1.12	Struktur Umur Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2017 ..... 16
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan..... 24
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Kabupaten Dairi ..... 29
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2017..... 32
Tabel 2.4	Rencana Belanja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 ..... 41
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 ..... 44
Tabel 3.2	Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 ..... 50
Tabel 3.3	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 ..... 62
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 ..... 63



Tabel 3.5	Pencapaian Target Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 .....	64
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean government) .....	66
Tabel 3.7	Jumlah Diklat PIM Tahun 2016 s/d 2018.....	71
Tabel 3.8	Jumlah Diklat PIM Hingga Tahun 2018 .....	72
Tabel 3.9	Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG) .....	73
Tabel 3.10	Jumlah PNS Diklat Fungsional.....	75
Tabel 3.11	Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 (Anaudited).....	79
Tabel 3.12	Target Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2014-2018 .....	80
Tabel 3.13	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2014-2018 .....	80
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2017 – 2018 .....	81
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2016 – 2017 .....	81
Tabel 3.16	Jumlah Pengunjung / Peminjam Koleksi Perpustakaan Daerah .....	112
Tabel 3.17	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi .....	113
Tabel 3.18	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat .....	130
Tabel 3.19	Jumlah SD/MI Tahun 2018 .....	137
Tabel 3.20	Jumlah SMP/MTs Tahun 2018.....	138
Tabel 3.21	Keadaan Guru TK/PAUD .....	139
Tabel 3.22	Jumlah Guru SD/MI Tahun 2018 .....	140
Tabel 3.23	Jumlah Guru SMP/MTs Tahun 2018.....	141
Tabel 3.24	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2018.....	144
Tabel 3.25	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018.....	148
Tabel 3.26	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018.....	149



Tabel 3.27	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya masyarakat yang sehat.....	149
Tabel 3.28	Angka Kematian Bayi Tahun 2016 – 2018.....	152
Tabel 3.29	Angka Kematian Ibu Tahun 2016 – 2018.....	153
Tabel 3.30	Usia Harapan Hidup Kabupaten Dairi Tahun 2016 – 2018.....	155
Tabel 3.31	Prevalensi Gizi Buruk di Kabupaten Dairi Tahun 2016 – 2018.....	159
Tabel 3.32	Prevalensi Gazu Kurang di Kabupaten Dairi Tahun 2016 – 2018.....	160
Tabel 3.33	Data Sarana Kesehatan Kabupaten Dairi Tahun 2018.....	173
Tabel 3.34	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama.....	185
Tabel 3.35	Capaian Kinerja Sasaran Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah.....	188
Tabel 3.36	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat.....	194
Tabel 3.37	Data Produksi Tanaman Pangan Tahun 2016 – 2018.....	196
Tabel 3.38	Data Produksi Tanaman Holtikultura Tahun 2016 – 2018.....	199
Tabel 3.39	Data Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2016 – 2018.....	200
Tabel 3.40	Jumlah Populasi Peternakan Tahun 2016 – 2018.....	201
Tabel 3.41	Populasi Ternak Tahun 2016 – 2018.....	202
Tabel 3.42	Penanganan Kesehatan Hewan / Ternak.....	202
Tabel 3.43	Jumlah Koperasi Menurut Jenis / Kelompok Usaha dan Keaktifannya Kabupaten Dairi Tahun 2018.....	209
Tabel 3.44	Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha Setiap Kecamatan Tahun 2018.....	211
Tabel 3.45	Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Dairi Terbentuk Tahun 2018.....	211
Tabel 3.46	Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Dairi Terbentuk Tahun 2017.....	213
Tabel 3.47	Data Pengunjung Wisata Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2018.....	218
Tabel 3.48	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing.....	218
Tabel 3.49	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah.....	224
Tabel 3.50	Jumlah Izin Yang Diterbitkan Tahun 2018.....	224
Tabel 3.51	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah.....	226
Tabel 3.52	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang.....	237
Tabel 3.53	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup.....	241
Tabel 3.54	Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani.....	242
Tabel 3.55	Penurunan Luas Lahan Kritis.....	244
Tabel 3.56	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah.....	244



Tabel 3.57	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 s/d 2018 dan Target Tahun 2019 .....	245
Tabel 3.58	Komposisi Belanja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 (Sebelum dilakukan audit BPK RI) .....	258
Tabel 3.59	Pagu dan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Dairi Per Sasaran Strategis Tahun 2018 .....	259
Tabel 3.60	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 .....	260
Tabel 3.61	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	261



**BAB I  
PENDAHULUAN**



## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG



Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas adalah sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut pelaporan kinerja merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Sesuai dengan Pasal 22 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Bupati menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Kabupaten kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Bertitik tolak dari RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Dairi Tahun 2018 dan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018, serta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi



pemerintah serta hasil reviu sasaran dan indikator RPJMD Kabupaten Dairi, maka penyusunan LKIP Tahun 2018 berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan. Pencapaian sasaran tersebut disajikan berupa informasi mengenai pencapaian sasaran RPJMD, realisasi pencapaian indikator sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator sasaran, dengan demikian LKIP Kabupaten Dairi Tahun 2018 menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Dairi oleh Bupati Dairi kepada Presiden ini disusun dan dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Realisasi yang dilaporkan dalam LKIP ini merupakan hasil kegiatan Tahun 2018 yaitu tahun keempat RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019.

## 1.2 GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN DAIRI

### 1. Kondisi Geografis.

Kabupaten Dairi terletak di bagian barat daya Kota Medan, dengan luas 1.927,80 Km (192.782 Hektar) yang secara administrasi terdiri dari 15 Kecamatan, 161 Desa dan 8 Kelurahan. Secara Astronomi terbentang antara 98° 00 - 98° 30" Bujur Timur (BT) dan 2° 15 - 3° 10" Lintang Utara (LU).



Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018





Secara Administratif, Kabupaten Dairi berbatasan dengan beberapa daerah Kabupaten, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara dengan Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi NAD) dan Kabupaten Karo (Provinsi Sumatera Utara);
- Sebelah timur dengan Kabupaten Samosir (Provinsi Sumatera Utara);
- Sebelah selatan dengan Kabupaten Pakpak Bharat (Provinsi Sumatera Utara);
- Sebelah barat dengan Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi NAD).

Kabupaten Dairi dibagi menjadi beberapa wilayah administratif yang terdiri dari:

- a. 15 Kecamatan yang masing-masing dikepalai oleh seorang Camat,
  - b. 8 Kelurahan yang masing-masing dikepalai oleh seorang Lurah,
  - c. 161 Desa yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Desa.
  - d. 799 Dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Dusun
  - e. 67 Lingkungan yang masing-masing dikepalai oleh Kepala Lingkungan
- Dengan luas wilayah sebagai mana terlampir pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Dairi Per Kecamatan Tahun 2018**

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> )
1.	Sidikalang	70,67
2.	Sitinjo	53,15
3.	Berampu	40,85
4.	Parbuluan	235,40
5.	Sumbul	192,58
6.	Silahisabungan	75,62
7.	Pegagan Hilir	155,33
8.	Lae Parira	42,75
9.	Silima Pungga Pungga	88,35
10.	Siempatnempu Hulu	93,93
11.	Siempatnempu	60,15
12.	Siempatnempu Hilir	105,62
13.	Tigalingga	197,00
14.	Gunung Sitember	77,00
15.	Tanah Pinem	439,40
<b>JUMLAH</b>		<b>1.927,80</b>

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018



**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kelurahan, Desa, Dusun dan Lingkungan Per Kecamatan Tahun 2018**

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Jumlah Lingkungan
1.	Sidikalang	5	6	34	49
2.	Sitinjo	1	3	13	5
3.	Berampu	-	5	28	-
4.	Parbuluan	-	11	45	-
5.	Sumbul	1	18	83	8
6.	Silahisabungan	-	5	19	-
7.	Pegagan Hilir	-	13	71	-
8.	Lae Parira	-	9	45	-
9.	Silima Pungga Pungga	1	15	64	5
10.	Siempatnempu Hulu	-	12	60	-
11.	Siempatnempu	-	13	70	-
12.	Siempatnempu Hilir	-	10	75	-
13.	Tigalingga	-	14	77	-
14.	Gunung Sitember	-	8	43	-
15.	Tanah Pinem	-	19	72	-
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>161</b>	<b>799</b>	<b>67</b>

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018

## 2. Pemerintahan

Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Dairi sebagai tindak lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Dairi dan Peraturan Bupati Dairi Nomor 20 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Dairi.

Berkaitan dengan itu masih ada 2 (dua) Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dairi yang masih mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah yaitu :

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 06 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Dairi; dan
- b. Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Dairi.



Total organisasi perangkat daerah secara keseluruhan menjadi 47 perangkat daerah sampai dengan tahun 2018 dan 2 Badan Usaha Milik Daerah. Kondisi Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Keadaan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2018**

No	Keadaan Tahun 2016	
	Jenis Perangkat Daerah	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	1
2	Sekretariat DPRD	1
3	Inspektorat	1
4	Badan	6
5	Dinas	21
6	Kantor	1
7	Akademi Keperawatan	1
8	Kecamatan	15
9	Badan Usaha Milik Daerah	2 yaitu: PDAM Tirta Nciho dan PD Pasar Kabupaten Dairi
	Total	49 instansi

Sumber : Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda Kab.Dairi

Untuk membantu sebagian kegiatan teknis dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi juga dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas.

### 3. Aparatur Pemerintah

Keadaan Aparat Sipil Negara (Pegawai Negeri Sipil) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi untuk mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat pada tahun 2018 adalah sejumlah 5.005 orang, yang terdiri dari:

a. Berdasarkan Golongan :

- Golongan I : 42 orang
- Golongan II : 787 orang
- Golongan III : 2.710 orang
- Golongan IV : 1.231 orang
- Jumlah : 4.769 orang

b. Jabatan Struktural

- Eselon II : 35 orang
- Eselon III : 144 orang
- Eselon IV : 507 orang
- Jumlah : 686 orang

c. Jabatan Fungsional yang terisi : 2.979 orang

d. Jabatan Pelaksana : 1.104 orang



e. Berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri atas :

- SD	: 39 orang
- SLTP	: 56 orang
- SLTA	: 1.282 orang
- D.I	: 54 orang
- D.II	: 439 orang
- D.III	: 849 orang
- D.IV	: 30 orang
- S.1 + Profesi	: 1.907 orang
- S.2	: 107 orang
- S.2 (Spesialis)	: 6 orang
Jumlah	<u>: 4.769 orang</u>

f. Prediksi Pegawai Negeri Sipil yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) Tahun 2015-2018 dan Pegawai Negeri Sipil yang akan memasuki BUP Tahun 2019 :

- Tahun 2015	: 64 orang
- Tahun 2016	: 162 orang
- Tahun 2017	: 172 orang
- Tahun 2018	: 213 orang
- Tahun 2019	: 195 orang

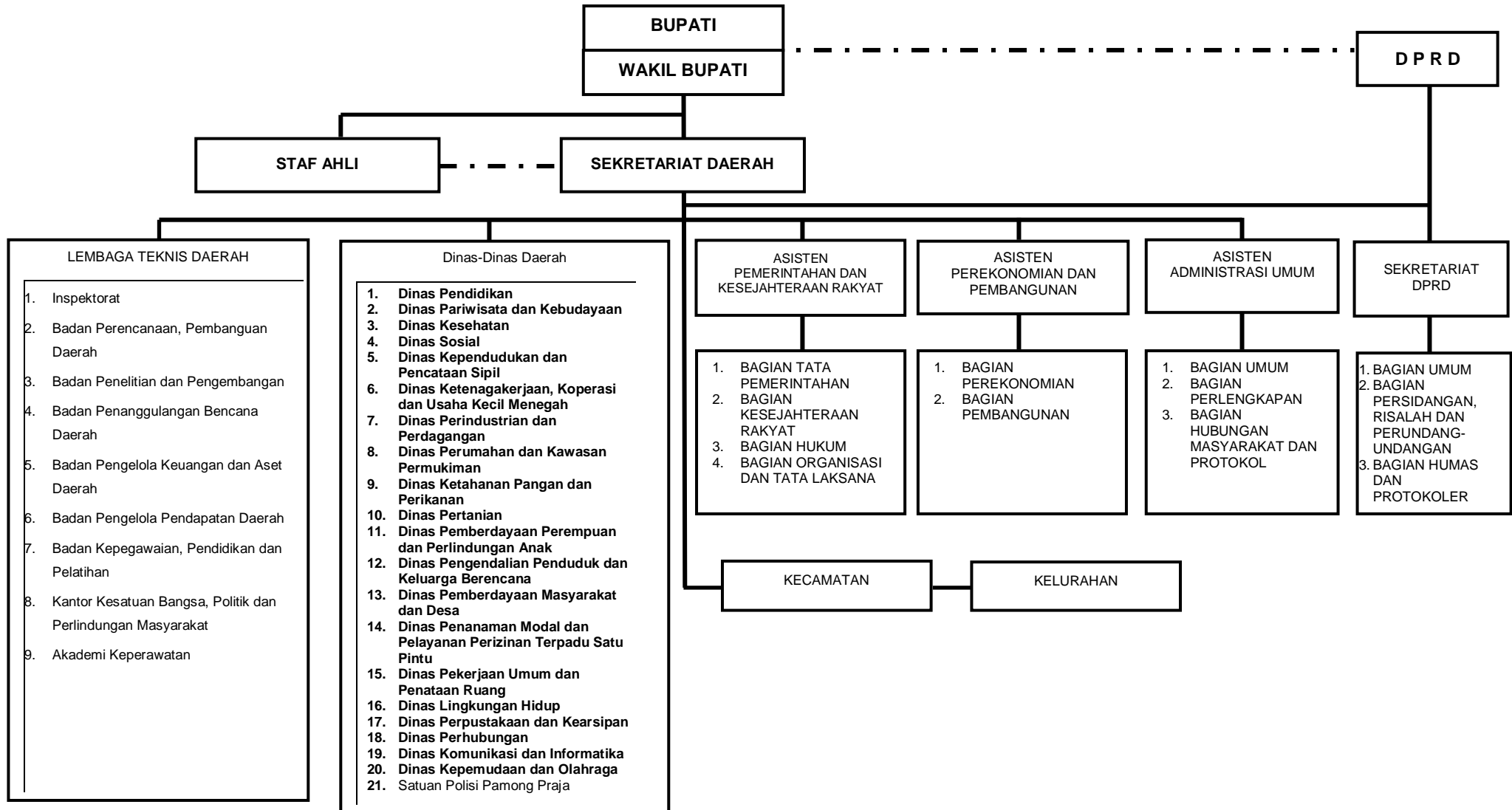
#### 4. **Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Dairi**

Pemerintah Kabupaten Dairi adalah salah satu daerah Kabupaten / Kota di lingkungan Propinsi Sumatera Utara, secara yuridis formil berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Dairi dengan mengubah Undang-undang Nomor Drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara.



# PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

## BAGAN STRUKTUR PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI



**5. Perekonomian****a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar pula. Nilai dan kontribusi (lapangan usaha) PDRB Kabupaten Dairi Tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.4**  
**Nilai PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)**  
**Menurut Lapangan Usaha (Ribu Rupiah) Tahun 2013-2017**

NO.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.364.370.000	2.446.240.000	2.520.780.000	2.617.970.000	2.721.910.000
2.	Pertambangan & Penggalian	3.350.000	3.440.000	3.560.000	3.730.000	3.910.000
3.	Industri Pengolahan	15.730.000	16.770.000	17.790.000	18.950.000	19.740.000
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	4.450.000	4.630.000	5.070.000	5.190.000	5.340.000
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	4.640.000	4.760.000	4.980.000	5.080.000	5.290.000
6.	Konstruksi	559.020.000	629.430.000	672.550.000	720.020.000	769.84.000
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	739.320.000	798.260.000	863.870.000	934.530.000	998.830.000
8.	Transportasi dan Pergudangan	172.140.000	184.020.000	196.510.000	209.410.000	224.360.000
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	136.730.000	147.830.000	158.780.000	170.330.000	174.930.000
10.	Informasi dan Komunikasi	57.780.000	60.980.000	62.600.000	64.810.000	68.440.000
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	99.810.000	104.080.000	112.040.000	116.170.000	120.940.000
12.	Real Estat	132.380.000	138.970.000	144.700.000	148.770.000	155.500.000
13.	Jasa Perusahaan	3.000.000	3.200.000	3.400.000	3.500.000	3.730.000
14.	Administrasi Pemerintahan Pertanahan dan Jaminan Sosial	454.180.000	482.430.000	510.870.000	524.810.000	544.020.000
15.	Jasa Pendidikan	89.500.000	95.640.000	101.440.000	108.120.000	112.510.000
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29.470.000	31.840.000	33.740.000	35.970.000	38.320.000
17.	Jasa lainnya	980.000	1.020.000	1.060.000	1.090.000	1.160.000
<b>PDRB</b>		<b>4.906.860.000</b>	<b>5.153.830.000</b>	<b>5.413.750.000</b>	<b>5.688.450.000</b>	<b>5.968.770.000</b>

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018

Nilai PDRB Kabupaten Dairi atas harga konstan dari tahun 2013 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 berjumlah sebesar Rp. 4.906.860.000, pada tahun 2014 sebesar Rp. 5.153.830.000, kemudian pada tahun 2015 menjadi Rp. 5.413.750.000 pada tahun 2016 menjadi 5.688.450.000 dan pada Tahun 2017 menjadi Rp. 5.968.770.000. Pertumbuhan rata-rata Nilai PDRB per tahun atas harga konstan sebesar 4,75%. Pada tahun 2017 enam



kontributor terbesar yakni pertama sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berjumlah sebesar Rp. 2.721.910.000 disusul oleh perdagangan besar dan eceran sebesar Rp. 998.830.000, Kontruksi sebesar Rp. 769.840.000, Administrasi Pemerintahan Pertanahan dan Jaminan Sosial sebesar Rp. 544.020.000, Transportasi dan Pergudangan sebesar Rp.224.360.000, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar Rp.174.930.000.

**Tabel 1.5**  
**Nilai PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)**  
**Menurut Lapangan Usaha (Ribu Rupiah) Tahun 2013-2017**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.688.650.000	2.870.700.000	3.044.050.000	3.269.720.000	3.501.790.000
Pertambangan & Penggalian	4.200.000	4.450.000	4.740.000	5.170.000	5.480.000
Industri Pengolahan	18.390.000	21.130.000	24.220.000	27.470.000	30.400.000
Pengadaan Listrik dan Gas	4.200.000	4.420.000	4.800.000	5.270.000	5.840.000
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	4.850.000	5.150.000	5.560.000	5.790.000	6.160.000
Kontruksi	710.270.000	784.790.000	874.100.000	980.830.000	1.103.990.000
Perdagangan Besar dan Eceran	861.200.000	981.700.000	1.113.780.000	1.223.010.000	1.338.440.000
Transportasi dan Pergudangan	207.180.000	238.300.000	265.320.000	292.720.000	313.290.000
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	156.140.000	180.600.000	202.010.000	231.240.000	244.120.000
Informasi dan Komunikasi	58.820.000	63.260.000	65.890.000	68.980.000	75.340.000
Jasa Keuangan dan Asuransi	121.190.000	134.160.000	151.390.000	163.460.000	177.430.000
Real Estat	156.240.000	174.020.000	187.710.000	199.220.000	218.700.000
Jasa Perusahaan	3.520.000	3.940.000	4.370.000	4.620.000	5.090.000
Administrasi Pemerintahan Pertanahan dan Jaminan Sosial	576.100.000	639.780.000	696.400.000	758.220.000	808.870.000
Jasa Pendidikan	104.060.000	119.620.000	131.380.000	145.420.000	152.930.000
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35.400.000	40.790.000	46.070.000	50.990.000	55.140.000
Jasa lainnya	1.150.000	1.270.000	1.380.000	1.480.000	1.630.000
<b>PDRB</b>	<b>5.711.560.000</b>	<b>6.268.080.000</b>	<b>6.823.160.000</b>	<b>7.433.620.000</b>	<b>8.044.630.000</b>

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018

Nilai PDRB Kabupaten Dairi atas harga berlaku dari tahun 2013 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.5.711.560.000, naik menjadi Rp.6.268.080.000 pada tahun 2014, pada tahun 2015 menjadi Rp.6.823.160.000 kemudian pada tahun 2016 sebesar Rp. 7.433.420.000 dan pada tahun 2017 menjadi Rp. 8.044.630.000. Nilai PDRB atas harga berlaku mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 8,21% per tahun. Pada tahun 2017 tiga kontributor terbesar yakni pertama Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi kontributor terbesar yakni Rp. 3.501.790.000 disusul oleh



perdagangan besar dan eceran sebesar Rp. 1.338.440.000 dan konstruksi sebesar Rp. 1.103.990.000.

**Tabel 1.6**  
**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan**  
**Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017**

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	48,19	47,47	46,56	46,02	45,60
2.	Pertambangan & Penggalian	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan	0,32	0,33	0,33	0,33	0,33
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
6.	Konstruksi	12,21	12,21	12,42	12,66	12,90
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	15,07	15,49	15,96	16,43	16,73
8.	Transportasi dan Pergudangan	3,51	3,57	3,63	3,68	3,76
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,79	2,87	2,93	2,99	2,93
10.	Informasi dan Komunikasi	1,18	1,18	1,16	1,14	1,15
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,03	2,02	2,07	2,04	2,03
12.	Real Estat	2,70	2,70	2,67	2,62	2,61
13.	Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertanahan dan Jaminan Sosial	9,26	9,36	9,44	9,23	9,11
15.	Jasa Pendidikan	1,82	1,86	1,87	1,90	1,89
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,60	0,62	0,62	0,63	0,64
17.	Jasa lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>PDRB</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018

Distribusi persentase PDRB pada tahun 2013-2017 atas Harga Konstan menurut lapangan usaha, kontributor terbesar tetap dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Lima sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada tahun 2017 pertama adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 45,60% disusul oleh Perdagangan besar dan eceran sebesar 16.73%, kemudian konstruksi sebesar 12,90%, dari sektor administrasi pemerintahan pertanahan dan jaminan sosial sebesar 9,11 %, serta transportasi dan pergudangan sebesar 3,76%.

**Tabel 1.7**  
**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017**

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	47,07	45,80	44,61	43,99	43,53
2.	Pertambangan & Penggalian	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan	0,32	0,34	0,36	0,37	0,38
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08





No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
6.	Kontruksi	12,44	12,52	12,81	13,19	13,72
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	15,08	15,66	16,32	16,45	16,64
8.	Tranportasi dan Pergudangan	3,63	3,80	3,89	3,94	3,89
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,73	2,88	2,96	3,11	3,03
10.	Informasi dan Komunikasi	1,03	1,01	0,97	0,93	0,94
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,12	2,14	2,22	2,20	2,21
12.	Real Estat	2,74	2,78	2,75	2,68	2,72
13.	Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertanahan dan Jaminan Sosial	10,09	10,21	10,21	10,20	10,05
15.	Jasa Pendidikan	1,82	1,91	1,93	1,96	1,90
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62	0,65	0,68	0,69	0,69
17.	Jasa lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>PDRB</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018

Distribusi persentase PDRB pada tahun 2013-2017 atas Harga Berlaku menurut lapangan usaha, kontributor terbesar tetap dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Lima sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada tahun 2017 pertama adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 43,53% disusul oleh Perdagangan besar dan eceran sebesar 16.64%, kemudian kontruksi sebesar 13,72%, dari sektor administrasi pemerintahan pertanahan dan jaminan sosial sebesar 10,05 %, serta tranpsortasi dan pergudangan sebesar 3,89%.

**b. PDRB Per Kapita**

PDRB perkapita menurut harga berlaku (ADHB) selama 5 tahun mengalami peningkatan, demikian juga dengan PDRB per kapita menurut harga konstan tetap mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.8**  
**PDRB Perkapita Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2013-2017**

TAHUN	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
2013	20.891.305	17.947.940
2014	22.581.579	18.567.329
2015	24.447.890	19.397.860
2016	26.490.918	20.271.733
2017	28.539.613	21.175.177

Sumber: Kabupaten Dairi dalam Angka Tahun 2018

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa PDRB per kapita Kabupaten Dairi atas harga berlaku mengalami kenaikan rata-rata 7.50 %. Begitu



pula PDRB per kapita Kabupaten Dairi berdasarkan harga konstan juga mengalami kenaikan rata-rata sebesar 4,05%.

## 6. Keuangan Daerah

Belanja daerah Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun anggaran 2018 dianggarkan sebesar Rp. 1.190.717.964.480,- dengan komposisi 58,49 % belanja tidak langsung dan 41,51 % belanja langsung sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1.9**  
**Komposisi Belanja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018**  
**(Sebelum dilakukan Audit BPK-RI)**

No	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2018		
		ANGGARAN BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp.)	% REALISASI
1	Belanja Tidak Langsung	696.398.588.893,-	649.672.760.584,86	93,29
2	Belanja Langsung	494.319.375.587,-	419.697.035.124,05	84,90

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2019*

## 7. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2018 adalah 309.539 jiwa, terdiri dari 155.272 jiwa penduduk laki-laki dan 154.267 jiwa penduduk perempuan.

Pada tabel berikut tampak bahwa dari 15 kecamatan pada Tahun 2018, terdapat sepuluh kecamatan yang mempunyai angka rasio jenis kelamin di atas 100 persen, yaitu Kecamatan Sidikalang, Berampu, Sitinjo, Parbuluan, Pegagan Hilir, Sumbul, Lae Parira, Siempat Nempu Hulu, Siempat Nempu Hilir, Gunung Sitember, dan Tanah Pinem. Hal ini mempunyai arti bahwa jumlah penduduk laki-laki di kecamatan-kecamatan tersebut lebih banyak dari pada penduduk perempuan, sementara lima kecamatan yang lain mempunyai angka rasio jenis kelamin kurang dari 100 persen, yang mempunyai arti bahwa jumlah penduduk perempuan di masing-masing kecamatan ini lebih banyak dari pada penduduk laki-laki.



**Tabel 1.10**  
**Rasio Jenis Kelamin**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2018**

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin			Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Sidikalang	26.696	26.496	53.192	13.809
2	Berampu	4.626	4.460	9.086	2.172
3	Sitinjo	6.575	6.416	12.991	3.190
4	Parbuluan	12.636	12.560	25.196	6.050
5	Sumbul	23.171	22.722	45.893	11.494
6	Silahisabungan	2.594	2.611	5.205	1.436
7	Silima Pungga-pungga	7.230	7.365	14.595	4.108
8	Lae Parira	7.419	7.531	14.950	4.081
9	Siempat Nempu	10.294	10.424	20.718	5.512
10	Siempat Nempu Hulu	10.274	10.143	20.413	5.312
11	Siempat Nempu Hilir	6.131	6.013	12.144	3.184
12	Tigalingga	12.231	12.419	24.650	6.973
13	Gunung Sitember	5.546	5.366	10.912	2.917
14	Pegagan Hilir	8.470	8.466	16.936	4.358
15	Tanah Pinem	11.383	11.275	22.658	6.587
<b>Jumlah</b>		<b>155.272</b>	<b>154.267</b>	<b>309.539</b>	<b>81.183</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Dairi Tahun 2018

Hingga Tahun 2018 penyebaran penduduk Kabupaten Dairi menurut wilayah kecamatan relatif belum merata, hal ini terlihat dari persentase jumlah penduduk menurut kecamatan, dimana sebanyak 32,01 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Dairi hanya berada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Sidikalang dan Sumbul, sedangkan 67,99 persen berada di 13 kecamatan lainnya.

**Tabel 1.11**  
**Jumlah Penduduk dan Persentase Jumlah Penduduk**  
**Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan Tahun 2018**

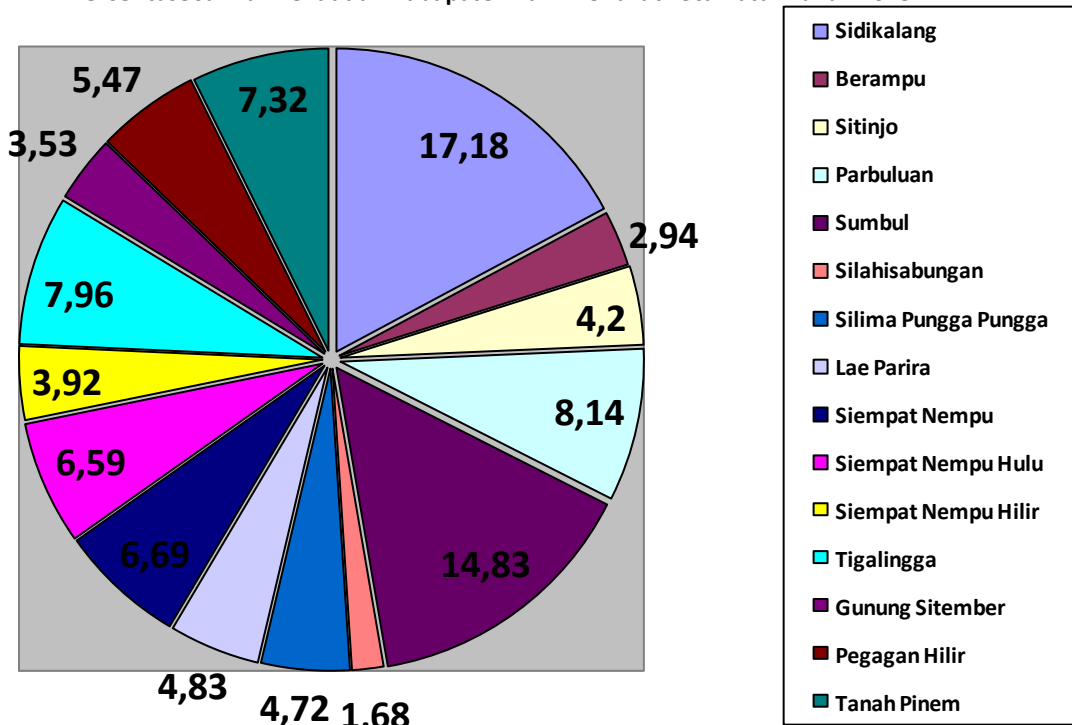
No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Orang)	Persentase Jumlah Penduduk (%)
1	Sidikalang	53.192	17,18
2	Berampu	9.086	2,94
3	Sitinjo	12.991	4,20
4	Parbuluan	25.196	8,14
5	Sumbul	45.893	14,83
6	Silahisabungan	5.205	1,68
7	Silima Pungga-pungga	14.595	4,72
8	Lae Parira	14.950	4,83
9	Siempat Nempu	20.718	6,69
10	Siempat Nempu Hulu	20.413	6,59
11	Siempat Nempu Hilir	12.144	3,92



No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Orang)	Persentase Jumlah Penduduk (%)
12	Tigalingga	24.650	7,96
13	Gunung Sitember	10.912	3,53
14	Pegagan Hilir	16.936	5,47
15	Tanah Pinem	22.658	7,32
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>309.539</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Dairi Tahun 2018

Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan Tahun 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Dairi Tahun 2018

Tingginya variasi penyebaran dan kepadatan penduduk antar kecamatan ini, selain dipengaruhi oleh kondisi alam, dimana sebahagian besar wilayah di masing-masing kecamatan merupakan perbukitan hingga pegunungan serta kawasan hutan, juga dipengaruhi oleh variasi kemajuan pembangunan di masing-masing kecamatan yang mengakibatkan sebahagian penduduk lebih memilih tinggal di wilayah kecamatan yang memiliki fasilitas yang relatif lebih baik dan memadai, khususnya di Kecamatan Sidikalang sebagai ibu kota kabupaten.

Struktur umur dan jenis kelamin penduduk merupakan karakteristik penduduk yang pokok, yang mempunyai pengaruh penting terhadap tingkah laku demografi maupun sosial ekonomi di suatu wilayah.



**Tabel 1.12**  
**Struktur Umur Penduduk Kabupaten Dairi**  
**Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin Tahun 2018**

No	Struktur Umur (Tahun/Year)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Keterangan
1	0 - 4	6.075	5.472	11.547	Usia < 15 Tahun 76.294
2	5 - 9	15.220	14.107	29.327	
3	10 - 14	18.205	17.215	35.420	
4	15 - 19	18.823	17.926	36.749	Usia 15 - 59 202.103
5	20 - 24	16.337	15.472	31.809	
6	25 - 29	13.850	12.755	26.605	
7	30 - 34	11.374	10.447	21.821	
8	35 - 39	10.877	10.015	20.892	
9	40 - 44	9.589	9.015	18.604	
10	45 - 49	8.226	8.235	16.461	
11	50 - 54	7.427	8.167	15.594	
12	55 - 59	6.227	7.341	13.568	
13	60 - 64	5.271	6.515	11.786	Usia > 60 31.142 jiwa
14	65 - 69	3.612	4.853	8.465	
15	70 - 74	1.923	2.869	4.792	
16	75 ke atas	2.236	3.863	6.099	
<b>Jumlah</b>		<b>155.272</b>	<b>154.267</b>	<b>309.539</b>	<b>309.539</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Dairi Tahun 2018

### 1.3 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I. Pendahuluan**

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

#### **BAB II. Perencanaan Kinerja**

Dalam bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan.

#### **BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

##### **A. Pencapaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Permasalahan dan Solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

**B. Realisasi anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

**BAB IV. Pentutup**



***BAB II  
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA***





## 2.1. RENCANA STRATEGIS



Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

### 2.1.1. VISI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan kerangka pembangunan Strategis Kabupaten Dairi untuk periode 5 (lima) tahun. Sebagai dokumen yang memuat penjabaran visi, misi dan program Pemerintah Kabupaten Dairi. RPJMD berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan RPJP dan RPJM Nasional. Untuk periode 2014-2019 RPJMD Kabupaten Dairi disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 – 2019 yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan





Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 – 2019.

Berdasarkan kondisi Kabupaten Dairi dewasa ini, serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi 2014-2019 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu :

**“ MASYARAKAT KABUPATEN DAIRI YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA MELALUI AGRIBISNIS YANG BERDAYA SAING ”.**

Penjelasan makna atas pernyataan Visi dimaksud adalah:

**Masyarakat Kabupaten Dairi** : adalah seluruh penduduk yang berdiam di wilayah Kabupaten Dairi yang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan.

**Yang Lebih Maju dan Sejahtera:** dimaknai dengan adanya suatu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Peningkatan kualitas kehidupan adalah kondisi dimana terjadi peningkatan mutu kehidupan masyarakat dari berbagai aspek atau ukuran sebelumnya.

**Agribisnis** : adalah cara pandang melihat pertanian sebagai suatu sistem bisnis yang terdiri dari empat sub sistem yang terkait (terintegrasi) satu sama lainnya yaitu :

1. Sub sistem agribisnis hulu (*up stream agribusiness*) meliputi semua kegiatan yang memproduksi dan menyalurkan input-input pertanian dalam arti luas;
2. Sub sistem agribisnis usaha tani (*on farm agribusiness*) merupakan kegiatan yang dilakukan di tingkat petani untuk menghasilkan produk pertanian;
3. Sub sistem agribisnis hilir (*down stream agribusiness*) merupakan kegiatan *agroindustri* yaitu industri yang mengolah produk pertanian



sebagai bahan bakunya termasuk penyimpanan, pemasaran untuk meningkatkan nilai tambah.

4. Sub sistem jasa pendukung lainnya (supporting institution) yang meliputi seluruh kegiatan layanan jasa dalam pengembangan agribisnis seperti lembaga keuangan, penyuluhan dan penelitian dan lain-lain termasuk kebijakan pemerintah.

**Berdaya saing**

: bermakna produk agribisnis Kabupaten Dairi mampu berkompetisi dengan daerah lain melalui peningkatan kuantitas, kualitas dan pendukung lainnya.

**2.1.2. Misi**

Untuk mewujudkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi 2014-2019 ditetapkan 4 (empat) Misi, yaitu :

1. Mewujudkan pemerintahan daerah yang berkualitas berbasis tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Meningkatkan pengelolaan potensi daerah dan investasi di daerah.
4. Meningkatkan infrastruktur daerah berdasarkan rencana tata ruang wilayah.

Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

1. Meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah yang berkualitas dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*), bermakna bahwa untuk meningkatkan pelayanan pemerintahan, maka arah kebijakan ke depan diarahkan kepada pembinaan aparatur pemerintah yang profesional dan berkompetisi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka peningkatan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dengan menjunjung tinggi empat pilar kebangsaan, mendorong terwujudnya penegakan 21nerg yang konsisten penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi.



2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendidikan, kesehatan, penegakan hukum dan kebebasan berdemokrasi, bermakna untuk mewujudkan kondisi masyarakat Kabupaten Dairi yang berkualitas yang diwujudkan melalui arah kebijakan peningkatan derajat kesehatan, pendidikan serta peningkatan standard hidup layak, penurunan penduduk miskin, peningkatan pengelolaan budaya, menciptakan kondisi saling menghormati dan mencegah konflik antar masyarakat yang berbeda agama, adat dan budaya.
3. Meningkatkan pengelolaan potensi daerah, bermakna bahwa untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah maka arah kebijakan pembangunan ke depan diarahkan kepada peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan 4 sub sistem agribisnis, dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
4. Peningkatan infrastruktur daerah dan penataan ruang wilayah, bermakna bahwa untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkualitas maka arah kebijakan ke depan difokuskan kepada pembangunan infrastruktur penunjang kegiatan ekonomi (jalan, transportasi, perhubungan, pengairan, ketenagalistrikan), pembangunan sarana prasarana pendidikan, kesehatan, air minum dan sanitasi, rehabilitasi rumah layak huni, penataan ruang permukiman perdesaan dan perkotaan, serta pelaksanaan pembangunan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

### 2.1.3. Motto

Pelaksanaan pemerintahan Kabupaten Dairi dilaksanakan dengan motto "**Bekerja Untuk Rakyat**". Motto Bekerja Untuk Rakyat didasari pemikiran bahwa semua aparatur pemerintah Kabupaten Dairi adalah pelayan, bukan untuk dilayani. Pemahaman bahwa aparatur adalah pelayan dicerminkan dengan usaha pendekatan pelayanan kepada masyarakat untuk setiap urusan pemerintahan, sehingga masyarakat benar-benar merasakan perhatian dan pekerjaan pemerintahnya.

### 2.1.4. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun



2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 – 2019 menetapkan 9 (sembilan) tujuan dan 13 (tiga belas) sasaran, yaitu:

**Tujuan :**

1. Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*) ;
2. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan masyarakat.;
3. Mewujudkan masyarakat yang sehat.;
4. Meningkatkan kerukunan umat beragama;
5. Melestarikan nilai nilai budaya daerah;
6. Mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat;
7. Mewujudkan agribisnis yang berdaya saing;
8. Mewujudkan peningkatan investasi di daerah;
9. Mewujudkan peningkatan infrastruktur daerah sesuai tata ruang yang berwawasan lingkungan.

**Sasaran :**

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*);
2. Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi
3. Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat;
4. Terwujudnya masyarakat yang sehat;
5. Terwujudnya peningkatan kerukunan umat beragama;
6. Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah;
7. Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat;
8. Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing;
9. Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah;
10. Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah;
11. Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang;
12. Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup.
13. Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Tabel 2.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

<b>VISI : Masyarakat Kabupaten Dairi Yang Lebih Maju dan Sejahtera Melalui Agribisnis Yang Berdaya Saing</b>			
<b>MISI- I: Mewujudkan Pemerintahan Daerah yang Berkualitas Berbasis Tatakelola Kepemerintahan yang Baik (<i>good governance</i>) dan Pemerintahan yang Bersih (<i>clean government</i>)</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah kebijakan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	1. Meningkatkan kinerja birokrasi dan layanan publik yang profesional, transparan dan akuntabel.	1. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah daerah. 2. Meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan daerah. 3. Penguatan sistem pengawasan dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. 4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan. 5. Meningkatkan fungsi kelembagaan pemerintah daerah. 6. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan. 7. Mengoptimalkan sistem pelayanan administrasi kependudukan yang berkualitas. 8. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembangunan. 9. Peningkatan sadar akan penyelamatan dan pelestarian Dokumen / Arsip Daerah



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
	2. Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	1. Meningkatkan upaya penegakan hukum secara konsisten dan penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia  2. Meningkatkan kesetaraan dan pengarusutamaan gender  3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	1. Penegakan ketaatan hukum dan peraturan perundang-undangan. 2. Meningkatkan perlindungan masyarakat, pemeliharaan keamanan, ketentraman dan ketertiban. 3. Mendorong hak sipil dan politik warga  4. Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan 5. Meningkatkan cakupan layanan Kependudukan dan Keluarga Berencana (KB) 6. Memberikan ruang partisipasi publik dalam pembangunan;
<b>MISI II: Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat</b>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
2. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan masyarakat	1. Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	1. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang memperoleh pendidikan.	1. Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini. 2. Mengupayakan wajib belajar duabelas tahun. 3. Meningkatkan sarana dan prasanana pendidikan. 4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. 5. Memfasilitasi pengelolaan pendidikan Luar Sekolah/non formal.
3. Mewujudkan masyarakat yang sehat	2. Terwujudnya masyarakat yang sehat.	1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	1. Peningkatan kesehatan ibu dan anak; 2. Perbaikan status gizi masyarakat; 3. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular. 4. Meningkatkan upaya penyehatan lingkungan; 5. Pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta pengembangan sistem jaminan kesehatan; 6. Peningkatan mutu layanan kesehatan . 7. Meningkatkan pengawasan farmasi dan



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
			makanan; 8. Peningkatan kualitas manajemen dan sistem informasi kesehatan. 9. Meningkatkan pelayanan keluarga berencana dan keluarga sejahtera
4. Meningkatkan kerukunan umat beragama	3. Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	1. Memberikan pembinaan untuk peningkatan kerukunan umat beragama.	1. Mendorong peran lembaga keagamaan. 2. Mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan
5. Melestarikan nilai nilai budaya daerah.	4. Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah.	1. Mengembangkan keragaman budaya daerah yang ada.	1. Pembinaan kelembagaan budaya daerah; 2. Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai budaya.
<b>MISI III : Meningkatkan Pengelolaan Potensi Daerah dan Investasi di Daerah.</b>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
6. Mewujudkan Peningkatan pendapatan masyarakat.	1. Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	1. Meningkatkan produktifitas sumber daya daerah	1. Mengoptimalkan Produksi pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan. 2. Memantapkan Ketahanan Pangan dan Perikanan 3. Menumbuh kembangkan ekonomi kerakyatan, koperasi, usaha mikro kecil menengah (UMKM). 4. Meningkatkan pengelolaan kepariwisataan.
7. Mewujudkan agribisnis yang berdaya saing.	2. Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing.	2. Mengembangkan pengelolaan agribisnis.	1. Meningkatkan industri pengolahan 2. Memperluas akses pasar. 3. Fasilitasi jasa layanan pendukung agribisnis.
8. Mewujudkan Peningkatan Investasi di daerah	3. Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	3. Meningkatkan daya tarik investasi di daerah	1. Menciptakan kenyamanan dalam berinvestasi. 2. Memberikan insentif kepada investor.



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
<b>MISI IV :Meningkatkan Infrastruktur Daerah Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah</b>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
9. Mewujudkan peningkatan infrastruktur daerah sesuai tata ruang yang berwawasan lingkungan.	1. Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah.	1. Meningkatkan Infrastruktur.	1. Mencegah kerusakan infrastruktur yang ada 2. Membangun infrastruktur perdesaan 3. Membangun infrastruktur perkotaan; 4. Meningkatkan jaringan irigasi. 5. Meningkatkan fasilitas infrastruktur perhubungan. 6. Pengembangan dan Peningkatan infrastruktur permukiman yang sehat.
	2. Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang.	2. Pemanfaatan dan pengendalian ruang berdasarkan rencana tataruang,	1. Meningkatkan kesesuaian pemanfaatan dan pengendalian ruang. 2. Meningkatkan perlindungan terhadap wilayah bencana.
	3. Ter wujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	3. Pelestarian fungsi lingkungan hidup	1. Meningkatkan persentase kualitas lingkungan; 2. Meningkatkan rehabilitasi lahan;
	4. Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi antar wilayah	4. Membangkitkan daya saing produk unggulan wilayah agar makin produktif	1. Meningkatkan pemerataan pembangunan yang ditandai dengan menurunnya ketimpangan konstruksi jalan antar antar wilayah





### 2.2. PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2018

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan jangka menengah daerah, kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 – 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 – 2019 dijabarkan kedalam kebijakan perencanaan pembangunan tahunan yang ditetapkan kedalam Peraturan Bupati Dairi Nomor 28 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Dairi Nomor 28 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2018. RKPD Kabupaten Dairi Tahun 2018 merupakan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pada Tahun 2018.

### 2.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah Kabupaten Dairi telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat pemerintah daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagaimana pada tabel berikut :



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

**Tabel 2.2**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA KABUPATEN DAIRI**

<b>MISI I</b>		<b>MEWUJUDKAN PEMERINTAHAN DAERAH YANG BERKUALITAS BERBASIS TATAKELOLA KEPERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) DAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH (CLEAN GOVERNMENT)</b>			
<b>NO.</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET 2018</b>	<b>TARGET AKHIR 2019</b>
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	1. Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	WTP
		2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	B	B
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	73,60	73,80
		4. Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan Secara Elektronik	%	100	100
		5. Persentase temuan aparat pengawasan yang ditindak lanjuti	%	90	90
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	6. Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	740	750
		7. Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	100
		8. Tingkat Kemiskinan	%	8,3	8
		9. Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100	100
<b>MISI II</b>		<b>MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT</b>			
<b>NO.</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET 2018</b>	<b>TARGET AKHIR 2019</b>
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	10. Angka melek huruf usia 15-44 tahun	%	99	100
		11. Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8,7	8,8
		12. Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	95	100
		13. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	98	100
		14. Persentase guru SD/MI yang telah memenuhi kualifikasi S-1/D-IV (840/2.699x100)	%	37,12	38,12
		15. Persentase guru SMP/MTs yang telah memenuhi kualifikasi S-1/D-IV (945/1.121x100)	%	89,30	91
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	16. Angka kematian bayi	AKB/1.000 KH	3,5	3
		17. Angka kematian ibu	AKI/100.000 KH	75	70



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET 2018	TARGET AKHIR 2019
		18. Prevalensi gizi buruk	%	0,18	0,17
		19. Usia harapan hidup	Tahun	69,1	69,2
		20. Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	75	80
		21. Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	95	100
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan umat beragama	22. Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	4	4
6	Terlestarikannya nilai-nilai budaya daerah	23. Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	3

<b>MISI III</b>	<b>MENINGKATKAN PENGELOLAAN POTENSI DAERAH DAN INVESTASI DI DAERAH</b>
-----------------	--

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET 2018	TARGET AKHIR 2019
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	24. Produktivitas Tanaman Pangan (kuintal/ha)			
		a. Padi Sawah	Kw/ha	60,59	61,19
		b. Padi lading	Kw/ha	34,79	35,13
		c. Jagung	Kw/ha	64,19	65,48
		25. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura			
		a. Jeruk Manis	%	5	5
		b. Kentang	%	5	5
		c. Cabe merah	%	2	2
d. Durian	%	5	5		
		26. Jumlah Koperasi Aktif	Unit	83	83
		27. Terfasilitasinya dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA)	Unit	25	25
		28. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8	8
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	29. Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	5
		30. Jumlah Produk bidang agribisnis yg Dipromosikan	Produk	4	4
		31. Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60	60
9	Terwujudnya peningkatan investasi di daerah.	32. Persentase peningkatan investasi	%	4	5



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

MISI IV		MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DAERAH BERDASARKAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH.			
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET 2018	TARGET AKHIR 2019
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	33. Persentase Kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	70	80
		34. Persentase rumah layak huni	%	89,05	91,43
		35. Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	80	100
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	36. Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	80	85
12	Terwujudnya peningkatan kualitas Lingkungan hidup.	37. Persentase Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan	%	100	100
		38. Persentase penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	%	65,20	100
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	39. Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	1,98	1,43



**2.4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 mengacu pada dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019, dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Tahun 2018. Pemerintah Kabupaten Dairi telah menyusun Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 2.3  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

**Misi 1 : Mewujudkan Pemerintahan Daerah Yang Berkualitas Berbasis Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik (*good governance*) dan Pemerintahan Yang Bersih (*clean goverment*)**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
1.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean goverment</i> )	1. Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	%	100	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		2. Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan	Orang	47	
		3. Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Orang	40	
		4. Jumlah PNS yang Diklat Fungsional	Orang	165	
		5. Persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah	%	95	Badan Pengelola Pendapatan Daerah
		6. Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah	%	5,25	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
		7. Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	
		8. Penyusunan APBD tepat waktu	31 Desember	Tepat Waktu	
		9. LKPD Tepat Waktu	31 Maret	Tepat Waktu	



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1	2	3	4	5
	10. Persentase Penjabaran program RKPD ke dalam KUA/PPAS	%	100	
	11. Peningkatan Kapabilitas APIP	Level	2	Inspektorat
	12. Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti	%	90	
	13. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	B	Sekretariat Daerah
	14. Peningkatan Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Level	2	
	15. Rekomendasi LKPJ	Rekomendasi	Ada	
	16. Nilai LPPD	Nilai	Sedang	
	17. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	73,6	
	18. Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan secara Elektronik	%	100	
	19. Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan	Naskah	24	
	20. Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terfasilitasi	Jenis	4	
	21. Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	BUMD	2	
	22. Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis	%	8	
	23. Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang	%	95	
	24. Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya	desa	62	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	25. Terfasilitasinya Persidangan di DPRD	%	100	Sekretariat DPRD
	26. Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%	90	BAPPEDA
	27. Tersedianya dokumen perencanaan	dokumen	2	
	28. Tersedianya dokumen pendukung perencanaan	dokumen	5	
	29. Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik	Sistem	1	
	30. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	%	53,4	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
		31. Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan	Dokumen	5	Badan Penelitian Dan Pengembangan
		32. Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi	Media desiminasi informasi	8	
		33. Jumlah Ketersedian Data Statistik Daerah	dokumen Dan statistik sektoral	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral	
		34. Jumlah Arsip Yang Dilestarikan	Arsip	220	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
		35. Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	23.000	
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	36. Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	Satuan Polisi Pamong Praja
		37. Tingkat Kemiskinan	%	8,2	Dinas Sosial
		38. PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	10	
		39. Presentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial	%	3	
		40. Presentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	80	
		41. Jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/ Rastra	KK	16.525	Sekretariat Daerah
		42. Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	740	Kantor Kesbangpol
		43. Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Anak
		44. Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif	%	77	
		45. Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif	%	66,50	Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB
		46. Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmeed need)	%	4,90	
		47. Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi	%	30	



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
		48. Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten	%	80	BAPPEDA
		49. Terfasilitasinya pelayanan kepemudaan	Orang	1.439	Dinas Kepemudasan Dan Olahraga
		50. Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)	OKP	47	

**Misi 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	51. Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	27	Dinas Pendidikan
		52. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	%	100	
		53. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	%	100	
		54. Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	95	
		55. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	98	
		56. Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP	%	98	
		57. Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK	%	98	
		58. Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,7	
		59. Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,07	
		60. Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,19	
		61. Angka Kelulusan SD/MI	%	100	
		62. Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100	
		63. Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah	%	100	
		64. Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	93	
		65. Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	93	
		66. Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	14,20	
		67. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	37,12	
		68. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	89,30	
		69. Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	5,74	
		70. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	39,50	
		71. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	55,85	





SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
		72. Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun	%	99	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi Dan UKM
		73. Jumlah angkatan kerja	Orang	162.327	
		74. Pencari kerja yang ditempatkan	%	63,40	
		75. Besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/ masyarakat/ teknologi tepat guna/kewirausahaan	Orang	270	
		76. Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun	Kasus	2	
		77. Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	90,50	
		78. Tingkat pengangguran terbuka	%	1,23	
		4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	79. Angka Kematian Bayi	
80. Angka Kematian Ibu	AKI/ 100.000 Kelahiran			75	
81. Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	%			80	
82. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%			80	
83. Usia Harapan Hidup	Tahun			69,1	
84. Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%			80	
85. Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%			80	
86. Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	%			80	
87. Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%			80	
88. Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%			80	
89. Prevalensi Gizi Buruk	%			0,18	
90. Prevalensi Balita Gizi Kurang	%			1,80	
91. Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%			80	
92. Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%			80	



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1	2	3	4	5
	93. Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	
	94. Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	
	95. Cakupan Orang Beresiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV Sesuai Standar	%	80	
	96. Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	Kasus / 100.000 Penduduk	< 2	
	97. Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji	Kasus / 1.000 Penduduk	< 2	
	98. Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)	Kasus / 100.000 Penduduk	60	
	99. Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan	%	80	
	100. Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	95	
	101. Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	75	
	102. Persentase Industry Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT	%	75	
	103. Jumlah Puskesmas Terakreditasi	Unit	11	
	104. BOR (Bad Occupacy Rate)	%	67	<b>Dinas Kesehatan / RSUD Sidikalang</b>
	105. AVLOS (Average Length Of Stay)	Hari	5	
	106. TOI (Turn Over Interval)	Hari	1	
	107. GDR (Gross Death Rate)	kematian / 1.000 Pasien	33	
	108. NDR (Net Death Rate)	kematian 48 jam/ 1.000 Pasien	20	
	109. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang	Kriteria	Madya	
	110. Terselenggaranya kompetisi olah raga	Cabang Olahraga	7	<b>Dinas Kepemudaan Dan Olahraga</b>
	111. Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun	%	3,43	<b>Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB</b>
	112. Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB	%	71,50	



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
		113. Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	86,50	
		114. Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan	%	100	
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	115. Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	4	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik
		116. Jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Orang	950	
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah.	117. Jumlah Organisasi/Lembaga Kebudayaan Yang Terfasilitasi	Organisasi	5	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
		118. Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	
		119. Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya	Unit	1	

**Misi 3 : Meningkatkan Pengelolaan Potensi Daerah dan Investasi di Daerah**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	120. Produktivitas Tanaman Pangan a. Padi Sawah b. Padi Ladang c. Jagung	kw/ha kw/ha kw/ha	60,59 34,79 64,19	Dinas Pertanian
		121. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura a. Jeruk Manis b. Kentang c. Cabe Merah d. Durian	% % % %	5 5 2 5	
		122. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat a. Kopi	%	1	
		123. Jumlah Populasi Peternakan a. Babi b. Ayam	Ekor / Thn Ekor / Thn	107.899 1.145.060	
		124. Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/ Ternak a. Sapi b. Kerbau	% %	34 36	



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH	
1		2	3	4	5	
		c. Babi	%	1,50		
		d. Kambing	%	9,50		
		e. Ayam	%	2,50		
		f. Anjing	%	35		
		125. Jumlah Pemotongan Hewan Ternak di RPH Sidikalang				
		a. Ternak Besar	Ekor/Thn	374		
		b. Ternak Kecil	Ekor/Thn	748		
		126. Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi	Kelompok	562		
		127. Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Unit	51		
		128. Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100)	%	78,20		<b>Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan</b>
		129. Persentase Konsumsi Energi Per kapita	%	95		
		130. Persentases Konsumsi Protein Per kapita	%	91,63		
		131. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap				
		a. Ikan Gabus	%	13		
		b. Ikan Mujair	%	16		
		c. Ikan Nila	%	15		
		d. Ikan Bilih	%	5		
		e. Ikan Mas	%	25		
		f. Ikan Lainnya	%	2,77		
		132. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	%		<b>Dinas Ketenagakerjaan Dan UKM</b>	
		a. Ikan Nila	%	1,5		
		b. Ikan Mas	%	15		
		c. Ikan Lele	%	10		
		133. Jumlah Koperasi Aktif	Unit	83		
		134. Jumlah Usaha Mikro	Unit	5		
		135. Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Unit	25		<b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa</b>
		136. Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani	Objek	2		
		137. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8		<b>Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan</b>
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	138. Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5		
		139. Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60		



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
		140. Tersediannya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)	Dokumen	1	
		141. Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan	Produk	4	
		142. Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang	Unit	1.000	
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	143. Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP	%	85	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
		144. Persentase peningkatan investasi	%	4	

**Misi 4 : Meningkatkan Infrastruktur Daerah Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah.	145. Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	70	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
		146. Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik	%	89	
		147. Capaian Tersediannya Akses Air Minum Layak	%	80	
		148. Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	%	100	
		149. Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik	%	80	
		150. Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas	%	100	Dinas Perhubungan
		151. Persentase Rumah Layak Huni	%	89,05	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
		152. Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	%	65,20	
		153. Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	%	50	
		154. Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga	%	100	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
		155. Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	80	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PERANGKAT DAERAH
1		2	3	4	5
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang.	156. Terbentuknya desa tangguh bencana	Desa	10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		157. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana	%	100	
		158. Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana	%	100	
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	159. Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani	M3	30.916	Dinas Lingkungan Hidup
		160. Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan	%	60	
		161. Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	%	100	
		162. Penurunan Luas Lahan Kritis	Ha	10	
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	163. Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	1,98	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

## 2.5 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018

Selama Tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Dairi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang berada pada Perangkat Daerah yang diperjanjikan oleh Bupati Dairi, dengan total belanja langsung sebesar Rp. 494.319.375.587,-

Anggaran Belanja Langsung merupakan bagian dari APBD Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018, komposisi belanja APBD Kabupaten Dairi, sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Rencana Belanja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018**

No	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	696.398.588.893,-	58,49
2	Belanja Langsung	494.319.375.587,-	41,51
	Jumlah	1.190.717.964.480,-	100

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi



BAB III  
AKUNTABILITAS KINERJA





## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Pencapaian Kinerja Organisasi



Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Pemerintah Kabupaten Dairi selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dokumen RPJMD Tahun 2014-2019, RKT 2018, RKPD 2018, dan PK Tahun 2019.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan perhitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement).

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100 %	Tidak Tercapai	
= 100 %	Tercapai / Sesuai Target	
> 100 %	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 sebagai berikut :





**Pencapaian Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Dairi  
Tahun 2018**

No	Kategori	Rata – Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75,00 – 89,99	
3	Cukup	65,00 – 74,99	
4	Kurang	50,00 – 64,99	
5	Sangat Kurang	0 – 49,99	

### 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari Instansi Pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi melakukan revisi terhadap RPJMD dan Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan revisi dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Dairi  
Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
<b>Misi 1 : Meningkatkan pemerintahan daerah yang berkualitas berbasis tatakelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean government)</b>					
1	Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	WTP	100
2	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	B	C	73,60

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
3	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	73,60	77,91	105,81
4	Persentase paket kegiatan yang dilelangkan secara elektronik	%	100	100	100
5	Persentase temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti	%	90	82,22	91,35
6	Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	82,17	82,17
7	Tingkat kemiskinan	%	8,3	8,9	92,13
8	Persentase penanganan pemberdayaan perempuan	%	100	100	100
9	Jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan politik	orang	740	300	40,54
<b>Misi 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat</b>					
10	Angka melek huruf usia 15-44 tahun.	%	99	99,86	100,87
11	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8,7	9,57	110
12	Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	95	96,63	101,71
13	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	98	76,59	78,15
14	Persentase guru SD/MI yang telah memenuhi kualifikasi S-1/D-IV	%	37,12	64,98	175,05
15	Persentase guru SMP/MTs yang telah memenuhi kualifikasi S-1/D-IV	%	89,30	87	97,42
16	Angka kematian bayi (AKB)/1000 KH	AKB/1.000 KH	3,5	2,83	123,67
17	Angka kematian ibu(AKI)/100.000 KH	AKI/100.000 KH	75	53,06	141,35
18	Prevalensi gizi buruk (%)	%	0,18	0,12	150
19	Usia harapan hidup (Tahun)	Tahun	69,1	69,02	99,88
20	Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	75	69,48	92,64
21	Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	95	80,25	84,47

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
22	Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	4	3	75
23	Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	3	100
<b>Misi 3 : Meningkatkan pengelolaan potensi daerah dan investasi di daerah</b>					
24	Produktivitas Tanaman Pangan (kuintal/ha)				
	a. Padi Sawah	Kw/ha	60,59	59,69	98,51
	b. Padi lading	Kw/ha	34,79	36,30	104,34
	c. Jagung	Kw/ha	64,19	62,88	97,96
25	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura				
	a. Jeruk Manis	%	5	10,06	201,2
	b. Kentang	%	5	48,68	973,6
	c. Cabe merah	%	2	274,31	13.715,5
	d. Durian	%	5	16,02	320,4
26	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	83	158	190,36
27	Terfasilitasinya dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA)	Unit	25	23	92
28	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8	9,45	118,13
29	Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	5	100
30	Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60	0	0
31	Jumlah Produk bidang agribisnis yang Dipromosikan	Produk	4	4	100
32	Persentase peningkatan investasi	%	4	17,42	435,5
<b>Misi 4 : Meningkatkan infrastruktur daerah berdasarkan rencana tata ruang wilayah.</b>					
33	Persentase Kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	70	59,33	84,76
34	Persentase rumah layak huni	%	89,05	90,21	101,30



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
35	Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	80	62,80	78,5
36	Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	80	61	76,25
37	Persentase Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan	%	100	100	100
38	Persentase penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	%	65,20	2,06	3,16
39	Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	1,98	1,68	84,85

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada :

**A. MISI 1 : Meningkatkan pemerintahan daerah yang berkualitas berbasis tatakelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean government)**

1. Opini laporan keuangan, mencapai 100 %
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, mencapai 73,60 %
3. Indeks Kepuasan Masyarakat, mencapai 105,81 %
4. Persentase paket kegiatan yang dilelangkan secara elektronik, mencapai 100 %
5. Persentase temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti, mencapai 91,35 %
6. Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah, mencapai 82,17 %
7. Tingkat kemiskinan, mencapai 92,13%
8. Persentase penanganan pemberdayaan perempuan, mencapai 100 %
9. Jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan politik, mencapai 40,54 %

**B. MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat**

1. Angka melek huruf usia 15-44 tahun, mencapai 100,87 %
2. Angka rata-rata lama sekolah, mencapai 110 %
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SD, mencapai 101,71 %



4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP, mencapai 78,15 %
5. Persentase guru SD/MI yang telah memenuhi kualifikasi S-1/D-IV ( $840/2.699 \times 100$ ), mencapai 173,45 %
6. Persentase guru SMP/MTs yang telah memenuhi kualifikasi S-1/D-IV, mencapai 97,42 %
7. Angka kematian bayi (AKB)/1000 KH, mencapai 123,67 %
8. Angka kematian ibu (AKI)/100.000 KH, mencapai 141,35 %
9. Prevalensi gizi buruk (%), mencapai 150 %
10. Usia harapan hidup (Tahun), mencapai 99,88 %
11. Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN, mencapai 92,64 %
12. Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat, mencapai 84,47 %
13. Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan, mencapai 75 %
14. Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya, mencapai 100 %

**C. MISI 3 : Meningkatkan pengelolaan potensi daerah dan investasi di daerah**

1. Produktivitas Tanaman Pangan (kuintal/ha), mencapai 100,27 %
2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura, mencapai 3.802,68 %
3. Jumlah Koperasi Aktif, mencapai 190,36 %
4. Terfasilitasinya dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA), mencapai 92 %
5. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata, mencapai 118 %
6. Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis, mencapai 100%
7. Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi, mencapai 0 %
8. Jumlah Produk bidang agribisnis yang Dipromosikan, mencapai 100 %
9. Persentase peningkatan investasi, mencapai 435,5 %

**D. MISI 4 : Meningkatkan infrastruktur daerah berdasarkan rencana tata ruang wilayah**

1. Persentase Kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik, mencapai 84,76 %
2. Persentase rumah layak huni, mencapai 101,30 %
3. Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak, mencapai 78,5 %



4. Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan, mencapai 76,25 %
5. Persentase Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan, mencapai 100 %
6. Persentase penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh, mencapai 3,16 %
7. Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten, mencapai 84,85 %

### **3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran**

Pembahasan capaian kinerja kebijakan dan strategi Pemerintah Kabupaten Dairi untuk mewujudkan pencapaian misi secara terukur sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019.

Dalam laporan ini, Pemerintah Kabupaten Dairi dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 maupun RKPD Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kabupaten Dairi Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama hasil revisi RPJMD, telah ditetapkan 13 (tiga belas) sasaran dengan 163 (seratus enam puluh tiga) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Sasaran	1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean goverment</i> )	Sebanyak	35	Indikator
Sasaran	2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	Sebanyak	15	Indikator
Sasaran	3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	Sebanyak	28	Indikator
Sasaran	4	Terwujudnya masyarakat yang sehat	Sebanyak	36	Indikator



Sasaran	5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	Sebanyak	2	Indikator
Sasaran	6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah	Sebanyak	3	Indikator
Sasaran	7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	Sebanyak	18	Indikator
Sasaran	8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	Sebanyak	5	Indikator
Sasaran	9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	Sebanyak	2	Indikator
Sasaran	10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	Sebanyak	11	Indikator
Sasaran	11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	Sebanyak	3	Indikator
Sasaran	12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	Sebanyak	4	Indikator
Sasaran	13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	Sebanyak	1	Indikator

Secara umum Pemerintah Kabupaten Dairi telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel 3.2****Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
1.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	1. Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	%	100	100	100	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		2. Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan	Orang	47	17	36.17	
		3. Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Orang	40	38	95	

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	4. Jumlah PNS yang Diklat Fungsional	Orang	165	125	75,76	
	5. Persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah	%	95	63,46	66,80	<b>Badan Pengelola Pendapatan Daerah</b>
	6. Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah	%	5,25	1,97	37,52	
	7. Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	WTP	100	<b>Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah</b>
	8. Penyusunan APBD tepat waktu	31 Desember	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	
	9. LKPD Tepat Waktu	31 Maret	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	
	10. Persentase Penjabaran program RKPД ke dalam KUA/PPAS	%	100	100	100	
	11. Peningkatan Kapabilitas APIP	Level	2	2	200	<b>Inspektorat</b>
	12. Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti	%	90	82,22	91,35	
	13. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	B	C	73,60	<b>Sekretariat Daerah</b>
	14. Peningkatan Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Level	2	2	100	
	15. Rekomendasi LKPJ	Rekomendasi	Ada	Ada	100	
	16. Nilai LPPD	Nilai	Sedang	Sedang	100	
	17. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	73,6	77,910	105,86	
	18. Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan secara Elektronik	%	100	100	100	
	19. Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan	Naskah	24	24	100	
	20. Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terfasilitasi	Jenis	4	4	100	
	21. Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	BUMD	2	2	100	





SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	22. Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis	%	8	5	63	
	23. Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang	%	95	86,14	91	
	24. Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya	desa	62	0	0	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	25. Tersedianya Persidangan di DPRD	%	100	100	100	Sekretariat DPRD
	26. Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%	90	88	97	BAPPEDA
	27. Tersedianya dokumen perencanaan	dokumen	2	2	100	
	28. Tersedianya dokumen pendukung perencanaan	dokumen	5	4	80	
	29. Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik	Sistem	1	1	100	
	30. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	%	53,6	73,45	137,55	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
	31. Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan	Dokumen	5	3	60	Badan Penelitian Dan Pengembangan
	32. Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi	Media desiminasi informasi	8	7	87,5	Dinas Komunikasi Dan Informatika
	33. Jumlah Ketersediaan Data Statistik Daerah	dokumen Dan statistik sektoral	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral	0	0	
	34. Jumlah Arsip Yang Dilestarikan	Arsip	220	154	70	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
	35. Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	23.000	15.368	66,81	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH	
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	36. Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	82,17	82,17	Satuan Polisi Pamong Praja
		37. Tingkat Kemiskinan	%	8,2	8,9	92,13	Dinas Sosial
		38. PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	10	7	70	
		39. Presentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial	%	3	0,13	4,33	
		40. Presentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	80	100	125	
		41. Jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/ Rastra	KK	16.525	16.525	100	Sekretariat Daerah
		42. Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	740	300	40,54	Kantor Kesbangpol
		43. Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100	100	100	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Anak
		44. Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif	%	77	100	129,87	
		45. Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif	%	66,50	68,72	103,34	Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB
46. Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmeed need)	%	4,9	18,69	31,23			
47. Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi	%	30	0	0			



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	48. Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten	%	80	80	100	BAPPEDA
	49. Terfasilitasinya pelayanan kepemudaan	Orang	1.439	1.439	100	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
	50. Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)	OKP	47	0	0	
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat					Dinas Pendidikan
	51. Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	27	29,97	111	
	52. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	%	100	106,52	106,52	
	53. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	%	100	95,41	95,41	
	54. Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	95	96,63	101,71	
	55. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	98	76,59	78,15	
	56. Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP	%	98	99,17	101,19	
	57. Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK	%	98	99,37	101,4	
	58. Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,7	9,57	110	
	59. Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,07	0,29	24,14	
	60. Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,19	0,47	40,43	
	61. Angka Kelulusan SD/MI	%	100	100	100	
	62. Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100	
	63. Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah	%	100	100	100	
	64. Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	93	97,12	104,43	
	65. Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	93	96,92	104,22	
	66. Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	14,20	27,76	195,49	

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH		
	67. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	37,12	64,98	175,05			
	68. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	89,30	87	97,42			
	69. Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	5,74	0,66	11,5			
	70. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	39,50	36,39	92,13			
	71. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	55,85	46,66	83,55			
	72. Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun	%	99,00	99,86	100,87			
	73. Jumlah angkatan kerja	Orang	162.327	161.623	99,57	<b>Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi Dan UKM</b>		
	74. Pencari kerja yang ditempatkan	%	63,40	52,58	82,93			
	75. Besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/ masyarakat/ teknologi tepat guna/kewirausahaan	Orang	270	312	115,55			
	76. Angka sengketa pengusaha pekerja setahun	Kasus	2	0	0			
	77. Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	90,50	88,50	97,79			
	78. Tingkat pengangguran terbuka	%	1,23	1,69	72,78			
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	79. Angka Kematian Bayi	AKB/ 1.000 KH	3,5	2,83		123,67	<b>Dinas Kesehatan</b>
		80. Angka Kematian Ibu	AKI/ 100.000 Kelahiran	75	53,06		141,35	
		81. Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	%	80	81,98		102,48	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	82. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	84,36	105,45	
	83. Usia Harapan Hidup	Tahun	69,1	69,02	99,88	
	84. Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80	98,52	123,15	
	85. Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80	48,13	60,16	
	86. Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	%	80	84,79	105,99	
	87. Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	68,62	85,78	
	88. Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80	86,48	108,10	
	89. Prevalensi Gizi Buruk	%	0,18	0,12	150	
	90. Prevalensi Balita Gizi Kurang	%	1,80	3,47	51,87	
	91. Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	85,66	107,08	
	92. Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	68,05	85,06	
	93. Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	100	125	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	94. Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	49,29	61,61	
	95. Cakupan Orang Beresiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV sesuai Standar	%	80	52,05	65,06	
	96. Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	Kasus / 100.000 Penduduk	< 2	≤ 1	100	
	97. Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji	Kasus / 1.000 Penduduk	< 2	0	100	
	98. Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)	Kasus / 100.000 Penduduk	60	52,25	87,08	
	99. Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan	%	80	7,17	8,96	
	100. Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	95	80,25	84,47	
	101. Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	75	69,48	92,64	
	102. Persentase Industry Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT	%	75	70,76	94,35	
	103. Jumlah Puskesmas Terakreditasi	Unit	11	12	109,09	
	104. BOR (Bad Occupancy Rate)	%	67	67	100	Dinas Kesehatan / RSUD Sidikalang
	105. AVLOS (Average Length Of Stay)	Hari	5	3	60	
	106. TOI (Turn Over Interval)	Hari	1	1	100	
	107. GDR (Gross Death Rate)	kematian / 1.000 Pasien	33	20	60,61	
	108. NDR (Net Death Rate)	kematian 48 jam/ 1.000 Pasien	20	9	45	
	109. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang	Kriteria	Madya	Dasar	50	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH	
	110. Terselenggaranya kompetisi olahraga	Cabang Olahraga	7	7	100	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	
	111. Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun	%	3,43	7,5	45,73	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Kb	
	112. Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB	%	71,50	69,46	97,15		
	113. Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	86,50	79,13	91,48		
	114. Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan	%	100	100	100		
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	115. Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	4	3	75	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik
		116. Jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Orang	950	996	104,84	
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah.	117. Jumlah Organisasi/Lembaga Kebudayaan Yang Terfasilitasi	Organisasi	5	5	100	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
		118. Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	3	100	
		119. Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya	Unit	1	1	100	
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	120. Produktivitas Tanaman Pangan a. Padi Sawah b. Padi Ladang c. Jagung	kw/ha kw/ha kw/ha	60,59 34,79 64,19	59,69 36,30 62,88	98,51 104,34 97,96	Dinas Pertanian



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	121. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura					
	a. Jeruk Manis	%	5	10,06	201,2	
	b. Kentang	%	5	48,68	973,6	
	c. Cabe Merah	%	2	274,31	13,715,50	
	d. Durian	%	5	16,02	320,4	
	122. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat					
	a. Kopi	%	1	1,06	106	
	123. Jumlah Populasi Peternakan					
	a. Babi	Ekor / Thn	107.899	110.000	102,03	
	b. Ayam	Ekor / Thn	1.145.060	1.175.723	102,68	
	124. Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/ Ternak					
	a. Sapi	%	34	33,23	97,74	
	b. Kerbau	%	36	36,10	100,28	
	c. Babi	%	1,50	14,41	960,67	
	d. Kambing	%	9,50	11,60	122,11	
	e. Ayam	%	2,50	5,28	211,2	
	f. Anjing	%	35	43,58	124,51	
	125. Jumlah Pemotongan Hewan Ternak di RPH Sidikalang					
	a. Ternak Besar	Ekor/Thn	374	362	96,79	
	b. Ternak Kecil	Ekor/Thn	748	46.430	6.207,22	
	126. Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi	Kelompok	562	1.302	231,67	
	127. Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Unit	51	31	60,78	
	128. Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH 100)	%	78,20	77,81	99,50	<b>Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan</b>
	129. Persentase Konsumsi Energi Per kapita	%	95	95,45	100,47	
	130. Persentases Konsumsi Protein Per kapita	%	91,63	93,19	101,70	
	131. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap					
	a. Ikan Gabus	%	13	(74,04)	0	





**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
	b. Ikan Mujair	%	16	(22,33)	0	
	c. Ikan Nila	%	15	(9,27)	0	
	d. Ikan Bilih	%	5	(93,10)	0	
	e. Ikan Mas	%	25	(42,59)	0	
	f. Ikan Lainnya	%	2,77	(48,34)	0	
	132. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	%				
	a. Ikan Nila	%	1,5	0,97	64,67	
	b. Ikan Mas	%	15	17,53	116,87	
	c. Ikan Lele	%	10	4,35	43,5	
	133. Jumlah Koperasi Aktif	Unit	83	158	190,36	Dinas Ketenagakerjaan Dan UKM
	134. Jumlah Usaha Mikro	Unit	5	115	2300	
	135. Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Unit	25	23	92	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
	136. Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani	Objek	2	2	100	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
	137. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8	9,45	118,13	
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing					Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
	138. Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	5	100	
	139. Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60	0	0	
	140. Tersediannya dokumen Informasi Harga & Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)	Dokumen	1	1	100	
	141. Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan	Produk	4	4	100	
	142. Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang	Unit	1.000	612	61,2	

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	143. Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP	%	85	82,39	96,93	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
		144. Persentase peningkatan investasi	%	4	17,42	435,5	
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah.	145. Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	70	59,33	84,76	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
		146. Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik	%	89	83,08	93,35	
		147. Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	80	62,80	78,5	
		148. Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	%	100	100	100	
		149. Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik	%	80	60,13	75,16	
		150. Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas	%	100	100	100	
		151. Persentase Rumah Layak Huni	%	89,05	90,21	101,30	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
		152. Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	%	65,20	2,06	3,17	
		153. Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	%	50	61,30	122,6	
		154. Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga	%	100	100	100	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga



SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERANGKAT DAERAH
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang.	155. Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	80	61	76,25	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		156. Terbentuknya desa tangguh bencana	Desa	10	5	50	
		157. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana	%	100	100	100	
		158. Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana	%	100	88,9	88,9	
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	159. Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani	M3	30.916	22.284	72,08	Dinas Lingkungan Hidup
		160. Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan	%	60	40	66,67	
		161. Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	%	100	100	100	
		162. Penurunan Luas Lahan Kritis	Ha	10	8,75	87,5	
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	163. Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	1,98	1,68	84,85	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

**Tabel 3.3**  
**Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran**  
**Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018**

No	Predikat	Rata-rata % Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat Baik	> 90	104
2	Baik	75,00 – 89,99	20
3	Cukup	65,00 – 74,99	9
4	Kurang	50,00 – 64,99	11
5	Sangat Kurang	0 – 49,99	19
6	Data Tidak Tersedia		0
	Jumlah		163



Adapun kategori pencapaian kinerja sasaran strategis pada tiap sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 – 49,99 Sangat Kurang	50,00 – 64,99 Kurang	65,00 – 74,99 Cukup	75,00 – 89,99 Baik	> 90 Sangat Baik
<b>A Misi 1</b>								
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean goverment</i> )	35	83,91				Baik	
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	15	71,91			Cukup		
<b>B Misi 2</b>								
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	28	92,97					Sangat Baik
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat	36	89,67				Baik	
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	2	89,92				Baik	
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah	3	100					Sangat Baik
<b>C Misi 3</b>								
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	18	611,23					Sangat Baik
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	5	72,24			Cukup		
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	2	266,22					Sangat Baik



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 – 49,99 Sangat Kurang	50,00 – 64,99 Kurang	65,00 – 74,99 Cukup	75,00 – 89,99 Baik	> 90 Sangat Baik
<b>D</b>	<b>Misi 4</b>							
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	10	85,88				Baik	
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	4	78,79				Baik	
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	4	81,56				Baik	
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	1	84,85				Baik	

Tabel 3.5

### Pencapaian Target Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melampaui Target (>100 %)		Sesuai Target ( 100 %)		Belum Mencapai Target (< 100 %)	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>A</b>	<b>Misi 1</b>								
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean goverment</i> )	35	83,91	2	5,71	16	45,71	17	48,57
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	15	71,91	3	20	4	26,67	8	53,33



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melampaui Target (>100 %)		Sesuai Target ( 100 %)		Belum Mencapai Target (< 100 %)	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>B</b>	<b>Misi 2</b>								
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	28	92,97	12	42,86	3	10,71	13	46,43
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat	36	89,67	11	30,56	6	16,67	19	52,78
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	2	89,92	1	50	-	-	1	50
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah	3	100	-	-	3	100	-	-
<b>C</b>	<b>Misi 3</b>								
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	18	611,23	12	66,67	1	5,56	5	27,78
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	5	72,24	-	-	3	60	2	40
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	2	266,22	1	50	-	-	1	50
<b>D</b>	<b>Misi 4</b>								
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	10	85,88	2	20	3	30	5	50
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	4	78,79	-	-	1	25	3	75
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	4	81,56	-	-	1	25	3	75
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	1	84,85	-	-	-	-	1	100



**Sasaran 1 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*)**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 35 indikator sebagaimana tabel 3.6

**Tabel 3.6**

**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	%	100	100	100	100	100	100	100
2.	Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan	Orang	10	5	50	47	17	36,17	107
3.	Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Orang	80	79	98,75	40	38	95	160
4.	Jumlah PNS yang Diklat Fungsional	Orang	240	160	66,67	165	125	75,76	605
5.	Persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah	%	95	49,91	52,53	95	63,46	66,80	95
6.	Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah	%	5	32,68	653,6	5,25	1,97	37,52	5,5
7.	Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	WTP	100	WTP	WTP	100	WTP
8.	Penyusunan APBD tepat waktu	31 Desember	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu
9.	Peningkatan Kapabilitas APIP	Level	1	2	200	2	2	100	3
10.	Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti	%	90	81,17	90,19	90	82,22	91,35	90
11.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	CC	C	84,34	B	C	73,60	B
12.	LKPD Tepat Waktu	31 Maret	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu
13.	Peningkatan Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Level	1	0	0	2	2	100	3
14.	Rekomendasi LKPJ	Rekomen dasi	Ada	Ada	100	Ada	Ada	100	Ada

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15.	Nilai LPPD	Nilai	Sedang	Sedang	100	Sedang	Sedang	100	Sedang
16.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	72,5	77,70	107,18	73,6	77,91	105,86	73,8
17.	Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan secara Elektronik	%	100	100	100	100	100	100	100
18.	Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan	Naskah	24	20	83,33	24	24	100	24
19.	Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya	Desa	10	0	0	62	0	0	134
20.	Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terfasilitasi	Jenis	4	4	100	4	4	100	4
21.	Terfasilitasinya Persidangan di DPRD	%	100	100	100	100	100	100	100
22.	Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	BUMD	2	2	100	2	2	100	2
23.	Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis	%	8	7,75	96,88	8	5	63	8
24.	Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang	%	90	96,09	106,77	95	86,14	91	100
25.	Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%	90	91	101,12	90	89	98,89	90
26.	Persentase Penjabaran program RKPD ke dalam KUA/PPAS	%	100	100	100	100	100	100	100
27.	Tersedianya dokumen perencanaan	Dokumen	4	4	100	2	2	100	18
28.	Tersedianya dokumen pendukung perencanaan	Dokumen	5	5	100	5	4	80	21
29.	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	%	48,6	73,99	152,24	53,4	73,45	137,55	58
30.	Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik	Sistem	1	1	100	1	1	100	1
31.	Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan	Dokumen	0	0	0	5	3	60	11
32.	Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi	Media desiminasi i informasi	8	7	87,5	8	7	87,5	8





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.	Jumlah Ketersediaan Data Statistik Daerah	dokumen Dan statistik sektoral	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral	3	10	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral	0	0	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral
34.	Jumlah Arsip Yang Dilestarikan	Arsip	215	215	100	220	154	70	
35.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	22.000	23.406	106,39	23.000	15.368	66.81	69.000
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					108,33			83,91	

Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) melalui 35 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 83,91 % menurun sebesar 20,30% dari tahun 2017.

**1. Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin**

Dalam penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS, Pemerintah Kabupaten Dairi mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS, sedangkan petunjuk teknis pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Kepala BKN Nomor 21 Tahun 2010 tentang ketentuan pelaksanaan PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS. Indikator keberhasilan Penanganan Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS yang lebih baik berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	100 %	100 %	100

Pemenuhan realisasi atas target yang telah ditetapkan disebabkan kasus pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi lebih didominasi oleh PNS yang tersangkut kepada kasus pidana. Selama Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Kabupaten Dairi secara keseluruhan sudah memproses penjatuhan hukuman disiplin dengan jenis hukuman bervariasi sebanyak 10 (sepuluh) kasus atas pelanggaran disiplin, adapun kesepuluh kasus tersebut yakni :

- Jenis hukuman berat berupa pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS sebanyak 8 (delapan) orang;
- Jenis hukuman berat berupa pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebanyak 1 (satu) orang;



- Jenis hukuman sedang berupa penundaan kenaikan gaji berkala selama satu tahun sebanyak 1 (satu) orang.

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dalam menunjang keberhasilan program kerja jika dilihat dari konsistensi penegakan disiplin cukup berhasil.

Secara umum manfaat yang diharapkan dari sasaran ini pembinaan yang berkesinambungan bagi PNS yang bermasalah (*benefitnya*).

Dalam jangka panjang dampak yang diharapkan adalah PNS berdisiplin, bertanggung jawab dan menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku (*Impactnya*).

### Permasalahan yang Dihadapi

Permasalahan dan kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja dan pelaksanaan kegiatan Tahun 2018 antara lain adalah :

- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, khususnya pengaturan berkaitan dengan hak-hak PNS yang dijatuhi hukuman disiplin masih belum jelas mengingat belum terbitnya ketentuan-ketentuan sebagai pelaksanaannya.
- Sering terkendala/lambat untuk memperoleh dokumen tertulis termasuk salinan-salinan putusan dari Instansi/aparat penegakan hukum atas perkara yang disangkakan/didakwakan kepada PNS.

### Langkah-langkah Antisipatif

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk pemecahan masalah tersebut, meliputi :

- Diharapkan segera terbit ketentuan-ketentuan pelaksanaan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, khususnya berkaitan dengan hak-hak PNS yang dijatuhi hukuman disiplin;
- Pihak Instansi/aparat penegakan hukum dapat segera menyampaikan dokumen tertulis termasuk salinan-salinan putusan sebagai bahan pembinaan disiplin bagi PNS.

Sedangkan pada tahun 2017 persentase penanganan kasus terhadap pelanggaran disiplin ditargetkan 100 % dan terealisasi 100 % sehingga pencapaian kinerja sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase penanganan kasus terhadap pelanggaran disiplin ditargetkan 100 %. Hingga tahun



2018 persentase penanganan kasus terhadap pelanggaran disiplin sudah terealisasi 100 %.

## **2. Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan**

Diklat Penjurangan Struktural merupakan Pendidikan dan Pelatihan Penjurangan bagi PNS yang menduduki jabatan struktural atau PNS yang telah lulus seleksi baik Diklat PIM Tk.II, III dan IV. Pada tahun sebelumnya sesuai dengan Peraturan Kepala LAN bahwa Pemerintah Daerah tidak diperbolehkan lagi untuk melaksanakan Diklat PIM di Daerah apabila belum memiliki Gedung, Sarana dan Prasarana Diklat yang telah tersertifikasi. Dengan adanya kebijakan dari Pemerintah Pusat maka Pemerintah Kabupaten Dairi menganggarkan pengiriman peserta Diklat Kepemimpinan untuk tahun 2018 dengan rincian Diklat PIM Tk.III sebanyak 3 Orang dan . Diklat PIM Tk.IV sebanyak 5 Orang

Indikator keberhasilan sasaran Pendidikan Kedinasan Pemerintah Kabupaten Dairi sebagaimana rencana target dan capaiannya sebagai berikut :

<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>%</b>
Pengiriman Peserta Diklat PIM Tk.II, Tk. III dan Tk.IV	8 orang	4 orang	50

Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dalam menunjang keberhasilan program kerja *berhasil dengan kategori cukup*.

Tidak terealisasinya pengiriman peserta Diklat PIM sebanyak 100 % sebagaimana yang telah ditargetkan, hal ini disebabkan oleh terbenturnya jadwal kegiatan Diklat yang dilaksanakan oleh Badiklat Provinsi Sumatera Utara dengan penyelesaian tugas-tugas dari para calon peserta Diklat yang telah diusulkan/direncanakan.

Secara umum manfaat yang diharapkan dari sasaran ini adalah untuk terpenuhinya syarat manajerial dan pengetahuan dari PNS yang menduduki jabatan, (*benefitnya*).

Dalam jangka panjang dampak yang diharapkan PNS yang telah mengikuti Penjurangan struktural meningkatkan kinerjanya (*Impactnya*).

### **Permasalahan yang Dihadapi**

Permasalahan dan kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja dan pelaksanaan kegiatan ini, antara lain adalah :

- Adanya benturan jadwal Diklat yang diselenggarakan oleh Badiklat Provinsi Sumut dengan jadwal yang sangat padat dari peserta yang seharusnya mengikuti Diklat.



**Langkah-langkah Antisipatif**

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk pemecahan masalah tersebut antara lain, adalah :

- Mengusulkan ke Badiklat Provinsi Sumatera Utara agar melakukan harmonisasi dalam hal penjadwalan Diklat sehingga Pemerintah Kabupaten/Kota dapat mengirimkan peserta tidak berbenturan waktunya terhadap kepentingan penyelesaian tugas-tugas kedinasan;
- Mengusulkan program kegiatan yang sama untuk Tahun Anggaran 2019;

Mengusulkan agar LAN-RI sebagai instansi pembina penyelenggaraan Diklat dapat mengkaji khususnya berkaitan dengan penetapan indikator pemberian izin pelaksanaan Diklat dengan metode kemitraan sehingga lokasi kegiatannya dapat dilaksanakan di Daerah.

Sedangkan untuk tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Dairi menganggarkan pengiriman peserta Diklat Kepemimpinan dengan rincian Diklat PIM TK.II sebanyak 2 Orang, Diklat PIM Tk.III sebanyak 3 Orang dan . Diklat PIM Tk.IV sebanyak 5 Orang.

Indikator keberhasilan sasaran pendidikan kedinasan Pemerintah Kabupaten Dairi sebagaimana rencana target dan capaiannya sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikat Diklat Kepemimpinan	10 orang	5 orang	50

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah aparatur yang memiliki sertifikasi diklat kepemimpinan ditargetkan bertambah sebanyak 107 orang namun hingga tahun 2018 jumlah yang terealisasi yang bertambah sebanyak 17 orang dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Jumlah Diklat Pim Tahun 2016 s/d 2018**

No	Tahun	PIM II	PIM III	PIM IV	Jumlah
1	2016	0	4	4	8
2	2017	0	2	3	5
3	2018	1	3	0	4
Total		1	9	7	17

Hingga saat ini jumlah aparatur yang memiliki sertifikat diklat kepemimpinan dan saat ini menduduki jabatan eselon II, III, dan IV sebanyak 123 orang dengan rincian :



**Tabel 3.8**

**Jumlah Diklat PIM Hingga Tahun 2018**

No	PIM	Jumlah
1	II	3
2	III	21
3	IV	99
Total		123

**3. Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)**

Kelompok sasaran Diklat Fungsional Penilaian Kinerja bagi PNS Daerah adalah para Kepala SD dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para kelompok sasaran dimaksud dalam melaksanakan penilaian kinerja guru-guru dan/atau kepala sekolah yang ada di sekolah masing-masing. Diklat ini dilaksanakan satu gelombang dan diikuti sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang dengan waktu pelaksanaannya selama 5 (hari) hari, sedangkan pemberi materi Diklat/Narasumber/Widyaswara berasal dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Medan.

Indikator keberhasilan sasaran peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur Pemerintah Kabupaten Dairi berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator	Target	Capaian	%
Jumlah PNS Diklat Fungsional Penilaian Kinerja	40 orang	38 orang	95

Secara umum manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar para Kepala Sekolah SD memiliki kemampuan untuk melaksanakan penilaian kinerja guru sehingga dengan demikian dapat diukur keberhasilan para guru dalam mengaktualisasikan aspek dan kompetensi mengajar guru, (*benefitnya*).

Dalam jangka panjang dampak yang diharapkan adalah para Kepala Sekolah SD, semakin profesional dalam memimpin dan memotivasi para guru demi mengembangkan kompetensinya untuk mendidik maupun untuk mengajar di sekolah (*Impactnya*).

**Permasalahan yang Dihadapi**

Permasalahan dan kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahun 2018 adalah :

- Terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan Diklat bagi para Kepala SD menyebabkan tidak semuanya Kepala SD memperoleh kesempatan untuk mengikuti Diklat;



- Pemerintah Kabupaten Dairi belum memiliki sarana dan prasarana Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).

Langkah-langkah Antisipatif

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk pemecahan masalah tersebut adalah :

- Dapat tetap mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Diklat sejenis sehingga dapat memberikan kesempatan Diklat bagi para Kepala Sekolah lainnya;
- Mengusulkan kepada pemerintah untuk pembangunan sarana Diklat di Daerah.

Sedangkan untuk tahun 2017 Jumlah guru diklat Penilaian Kinerja Guru ditargetkan sebanyak 80 orang dengan realisasi 79 sehingga pencapaian kinerja sebesar 98,75 %. Sasaran Diklat Fungsional Penilaian Kinerja bagi PNS Daerah adalah para Kepala SD, Kepala SMP dan Pengawas SD/SMP Diklat ini di bagi 2 (dua) gelombang dan setiap gelombang diikuti sebanyak 40 (empat puluh) orang dengan waktu pelaksanaannya selama 5 (hari) hari, sedangkan pemberi materi Diklat/Narasumber/ Widyaswara berasal dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Medan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah guru diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG) ditargetkan 160 orang. Hingga tahun 2018 jumlah guru diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG) sudah terealisasi sebanyak 278 dengan perincian :

**Tabel 3.9**

**Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)**

NO	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2015	120
2	2016	40
3	2017	80
4	2018	38
Jumlah		278

**4. Jumlah PNS Yang Diklat Fungsional**

Kelompok Sasaran Pendidikan dan Pelatihan Fungsional bagi PNS Daerah terdiri dari guru Sekolah Dasar (SD), dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam memahami berbagai aspek berkaitan dengan penerapan teknik dan perangkat komputer dalam penyusunan materi pembelajaran hingga pada penyajian materi pembelajaran. Diklat ini dibagi 3 (tiga) gelombang, dimana setiap gelombang berjumlah sebanyak 41 (empat puluh satu) orang yang berlangsung selama 5 (lima) hari. Sedangkan pemberi materi



Diklat/Narasumber/Widyaswara berasal dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Medan.

Indikator keberhasilan sasaran Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur Pemerintah Kabupaten Dairi berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator	Target	Capaian	%
Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Fungsional	125 orang	125 orang	100

Secara umum manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bagi guru Sekolah Dasar (SD) mampu memahami dalam mengoperasikan komputer serta menggunakan proyektor dalam hal penyampaian materi pembelajaran sekaligus mampu membuka website atau browsing di internet menyangkut bahan-bahn pembelajaran yang dibutuhkan di sekolah, (*benefitnya*).

Dalam jangka panjang dampak yang diharapkan adalah guru Sekolah Dasar (SD) semakin profesional dalam hal memberikan pembelajaran di sekolah. (*Impactnya*).

**Permasalahan yang Dihadapi**

Permasalahan dan kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja dan pelaksanaan kegiatan Tahun 2018 adalah :

- Terbatasnya alokasi anggaran mengakibatkan kesempatan guru-guru untuk mengikuti diklat sejenis relatif terbatas;
- Masih ditemukan peserta yang sama sekali sangat minim pemahamannya dalam hal pemanfaatan teknologi informasi.

**Langkah-langkah Antisipatif**

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk pemecahan masalah tersebut, antara lain :

- Agar tetap mengalokasikan anggaran untuk kegiatan diklat sejenis sehingga semua guru memiliki kesempatan untuk mengikuti diklat yang sama;
- Perlu dirumuskan secara berkesinambungan materi-materi diklat berbasis komputer dengan pemilihan materi yang disesuaikan dengan perkembangan media termasuk mengacu pada kurikulum pendidikan yang terbaru.

Untuk tahun 2017 jumlah PNS yang diklat fungsional ditargetkan 240 orang dengan realisasi 160 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 66,67 %. Kelompok Sasaran Pendidikan dan Pelatihan Fungsional bagi PNS Daerah terdiri dari guru Sekolah Dasar (SD) dan guru Sekokah Menengah Pertama (SMP).



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – jumlah PNS yang diklat fungsional ditargetkan 605 orang. Hingga tahun jumlah PNS yang diklat fungsional sudah terealisasi sebanyak 365 dengan perincian :

**Tabel 3.10**

**Jumlah PNS Diklat Fungsional**

NO	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2015	40
2	2016	40
3	2017	160
4	2018	125
Jumlah		365

**5. Persentase Pencapaian Target Pajak dan Retribusi Daerah**

Capaian kinerja dapat diukur berdasarkan peningkatan potensi sumber-sumber pendapatan daerah. Dalam rangka menunjang pembangunan Kabupaten Dairi yang berkesinambungan dibutuhkan pendapatan daerah yang terus meningkat. Dari 3 jenis sumber pendapatan daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang terdiri dari :

- Pendapatan Asli Daerah
  - Pajak Daerah
  - Retribusi Daerah
  - Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
  - Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah
- Dana Perimbangan
  - Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak
  - Dana Alokasi Umum
  - Dana Alokasi Khusus
- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah
  - Bagi Hasil dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
  - Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya
  - Sumbangan Pihak Ketiga
  - Pendapatan Hibah





## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Pemerintah Kabupaten Dairi telah mengkoordinasikan penerimaan yang bersumber pada Pendapatan Pajak dan Retribusi secara manual per 31 Desember 2018 dengan target sebesar Rp. 61.192.735.700,- dan dapat direalisasi sebesar Rp. 38.834.355.638,43 atau 63,46 %. Sedangkan per 31 Desember 2017 dengan target sebesar Rp. 40.589.587.015.00,- dan dapat direalisasi sebesar Rp. 20.257.023.803,74 atau 49,91 %. Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah ditargetkan tercapai 95 %.

Kebijakan yang ditempuh dalam upaya mengamankan target Pendapatan Asli Daerah untuk mendukung rencana pembangunan di Kabupaten Dairi adalah dengan program Peningkatan Penerimaan Daerah melalui peningkatan pemahaman tugas-tugas aparatur dan peningkatan kesadaran wajib pajak dan wajib retribusi. Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

Data Tahun 2016 :

Jenis	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pajak Daerah	9.266.000.000	8.654.027.559	93.39
Retribusi Daerah	30.166.560.000	10.290.370.228	34.11
Jumlah	39.432.560.000	18.432.560.000	48,09

Data : Audited (setelah pemeriksaan BPK)

Data Tahun 2017 :

Jenis	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pajak Daerah	11.561.400.000,00	11.481.804.235,24	99,31
Retribusi Daerah	29.028.187.015,00	8.775.219.568,50	30,23
Jumlah	40.589.587.015,00	20.257.023.803,74	49,91

Data : Audited (setelah pemeriksaan BPK)

Data Tahun 2018 :

Jenis	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pajak Daerah	13.822.000.000,00	11.708.281.188,90	84,71
Retribusi Daerah	47.370.735.700,00	27.126.074.449,53	57,26
Jumlah	61.192.735.700,00	38.834.355.638,43	63,46

Data : Unaudited (sebelum pemeriksaan BPK)



Dari data tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terjadi kenaikan penerimaan pajak. Hal ini disebabkan karena situasi yang kondusif, Sumber Daya Manusia yang profesional, sistem pajak jempot bola, motivasi-motivasi dan sosialisasi serta kesadaran Wajib Pajak akan tanggung jawabnya membayar pajak.

### 1. Pajak Daerah

Dari 11 (sebelas) jenis pajak yang ditargetkan sebesar Rp. 13.822.000.000,00,- realisasinya sebesar Rp. 11.708.281.188,90. Jenis-jenis pajak tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pajak Hotel Melati ditargetkan Rp. 50.000.000,00,- dan tercapai Rp. 54.708.400,00 atau 109,42%
- Pajak Losmen ditargetkan Rp. 11.000.000,00,- dan tercapai Rp. 11.036.000,00 atau 100,33%
- Pajak Restoran / Belanja Makan Minum ditargetkan Rp. 1.850.000.000,00,- dan tercapai Rp. 1.749.814.607,90 atau 94,58%
- Pajak Rumah Makan ditargetkan Rp. 200.000.000,00,- dan tercapai Rp. 184.052.000,00 atau 92,03%
- Pajak Hiburan (Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana) ditargetkan Rp. 5.000.000,00,- dan tercapai Rp. 0 atau 0%
- Pajak Hiburan (Diskotik) ditargetkan Rp. 6.000.000,00,- dan tercapai Rp. 0 atau 0%
- Pajak Reklame (reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron) ditargetkan Rp. 300.000.000,00,- dan tercapai Rp. 257.718.250,00 atau 85,91%
- Pajak Penerangan Jalan PLN ditargetkan Rp. 4.200.000.000,00,- dan tercapai Rp. 4.792.033.155,00 atau 114,10%
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan ditargetkan Rp. 3.000.000.000,00 dan tercapai Rp. 893.906.750,00 atau 29,80%
- Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditargetkan Rp. 3.000.000.000,00 dan tercapai Rp. 2.369.607.662,00 atau 78,99%
- BPHTB ditargetkan Rp. 1.200.000.000,00 dan tercapai 1.395.404.364,00 atau 116,28%

### 2. Retribusi Daerah

Dari 14 (Empat Belas) jenis retribusi yang ditargetkan sebesar Rp. 47.370.735.700,00,- realisasinya sebesar Rp. 27.126.074.449,53 Adapun pencapaian dari beberapa jenis retribusi tersebut diuraikan sebagai berikut :



### **RETRIBUSI JASA UMUM**

- Retribusi Pelayanan Kesehatan ditargetkan Rp. 44.221.735.700,00,- dan tercapai Rp. 23.943.858.983,00 atau 54,15%
- Retribusi Persampahan dan Kebersihan ditargetkan Rp. 200.000.000,00,- dan tercapai Rp. 126.288.000,00 atau 63,14%
- Retribusi Parkir di tepi jalan umum ditargetkan Rp. 180.000.000,00,- dan tercapai Rp. 155.975.000,00 atau 86,65%
- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor ditargetkan Rp. 250.000.000,00,- dan tercapai Rp. 298.100.000,00 atau 119,24%
- Retribusi Pengend Menara Telekomunikasi ditargetkan Rp. 0,- dan tercapai Rp. 0 atau 0%
- Retribusi Tera Ulang ditargetkan 8.000.000,00 dan tercapai 10.470.000,00 atau 130,88

### **RETRIBUSI JASA USAHA**

- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan Rp. 545.000.000,00,- dan tercapai Rp. 624.160.000,00 atau 114,52%
- Retribusi Terminal ditargetkan Rp. 60.000.000,00,- dan tercapai Rp. 60.000.000,00 atau 100%
- Retribusi Tempat Khusus Parkir ditargetkan Rp. 175.000.000,00,- dan tercapai Rp. 143.180.000,00 atau 81,82%
- Retribusi Rumah Potong Hewan ditargetkan Rp. 20.000.000,00,- dan tercapai Rp. 11.300.000,00 atau 56,50%
- Retribusi Tempat Rekreasi dan OR ditargetkan Rp. 1.300.000.000,00,- dan tercapai Rp. 1.281.295.000,00 atau 98,56%
- Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah ditargetkan Rp. 100.000.000,00,- dan tercapai Rp. 56.342.500,00 atau 56,34%

### **RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU**

- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan ditargetkan Rp. 307.000.000,00,- dan tercapai Rp. 411.279.966,53 atau 133,97%
- Retribusi Tempat Penjualan Minuman Beralkohol ditargetkan Rp. 0,- dan tercapai Rp. 300.000,00 atau
- Retribusi Pemberian Izin Trayek Kepada Badan ditargetkan Rp. 4.000.000,00,- dan tercapai Rp. 3.525.000 atau 88.13%.



**TABEL 3.11**  
**LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH**  
**KABUPATEN DAIRI TAHUN ANGGARAN 2018**  
**(ANAUDITED)**

JENIS PENERIMAAN	TARGET APBD (Rp)	REALISASI	CAPAIAN (%)
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>98.882.460.926,00</b>	<b>76.803.703.290,45</b>	<b>73,24</b>
<b>PAJAK DAERAH</b>	<b>13.822.000.000</b>	<b>11.708.281.188,90</b>	<b>84,71</b>
Pajak Hotel Melati	50.000.000	54.708.400	109.42
Pajak Losmen	11.000.000	11.036.000	100.33
Pajak Restoran / Belanja Makan Minum	1.850.000.000	1.749.814.607.90	94.58
Pajak Rumah Makan	200.000.000	184.052.000	92.03
Pajak Hiburan (Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana)	5.000.000	0	0
Pajak Hiburan (Diskotik)	6.000.000	0	0
Pajak Reklame (Reklame Papan/Billboard/Videotron/Mega tron)	300.000.000	257.718.250	85.91
Pajak Penerangan Jalan PLN	4.200.000.000	4.792.033.155	114.10
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	3.000.000.000	893.906.750	29.80
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	3.000.000.000	2.369.607.662,00	78,99
BPHTB	1.200.000.000	1.395.404.364	116.28
<b>RETRIBUSI DAERAH</b>	<b>47.370.735.700</b>	<b>27.126.074.449.53</b>	<b>57.26</b>
Retribusi Jasa Umum	44.859.735.700	24.534.691.983	54.69
Retribusi Jasa Usaha	2.200.000.000	2.176.277.500	98.92
Retribusi Perizinan Tertentu	311.000.000	415.104.966.53	133.47
<b>HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN YANG DIPISAHKAN</b>	<b>12.998.925.226</b>	<b>12.998.925.226</b>	<b>100</b>
<b>LAIN LAIN PAD YANG SAH</b>	<b>24.690.800.000</b>	<b>20.578.487.689.92</b>	<b>83.34</b>

Dari total realisasi penerimaan Pendapatan Pajak dan Retribusi sebesar Rp. 38.834.355.638,43 tersebut di dominasi oleh penerimaan pajak daerah yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan PLN, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bungunan Perdesaan dan Perkotaan, BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut :



**Tabel 3.12**  
**Target Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2014 – 2018**

No	JENIS PENERIMAAN	TARGET				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Pajak Hotel	32.000.000	40.000.000	50.500.000	50.500.000	61.000.000
2.	Pajak Restoran	765.000.000	965.000.000	1.400.000.000	1.850.000.000	2.050.000.000
3.	Pajak Hiburan	10.000.000	8.000.000	10.900.000	10.900.000	11.000.000
4.	Pajak Reklame	200.000.000	300.000.000	150.000.000	200.000.000	300.000.000
5.	Pajak Penerangan Jalan PLN	2.750.000.000	2.850.000.000	3.200.000.000	3.700.000.000	4.200.000.000
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.000.000.000	1.500.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000
7.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	2.266.000.000	2.300.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
8.	BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan)	200.000.000	300.000.000	654.600.000	750.000.000	1.200.000.000

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi

**Tabel 3.13**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2014 – 2018**

No	JENIS PENERIMAAN	REALISASI				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Pajak Hotel	30.756.500	45.242.000	50.520.000	32.760.000	65.744.400
2.	Pajak Restoran	1.081.498.007	1.396.687.673	1.558.698.095	2.039.665.066.6	1.933.866.607
3.	Pajak Hiburan	8.490.000	9.092.500	9.900.000	7.350.000	0
4.	Pajak Reklame	229.904.625	175.492.750	144.922.750	233.283.673	257.718.250
5.	Pajak Penerangan Jalan PLN	2.868.994.872	3.147.491.641	3.368.262.456	4.145.759.609	4.792.033.155
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.213.495.000	810.552.500	525.037.500	1.157.887.000	893.906.750
7.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	1.621.137.425	1.957.100.682	2.397.305.391	3.023.583.720	2.369.607.662
8.	BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan)	283.952.000	173.371.287	599.381.367	1.200.723.148	1.395.404.364

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi

### **6. Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah**

Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 5,25 % dengan realisasi sebesar 1,97 % sehingga persentase pencapaian sebesar 37,52 %. Hal ini disebabkan karena pajak daerah Kabupaten Dairi pada tahun 2018 sebesar Rp. 11.708.281.188,90 dan tahun 2017 sebesar Rp. 11.481.804.235,24 sehingga ada kenaikan sebesar 1,97 %.

Sedangkan persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 5,00 % dengan realisasi sebesar 32,68 %



sehingga persentase pencapaian sebesar 653,6 %. Hal ini disebabkan karena pajak daerah Kabupaten Dairi pada tahun 2017 sebesar Rp. 11.481.804.235,24 dan tahun 2016 sebesar Rp. 8.654.027.559 sehingga ada kenaikan sebesar 32,68 %. Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2019 persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah ditargetkan 5,5%.

**Tabel 3.14**  
**Perbandingan Realisasi Pajak Daerah**  
**Tahun 2017 – 2018**

Jenis	Tahun 2017	Tahun 2018	%
Pajak Daerah	11.481.804.235,24	11.708.281.188,90	1,97

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan Realisasi Pajak Daerah**  
**Tahun 2016 – 2017**

Jenis	Tahun 2016	Tahun 2017	%
Pajak Daerah	8.654.027.559	11.481.804.235,24	32,68

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi

## **7. Opini laporan keuangan**

Pemerintah Kabupaten Dairi menargetkan memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) pada Tahun 2018 dalam penerapan SAP berbasis akrual dalam kewajaran penyajian laporan keuangan dan terealisasi Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( WTP ) yang diberikan BPK-RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2017 sesuai dengan Surat Kepala Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 327a/S/XVIII.MDN/05/2018 tanggal 24 Mei 2018 tentang Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran (TA) 2017. Sedangkan pada tahun 2017 menargetkan memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) untuk LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) per 31 Desember 2016 dan realisasi memperoleh opini WTP sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran (TA) 2016 Nomor 327B/S/XVIII.MDN/05/2017 tanggal 23 Mei 2017 yang dikeluarkan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dengan persentase pencapaian sebesar 100 %. Pada akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 menargetkan WTP.



Penerimaan hasil Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2017 dari BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara

## 8. Penyusunan APBD tepat waktu

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah dalam rangka mewujudkan pelayanan kepada masyarakat. Penyusunan APBD didasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
2. Tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat;
3. Tepat waktu, sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
4. Transparan, untuk memudahkan masyarakat mengetahui dan mendapatkan, akses informasi seluas-luasnya tentang APBD;
5. Partisipatif, dengan melibatkan masyarakat; dan



6. Tidak bertentangan dengan kepentingan umum, peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan peraturan daerah lainnya.

Kebijakan penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019 (sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019), maka Pemerintah Kabupaten Dairi dan DPRD harus memperhatikan antara lain : “Kepala Daerah dan DPRD wajib menyetujui bersama rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2019 paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dimulainya Tahun Anggaran 2019 atau paling lambat tanggal 30 November 2018”.

Tahapan dan jadwal penyusunan APBD Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan dan penyampaian rancangan KUA - PPAS APBD Tahun Anggaran 2019 kepada DPRD Kabupaten Dairi.
- 2) Kesepakatan bersama antara Bupati Dairi dan DPRD Kabupaten Dairi atas rancangan KUA – PPAS APBD Tahun Anggaran 2019.
- 3) Penerbitan Surat Edaran Kepala Daerah perihal Pedoman Penyusunan RKA-SKPD dan RKA-PPKD.
- 4) Penyusunan dan pembahasan RKA-SKPD dan RKA-PPKD serta penyampaian rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan APBD Tahun Anggaran 2019 kepada DPRD Kabupaten Dairi.
- 5) Persetujuan bersama antara Bupati Dairi dan DPRD Kabupaten Dairi atas Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2019, melalui Keputusan Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi dan Bupati Dairi Nomor : 19/2018 dan Nomor 903/4/XI/2018 tentang Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.
- 6) Penyampaian rancangan Peraturan Daerah tentang APBD dan rancangan Peraturan Bupati Dairi tentang Penjabaran APBD kepada Gubernur untuk dievaluasi, tanggal 5 – 7 Desember 2018.
- 7) Penyempurnaan rancangan Peraturan Daerah tentang APBD sesuai hasil evaluasi yang ditetapkan dengan keputusan pimpinan DPRD tentang penyempurnaan rancangan Peraturan Daerah tentang APBD.
- 8) Penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 5 Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun





Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2018 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 194).

Pemerintah Kabupaten Dairi menargetkan penyusunan APBD tepat waktu paling lama tanggal 31 Desember. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa APBD Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2019 ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2018 sehingga target dari indikator ini dapat tercapai 100 %. Sedangkan untuk tahun 2017 bahwa APBD Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2017 dan target dari indikator ini juga dapat tercapai 100 %.

### **9. Peningkatan Kapabilitas APIP**

Peningkatan Kapabilitas APIP untuk tahun 2018 ditargetkan pada level 2 dan terealisasi pada level 2 sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Penetapan level tersebut sesuai dengan surat Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor SP-206/D3/01/2019 tanggal 7 Februari 2019 Hal Hasil Penjamin Kualitas (Quality Assurance) atas Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP pada Inspektorat Kabuapten Dairi Tahun 2018.

Sedangkan Peningkatan Kapabilitas APIP pada tahun 2017 ditargetkan pada level 1. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sesuai dengan hasil evaluasi/bimtek atas penilaian mandiri Kapabilitas APIP tanggal 16 Agustus 2017 berada pada level 2 dengan catatan yang dilakukan oleh tim Evaluasi dari BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Sehingga persentase pencapaian sebesar 200 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 peningkatan kapabilitas APIP di Kabupaten Dairi ditargetkan pada level 3. Hingga tahun 2018 masih berada pada level 2.

### **10. Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti**

Temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 meliputi :

- Temuan BPK-RI dari 609 rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 502 rekomendasi dengan status sesuai atau 82,43 %.
- Temuan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara dari 160 rekomendasi, yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 154 atau 96 %.
- Temuan Inspektorat Kabupaten, yaitu SKPD : 72,22%, Kecamatan/Kelurahan: 04,68%, Pemerintahan Desa : 73,12%, sehingga rata-rata : 68,24%.
- Temuan BPKP dengan realisasi 82,43 %.

Sedangkan temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti pada tahun 2017 meliputi:



- Temuan BPK-RI dari 550 rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 463 rekomendasi dengan status sesuai atau 84,18 %.
- Temuan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara dari 64 rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 58 atau 90,62 %.
- Temuan Inspektorat Kabupaten, yaitu SKPD : 24,6%, Kecamatan/Kelurahan: 58,06%, Pemerintahan Desa : 80,80%, sehingga rata-rata: 69,90%.
- Temuan BPKP dengan realisasi 80 %

Selain itu Pemerintah Kabupaten Dairi juga melaksanakan Pengawasan Internal Secara Berkala. Jumlah pengawasan internal secara berkala pada tahun 2018 sebanyak 209 objek pemeriksaan dengan hasil 63 Laporan Hasil Pemeriksaan atau 100 %, sedangkan tahun 2017 sebanyak 209 objek pemeriksaan dengan hasil 63 Laporan Hasil Pemeriksaan atau 100 % adalah sama 100%.

Pemerintah Kabupaten Dairi juga menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Penanganan Pengawasan Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi. Untuk tahun 2018 realisasi 3 Kasus dari target penanganan Pengaduan masyarakat 3 Kasus, kasus pengaduan yang tertangani dari total pengaduan yang masuk ke Unit Pengaduan Masyarakat adalah 100%, sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2017 realisasi 10 Kasus dari target penanganan Pengaduan masyarakat 10 Kasus, kasus pengaduan yang tertangani dari total pengaduan yang masuk ke Unit Pengaduan Masyarakat adalah sama 100%.

Target persentase temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti untuk tahun 2018 sebesar 82,22 % dari target 90 % sehingga persentase pencapaian sebesar 91,35 % Sedangkan persentase temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti untuk tahun 2017 sebesar 81,17 % dari target 90 % sehingga persentase pencapaian sebesar 90,19 %. Dari data diatas ada peningkatan realisasi persentase temuan aparat pengawasan yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 namun belum dapat mencapai target yang ditetapkan sehingga untuk akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 ditargetkan 90 % dapat tercapai.

### **11. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Akuntabilitas pemerintah menunjukkan pergeseran baru dalam relasi antara pemerintah dengan publik. Konsep akuntabilitas menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk bisa mempertanggung-jawabkan mandat yang diberikan publik untuk mengelola urusan-urusan publik, dengan memberikan pelayanan publik dan pemenuhan hak-hak warga negara.



Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang tidak baik. Target yang ditetapkan tahun 2018 adalah kategori B, realisasi mendapatkan kategori C, atau bernilai kinerja **Cukup**.

Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kabupaten Dairi tahun 2018 dengan kategori B diharapkan meningkat dari pencapaian realisasi nilai akuntabilitas kinerja tahun 2018. Sebagai catatan, kinerja ini target capaian tahun 2017 diharapkan selaras dan sesuai dengan target pada Perubahan RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 yaitu kategori CC. Sedangkan Capaian akhir Renstra Setda tahun 2019 dengan kategori Nilai B.

Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kerjanya, kualitas pemerintahan yang berorientasi pada hasil yang telah dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Dairi. Berdasarkan penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terdapat beberapa hal penting dari penilaian akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Dairi Nilai ini merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi.

Pemerintah Kabupaten Dairi telah membangun akuntabilitas kinerja pada tingkat pemerintah kabupaten dan Perangkat Daerah dengan menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Secara umum atas kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2017 adalah Kategori Nilai C, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan yang akan datang, agar akuntabilitas kinerja pada pemerintah kabupaten dan Perangkat Daerah terus meningkat secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Langkah strategis yang akan dilaksanakan guna meningkatkan nilai sistem akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

- a. Melakukan penyempurnaan terhadap sasaran strategis serta Indikator Kinerja baik di dokumen RPJMD maupun Renstra Perangkat Daerah;
- b. Melakukan penyempurnaan pada Indikator Kinerja Utama, sehingga dapat tercipta keselarasan penjabaran (*cascade down*) kinerja dari level Kabupaten sampai ke individu pegawai dan melaksanakan Perjanjian Kerja di level eselon III dan IV;



- c. Menyempurnakan aplikasi keuangan dan kinerja yang ada sehinggalain dapat mengintegrasikan informasi keuangan dan kinerja namun jugadapat memudahkan penggunaannya baik oleh manajemen maupun petugas yang melaksanakan;
- d. Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap Perangkat Daerah, serta kualitas evaluasi program;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi secara aktif terhadap capaian kinerja, baik di tingkat Kabupaten maupun pada Perangkat Daerah masing-masing, sebagai dasar penerapan pemberian *reward and punishment*, dalam rangka semakin mendorong terciptanya manajemen berbasis kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi.

Beberapa hal telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi untuk mendorong akuntabilitas juga bisa dilihat dari upaya menindaklanjuti :

- a. Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government dengan membangun e-perencanaan sebagai bagian strategis implementasi dan pengembangan *e-government dan e-perizinan* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi. Pengembangan e-gov bertujuan untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan *E-government* telah diaplikasikan didukung dengan sarana dan prasarana pengembangan jaringan internet yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi internal pemerintahan, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis. Keuntungan dari *e-government* adalah peningkatan efisiesi, kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik.

Dalam upaya peningkatan tata kelola pemerintahan ini, partisipasi masyarakat juga didorong melalui pengembangan aplikasi e-perencanaan yang dibangun dan bekerjasama dengan Tim IT Korsupgah KPK dan ruang keterlibatan publik dalam sistem perencanaan dan pengendalian pembangunan. Masyarakat bisa mengakses informasi-informasi untuk pelaksanaan pembangunan dengan masuk ke tautan **e-perencanaan.dairikab.go.id** dan **pemenuhan perizinan dan non perizinan melalui e-perizinan.dairikab.go.id**.

- b. Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B.2890/10-16/05/2017 tanggal 12 Mei 2017, Perihal Rencana Aksi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, telah dibentuk



Tim Tindak Lanjut Rencana Aksi Pencegahan Korupsi Terintegrasi Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2017-2018.

Perbaikan sistem manajemen pemerintahan berkaitan manajemen kinerja antara lain diterapkan pada pengadaan barang dan jasa menggunakan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Pengumuman pengadaan barang dan jasa bisa diakses melalui <http://lpse.dairikab.go.id>

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil kinerja sedang yaitu dengan mendapatkan nilai C dengan nilai 47,84 dengan target B jika di konversi ke nilai yaitu 60-70 dan jika dirata-ratakan menjadi 65 sehingga didapat persentasi realisasi terhadap target menjadi 73.60% namun hal ini belum dapat dikategorikan mencapai kinerja yang baik karena belum mencapai target yang sudah ditentukan karena masih perlu banyak perbaikan dengan catatan kinerja ini pada tahun 2016 adalah mencapai nilai C dan pada tahun 2017 dengan nilai C dan hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kenaikan kinerja dari tahun ke tahun sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018

Sedangkan capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang tidak baik. Target yang ditetapkan tahun 2016 adalah kategori CC jika di konversi ke nilai yaitu 50 – 65 dan jika dirata-ratakan menjadi 57,5, realisasi mendapatkan kategori C nilai 48,5, atau bernilai kinerja **Kurang**. sehingga didapat persentasi realisasi terhadap target menjadi 84,34%

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ditargetkan mendapat nilai B namun hingga tahun 2018 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi memperoleh nilai C.



Penerimaan hasil SAKIP Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 oleh Inspektur Kabupaten Dairi di Bandung, Provinsi Jawa Barat

## 12. LKPD Tepat Waktu

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, setiap entitas pelaporan, dalam hal ini Satuan Kerja Perangkat Daerah ( SKPD ) wajib menyusun dan menyajikan :

- a. Laporan Keuangan; dan
- b. Laporan Kinerja

Upaya konkrit dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah mengharuskan setiap pengelola keuangan daerah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Kepala Satuan Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran menyusun Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan menyampaikan kepada Bupati Dairi melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun dengan cara mengkonsolidasi seluruh Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya akan disampaikan kepada BPK – RI Perwakilan



Provinsi Sumatera Utara untuk bahan pemeriksaan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Laporan Keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akruwal, yaitu SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akruwal, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD, yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal Pada Pemerintah Daerah mengamanatkan penyajian laporan keuangan terdiri atas :

- I. Entitas Akuntansi ( Pengguna Anggaran/Pengguna Barang/SKPD ), terdiri atas :
  - 1) Laporan Realisasi Anggaran ( LRA );
  - 2) Neraca;
  - 3) Laporan Operasional ( LO );
  - 4) Laporan Perubahan Ekuitas ( LPE ); dan
  - 5) Catatan atas Laporan Keuangan ( CaLK)
- II. Entitas Pelaporan ( SKPKD ) terdiri atas :
  - 1) Laporan Realisasi Anggaran ( LRA );
  - 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih ( LPSAL);
  - 3) Neraca;
  - 4) Laporan Operasional ( LO );
  - 5) Laporan Arus Kas ( LAK);
  - 6) Laporan Perubahan Ekuitas ( LPE ); dan
  - 7) Catatan atas Laporan Keuangan ( CaLK ).

Manfaat penggunaan basis akuntansi akruwal bagi Pemerintah Daerah antara lain :

- 1) Memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan Pemerintah Daerah;
- 2) Menyajikan informasi yang sebenarnya mengenai hak dan kewajiban Pemerintah Daerah;
- 3) Pengendalian defisit anggaran dan akumulasi biaya pemerintah daerah lebih baik;
- 4) Bermanfaat dalam hal mengevaluasi kinerja pemerintah daerah terkait biaya jasa layanan, efisiensi dan pencapaian tujuan.



Indikator keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual dapat dilihat dalam kewajaran penyajian laporan keuangan sebagaimana Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( WTP ) yang diberikan BPK-RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017, namun masih dijumpai potensi permasalahan, yang antara lain :

- 1) Belum seluruhnya PPK-SKPD memahami dengan baik konsep akuntansi berbasis akrual pada Pemerintah Daerah;
- 2) Permasalahan aset yang memerlukan penanganan secara lebih cermat antara lain :
  - a. Persoalan penyerahan aset kepada SKPD pengguna
  - b. Penanganan aset perolehan hibah yang tidak melalui mekanisme APBD
- 3) Perlunya penyesuaian kebijakan akuntansi dengan memasukkan hal-hal yang belum diatur dalam kebijakan akuntansi.

Maka dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Daerah Berbasis Akrual diawali dengan pengembangan Sistem Aplikasi Pengelolaan Keuangan berbasis Akrual. Perubahan Kebijakan Akuntansi tersebut telah disajikan sejak Tahun Anggaran 2014 dengan penyajian Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

### **13. Peningkatan Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

Capaian kinerja peningkatan level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah untuk tahun 2018 ditargetkan pada level 2 dengan realisasi level 2,509 sehingga pencapaian kinerja sebesar 100 %. Penetapan level tersebut sesuai dengan surat Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Nomor LHR-750/PW02/3.2/2018 tanggal 26 Desember 2018 Hal : Laporan Hasil Quality Assurance atas Hasil Penilaian Mandiri/Self Assessment (SA) Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Pemerintah Kabupaten Dairi.

Sedangkan capaian kinerja peningkatan level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah untuk tahun 2017 ditargetkan pada level 1 dengan realisasi level 1,6 (level 1) sehingga pencapaian kinerja sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 peningkatan level maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ditargetkan pada level 3. Hingga tahun 2018 sudah mencapai level 2.

### **14. Rekomendasi LKPJ**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil kinerja Baik. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah rekomendasi Ada dan terealisasi dengan





rekomendasi Ada dan ini menunjukkan kinerja yang sangat baik. Sedangkan rekomendasi LKPJ untuk tahun 2017 ditargetkan ada dan terealisasi ada sehingga pencapaian kinerja 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 rekomendasi LKPJ ditargetkan ada. Hingga tahun 2018 realisasi pencapaian untuk rekomendasi LKPJ ada.

#### **15. Nilai LPPD**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil kinerja sangat baik. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah predikat sedang dan terealisasi dengan predikat sedang, dengan catatan kinerja ini pada tahun 2016 realisasi tepat waktu dengan target tepat waktu sedangkan pada tahun 2017 juga realisasi tepat waktu dengan target tepat waktu

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 nilai LPPD ditargetkan sedang. Hingga tahun 2018 nilai LPPD sudah tercapai dengan realisasi sedang.

#### **16. Indeks Kepuasan Masyarakat**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil sangat baik. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah nilai 73,6 dan terealisasi nilai 77,91 dengan persentase kinerja sebesar 105,86%, dengan catatan kinerja ini pada tahun 2016 adalah target nilai 71.50 dan realisasi nilai 71.50 dan pada tahun 2017 target nilai 72,50 dan realisasi nilai 77.70. Dengan kesimpulan bahwa ada peningkatan kepuasan masyarakat akan pelayanan publik di Kabupaten Dairi tahun demi tahun dan hal ini perlu ditingkatkan atau minimal dipertahankan

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat ditargetkan tercapai 73,8 %. Hingga tahun 2018 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sudah terealisasi sebesar 77,91.

#### **17. Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan secara Elektronik**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil sangat tinggi. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 100% dan terealisasi 100%, dan pada tahun 2017 persentase untuk indikator ini juga sebesar 100% dengan artian bahwa seluruh paket kegiatan berhasil dilelangkan secara elektronik.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase paket kegiatan yang dilelangkan secara elektronik ditargetkan 100 %. Hingga tahun 2018 persentase paket kegiatan yang dilelangkan secara elektronik sudah terealisasi 100 %.



## **18. Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil sangat tinggi. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 24 Naskah dan terealisasi 24 Naskah dengan persentase sebesar 100%, dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dimana naskah ditargetkan sebanyak 24 naskah dan terealisasi sebanyak 20 naskah atau sekitar 83.33% dan pada tahun 2016 dimana naskah ditargetkan sebanyak 10 naskah dan terealisasi sebanyak 5 naskah atau sekitar 50%, berarti dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah informasi publik yang dihasilkan ditargetkan dapat tercapai 24 naskah. Hingga tahun 2018 jumlah informasi publik yang dihasilkan sudah terealisasi sebanyak 24 naskah.

## **19. Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya**

Berdasarkan Keputusan Bupati Dairi Nomor 414.1/561/XI/2016 tentang Penetapan Jenis Desa di Kabupaten Dairi menyatakan bahwa ada 134 desa swadaya dan 27 desa swakarya.

Target Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya pada tahun 2018 adalah 62 desa yang terealisasi 0 desa sehingga persentase capaian sebesar 0 %.

Sedangkan target peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya pada tahun 2017 adalah 10 desa yang terealisasi 0 desa sehingga persentase capaian sebesar 0 %.

Hal ini tidak tercapai disebabkan desa tidak melakukan update data terbaru tentang Profil Desa ke dalam website Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sehingga tidak dapat terupdate klasifikasi desa terbaru. Untuk mencapai target tersebut pada tahun 2017 telah dilakukan pemanggilan ke seluruh desa untuk melakukan update data terbaru namun tidak ada satu desa pun yang melakukan update data terbaru.

## **20. Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terasilitasi**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil sangat baik dimana realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu pada tahun 2018 ditargetkan 4 Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terasilitasi dan terealisasi 4 yakni Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Surat Keputusan Bupati, dan Perjanjian Kerjasama, dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dimana pada ditargetkan 4 jenis produk hukum sebanyak 4 dan realisasi sebanyak 4 maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini tahun ke tahun tetap terlaksana dengan sangat baik.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jenis produk hukum daerah yang terfasilitasi ditargetkan sebanyak 4 jenis. Hingga tahun 2018 jenis produk hukum daerah yang terfasilitasi sudah terealisasi 4 jenis.

## **21. Terfasilitasinya Persidangan di DPRD**

Terfasilitasinya Persidangan di DPRD tahun 2018 ditargetkan 100 % dan terealisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100%.

Adapun Faktor- Faktor utama keberhasilan :

- Adanya komitmen pimpinan, dalam hal ini adalah Kepala Daerah yang sangat mendukung fungsi pelayanan dalam birokrasi Pemerintah Daerah, dimana disiapkan dana yang memadai sehingga pelaksanaan tugas pelayanan dapat berjalan lebih lancar.
- Terjalinnya hubungan koordinasi yang mantap dan harmonis dengan para pimpinan Perangkat Daerah, yang memberikan dukungan yang memadai terhadap pentingnya fungsi pelayanan dan pengawasan dalam unit organisasi yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan/umpan balik untuk perbaikan perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara DPRD dengan Pemerintah Daerah.

Didalam mengantisipasi dan meminimalkan kendala dan permasalahan yang dihadapi, maka strategi pemecahan yang digunakan dimasa mendatang adalah:

- Melakukan Peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur, sehingga seluruh Program dan Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan tepat;
- Memenuhi keterbatasan sarana dan prasarana untuk memperlancar kegiatan rutin;
- Meningkatkan kualitas konsultasi/ koordinasi dan kunjungan kerja keluar Daerah.

Sedangkan untuk tahun 2017 terfasilitasinya Persidangan di DPRD ditargetkan 100 % dan terealisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100%.

Akhir periode EPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 terfasilitasinya Persidangan di DPRD ditargetkan 100 %.

## **22. Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil sangat tinggi. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 2 BUMD dan terealisasi 2 BUMD, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2017 target yang ditetapkan sebanyak 2 BUMD dan realisasi sebanyak 2 BUMD maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 terlaksana dengan baik



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 monitoring dan evaluasi Perusahaan Daerah / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ditargetkan 2 BUMD. Hingga tahun 2018 monitoring dan evaluasi Perusahaan Daerah / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sudah terealisasi untuk 2 BUMD yakni PD.Pasar dan PDAM Tirta Nciho.

### **23. Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis**

Capaian kinerja yang dicapai menunjukkan hasil Rendah. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 8% artinya persentase cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho harus mengalami peningkatan 8% dari tahun 2017 namun realisasinya hanya meningkat atau bertambah sebesar 5 % yaitu pada tahun 2017 persentase cakupan layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis sebesar 71%, jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya peningkatan masih mengalami stagnan yaitu tetap pada angka 5% yaitu pada tahun 2016 persentase cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho sebesar 66% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 5% yaitu menjadi 71% dan pada tahun 2018 sebesar 76%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase peningkatan cakupan layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis ditargetkan naik 8%. Hingga tahun 2018 persentase peningkatan cakupan layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis terealisasi naik 5%.

### **24. Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang**

Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 95% artinya Kios Yang Dikelola PD Pasar yang ditempati pedagang harus mencapai 95% dari Jumlah Kios yang dikelola oleh PD Pasar Kabupaten Dairi dan pada realisasinya mencapai 86.14% yaitu dari 1.580 Kios dan Balairung yang dikelola oleh PD Pasar Kabupaten Dairi terpasarkan dan ditempati oleh pedagang sebanyak 578 Kios dan 783 Balairung atau sebanyak 1.361 Kios dan Balairung dengan persentase kinerja sebesar 91%. Dan jika dibandingkan dengan Tahun 2017 persentase ini menurun sebesar 9.95% dimana pada tahun 2017 persentase kios dan balairung yang terpasarkan sebanyak 96.09%

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase kios yang dikelola PD Pasar yang ditempati pedagang ditargetkan 100 %. Hingga tahun 2018 persentase kios yang dikelola PD Pasar yang ditempati pedagang teralisasi sebesar 86,14 %.



## **25. Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD**

Persentase penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD tahun 2018 ditargetkan 90 %. Program yang terdapat dalam RKPD Tahun 2018 adalah lebih kurang sebanyak 165 program sedangkan jumlah program yang terdapat dalam RPJMD (target capaian tahun 2018) adalah 186 program. Persentase realisasi penjabaran program RPJMD kedalam RKPD adalah 89%, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja adalah sebesar 98,89%.

Sedangkan tahun 2017 persentase penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD ditargetkan 90 %. Adapun jumlah program yang terdapat dalam RKPD Kabupaten Dairi Tahun 2017 sebanyak 169 program sedangkan jumlah program yang terdapat dalam RPJMD (target capaian tahun 2017) adalah 186 program, sehingga persentase realisasi penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD adalah 91%, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja dari indikator kinerja Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD adalah 101,12 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD ditargetkan sebesar 90%.

## **26. Persentase Penjabaran program RKPD ke dalam KUA/PPAS**

Proses penyusunan APBD Kab. Dairi Tahun 2019 diawali dengan Perencanaan Pembangunan Jangka Pendek yang termuat di dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dimana RKPD adalah merupakan Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Daerah yang harus disusun setiap tahun serta dituangkan dalam Peraturan Kepala Daerah. Dalam proses penyusunan RKPD diperlukan koordinasi antar instansi (SKPD) yang ada di daerah dan partisipasi seluruh pelaku pembangunan pada penjangkaran aspirasi melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Tahunan secara berjenjang mulai tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten. Sebagai dokumen perencanaan resmi menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. RKPD merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun



2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) maka Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun dan menyampaikan rancangan Kebijakan Umum Perubahan APBD dan Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara kepada DPRD untuk dibahas dalam pembicaraan pendahuluan R-APBD Tahun 2019.

Persentase Penjabaran Program RKPD kedalam KUA/PPAS merupakan indikator kinerja Kabupaten Dairi, dalam upaya tercapainya optimalisasi penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019. Komposisi Penjabaran Program RKPD kedalam KUA/PPAS ditargetkan 100 % terealisasi sebesar 100 %, dimana pada RKPD terdapat lebih kurang 170 program sedangkan pada KUA/PPAS APBD terdapat lebih kurang 170 program. Dengan demikian persentase penjabaran Program RKPD ke dalam KUA/PPAS sudah mencapai target 100%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase penjabaran program RKPD ke dalam KUA / PPAS ditargetkan 100 %.

### **27. Tersedianya dokumen perencanaan**

Adapun dokumen perencanaan yang disusun Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2018 sebanyak 2 dokumen perencanaan dari target sebanyak 2 dokumen perencanaan, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja sebesar 100 %. Adapun dokumen perencanaan tersebut adalah RKPD dan Renja.

#### **a. RKPD**

Dokumen RKPD Tahun 2019 merupakan output dari Kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018. RKPD Tahun 2018 merupakan dasar dalam penyusunan KUA-PPAS Tahun 2018. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 menyatakan batas waktu penyelesaian penyusunan dokumen RKPD adalah Bulan Juni tahun berjalan. Perubahan RKPD tahun 2018 disusun untuk digunakan dalam penyusunan KUA-PPAS Perubahan APBD Tahun 2018, Dokumen Perubahan RKPD Tahun 2018 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 25 Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018

#### **b. Rencana Kerja**

Dokumen Rencana Kerja merupakan output dari kegiatan Verifikasi Revisi Renstra dan Renja SKPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 35 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2019



Sedangkan tahun 2017 dokumen perencanaan yang disusun Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2017 sebanyak 4 dokumen perencanaan dari target sebanyak 4 dokumen perencanaan, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja dari indikator ini 100 %. Adapun dokumen perencanaan tersebut adalah RPJMD, RKPD, Renstra dan Renja.

a. RPJMD

Penyusunan RPJMD Kabupaten Dairi ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019.

b. RKPD

Penyusunan RKPD Kabupaten Dairi Tahun 2018 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 28 Tahun 2017. RKPD Tahun 2018 merupakan dasar dalam penyusunan KUA-PPAS Tahun 2018.

c. Rencana Strategis

Dokumen Renstra Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 27 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019;

d. Rencana Kerja

Dokumen renja ditetapkan dengan Peraturan Bupati Dairi Nomor 31 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2018.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 tersedianya dokumen perencanaan ditargetkan sebanyak 18 dokumen.



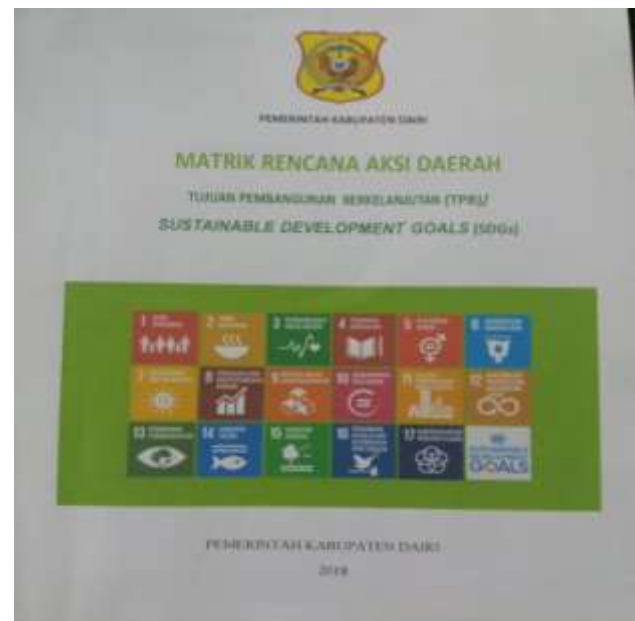
Dokumen Perencanaan Kabupaten Dairi



**28. Tersedianya dokumen pendukung perencanaan**

Adapun dokumen pendukung perencanaan yang disusun Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2018 sebanyak 4 dokumen dari target sebanyak 5 dokumen, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja sebesar 80 %. Dokumen pendukung perencanaan tersebut adalah:

- a. Dokumen Profil Daerah
- b. Dokumen Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah
- c. Dokumen RAK-PUG
- d. Dokumen Matriks SDGs



Dokumen Pendukung Perencanaan di Kabupaten Dairi





Sedangkan tahun 2017 dokumen pendukung perencanaan yang disusun Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2017 sebanyak 5 dokumen dari target sebanyak 5 dokumen, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja dari indikator ini 100 %. Dokumen pendukung perencanaan tersebut adalah:

- a. Dokumen Profil Daerah
- b. Dokumen Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)
- c. Dokumen LP2KD
- d. Dokumen Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (RAD-PPK) Kabupaten Dairi
- e. Dokumen Rencana Aksi HAM (RAN-HAM ) Kabupaten Dairi

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 tersedianya dokumen pendukung perencanaan ditargetkan sebanyak 21 dokumen.

**29. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan**

Pemerintah Kabupaten Dairi menargetkan persentase kepemilikan dokumen kependudukan untuk tahun 2018 sebesar 53,4 % dan terealisasi sebesar 73,45 % sehingga persentase pencapaian sebesar 137,55 %. Sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 48,6 % dan terealisasi sebesar 73,99 % sehingga persentase pencapaian sebesar 152,24 %. Dari data diatas ada penurunan realisasi persentase kepemilikan dokumen kependudukan pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 namun sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 53,4 % sehingga untuk akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 ditargetkan 58 % sudah dapat tercapai.

No	Indikator	2018		2017	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Persentase Penerbitan dokumen kependudukan	<b>53,4 %</b>	<b>73,45%</b>	<b>48,60 %</b>	<b>73,99%</b>
1.	Penerbitan Kartu Keluarga	82%	97%	80%	86,44%
2.	Penerbitan Kartu Tanda Penduduk	78%	91%	75%	73,35%
3.	Penerbitan Akta Kelahiran	40%	32,41 %	33%	26,63%
4.	Penerbitan Akta Kematian	37%	100 %	35%	102,52%
5.	Penerbitan Akta Perkawinan	38%	20,33 %	30%	36,75%
6.	Pemanfaatan Data Kependudukan	45%	100%	40%	64,44%

- Catatan :
- 1. Realisasi Akta Kelahiran masih sangat rendah dikarenakan masih rendahnya antusias masyarakat untuk mengurus akte kelahirannya walaupun sudah dilakukan kunjungan lapangan (jemput bola) ke desa-desa dan biaya pengurusannya adalah gratis.
  - 2. Realisasi Capaian Penerbitan KK, KTP-EI, Akta Kelahiran, dan Akte Perkawinan adalah persentasi capaian kinerja berdasarkan kepemilikan.

Hal tersebut bisa tercapai disebabkan upaya yang dilakukan Pemerintah Dairi semaksimal mungkin untuk melakukan Pelayanan baik Pelayanan di Kantor maupun



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Pelayanan Langsung di Lapangan (Stelsel Aktif). Adapun dokumen yang dilayani antara lain Penerbitan Kartu Keluarga, Penerbitan Akta Kelahiran, Penerbitan Akta Perkawinan dan Perekaman KTP El. Pelaksanaan Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan ini sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang mendukung khususnya jaringan IT (Sistim Online).



PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DESA SEMPUNG POLLING KEC. LAE PARIRA  
26-27 FEBRUARI 2018



PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DESA BERAMPU KEC. BERAMPU  
15-16 MARET 2018



PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DESA PEGAGAN JULU III KEC. SUNBUL  
27-28 MARET 2018



PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DESA SUMKARI KEC. SILIMA PUNGGAPUNGA  
01-02 MEI 2018



PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DESA KARING KECAMATAN BERAMPU  
17-18 MEI 2018



PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DESA PAROPO KECAMATAN SILAHI SABUNGA  
27-28 SEPTEMBER 2018

Proses Penerbitan Administrasi Kependudukan



### **30. Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik**

Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik pada tahun 2018 ditargetkan 1 sistem dan terealisasi sebanyak 1 sistem sehingga persentase capaian sebesar 100 %. Sistem yang terbangun pada tahun 2017 adalah e-planning, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 pasal 14 ayat 3 dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 640/3761/SJ tentang Penerapan Aplikasi E-Planning Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Sedangkan tahun 2017 Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik ditargetkan 1 sistem dan terealisasi sebanyak 1 sistem sehingga persentase capaian sebesar 100 %.



### **31. Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan**

Dalam upaya meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah melalui peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Daerah diberi ruang yang seluas-luasnya untuk melakukan program dan kegiatan kelitbangan dan melakukan inovasi daerah sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu pasal 386. Inovasi Daerah yang dimaksud adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang merupakan inisiatif daerah dan dinilai oleh pemerintah pusat dengan memanfaatkan lembaga penelitian dan pengembangan. Dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah terlebih dahulu harus dilakukan



penguatan kelembagan penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. Sehingga kebijakan inovasi dilaksanakan dengan prinsip :

1. Peningkatan efisiensi
2. Perbaikan efektifitas
3. Perbaikan kualitas pelayanan;
4. Tidak ada konflik kepentingan;
5. Berorientasi kepada kepentingan umum;
6. Dilakukan secara terbuka;
7. Memenuhi nilai-nilai kepatutan;
8. Dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri/kelompok tertentu.

Kemudian dalam rangka mewujudkan pembentukan perangkat daerah yang sesuai dengan prinsip desain organisasi, maka Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 mendasarkannya pada asas: efisiensi, efektifitas, pembagian habis tugas, rentang kendali tata kerja yang jelas, fleksibilitas, urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah, dan intensitas urusan pemerintahan maupun potensi daerah.

Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan pada tahun 2018 ditargetkan 5 dokumen dan terealisasi sebanyak 3 dokumen sehingga persentase capaian sebesar 60 %. Adapun dokumen yang dihasilkan tersebut adalah :

1. Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabuapten Dairi
2. Pengkajian Strategis tentang Dinamika Pemerintahan Kabupaten Dairi Dalam Penyelenggaraan dan Perbaikan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
3. Pengembangan Potensi Parawisata Danau Sicike – Cike di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

Tahapan-tahapan penyusunan dokumen kajian penelitian dan pengembangan adalah :

1. Focus Group Discussion (FGD) yang membahas dan menyimpulkan data / informasi yang diperlukan
2. Seminar hasil penelitian berupa rapat / diskusi sekaligus penyempurnaan akhir daripada tema kajian penelitian. Berupa data, informasi, pengalaman dan narasumber dan masyarakat.
3. Penyusunan (Finalisasi) hasil kajian penelitian dalam / berupa dokumen



Sedangkan pada tahun 2018 tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan tidak ada ditargetkan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan ditargetkan sebanyak 11 dokumen. Hingga tahun 2018 tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan terealisasi sebanyak 3 dokumen.



Dokumen Kelitbangan Daerah Yang Dihasilkan

### **32. Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi**

Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi pada tahun 2018 ditargetkan 8 media desiminasi informasi dengan realisasi 7 media desiminasi informasi sehingga persentase pencapaian sebesar 87,5 %. Adapun 7 media desiminasi informasi tersebut yakni radio, website, KIM, Petra, Layanan Pengaduan Masyarakat, Buku dan Pameran Pembangunan. Sedangkan 1 media desiminasi informasi yang tidak tercapai yakni media cetak disebabkan tidak tertampungnya anggarannya di APBD.

Sedangkan pada tahun 2017 Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi ditargetkan 8 media desiminasi informasi dengan realisasi 7 media desiminasi informasi sehingga persentase pencapaian sebesar 87,5 %. Adapun 7 media desiminasi informasi tersebut yakni radio, website, KIM, Petra, Layanan Pengaduan Masyarakat, Buku dan Pameran Pembangunan. Sedangkan 1 media desiminasi informasi yang tidak tercapai yakni media cetak disebabkan tidak tertampungnya anggarannya di APBD.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah media yang digunakan dalam desiminasi informasi ditargetkan 8 media desiminasi informasi.



Hingga tahun 2018 jumlah media yang digunakan dalam desiminasi informasi sebanyak 7 media informasi.



Pelaksanaan dialog oleh penyiar radio



Pelaksanaan siaran radio



RUANGAN SERVER PENGELOLAAN WEBSITE PEMKAB DAIRI



PERLOMBAAN KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM)





PERLOMBAAN PERTUNJUKAN RAKYAT (PETRA)



PELAKSANAAN DIALOG INTERAKTIF RADIO PADA SAAT PAMERAN PEMBANGUNAN



PEMBUKAAN PAMERAN PEMBANGUNAN



PELAKSANAAN PAMERAN PEMBANGUNAN

### **33. Jumlah Ketersediaan Data Statistik Daerah**

Jumlah Ketersediaan Data Statistik Daerah pada tahun 2018 ditargetkan 6 dokumen dan 24 data statistik sektoral dan tidak dapat direalisasikan sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah ketersediaan data statistik daerah pada tahun 2017 ditargetkan 6 dokumen dan 24 data statistik sektoral dengan realisasi 3 dokumen sehingga persentase pencapaian sebesar 10 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi tahun 2014 – 2019 jumlah ketersediaan data statistik daerah ditargetkan 6 dokumen dan 24 data statistik sektoral.

### **34. Jumlah Arsip Yang Dilestarikan**

Arsip yang diselamatkan/dilestarikan hingga sampai keadaan tahun 2017 sebanyak 835 arsip. Pada tahun 2018 dengan target 220 arsip dengan realisasi sebanyak 154 arsip dengan capaian 70 %. Hal ini membuktikan bahwa beberapa OPD tersebut sudah mulai memaknai hakekat undang-undang 43 Tahun 2009 tentang penyerahan arsip-arsip inaktif/statis kepada Lembaga Arsip Daerah. Adapun arsip statis yang dilestarikan/diselamatkan sampai keadaan tahun 2018 sebanyak 989 arsip yang terdiri dari :

- Arsip yang terkumpul pada tahun 2014 sebanyak 205 arsip
- Arsip yang terkumpul pada tahun 2015 sebanyak 205 arsip
- Arsip yang terkumpul pada tahun 2016 sebanyak 210 arsip
- Arsip yang terkumpul pada tahun 2017 sebanyak 215 arsip
- Arsip yang terkumpul pada tahun 2018 sebanyak 154 arsip





Pada tahun 2018 Lembaga Kearsipan melaksanakan pemusnahan arsip di 2 (dua) Perangkat Daerah yaitu : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Kantor Kesatuan Bangsa. Dengan target pada tahun 2018 sebanyak 500 arsip dengan realisasi sebanyak 762 arsip yang terdiri dari 347 arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan 415 arsip Kantor Kesatuan Bangsa dengan realisasi capaian kinerja 152 %.

Sedangkan target jumlah arsip yang diselamatkan/dilestarikan pada tahun 2017 sebanyak 215 arsip statis. Capaian kinerja sebanyak 215 arsip (100%). Capaian kinerja telah mencapai target.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 jumlah arsip yang diselamatkan/dilestarikan ditargetkan sebanyak 660 arsip dan hingga tahun 2018 sudah terealisasi sebanyak 989 arsip dengan capaian kinerja 149,84 %.

### **35. Jumlah Pengunjung Perpustakaan**

Jumlah pengunjung perpustakaan adalah banyaknya pengunjung perpustakaan yang mengunjungi perpustakaan umum daerah, mobil perpustakaan keliling dan mobil pintar yang bertujuan untuk membaca atau meminjam bahan pustaka.

Target jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2014 s/d 2019 sebanyak 69.000 orang. Sedangkan untuk tahun 2018 ditargetkan sebanyak 23.000 orang. Dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 di peroleh realisasi capaian kinerja sebanyak 15.368 orang, dengan persentase capaian yaitu 66,81 %.

Untuk mewujudkan target kinerja jumlah pengunjung perpustakaan, Pemerintah Kabupaten Dairi menghadapi berbagai masalah diantaranya masih minimnya tenaga SDM yang melayani di Perpustakaan baik di Dinas maupun melalui perpustakaan keliling sehingga Pegawai perpustakaan harus melakukan tugas lain di luar tupoksi masing-masing.

Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah, Pemasyarakatan Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan melalui kegiatan pengadaan buku perpustakaan umum dan ditambah dengan program/kegiatan pendukung lainnya. Dengan adanya penambahan koleksi buku maka diharapkan akan menambah minat pengunjung datang ke perpustakaan.

Bahan pustaka perpustakaan adalah banyaknya koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan umum yang dilayankan untuk kepentingan masyarakat. Penambahan jumlah koleksi buku pada Tahun 2018 ditargetkan sebanyak 3.460 eksamplar dan realisasi sebanyak 3.761 eksamplar dengan capaian 108 %. Dalam upaya pencapaian kinerja jumlah judul buku, Dinas Perpustakaan mengalami permasalahan dalam hal



keterbatasan anggaran dan kesulitan dalam penentuan judul buku. Untuk mengatasi hal ini Dinas Perpustakaan telah melakukan pengusulan anggaran untuk penambahan judul buku dan akan melakukan survey terhadap pengunjung tentang buku yang lebih diminati masyarakat. Dengan adanya penambahan jumlah judul buku maka diharapkan akan menambah minat pengunjung datang ke perpustakaan.

Adapun perpustakaan desa yang menerima bantuan dari Pemerintah Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2018 sebanyak 36 Perpustakaan yaitu :

1. Perpustakaan Desa Juma Teguh Kec. Siempat Nempu
2. Perpustakaan Desa Pasi Kec. Berampu
3. Perpustakaan Desa Parbuluan IV Kec. Parbuluan
4. Perpustakaan Desa Pegagan Julu VII Kec. Sumbul
5. Perpustakaan Desa Kendet Liang Kec. Gunung Sitember
6. Perpustakaan Desa Kuta Buluh Kec. Tanah Pinem
7. Perpustakaan Desa Simungun Kec. Siempat Nempu Hilir
8. Perpustakaan Desa Paropo Kec. Silahi Sabungan
9. Perpustakaan Desa Parbuluan I Kec. Parbuluan
10. Perpustakaan Desa Jumantuang Kec. Siempat Nempu
11. Perpustakaan Desa Palipi Kec. Silima Pungga-pungga
12. Perpustakaan Desa Buluduri Kec. Lae Parira
13. Perpustakaan Desa Sigambir-gambir Kec. Siempat Nempu Hulu
14. Perpustakaan Desa Bukit Baru Kec. Pegagan Hilir
15. Perpustakaan Desa Batu Gun-gun Kec. Gunung Sitember
16. Perpustakaan Desa Kuta gugung Kec. Sumbul
17. Perpustakaan Desa Parbuluan III Kec. Parbuluan
18. Perpustakaan Desa Lau Mil Kec. Tigalingga
19. Perpustakaan Desa Silalahi III Kec. Silahi Sabungan
20. Perpustakaan Desa Harapan Kec. Tanah Pinem
21. Perpustakaan Desa Sitinjo Kec. Sitinjo
22. Perpustakaan Desa Lae Panginuman Kec. Silima Pungga-pungga
23. Perpustakaan Desa Sopo Butar Kec. Siempat Nempu Hilir
24. Perpustakaan Desa Jambur Indonesia Kec. Siempat Nempu Hilir
25. Perpustakaan Desa Buntu Raja Kec. Siempat Nempu
26. Perpustakaan Desa Lau Tawar Kec. Tanah Pinem
27. Perpustakaan Desa Tanah Pinem Kec. Tanah Pinem



28. Perpustakaan Desa Siratah Kec.Silima Pungga-pungga
29. Perpustakaan Desa uruk Blin Kec. Silima Pungga-pungga
30. Perpustakaan Desa Palding Jaya Sumbul Kec. Tigalingga
31. Perpustakaan Desa Juma Gerat Kec. Tigalingga
32. Perpustakaan Desa Adian Nangka Kecamatan Siempat Nempu
33. Perpustakaan DesaTupak Raja Kecamatan Gunung Sitember
34. Perpustakaan Desa Pardomuan Kecamatan Siempat Nempu Hilir
35. Perpustakaan Desa Onan Lama Kecamatan Pegagan Hilir
36. Perpustakaan Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira.

Sedangkan perpustakaan desa yang menerima bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sampai keadaan tahun 2018 sebanyak 57 Perpustakaan yaitu:

1. Perpustakaan Desa Lae Hole Kec. Parbuluan.
2. Perpustakaan Desa Berampu Kec. Berampu
3. Perpustakaan Desa Sitinjo I Kec. Sitinjo
4. Perpustakaan Desa Bintang Hulu Kec. Sidikalang
5. Perpustakaan Desa Tigalingga Kec. Tigalingga
6. Perpustakaan Desa Pegagan Julu II Kec. Sumbul
7. Perpustakaan Kelurahan Pegagan Julu I Kec. Sumbul
8. Perpustakaan Desa Lae Nuaha Kec. Siempat Nempu Hulu
9. Perpustakaan Desa Bangun I Kec. Parbuluan
10. Perpustakaan Desa Kuta Tengah Kec. Siempat Nempu Hulu
11. Perpustakaan Desa Sungai Raya Kec. Siempat Nempu Hulu
12. Perpustakaan Desa Bintang Kec. Sidikalang
13. Perpustakaan Desa Belang Malum Kec. Sidikalang
14. Perpustakaan Desa Hutarakyat Kec. Sidikalang
15. Perpustakaan Kelurahan Sidiangkat Kec. Sidikalang
16. Perpustakaan Desa Pangguruan Kec. Sumbul
17. Perpustakaan Desa Bangun I Kec. Parbuluan
18. Perpustakaan Desa Kendit Liang Kec. Gunung Sitember
19. Perpustakaan Desa Tanjung Beringin Kec. Sumbul
20. Perpustakaan Desa Paropo I Kec. Silahi Sabungan
21. Perpustakaan Desa Kentara Kec. Lae Parira
22. Perpustakaan Desa Karing Kec. Berampu
23. Perpustakaan Desa Bintang Mersada Kec. Sidikalang



24. Perpustakaan Desa Tanjung Beringin I Kec. Sumbul
25. Perpustakaan Desa Kalang Kec. Sidikalang
26. Perpustakaan Desa Pasi Kec. Berampu
27. Perpustakaan Kelurahan Panji Dabutar Kec. Sitingo
28. Perpustakaan Desa Silalahi I Kec. Silahi Sabungan
29. Perpustakaan Desa Bonian Kec. Silima Pungga-pungga
30. Perpustakaan Desa Sempung Polling Kec. Lae Parira
31. Perpustakaan Desa Sihorobo Kec. Siempat Nempu
32. Perpustakaan Desa Gunung Meriah Kec. Siempat Nempu Hulu
33. Perpustakaan Desa Lau Sireme Kec. Tigalingga
34. Perpustakaan Desa Kuta Gugung Kec. Sumbul
35. Perpustakaan Desa Tambahan Kec. Siempat Nempu Hulu
36. Perpustakaan Desa Bandar Kuta Usang Kec. Pegagan Hilir
37. Perpustakaan Desa Parbuluan V Kec. Parbuluan
38. Perpustakaan Desa Sosor Lontung Kec. Siempat Nempu
39. Perpustakaan Desa Sopo Butar Kec. Siempat Nempu Hilir
40. Perpustakaan Desa Pamah Kec. Tanah Pinem
41. Perpustakaan Desa Lae Hitam Kec. Siempat Nempu Hilir
42. Perpustakaan POLRES DAIRI
43. Perpustakaan Kecamatan Sumbul
44. Perpustakaan UPT Pelayanan Anak Wilayah Kabanjahe & Sidikalang
45. Perpustakaan Desa Pandiangan Kec. Lae Parira
46. Perpustakaan Desa Silalahi I Kec. Silahi Sabungan
47. Perpustakaan Desa Tualang Kec. Siempat Nempu Hulu
48. Perpustakaan LP Kabupaten Dairi
49. Perpustakaan Desa Sambaliang Kec. Berampu
50. Perpustakaan Desa kaban Julu Kec. Lae Parira
51. Perpustakaan Desa Pangaribuan Kec. Siempat Nempu Hulu
52. Perpustakaan Desa Belang Malum Kec. Sidikalang
53. Perpustakaan Desa bakkal Julu Kec. Siempat Nempu Hulu
54. Perpustakaan Desa MAS Al Ikhlas Sidikalang
55. Perpustakaan Gereja HKBP Perkembangan Sidikalang
56. Perpustakaan Desa Lae Luhung Kecamatan Siempat Nempu Hilir
57. Perpustakaan Desa Lumban Sihite Kecamatan Lae Parira.



Pemerintah Kabupaten Dairi juga menyediakan mobil perpustakaan keliling/mobil pintar yang melakukan kunjungan ke Desa/Kelurahan, Kecamatan dan sekolah yang ada di Kabupaten Dairi untuk mengadakan pelayanan baca kepada masyarakat.

Sedangkan target jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2017 sebanyak 22.000 orang dengan realisasi capaian kinerja sebanyak 23.406 orang, dengan persentase capaian sebesar 106,39 %. Adapun jumlah pengunjung terdiri dari:

- Jumlah pengunjung perpustakaan yang datang ke Perpustakaan Umum : 10.122 orang
- Jumlah pengunjung perpustakaan melalui kunjungan mobil perpustakaan keliling/mobil pintar 12.978 orang
- Jumlah pengunjung pada pameran Pembangunan Kabupaten Dairi Tahun 2016 adalah 306 orang

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi jumlah pengunjung perpustakaan ditargetkan sebanyak 69.000 orang dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebanyak 96.358 orang sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.16**

**Jumlah Pengunjung / Peminjam Koleksi Perpustakaan Daerah**

No	Jenis Pelayanan	Tahun (Orang)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan di Kantor	3.768	7.256	11.375	10.122	6.369
2	Pelayanan di Mobil, Perpustakaan Keliling/Mobil Pintar	11.595	12.021	11.219	12.978	7.030
3	Pelayanan pada Pameran Hari Jadi Kabupaten Dairi	-	150	150	306	-
4	Pelayanan di Taman Bacaan	-	-	-	-	1.969
5	Pelatihan dan Penataan Perpustakaan Desa	550	-	-	-	-
	Jumlah	15.413	19.427	22.744	23.406	15.368



Mobil Perpustakaan /mobil pintar menngunjungi sekolah – sekolah di Kabupaten Dairi

**Sasaran 2 : Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 15 indikator sebagaimana tabel 3.17 :

**Tabel 3.17**

**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	66	66	100	82,17	82,17	100
2.	Tingkat Kemiskinan	%	8,4	8,9	94,38	8,2	8,9	92,13	8

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	10	10	100	10	7	70	39
4.	Jumlah Penerima (KPM) Raskin/ Rastra	KK	16.525	16.525	100	16.525	16.525	100	16.525
5.	Presentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial	%	3	0,13	4,33	3	0,13	4,33	3
6.	Presentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	80	100	125	80	100	125	
7.	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	300	0	0	740	300	40,5 4	750
8.	Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100	100	100	100	100	100	100
9.	Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif	%	66	65,59	99,3 8	66,50	68,72	103, 34	67
10.	Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmeet need)	%	4,90	18,05	27,1 5	4,90	15,69	31,2 3	4,85
11.	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi	%	30	0	0	30	0	0	30
12.	Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten	%	80	68,7	85,8 8	80	80	100	80
13.	Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif	%	75	100	128, 57	77	100	128, 57	79
14.	Terfasilitasinya pelayanan kepemudaan	Orang	809	667	82,4 5	1.439	1.439	100	1.439
15.	Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)	OKP	47	0	0	47	0	0	47
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					67,5 4			71,9 1	



Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi melalui 15 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 71,91 % meningkat 4,37 % dari tahun 2017.

### **1. Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah**

Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah tahun 2018 ditargetkan 100 % dan terealisasi sebesar 82,17% sehingga persentase pencapaian sebesar 100%, pencapaian ini diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan Operasi Tertib Siswa di Tempat Mangkal dimana pelaksanaan kegiatan sebanyak 18 kali dari target pelaksanaan 18 kali dan Kegiatan Penegakan Perda, Perbup dan Peraturan lainnya dimana pelaksanaan kegiatan sebanyak 34 kali dari target pelaksanaan 34 kali akan tetapi hanya 46,51% yang seharusnya mengurus Ijin Mendirikan Bangunan dan Ijin usaha melakukan pengurusan ijin, dan Pengendalian Keamanan Lingkungan PKL (Pedagang Kaki Lima) sebesar 100% dimana pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima dan Pedagang bergerak dapat dilaksanakan sesuai Target sebanyak 105 pedagang yang ditertibkan.

Sedangkan Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah pada tahun 2017 ditargetkan 100 % dengan realisasi sebesar 66% sehingga persentase pencapaian sebesar 66 %. Pencapaian ini diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan Operasi Tertib Siswa dan Tempat Mangkal sebesar 33% dimana pelaksanaan kegiatan sebanyak 13 kali dari target pelaksanaan 40 kali dan Pengendalian Keamanan Lingkungan PKL (Pedagang Kaki Lima) sebesar 100% dimana pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima dan Pedagang bergerak dapat dilaksanakan sesuai target sebanyak 200 pedagang yang ditertibkan. Untuk mendukung penanganan pelanggaran Peraturan Daerah tersebut dibutuhkan anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang terlatih.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah ditargetkan 100 %. Hingga tahun 2018 persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah terealisasi sebesar 87%. Besaran tersebut merupakan rata-rata persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah dari tahun 2015 s/d 2018. Pelanggaran Peraturan Daerah Tahun 2015 sebesar 100%, Tahun 2016 sebesar 100%, Tahun 2017 sebesar 66% dan Tahun 2018 sebesar 82,17%.





Kegiatan Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah

## 2. Tingkat Kemiskinan

Tingkat Kemiskinan tahun 2018 ditargetkan 8.2 % dan yang terealisasi sebesar 8.9 % sehingga persentase capaian sebesar 92,13 %. Tingkat kemiskinan ini dihitung menggunakan rumus oleh Badan Pusat Statistik

Sedangkan untuk tahun 2017 ditargetkan 8.4 % dan yang terealisasi adalah 8.9 % sehingga persentase pencapaian sebesar 94,38 %.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 tingkat kemiskinan ditargetkan 8 %.

## 3. PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada tahun 2018 ditargetkan untuk 10 kelompok dan terealisasi untuk 10 kelompok dengan persentase pencapaian sebesar 100 %. Hal ini dapat terlaksana melalui pemberian bantuan usaha kepada 10 kelompok usaha bersama (KUBE) PKK di 10 desa yaitu :



1. KUBE PKK Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang
2. KUBE PKK Desa Pegagan Julu VII Kecamatan Sumbul
3. KUBE PKK Desa Palipi Kecamatan Silima Pungga-Pungga
4. KUBE PKK Desa Janji Kecamatan Siempat Nempu Hulu
5. KUBE PKK Desa Kentara Kecamatan Lae Parira
6. KUBE PKK Desa Lau Mil Kecamatan Tigalingga
7. KUBE PKK Desa Pasi Kecamatan Berampu

Jenis bantuan yang diberikan per kelompok yaitu : Mixer, Blender, Kukusan Besar, Kukusan sedang, Kukusan kecil, saringan, cetakan kue, oven bakar, kompor gas 2 tungku, Loyang persegi, Loyang bulat, timbangan 5 kg, gayung air, baki, ember plastic kecil, ember plastic besar, papan iris, panic presto, tabung gas 3 kg, pisau stanles stell, kualii sedang, kualii kecil dan kulkas mini.

Sedangkan untuk tahun 2017 PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ditargetkan untuk 10 kelompok dan terealisasi untuk 10 kelompok dengan persentase pencapaian sebesar 100 %. Hal ini dapat terlaksana melalui pemberian bantuan usaha kepada 10 kelompok usaha bersama (KUBE) PKK di 10 desa yaitu :

1. KUBE PKK Desa Kalang
2. KUBE PKK Desa Huta Rakyat
3. KUBE PKK Desa Pegagan Julu X
4. KUBE PKK Desa Lae Parira
5. KUBE PKK Desa Siratah
6. KUBE PKK Desa Gomit
7. KUBE PKK Desa Nambinanga
8. KUBE PKK Desa Sitinjo
9. KUBE PKK Desa Pangaribuan
10. KUBE PKK Desa Lae Hole

Jenis bantuan yang diberikan per kelompok yaitu : Kulkas 1 buah, kompor gas 2 tungku 1 buah, tabung gas 3 kg 1 buah, panci presto 1 buah, Loyang bulat 2 set, Loyang persegi 2 set, cetakan kue agar-agar 1 set, timbangan 5 kg 1 buah, kualii sedang 1 buah, kukuksan besar 1 buah, priuk besar 1 buah, dandang kecil 1 buah, parutan tangan 1 buah, ember bertutup besar 1 buah, ember bertutup sedang 1 buah, mixer 1 buah, blender 1 buah, ampia 1 buah, saringan 1 buah, oven 1 buah.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ditargetkan 39 kelompok.

#### **4. Jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/ Rastra**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil sangat tinggi dimana realisasi sesuai dengan target. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 16.525 KK dan terealisasi 16.525 KK, dan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 adalah terealisasi 16.525 KK dengan target 16.525 KK dan pada tahun 2016 juga dengan realisasi 16.525 KK dan target 16.525 KK.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/Rastra ditargetkan 16.525 KK. Hingga tahun 2018 jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/Rastra sudah tercapai 16.525 KK.

#### **5. Persentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial**

Persentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 3 % dengan realisasi sebesar 0,13 % sehingga persentase pencapaian sebesar 4,33 %.

Sedangkan tahun 2017 Persentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial ditargetkan sebesar 3 % dengan realisasi sebesar 0,13 % sehingga persentase pencapaian sebesar 4,33 %. Penderita cacat fisik mental serta lanjut usia tidak potensial merupakan jenis PMKS yang memerlukan penanganan secara khusus yaitu sebanyak 215 orang dan yang mendapat bantuan sebanyak 21 orang. Hal ini disebabkan karena minimnya bantuan yang bersumber dari pemerintah pusat dan daerah. Dapat kami sampaikan bahwa :

- a. Penerima bantuan disabilitas berat (ASODKB) sebanyak 8 orang dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 300.000/bulan per orang yang anggarannya bersumber dari pemerintah pusat.
- b. Penerima bantuan lanjut usia terlantar (ASLUT) sebanyak 13 orang dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 200.000/bulan per orang yang anggarannya bersumber dari pemerintah pusat.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019 Persentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial ditargetkan sebesar 3%.



## **6. Persentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat**

Persentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 125 %. Pada Tahun 2018 pemberian bantuan bagi korban bencana dilakukan bagi korban kebakaran sebanyak 178 KK. Bantuan yang diberikan yakni :

- ❖ Bantuan logistic ke kecamatan sumbul, bencana angin puting beliung
- ❖ Bantuan dana santunan kepada korban yang meninggal di sumbul atas nama pak Girsang ahli waris istri ibu boru Sinaga
- ❖ Bantuan logistic ke Desa Kempawa, bencana kebakaran
- ❖ Bantuan logistic ke Tigalingga, bencana kebakaran
- ❖ Bantuan logistic ke Bongkaras, bencana kebakaran
- ❖ Bantuan logistic ke Kecamatan Sitinjo, bencana kebakaran
- ❖ Bantuan ke desa pegagan Julu VII kecamatan Sumbul, bencana angina puting beliung
- ❖ Bantuan logistic ke kecamatan Laeparira, bencana

Sedangkan untuk tahun 2017 Persentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 125 %. Pada Tahun 2017 pemberian bantuan bagi korban bencana dilakukan bagi korban kebakaran sebanyak 44 KK. Yaitu korban kebakaran di jl. Sisingamangaraja Sidikalang sebanyak 25 KK, Desa Pamah sebanyak 1 KK, Kecamatan Pegagan Hilir sebanyak 2 KK, Lae Hole sebanyak 4 KK, Kelurahan Batang Beruh sebanyak 2 KK, Desa Huta Imbaru sebanyak 4 KK, Desa Bangun Kecamatan Parbuluan sebanyak 2 KK dan Desa Kuta Buluh sebanyak 4 KK. Bantuan yang diberikan berupa : Permakanan, lauk pauk, selimut, sandang, family kid, tempat nasi, food ware, kid ware, matras, tenda biru gulung dan seragam sekolah SD, pendirian tenda pengungsi, dapur umum lapangan, korban diberikan makan selama 7 hari

## **7. Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik**

Jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan politik pada tahun 2018 ditargetkan diikuti oleh 740 orang dan terealisasi sebanyak 300 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 40,54 %. Kegiatan ini terlaksana melalui Seminar



Pendidikan Politik bagi 300 (tiga ratus) orang perwakilan siswa/i Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Sidikalang dan Sitinjo.

Sedangkan jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan politik ditargetkan diikuti oleh 300 orang namun tidak dapat terealisasi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan politik ditargetkan diikuti oleh 750 orang. Hingga tahun 2018 sudah terealisasi sebanyak 300 orang.

Partai politik yang menyampaikan laporan pertanggungjawaban bantuan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku untuk Tahun 2018, yaitu:

1. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)
2. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-Perjuangan)
4. Partai Golongan Karya (Golkar)
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)
6. Partai Demokrat
7. Partai Amanat Nasional (PAN)
8. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
9. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)

### **8. Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan**

Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan pada tahun 2018 ditargetkan 100 % dan terealisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Persentase tersebut tercapai dari cakupan jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan kebijakan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan Tahun 2018 adalah sebanyak 31 Perangkat Daerah dari jumlah keseluruhan Perangkat Daerah sebanyak 31 Perangkat Daerah.

Hal ini terealisasi dengan terbitnya SK Focal Point dari masing-masing Perangkat Daerah yang diharapkan dapat sebagai fasilitator dalam perencanaan dan penganggaran di masing-masing Perangkat Daerah. Sehingga dalam setiap penganggaran Perangkat Daerah dapat terlihat penganggaran yang responsife gender.

Sedangkan pada tahun 2017 ditargetkan 100 % dan terealisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan ditargetkan tercapai 100 %.



## **9. Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif**

Cakupan Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB Aktif adalah jumlah peserta KB aktif berbanding jumlah jumlah PUS keseluruhan. Pada tahun 2018 jumlah PUS sebanyak 39.388 dengan target sebesar 66,50% (26.193 PUS) dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 27.067 PUS (68,72%) sehingga persentase pencapaian sebesar 103,34%.

Sedangkan Cakupan Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB Aktif tahun 2017 jumlah PUS sebanyak 39.911 dengan target sebesar 66% (25.942 PUS) dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 26.178 (65,59%) PUS sehingga persentase pencapaian sebesar 99,38 %. Dibandingkan kondisi pada tahun 2016 PUS sebanyak 40.183 target 65% (26.118) dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 22.144 dengan capaian kinerja sebesar 84,78%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan pasangan usia subur menjadi peserta keluarga berencana aktif ditargetkan 75 % dari jumlah pasangan usia subur.

## **10. Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmet need)**

Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tetapi belum terlayani yang besar kemungkinan akan terjadi kehamilan yang tidak diinginkan. Pada tahun 2018 jumlah PUS sebanyak 39.388, dengan target 1.930 PUS (4,90%) yang merupakan Unmet Need (ingin anak ditunda dan tidak ingin punya anak lagi) sebanyak 6.179 PUS (15,69%) Sehingga persentase capaian sebesar 31,23 %.

Sedangkan Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tetapi belum terlayani yang besar kemungkinan akan terjadi kehamilan yang tidak diinginkan tahun 2017 jumlah PUS sebanyak 39.911, dengan target 1.956 PUS (4,90%) yang merupakan Unmet Need (ingin anak ditunda dan tidak ingin punya anak lagi) sebanyak 7.204 PUS (18,05%) sehingga persentase pencapaian sebesar 27,15 %. Dibandingkan pada tahun 2016 PUS sebanyak 40.183 dengan target 8.056 (20,05%) dengan realisasi 0 % sehingga capaian kinerja sebesar 0%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tetapi belum terlayani ditargetkan 4,95 % dari jumlah pasangan usia subur. Hingga tahun 2018 Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tetapi belum terlayani masih mencapai 15,69 % dari jumlah pasangan usia subur.



### **11. Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi.**

Dalam pemenuhan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi serta mengantisipasi ketersediaan alat dan obat kontrasepsi dalam pelayanan KB maka dilakukan pengadaan alat dan obat kontrasepsi sebesar 30% dari APBD Tahun Anggaran 2018, namun kebutuhan alat dan obat kontrasepsi untuk pelayanan KB Tahun Anggaran 2018, semuanya bersumber dari Hibah Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara, sehingga persentase pengadaan dari APBD Tahun Anggaran 2018 sebesar 0%.

Dalam pemenuhan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi serta mengantisipasi ketersediaan alat dan obat kontrasepsi dalam pelayanan KB maka dilakukan pengadaan alat dan obat kontrasepsi sebesar 30% dari kebutuhan melalui APBD Tahun Anggaran 2017, namun kebutuhan alat dan obat kontrasepsi untuk pelayanan KB Tahun Anggaran 2017 semuanya bersumber dari Perwakilan BKKBN provinsi Sumatera Utara, sehingga persentase pengadaan sebesar 0%. Dibandingkan kondisi tahun 2016 dengan capaian kinerja sebesar 62,96%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi ditargetkan 30 %

### **12. Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten**

Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten ditargetkan 80%. Jumlah peserta yang hadir dalam musrenbang di 15 kecamatan adalah sebanyak 1.269 orang dan jumlah undangan yang direncanakan akan hadir dalam musrenbang kecamatan tersebut adalah 1500 orang. Sedangkan pada musrenbang kabupaten peserta yang diundang sebanyak 400 orang dan yang hadir sebanyak 248 orang. Dari musrenbang kecamatan dan musrenbang kabupaten tersebut diperoleh jumlah peserta yang menghadiri musrenbang adalah sebanyak 1.517 orang dan daftar undangan sebanyak 1.900, maka diperoleh persentase kehadiran masyarakat pada musrenbang adalah 80% sehingga persentase capaian sebesar 100 %.

Sedangkan tahun 2017 persentase masyarakat yang mengikuti musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten ditargetkan 80 %. Jumlah peserta yang hadir dalam musrenbang di 15 kecamatan adalah sebanyak 1.074 orang dari target jumlah undangan yang direncanakan akan hadir dalam musrenbang kecamatan tersebut adalah 1.500 orang. Sedangkan pada musrenbang kabupaten peserta yang diundang sebanyak 400 orang dan yang hadir sebanyak 233 orang. Dari musrenbang kecamatan



dan musrenbang kabupaten tersebut diperoleh jumlah peserta yang menghadiri musrenbang adalah sebanyak 1.307 orang dan daftar undangan sebanyak 1.900, maka diperoleh persentase kehadiran masyarakat pada musrenbang adalah 68,7 %. Persentase pencapaian dari indikator kinerja ini adalah 80% sehingga didapat persentase pencapaian rencana tingkat capaian 85,88 % dengan kriteria tinggi.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang RKPd di Kecamatan dan di Kabupaten ditargetkan sebanyak 80%.



Kegiatan Musrenbang Kecamatan



Kegiatan Musrenbang RKPd Kabupaten Dairi





### **13. Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif**

Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif pada tahun 2018 ditargetkan 77 % dan terealisasi 100 % sehingga persentase pencapaian 128,87 %.

Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang mendapatkan layanan komprehensif pada tahun 2018 sebanyak 61 kasus yang terdiri dari 27 kasus merupakan kekerasan terhadap perempuan dan 34 kasus kekerasan terhadap anak. Ditargetkan jumlah kasus yang mendapat layanan komprehensif 77 % (47 kasus dari 61 kasus) dan terealisasi 100 % (61 kasus dapat dilayani)

Sedangkan Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif pada tahun 2017 ditargetkan 75 % dan terealisasi 100 % sehingga persentase pencapaian 128,57 %.

Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang mendapatkan layanan komprehensif pada tahun 2017 sebanyak 45 kasus yang terdiri dari 17 kasus merupakan kekerasan terhadap perempuan dan 28 kasus kekerasan terhadap anak. Ditargetkan jumlah kasus yang mendapat layanan komprehensif 75 % (34 kasus dari 45 kasus) dan terealisasi 100 % (45 kasus dapat dilayani)

Pada tahun mendatang diharapkan tidak akan adalagi kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak, dengan melakukan berbagai ragam kegiatan mulai dari sosialisasi, advokasi dan pelatihan kepada para pemerhati perempuan dan anak.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif ditargetkan 79 % dapat diselesaikan.

### **14. Terasilitasinya pelayanan kepemudaan**

Terasilitasinya pelayanan kepemudaan pada tahun 2018 ditargetkan untuk 1.439 orang dan terealisasi 1.439 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Indikator ini terlaksana melalui beberapa kegiatan yakni :

#### **a. Fasilitasi Pekan Temu Wicara Organisasi Pemuda**

Kegiatan Fasilitasi Pekan Temu Wicara Organisasi Pemuda ditargetkan 40 orang dan terealisasi 40 orang. Kegiatan ini diikuti peserta dari kalangan pemuda yang berusia 16 - 22 tahun dari perwakilan OKP, Pramuka, Mahasiswa/Mahasiswi dari Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Dairi, Karang Taruna, utusan dari



Kecamatan se Kabupaten Dairi, Pemuda/Pemudi Gereja, OKI, untuk mengikuti Seleksi Jambore Propinsi dan Nasional. Dan pemenangnya terdiri atas 2 orang yang terdiri dari 1 orang Putra An. Friansyah Manjorang dan 1 orang Putri An. Khairunnisa. Peserta yang terpilih /lolos seleksi Tingkat Kabupaten di kirim ke Tingkat Provinsi untuk di seleksi kembali ke Tingkat Nasional. Utusan dari Kabupaten Dairi An. Khairunnisa berhasil lolos seleksi di Tingkat Provinsi dan di berangkatkan ke Jambore Pemuda Indonesia Tahun 2018 yang diselenggarakan di Toboali Provinsi Bangka Belitung.



Kegiatan Fasilitasi Pekan Temu Wicara Organisasi Pemuda

Pada Tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Dairi berpartisipasi mengikuti Kegiatan Jambore Pemuda Daerah (JPD) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara selama 3 (tiga) hari di Medan. Peserta yang dibawa untuk mengikuti Kegiatan tersebut adalah Peserta yang lolos seleksi (Peringkat 2 s/d 4 Putra dan Putri) pada Kegiatan Fasilitasi Pekan Temu Wicara Kepemudaan An.



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Raymon Syaputra, Ridho Kaloko, Hafiz Berutu, Lony Harap Manik, Junita Isabella Sinaga, Siti Zumrah Girsang, Siti Ruqayah Bancin dan Romayana Tinambunan.

Adapun kegiatan yang diikuti pada Jambore Pemuda Daerah (JPD) adalah Lomba Seni Budaya Daerah, seminar dan kemah pemuda.



Kegiatan Jambore Pemuda Daerah (JPD) Tingkat Provinsi Sumatera Utara di Medan



Kegiatan Jambore Pemuda Indonesia Tahun 2018 di Toboli, Provinsi Bangka Belitung



Kegiatan Peserta Jambore Pemuda Indonesia Tahun 2018 dari Provinsi Sumatera Utara di Toboli, Provinsi Bangka Belitung



b. Pelatihan Anggota Paskibraka

Kegiatan Pelatihan anggota Paskibraka ditargetkan diikuti 42 orang dan terealisasi 42 orang yang bertugas untuk mengibarkan dan menurunkan bendera Merah Putih pada saat HUT Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 2018.

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan anggota paskibraka dilaksanakan seleksi paskibraka selama 2 hari dengan jumlah peserta sebanyak 200 (dua ratus) orang dari seluruh utusan SLTA se-Kabupaten Dairi yang masih duduk di kelas X, untuk di seleksi dan kemudian dilatih sebagai pasukan pengibar bendera dan menurunkan bendera pada saat HUT RI.



Kegiatan Upacara Pengibaran Bendera pada HUT RI 17 Agustus 2018

c. Peringatan Hari Sumpah Pemuda

Untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda diselenggarakan Lomba Paduan Suara untuk Para pelajar SLTA se-Kabupaten Dairi. Adapun jumlah peserta yang mendaftar dan menjadi peserta Lomba Paduan Suara sebanyak 10 sekolah dengan jumlah Peserta 20 (dua puluh) orang per sekolah. Peserta yang menjadi Juara Pertama (I) adalah SMA Negeri 1 Sidikalang, Juara II (dua) diraih oleh SMA Negeri 1 Sumbul dan Juara III (tiga) adalah SMK Rismaduma Sumbul. Untuk Juara Harapan I (satu) diperoleh SMA Santo Petrus Sidikalang, Juara Harapan II (dua) adalah SMA Negeri Sidikalang dan Juara Harapan III (tiga) diraih SMK HKB Sidikalang.

Pada tanggal 28 Oktober 2018 dilaksanakan Upacara Peringatan Sumpah Pemuda ke 90 yang bertempat di depan Kantor Bupati Dairi dan dihadiri serta diikuti oleh OKP / OKI se- Kabupaten Dairi, Pelajar SD, SMP, SLTA se-Kecamatan Sidikalang, serta TNI/ Polri.



Kegiatan Lomba Paduan Suara antar OKP/OKI/OSIS se Kabupaten Dairi



Kegiatan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda



No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
1	<b>Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>	<b>Terfasilitasinya Pelayanan Kepemudaan</b>	<b>1.439 orang</b>	<b>1.439 orang</b>	<b>100</b>
	a. Fasilitasi Pekan Temu Wicara Organisasi Pemuda	Terlaksananya Seleksi Aksi Bhakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)	40 orang	40 orang	100
	b. Pelatihan Anggota Paskibraka	Terlaksananya Seleksi dan Pelatihan Anggota Paskibraka	42 Orang	42 Orang	100
	c. Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Terselenggaranya Peringatan Sumpah Pemuda	1.357 orang	1.357 orang	100
<b>Jumlah Rata-rata</b>					<b>100 %</b>

Sedangkan untuk tahun 2017 terfasilitasinya pelayanan kepemudaan ditargetkan 809 orang namun terealisasi untuk 667 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 82,45 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 target terfasilitasinya pelayanan kepemudaan untuk 1.439 orang

### **15. Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)**

Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan pada tahun 2018 ditargetkan untuk 47 OKP namun terealisasi 0 OKP sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Indikator ini tertuang dalam Revisi RPJMD Kabupaten Dairi sebagai Indikator yang harus dicapai dengan didukung Kegiatan Fasilitasi organisasi Kepemudaan, organisasi kepelajaran dan organisasi kemahasiswaan.

Sedangkan untuk tahun 2017 ditargetkan 47 OKP namun terealisasi 0 OKP sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan ditargetkan sebanyak 47 OKP.

### **Sasaran 3 : Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 28 indikator sebagaimana tabel 3.18 :



**Tabel 3.18**

**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Keterjangkauan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	13	21,90	168,46	27	29,97	111	30
2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	%	100	104,34	104,34	100	106,52	106,52	100
3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	%	100	95,04	95,04	100	95,41	95,41	100
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	90	91,25	96,05	95	96,63	101,71	100
5.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	97	86,24	88	98	76,59	78,15	100
6.	Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP	%	97	97,55	99,54	98	99,17	101,19	100
7.	Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK	%	97	97,89	106,4	98	99,97	101,4	100
8.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,5	9,1	107,06	8,7	9,57	110	8,8
9.	Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,08	0,046	173,91	0,07	0,29	24,14	0
10.	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,20	0,15	125	0,19	0,47	40,43	0
11.	Angka Kelulusan SD/MI	%	100	100	100	100	100	100	100
12.	Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100	100	100	100	100
13.	Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah	%	100	100	100	100	100	100	100
14.	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	92	97,09	105,53	93	97,12	104,43	95
15.	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	92	95,46	100,76	93	96,92	104,22	95
16.	Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	13,20	38,04	288,18	14,20	27,76	195,49	15,20
17.	Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	36,12	56,35	156	37,12	64,98	175,05	38,12
18.	Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	87,30	84,12	96,35	89,30	87	97,42	91
19.	Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	4,74	3,15	66,45	5,74	0,66	11,5	6,74
20.	Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	37,20	32,04	86,12	39,50	36,39	92,13	45



No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21.	Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	53,85	37,96	70,49	55,85	46,66	83,55	60
22.	Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun	%	98,90	99,58	108,41	99,00	99,86	100,87	100
23.	Jumlah angkatan kerja	Orang	160,257	153,487	95,77	162,327	161.623	99,57	185.111
24.	Pencari kerja yang ditempatkan	%	62,30	70,8	113,64	63,40	52,58	82,93	63,20
25.	Besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/ masyarakat/ teknologi tepat guna/kewirausahaan	Orang	264	107	40,53	270	312	115,55	804
26.	Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun	Kasus	2	1	100	2	0	0	2
27.	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	90,20	93,79	103,80	90,50	88,50	97,79	91,502
28.	Tingkat pengangguran terbuka	%	1,23	1,26	97,62	1,23	1,69	72,78	1,22
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					110,50			92,97	

Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui 28 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 92,91 % menurun sebesar 17,53% dari tahun 2017.

### 1. Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini

Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 27 % dan realisasi sebesar sebesar 29,97%, sehingga persentase capaian sebesar 111 %. Capaian kinerja ini disebabkan jumlah siswa PAUD sebanyak 4.833 siswa yang berada pada 191 lembaga PAUD.

Sedangkan tahun 2017 Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini ditargetkan sebesar 13 % dan realisasi sebesar sebesar 21,90%, sehingga persentase capaian sebesar 168,46 %. Capaian kinerja ini disebabkan jumlah siswa PAUD sebanyak 5.146 siswa yang berada pada 198 lembaga PAUD.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini ditargetkan sebesar 30 %. Hingga tahun 2018 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini sudah terealisasi sebesar 29,97 %.





Pelaksanaan lomba pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sehingga sangat mempengaruhi capaian pada APK PAUD

## 2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD ditargetkan 100% dengan realisasi 106,52% sehingga persentase capaian sebesar 106,52 %. Peningkatan ini disebabkan jumlah siswa 44.122 dengan jumlah penduduk usia sekolah 7-12 tahun sebesar 41.418 orang

Sedangkan pada tahun 2017 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD ditargetkan 100% dengan realisasi 104,34% sehingga persentase capaian sebesar 104,34 %. Peningkatan ini disebabkan jumlah siswa 45.239 dengan jumlah penduduk usia sekolah 7-12 tahun sebesar 43.354 orang.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD sudah terealisasi sebesar 106,52 %.

## 3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP

Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP pada tahun 2018 ditargetkan 100% dengan realisasi 95,41% sehingga persentase capaian sebesar 95,41 %. Hal ini disebabkan jumlah siswa 20.979 dengan jumlah penduduk usia sekolah 13-15 tahun sebesar 21.986 orang

Sedangkan tahun 2017 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP ditargetkan 100% dengan realisasi 95,04% sehingga persentase capaian sebesar 95,04 %. Hal ini disebabkan jumlah siswa 20.969 dengan jumlah penduduk usia sekolah 13-15 tahun sebesar 21.776 orang.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP sudah terealisasi sebesar 95,41 %.

#### **4. Angka Partisipasi Murni (APM) SD**

Angka Partisipasi Murni (APM) SD pada tahun 2018 ditargetkan 95 % dengan realisasi 96,63 % sehingga persentase capaian sebesar 101,71 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa umur 7-12 tahun sebanyak 40.026 orang

Sedangkan tahun 2017 Angka Partisipasi Murni (APM) SD ditargetkan 90% dengan realisasi 91,25% sehingga persentase capaian sebesar 96,05 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa umur 7-12 tahun sebanyak 39.562 orang.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Partisipasi Murni (APM) SD ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Partisipasi Murni (APM) SD sudah terealisasi sebesar 96,63 %.

#### **5. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP**

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP pada tahun 2018 ditargetkan 98 % dengan realisasi 76,59 % sehingga persentase capaian sebesar 78,15 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa umur 13 – 15 tahun sebesar 16.841 orang.

Sedangkan tahun 2017 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP ditargetkan 97 % dengan realisasi 86,24 % sehingga persentase capaian sebesar 88 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa umur 13 – 15 tahun sebesar 18.760 orang.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP sudah terealisasi sebesar 76,59 %.

#### **6. Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP**

Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP pada tahun 2018 ditargetkan 98% dengan realisasi 99,71 % sehingga persentase capaian sebesar 101,19 %. Hal ini disebabkan terdapat jumlah siswa baru pada jenjang SMP/MTs sebanyak 6.735 orang dengan lulusan SD/MI sebanyak 7.246 orang

Sedangkan tahun 2017 Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP ditargetkan 97% dengan realisasi 97,55% sehingga persentase capaian sebesar 99,54 %. Hal ini disebabkan terdapat jumlah siswa baru pada jenjang SMP/MTs sebanyak 6.936 orang dengan lulusan SD/MI sebanyak 7.110 orang.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP sudah terealisasi sebesar 99,17 %.

#### **7. Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK**

Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK pada tahun 2018 ditargetkan 98% dengan realisasi 99,37% sehingga persentase capaian sebesar 101,4 %. Hal ini disebabkan terdapat jumlah siswa baru SMA/SMK sebesar 5,964 orang dengan lulusan SMP/MTs sebesar 6.713 orang

Sedangkan tahun 2017 Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK ditargetkan 97% dengan realisasi 97,89% sehingga persentase capaian sebesar 106,4 %. Hal ini disebabkan terdapat jumlah siswa baru SMA/SMK sebesar 6.413 orang dengan lulusan SMP/MTs sebesar 6.278 orang.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK sudah terealisasi sebesar 99,37 %.

#### **8. Angka Rata-Rata Lama Sekolah**

Angka Rata-Rata Lama Sekolah pada tahun 2018 ditargetkan 8,7 tahun dengan realisasi 9,57 tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 110 %. Hal ini disebabkan jumlah penduduk Tamatan S2 sebanyak 1 orang, tamatan S2 dan serta masih bersekolah sebanyak 207, tamatan S1 dan serta masih bersekolah sebanyak 5.944 orang, tamatan DIII dan serta masih bersekolah sebanyak 3.438 orang, tamatan DII dan masih bersekolah sebanyak 2.383, tamatan SMA dan masih bersekolah sebanyak 60.766 orang, tamatan SMP dan masih bersekolah 55.809 orang, tamatan SD dan masih bersekolah 51.487 orang.

Sedangkan tahun 2017 Angka Rata-Rata Lama Sekolah ditargetkan 8,5 tahun dengan realisasi 9,1 tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 107,06 %. Hal ini disebabkan jumlah penduduk rata-rata tamat SMP hal ini dipengaruhi banyaknya penduduk tamat SMA kebawah.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Rata-Rata Lama Sekolah ditargetkan 8,8 tahun. Hingga tahun 2018 Angka Rata-Rata Lama Sekolah sudah terealisasi 9,57 tahun.



### **9. Angka Putus Sekolah SD/MI**

Angka Putus Sekolah SD/MI pada tahun 2018 ditargetkan 0.07% dengan realisasi 0.29% sehingga persentase capaian sebesar 24,14 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa SD putus sekolah sebanyak 129 orang.

Sedangkan tahun 2017 Angka Putus Sekolah SD/MI ditargetkan 0.08% dengan realisasi 0.46% sehingga persentase capaian sebesar 173,91 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa SD putus sekolah sebanyak 21 orang.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Putus Sekolah SD/MI ditargetkan 0 %. Hingga tahun 2018 Angka Putus Sekolah SD/MI terealisasi 0,29 %.

### **10. Angka Putus Sekolah SMP/MTs**

Angka Putus Sekolah SMP/MTs pada tahun 2018 ditargetkan 0.19% dengan realisasi 0.47% sehingga persentase capaian sebesar 40,43 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa SMP putus sekolah sebanyak 100 orang.

Sedangkan tahun 2017 Angka Putus Sekolah SMP/MTs ditargetkan 0.20% dengan realisasi 0.15% sehingga persentase capaian sebesar 125 %. Hal ini disebabkan terdapat siswa SMP putus sekolah sebanyak 31 orang.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Putus Sekolah SMP/MTs ditargetkan 0 %. Hingga tahun 2018 Angka Putus Sekolah SMP/MTs terealisasi 0,47 %.

### **11. Angka Kelulusan SD/MI**

Angka Kelulusan SD/MI pada tahun 2018 ditargetkan 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian sebesar 100 %.

Sedangkan tahun 2017 Angka Kelulusan SD/MI ditargetkan 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Kelulusan SD/MI ditargetkan 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Kelulusan SD/MI terealisasi 100%.

### **12. Angka Kelulusan SMP/MTs**

Angka Kelulusan SMP/MTs pada tahun 2018 ditargetkan 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian sebesar 100 %.

Sedangkan tahun 2017 Angka Kelulusan SMP/MTs ditargetkan 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian sebesar 100 %.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Kelulusan SMP/MTs ditargetkan 100 %. Hingga tahun 2018 Angka Kelulusan SMP/MTs terealisasi 100 %.

### **13. Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah**

Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah pada tahun 2018 ditargetkan 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian sebesar 100 %. Hal ini disebabkan hampir seluruh pemukiman di Kabupaten Dairi ini sudah berjarak dekat dengan unit-unit sekolah dengan kata lain jarak tempuh untuk jenjang SD/Mi berjarak 3 km dan untuk jenjang SMP/MTs berjarak 6 km. Capaian ini juga sangat dipengaruhi oleh pembangunan unit sekolah baru di SD Katolik di Kecamatan Sumbul.

Sedangkan tahun 2017 Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah ditargetkan 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian sebesar 100 %. Hal ini disebabkan hampir seluruh pemukiman di Kabupaten Dairi sudah berjarak dekat dengan unit-unit sekolah yang jarak tempuh untuk jenjang SD/Mi 3 km dan untuk jenjang SMP/MTs 6 km. Capaian ini juga sangat dipengaruhi oleh pembangunan unit sekolah baru di Desa Barisan Nauli Kecamatan Sumbul.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah ditargetkan 100 %. Hingga tahun 2018 Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah terealisasi 100 %.

### **14. Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik**

Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2018 ditargetkan 93%, hal ini terealisasi sebesar 97,12% sehingga persentase capaian sebesar 105,53 %. Hal ini disebabkan dari 278 unit SD/MI yang ada di Kabupaten Dairi terdapat bangunan yang baik sebanyak 270 unit. Banyaknya jumlah sekolah dengan kondisi baik karena adanya kegiatan rehabilitasi ruang kelas sebanyak 23 ruang, penambahan ruang guru 10 ruang, Pembangunan ruang Perputakaan 3 ruang dimana bantuan kementerian sebanyak 2 ruang dan pembangunan sanitasi air bersih sebanyak 6 unit dimana bantuan Kemeterian Pendidikan sebanyak 1 unit, pembangunan pagar sekolah 11 paket serta bantuan Kementerian pendidikan untuk pembangunan kantin sehat sebanyak 1 unit.

Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2017 ditargetkan 92% dengan realisasi 97,09% sehingga persentase pencapaian sebesar 105,53 %. Hal ini disebabkan dari 275 unit sekolah yang ada di Kabupaten Dairi terdapat bangunan yang baik sebanyak 267 unit sekolah. Banyaknya jumlah sekolah dengan kondisi baik



karena adanya kegiatan rehabilitasi ruang kelas sebanyak 35 ruang, penambahan ruang guru 13 ruang, rehabilitasi perpustakaan 2 ruang dan pembangunan sanitasi air bersih sebanyak 15 unit serta penambahan ruang kelas baru sebanyak 8 ruang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2017.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik ditargetkan 95 %. Hingga tahun 2018 Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik terealisasi 97,12 %.

**Tabel 3.19**  
**Jumlah SD/MI Tahun 2018**

No	Nama Kecamatan	Tahun 2017				Total	2018				Total
		SD		MI			SD		MI		
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
1	BERAMPU	7	-	1	1	9	7	-	1	1	9
2	GUNUNG SITEMBER	9	-	-	1	10	9	-	-	1	10
3	LAEPARIRA	15	-	-	-	15	15	-	-	-	15
4	PARBULUAN	17	2	-	-	19	17	2	-	-	19
5	PEGAGAN HILIR	17	-	-	1	18	17	-	-	1	18
6	SIDIKALANG	24	4	1	1	30	24	4	1	2	31
7	SIEMPATNEMPU	21	-	-	-	21	21	-	-	-	21
8	SIEMPATNEMPU HILIR	15	-	-	-	15	15	-	-	-	15
9	SIEMPATNEMPU HULU	17	-	1	1	19	17	-	1	1	19
10	SILAHISABUNGAN	6	-	-	-	6	6	-	-	-	6
11	SILIMA PUNGGAPUNGA	18	-	-	-	18	18	-	-	-	18
12	SITINJO	3	2	-	-	5	3	2	-	1	6
13	SUMBUL	37	4	-	-	41	37	5	-	-	42
14	TANAH PINEM	23	-	-	1	24	23	-	-	1	24
15	TIGALINGGA	24	-	1	-	25	24	-	1	-	25
<b>Jumlah</b>		<b>253</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>275</b>	<b>253</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>278</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi



Peresmian UPT. SD Negeri Barisan nauli



**15. Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik**

Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2018 ditargetkan 93% dengan realiasi sebesar 96,92% sehingga persentase capaian sebesar 104,22 %. Hal ini disebabkan terdapat 65 SMP/MTs dengan kondisi bangunan baik, capaian ini didukung dengan kegiatan tahun 2018 yaitu rehabilitasi ruang kelas sebanyak 20 ruang dan ditambah bantuan langsung kemeterian sebanyak 4 ruang, pembangunan laboratorium 1 unit, pembangunan Perpustakaan 1 ruang, pembangunan RKB sebanyak 10 Ruang dan pembangunan sanitasi air bersih 3 unit.

Sedangkan pada tahun 2017 Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik ditargetkan 92% dengan realiasi sebesar 95,46% sehingga persentase capaian sebesar 100,76 %. Hal ini disebabkan terdapat 62 sekolah dengan kondisi bangunan baik, capaian ini didukung dengan kegiatan tahun 2017 yaitu rehabilitasi ruang kelas sebanyak 19 ruang dan ditambah bantuan langsung kemeterian sebanyak 2 ruang, RKB 3 ruang, penambahan ruang guru 4 ruang, pembangunan laboratorium 8 unit dan pembangunan sanitasi air bersih 4 unit.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik ditargetkan 95 %. Hingga tahun 2018 Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik terealisasi 96,92 %.

**Tabel 3.20  
Jumlah SMP/MTs Tahun 2018**

No	NamaKecamatan	MTs		SMP		Grand Total
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
1	BERAMPU	-	-	1	-	1
2	GUNUNG SITEMBER	-	-	1	-	1
3	LAEPARIRA	-	-	1	2	3
4	PARBULUAN	-	-	3	3	6
5	PEGAGAN HILIR	-	-	3	2	5
6	SIDIKALANG	1	2	3	6	12
7	SIEMPATNEMPU	-	-	3	-	3
8	SIEMPATNEMPU HILIR	-	-	3	-	3
9	SIEMPATNEMPU HULU	-	-	3	-	3
10	SILAHISABUNGAN	-	-	1	1	2
11	SILIMA PUNGGAPUNGGGA	-	-	2	-	2
12	SITINJO	-	-	1	-	1
13	SUMBUL	-	-	5	8	13
14	TANAH PINEM	-	-	4	-	4
15	TIGALINGGA	-	-	3	3	6
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>25</b>	<b>65</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi



Pembangunan Perpustakaan SMP

**16. Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1**

Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 pada tahun 2018 ditargetkan 14,20% dengan realisasi 27,76% sehingga persentase capaian sebesar 195,49 %. Hal ini disebabkan dari 605 guru TK terdapat 168 orang yang sudah S1. Capaian ini karena motivasi yang diberikan agar setiap guru harus meningkatkan kualifikasi pendidikannya

Sedangkan pada tahun 2017 Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 ditargetkan 13,20% dengan realisasi 38,04% sehingga persentase pencapaian sebesar 288,18 %. Hal ini disebabkan dari 92 guru TK terdapat 35 orang yang sudah S1.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 ditargetkan 15,20 %. Hingga tahun 2018 Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 sudah terealisasi sebesar 27,76 %.

**Tabel 3.21  
Keadaan Guru TK/PAUD**

Kecamatan	TK		PAUD		Total
	<S1	S>S1	<S1	=>S1	
BERAMPU	2	2	4	-	8
GUNUNG SITEMBER	-	-	15	4	19
LAEPARIRA	-	-	12	7	19
PARBULUAN	5	-	38	11	54
PEGAGAN HILIR	1	3	30	5	39
SIDIKALANG	27	29	42	26	124
SIEMPATNEMPU	-	-	36	11	47





Kecamatan	TK		PAUD		Total
	<S1	S>S1	<S1	=>S1	
SIEMPATNEMPU HILIR	-	-	17	3	20
SIEMPATNEMPU HULU	1	3	25	11	40
SILAHISABUNGAN	-	-	8	7	15
SILIMA PUNGGAPUNGA	5	2	10	4	21
SITINJO	2	1	11	3	17
SUMBUL	12	5	50	16	83
TANAH PINEM	-	-	48	10	58
TIGALINGGA	-	-	41	11	52
Jumlah	50	50	387	118	605

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

### 17. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1

Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 pada tahun 2018 ditargetkan 37,12% dengan realisasi 64,98% sehingga persentase capaian sebesar 175,05%. Hal ini dikarenakan dari 2.602 tenaga pendidik terdapat 1.691 orang yang sudah memenuhi kualifikasi pendidikannya. Capaian ini disebabkan masih tingginya motivasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasinya dan didorong dengan motivasi yang diberikan Pemerintah Kabupaten Dairi dengan mempercepat proses rekomendasi ijin belajar.

Sedangkan pada tahun 2017 Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 ditargetkan 36,12% dengan realisasi 56,16% sehingga persentase capaian sebesar 156 %. Hal ini disebabkan dari 3.020 tenaga pendidik terdapat 1.696 orang yang sudah memenuhi kualifikasi pendidikannya.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 ditargetkan 38,12 %. Hingga tahun 2018 Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 sudah terealisasi sebesar 64,98 %.

**Tabel 3.22**  
**Jumlah Guru SD/MI Tahun 2018**

Kecamatan	SD		MI		Total
	<S1	S>S1	<S1	=>S1	
BERAMPU	19	43	1	21	84
GUNUNG SITEMBER	27	48	5	5	85
LAEPARIRA	62	76			138
PARBULUAN	66	141			207
PEGAGAN HILIR	44	80	2	3	129
SIDIKALANG	95	290	6	47	438
SIEMPATNEMPU	72	106			178
SIEMPATNEMPU HILIR	46	67			113
SIEMPATNEMPU HULU	62	92	3	9	166



Kecamatan	SD		MI		Total
	<S1	S>S1	<S1	=>S1	
SILAHISABUNGAN	9	30			39
SILIMA PUNGGAPUNGGGA	53	87		13	153
SITINJO	21	48	2	7	78
SUMBUL	142	234			376
TANAH PINEM	95	99	3	1	198
TIGALINGGA	74	146			220
Jumlah	887	1587	23	104	2.602

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

### 18. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1

Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 pada tahun 2018 ditargetkan 89,30% dengan realisasi 87% sehingga persentase capaian 97,42 %. Hal ini dikarenakan dari 1.170 tenaga pendidik terdapat 1.018 orang yang sudah memenuhi kualifikasi pendidikannya. Capaian ini menurun disebabkan banyaknya guru pensiun sehingga target capaian tidak terpenuhi

Sedangkan pada tahun 2017 Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 ditargetkan 87,30% dengan realisasi 84,12% sehingga persentase capaian sebesar 96,35 %. Hal ini dikarenakan dari 1.367 tenaga pendidik terdapat 1.150 orang yang sudah memenuhi kualifikasi pendidikannya.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 ditargetkan 91 %. Hingga tahun 2018 Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1 sudah terealisasi sebesar 87 %.

**Tabel 3.23**  
**Jumlah Guru SMP/MTs Tahun 2018**

Kecamatan	SMP		MTs		Total
	<S1	=>S1	<S1	=>S1	
BERAMPU	7	31	-	-	31
GUNUNG SITEMBER	1	22	-	-	22
LAEPARIRA	11	32	-	-	32
PARBULUAN	20	102	-	-	102
PEGAGAN HILIR	8	51	-	-	51
SIDIKALANG	6	211	19	47	211
SIEMPATNEMPU	4	59	-	-	59
SIEMPAT NEMPU HILIR	2	40			40
SIEMPATNEMPU HULU	4	58	-	-	58
SILAHISABUNGAN	2	20	-	-	20
SILIMA PUNGGAPUNGGGA	23	37	-	-	37
SITINJO	13	33	-	-	33
SUMBUL	23	145	-	-	145
TANAH PINEM	13	45	-	-	45
TIGALINGGA	16	85	-	-	85
Jumlah	133	971	19	47	1.170

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi



Kunjungan Kerja ke Kepala Sekolah dan Guru SMP dalam memberikan motivasi kepada Kepala Sekolah dan Guru untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan fokusnya pada guru yang belum memenuhi standart kualifikasi guru agar meningkatkan kualifikasi pendidikannya sehingga mempengaruhi capaian persentase guru SMP/MTs yang telah memenuhi kualifikasi S1/D4

### **19. Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik**

Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik pada tahun 2018 ditargetkan 5,74% dengan realisasi 0.66% sehingga persentase capaian sebesar 11,5 %. Hal ini disebabkan hanya 4 orang guru TK yang sudah sertifikasi. Capaian ini tidak dapat target karena penjaringan peserta sertifikasi yang diukur dengan ujian kompetensi serta dipengaruhi oleh bertambahnya guru TK yang tidak memenuhi kualifikasi S1

Sedangkan pada tahun 2017 Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik ditargetkan 4,74% dengan realisasi 3,15% sehingga persentase capaian sebesar 66,45 %. Hal ini disebabkan hanya 3 orang guru TK yang sudah sertifikasi. Capaian ini tidak tercapai karena penjaringan peserta sertifikasi yang diukur dengan ujian kompetensi.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik ditargetkan 6,74 %. Hingga tahun 2018 Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik terealisasi sebesar 0,67 %.

### **20. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik**

Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 39,50% dengan realisasi sebesar 36,39% sehingga persentase capaian sebesar 92,13%. Hal ini disebabkan dari 2.602 guru SD/MI terdapat hanya 947 orang yang sudah sertifikasi. Capaian ini tidak dapat target disebabkan system penjaringan peserta sertifikasi yang harus lulus uji kompetensi guru dan dipengaruhi guru memiliki sertifikat pendidik yang telah pensiun.



Sedangkan pada tahun 2017 Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik ditargetkan sebesar 37,20% dengan realisasi sebesar 32,04% sehingga persentase capaian sebesar 86,12 %. Hal ini disebabkan dari 3.008 guru SD/Mi hanya 964 orang yang sudah sertifikasi..

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik ditargetkan 45 %. Hingga tahun 2018 Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik terealisasi sebesar 36,39 %.

### **21. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik**

Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 53,85% dengan realisasi sebesar 46,66% sehingga persentase capaian sebesar 83,55%. Hal ini disebabkan dari 1.170 guru SMP/MTs terdapat hanya 546 orang yang sudah sertifikasi. Capaian ini dapat target disebabkan banyak guru yang lulus sertifikasi.

Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 53,85% dengan realisasi sebesar 37,96% sehingga persentase capaian sebesar 70,49 %. Hal ini disebabkan dari 1.367 guru SMP/MTs hanya 519 orang yang sudah sertifikasi.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik ditargetkan 60 %. Hingga tahun 2018 Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik terealisasi sebesar 46,66 %.

### **22. Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun**

Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun pada tahun 2018 ditargetkan 99% dengan realisasi 99,86% sehingga persentase capaian sebesar 100,87% Hal ini disebabkan dari 220.490 masyarakat yang berumur 15-44 tahun terdapat 220.1990 orang yang melek huruf

Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun pada tahun 2017 ditargetkan 98,90% dengan realisasi 99,58% sehingga persentase pencapaian sebesar 108,41 %. Hal ini disebabkan dari 164.836 masyarakat yang berumur 15-44 tahun terdapat 164.149 orang yang melek huruf.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun ditargetkan 100%. Hingga tahun 2018 Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun terealisasi sebesar 99,84 %.



### 23. Jumlah angkatan kerja

Angkatan kerja adalah jumlah penduduk dengan usia produktif, yaitu 15 – 64 tahun yang sedang bekerja maupun mencari pekerjaan. Target Tingkat Jumlah Angkatan Kerja Tahun 2018 adalah 162.329 orang dengan realisasi sebesar 161.623 orang sehingga persentase capaian sebesar 99,57%.

Sedangkan untuk tahun 2017 target angkatan kerja di Kabupaten Dairi adalah sebanyak 160.257 orang dan realisasi 153.487 orang atau sebesar 95,77 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah angkatan kerja ditargetkan sebanyak 185.111 orang. Hingga tahun 2018 jumlah angkatan kerja sebanyak 161.623 orang.

**Tabel 3.24**  
**Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2014 - 2018 (Jiwa)**

No	Kegiatan	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
<b>I</b>	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>150.737</b>	<b>153.487</b>	-	<b>157.038</b>	<b>161.623</b>
1.	Bekerja	148.471	151.557	-	154.801	158.898
2.	Pengangguran Terbuka	2.266	1.930	-	2.237	2.725
<b>II</b>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>24.986</b>	<b>24.062</b>	-	<b>24.086</b>	<b>21.010</b>
1.	Sekolah	9.706	13.339	-	12.412	8.442
2.	Mengurus Rumah Tangga	9.663	6.878	-	6.518	7.290
3.	Lainnya	5.917	3.845	-	5.156	5.278
<b>Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja (Usia Kerja)</b>		<b>175.723</b>	<b>177.549</b>	-	<b>181.124</b>	<b>182.633</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi Tahun 2018

### 24. Pencari kerja yang ditempatkan

Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan adalah persentasi jumlah pencari kerja yang mendaftarkan dan tercatat pada dinas kabupaten/kota yang menangani bidang ketenagakerjaan dan jumlah pencari kerja yang diterima bekerja oleh pemberi kerja dalam hal ini perusahaan yang mendaftarkan lowongan pekerjaannya pada dinas kabupaten/kota.

Jumlah pencari kerja yang ditempatkan ditargetkan sebanyak 63,40 % dan terealisasi sebanyak (519 orang) dari 987 orang yang mendaftar atau sebesar 52,58 % sehingga persentase pencapaian sebesar 82,93 %.



Tahun 2017 jumlah pencari kerja yang ditempatkan ditargetkan sebanyak 62,30 % dan terealisasi sebanyak (354 orang) dari target 500 orang atau sebesar 70,08 % sehingga persentase pencapaian sebesar 113,64 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah pencari kerja yang ditempatkan ditargetkan sebesar 63,20 %.

**25. Besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/masyarakat/ teknologi tepat guna/kewirausahaan**

Pelatihan berbasis kompetensi adalah pelatihan yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja.

Pelatihan berbasis masyarakat adalah pelatihan yang didesain berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi daerah baik yang mengacu pada standar kompetensi maupun non standar.

Pelatihan kewirausahaan adalah pelatihan yang membekali peserta secara bertahap agar memiliki kompetensi kewirausahaan dan bisnis, sehingga mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain sesuai tuntutan pembangunan.

Besaran Pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/masyarakat/Teknologi Tepat Guna/Kewirausahaan di Kabupaten Dairi pada tahun 2018 ditargetkan 270 orang dan realisasi adalah 312 orang yang terdiri dari pelatihan Teknik Jaringan Komputer sebanyak 32 orang, basic office sebanyak 48 orang, Pelatihan Petani Tembakau sebanyak 24 orang, menjahit sebanyak 80 orang, salon sebanyak 64 orang dan prosesing 64 orang sehingga persentase capaian sebesar 115,55%.

Melalui pelatihan ini diharapkan peserta Teknik Komputer jaringan mampu memperbaiki kerusakan komputer dan pemasangan jaringan, Basic Office mampu menguasai Microsoft Office yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel dan pelatihan bagi 6 kelompok tani/koperasi tembakau diharapkan dapat meningkatkan hasil produksinya melalui alat perajang tembakau yang dibagikan dan tidak terlepas dari pemilihan bibit yang baik, pemupukan dan pengolahan lahan yang baik. Melalui pelatihan menjahit, salon dan prosesing diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membuka usaha baru demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.



Sedangkan tahun 2017 besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/masyarakat/ Teknologi Tepat Guna/Kewirausahaan di Kabupaten Dairi adalah sebanyak 107 orang dari target 264 orang atau sebesar 40,53%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Besaran Pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/masyarakat/ Teknologi Tepat Guna/Kewirausahaan ditargetkan tercapai 804 orang.



Peserta pelatihan sedang praktek menjahit.

## **26. Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun**

Angka Sengketa pengusaha pekerja pertahun merupakan besaran kasus perselisihan hubungan industrial adalah jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan oleh Mediator Hubungan Industrial yang berkedudukan di instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota yang penyelesaiannya sampai pada tingkat perjanjian bersama (PB). Jumlah kasus untuk tahun 2018 ditargetkan 2 kasus dan realisasinya hanya 1 kasus yang terjadi perselisihan di wilayah kerja Kabupaten Dairi dan telah dilimpahkan kepada Dinas Tenaga Kerja Propinsi Sumatera Utara karena pengawasan adalah kewenangan propinsi sehingga capaian kinerja adalah 0 %.

Untuk menekan adanya sengketa pengusaha dan pekerja, Pemerintah Kabupaten Dairi melaksanakan sosialisasi fasilitasi penyelesaian prosedur, penyelesaian perselisihan hubungan industrial kepada 95 orang, dan perumusan UMK 2018 untuk ditetapkan oleh Gubernur Sumatera Utara menjadi UMK 2019 sebesar Rp. 2.307.801,68.

Sedangkan jumlah kasus untuk tahun 2017 adalah satu kasus dari target 2 kasus dan dapat diselesaikan atau target capaian adalah 100 %.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 angka sengketa pengusaha pekerja per tahun ditargetkan 2 kasus.



Kegiatan Fasilitasi Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

## **27. Tingkat partisipasi angkatan kerja**

Untuk mengetahui banyaknya jumlah angkatan kerja yang dapat diserap oleh pasar kerja biasanya dipakai suatu ukuran yang dinamakan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Besaran Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah tenaga kerja. Pada Tahun 2018 target Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah sebesar 90,50% dan realisasi adalah 88,50% sehingga persentase capaian kinerja sebesar 97,79 %. Jumlah angkatan kerja sebanyak 161.623 orang dari 182.633 orang jumlah tenaga kerja. Dari hasil ini dapat dilihat masihnya kurangnya pasar kerja menyerap tenaga kerja yang tersedia.

Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2017 ditargetkan 90,20 % dengan realisasi sebesar 93,79 % sehingga persentase pencapaian sebesar 103,80 %. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah merupakan rasio antara penduduk yang termasuk angkatan kerja (bekerja atau mencari pekerjaan) dengan total penduduk usia kerja. Jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja (bekerja atau mencari pekerjaan) Kabupaten Dairi Tahun 2017 sebanyak 207.500 orang sedangkan total usia kerja (15 – 64 tahun) sebanyak 221.230 orang.

Jumlah angkatan kerja yang besar dan selalu bertambah setiap tahunnya dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Hal ini dapat terjadi





apabila pemerintah tidak dapat mengantisipasi melalui kebijakan untuk meningkatkan daya saing pencari kerja yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendidikan. Persoalan mendasar dari semua aspek kependudukan adalah tidak tersedianya tenaga kerja terdidik dan terlatih. Dalam arti luas, kualitas tenaga kerja di Indonesia relatif rendah, sehingga menjadi penghalang bagi pelaksanaan pembangunan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 tingkat partisipasi angkatan kerja ditargetkan sebesar 91,502 %.



**Tabel 3.25**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**  
**Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (Persen)**  
**Tahun 2014 - 2018 (Jiwa)**

No	Tahun	TPAK	
		Dairi	Sumut
1	2014	91.36	70.67
2	2015	86.45	67.28
3	2016	-	-
4	2017	86.70	68.88
5	2018	88.50	71.82

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi Tahun 2018

### 28. Tingkat pengangguran terbuka

Pengangguran Terbuka adalah pengangguran yang terjadi karena kesempatan kerja lebih sedikit jika dibandingkan dengan angkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.



Pada Tahun 2018 target Tingkat Pengangguran Terbuka 1,23% pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,69% sehingga persentase capaian sebesar 72,78 %. Jumlah pengangguran sebanyak 2.725 orang dari 161.623 orang jumlah angkatan kerja

Sedangkan tahun 2017 tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Dairi adalah 1,26 % dari target 1,23 % atau target capaian 97,62%.

Akhir priode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 tingkat pengangguran terbuka ditargetkan sebesar 1,22 %.

**Tabel 3.26**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (Persen)**  
**Tahun 2014 – 2018 (Jiwa)**

No	Tahun	TPT	
		Dairi	Sumut
1	2014	1.50	6.53
2	2015	1.26	6.71
3	2016	-	-
4	2017	1.42	5.60
5	2018	1.69	5.56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi Tahun 2018

**Sasaran 4 : Terwujudnya masyarakat yang sehat.**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 36 indikator sebagaimana tabel 3.27:

**Tabel 3.27**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Masyarakat yang Sehat.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Angka Kematian Bayi	AKB/ 1.000 KH	4	7,47	53,55	3,5	2,83	123,67	3
2.	Angka Kematian Ibu	AKI/ 100.000 kelahira n	85	134,49	63,20	75	53,06	141,35	70
3.	Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	%	75	85,55	114,07	80	81,98	102,48	85



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	88,27	117,69	80	84,36	105,45	85
5.	Usia Harapan Hidup	Tahun	69	68,92	99,88	69,1	69,02	99,88	69,2
6.	Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	75	91,32	121,76	80	98,52	123,15	80
7.	Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	75	18,19	24,25	80	48,13	60,16	80
8.	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	Tahun	75	82,95	110,6	80	84,79	105,99	85
9.	Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	66,77	89,03	80	68,62	85,78	85
10.	Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	75	14,24	18,99	80	86,48	108,10	85
11.	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,19	0,13	146,15	0,18	0,12	150	0,17
12.	Prevalensi Balita Gizi Kurang	%	2	4,35	45,98	1,80	3,47	51,87	1,50
13.	Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	85,17	113,56	80	85,66	107,08	85
14.	Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	67,54	90,05	80	68,05	85,06	85
15.	Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	96,17	128,23	80	100	125	85
16.	Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	46,28	61,74	80	49,29	61,61	85
17.	Cakupan Orang Beresiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV Sesuai Standar	%	75	10,19	13,59	80	52,05	65,06	85
18.	Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	Kasus / 100.000 penduduk	< 3	≤ 1	100	< 2	≤ 1	100	< 1



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19.	Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji	Kasus/ 1.000 penduduk	< 3	0	100	< 2	0	100	< 1
20.	Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)	Kasus 100.000 penduduk	75	47	62,67	60	52,25	87,08	55
21.	Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan	%	70	25,15	35,93	80	7,17	8,96	85
22.	Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	90	97,47	108,3	95	80,25	84,47	100
23.	Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	70	76,81	109,73	75	69,48	92,64	80
24.	Terselenggaranya kompetisi olah raga	Cabang Olah raga	4	4	100	7	7	100	7
25.	BOR (Bad Occupacy Rate)	%	65	73,19	112,60	67	67	100	70
26.	AVLOS (Average Length Of Stay)	Hari	4	3	75	5	3	60	6
27.	TOI (Turn Over Interval)	Hari	2	1	50	1	1	100	1
28.	GDR (Gross Death Rate)	Kematian / 1.000 pasien	35	28	80	33	20	60,61	30
29.	NDR (Net Death Rate)	Kematian 48 jam/ 1.000 pasien	20	12,69	63,45	20	9	45	20
30.	Persentase Industry Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT	%	70	72,84	104,06	75	70,76	94,35	85
31.	Jumlah Puskesmas Terakreditasi	unit	5	4	80	11	12	109,09	18
32.	Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang	Kriteria	Dasar	-	0	Madya	Dasar	50	Utama
33.	Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun	%	3,46	4,21	82,19	3,43	7,5	45,73	3,40
34.	Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB	%	71	73,08	102,93	71,50	69,46	97,15	72
35.	Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	86	79,8	92,79	86,50	79,13	91,48	87
36.	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					82,55			89,67	



Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya masyarakat yang sehat melalui 36 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 89,67 % meningkat 7,12 % dari tahun 2017.

### **1. Angka Kematian Bayi**

Angka kematian bayi pada tahun 2018 ditargetkan 3 angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup dengan realisasi adalah 2,83 sehingga persentase pencapaian sebesar 123,67 %. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2018 sebanyak 2,83 (16 kasus dari 5.653 kelahiran hidup). Jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan angka kematian bayi. Penyebab kematian disebabkan oleh Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, kelainan bawaan, dan sebab lainnya

Angka kematian bayi pada tahun 2017 ditargetkan 4 angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup dengan realisasi adalah 7,47 sehingga persentase pencapaian sebesar 53,55 %. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2017 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2017 sebanyak 7,47 (50 kasus dari 6.692 kelahiran hidup) sedangkan pada tahun 2016 sebesar 2,55 (16 kasus dari 6.263 kelahiran hidup). Penyebab kematian disebabkan oleh Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK), Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Prematur dan sebab lainnya.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 ditargetkan 3 Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup. Hingga tahun 2018 sudah terealisasi 2,83 Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup.

**Tabel 3.28**  
**Angka Kematian Bayi**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

Nomor	Tahun	Angka Kematian Bayi	AKB / 1.000 KH
1	2016	16 kasus dari 6.263 kelahiran hidup	2,55
2	2017	50 kasus dari 6.692 kelahiran hidup	7,47
3	2018	16 kasus dari 5.653 kelahiran hidup	2,83
4	2019 (target)		3

### **2. Angka Kematian Ibu**

Angka kematian Ibu pada tahun 2018 ditargetkan 75 angka kematian ibu per 100.000 kelahiran dengan realisasi adalah 53,06 sehingga persentase pencapaian sebesar 141,35 %. Angka kematian ibu melahirkan pada tahun 2018 sebanyak 3 kasus dari 5.653 (dikonversikan dengan angka nasional sebesar 53,06/100.000 kelahiran hidup).



Sedangkan Angka kematian Ibu pada tahun 2017 ditargetkan 85 angka kematian ibu per 100.000 kelahiran dengan realisasi adalah 134,49 sehingga persentase pencapaian sebesar 63,20 %. Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran pada tahun 2017 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Angka kematian ibu melahirkan pada tahun 2017 sebanyak 9 kasus dari 6.692 (dikonversikan dengan angka nasional sebesar 134,49/100.000 kelahiran hidup), sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 6 kasus dari 6.263 (dikonversikan dengan angka nasional sebesar 95,8/100.000 kelahiran hidup).

Penurunan angka kematian ibu melahirkan disebabkan pelayanan antenatal care dan persalinan sudah dilakukan sesuai standar, dilakukannya Audit Maternal Perinatal (AMP) sehingga penyebab komplikasi pada ibu melahirkan dapat diantisipasi secara dini.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 ditargetkan 70 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran. Hingga tahun 2018 sudah terealisasi 53,06 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran.

**Tabel 3.29**  
**Angka Kematian Ibu**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

Nomor	Tahun	Angka Kematian Bayi	AKB / 1.000 KH
1	2016	6 kasus dari 6.263 kelahiran	95,8
2	2017	9 kasus dari 6.692 kelahiran	134,49
3	2018	3 kasus dari 5.653 kelahiran	53,06
4	2019 (target)		70

### **3. Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar**

Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi. Jumlah ibu bersalin tahun 2018 sebanyak 6.898 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 5.655 orang. Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar adalah 81,98 % (5.655/6.898) sehingga persentase pencapaian sebesar 102,48 %.

Sedangkan jumlah ibu bersalin tahun 2017 sebanyak 7.056 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 6.011 orang. Cakupan ibu



bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar adalah 85,55% (6.011/7.026) sehingga persentase pencapaian sebesar 114,07 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %.

#### **4. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan dan atau perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Jumlah bayi baru lahir tahun 2018 sebanyak 6.570 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 5.543 orang. Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 84,36% (5.543/6.570) sehingga persentase pencapaian sebesar 105,45 %.

Sedangkan jumlah bayi baru lahir tahun 2017 sebanyak 6.692 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 5.907 orang. Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 88,27% (5.907/6.692) sehingga persentase pencapaian sebesar 117,69 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %.



Pelaksanaan Posyandu



## **5. Usia Harapan Hidup**

Usia Harapan Hidup (UHH) Tahun 2018 ditargetkan 69,1 tahun dengan realisasi 69,02 tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 99,88 %.

Sedangkan Usia Harapan Hidup pada tahun 2017 ditargetkan 69 tahun dengan realisasi 68,92 tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 99,88 %. Usia Harapan Hidup pada tahun 2017 meningkat jika dibanding dengan tahun 2016 sebesar 68,89 tahun.

**Tabel 3.30**  
**Usia Harapan Hidup Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

<b>Nomor</b>	<b>Tahun</b>	<b>Usia Harapan Hidup</b>
1	2016	68,89
2	2017	68,92
3	2018	69,02
4	2019 (target)	69,2

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Usia Harapan Hidup di Kabupaten Dairi ditargetkan sebesar 69,2 tahun. Hingga tahun 2018 usia harapan hidup di Kabupaten Dairi sudah mencapai 69,02 tahun.

## **6. Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah penjarangan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. Jumlah anak pada usia pendidikan dasar sebanyak 15.309 orang sedangkan yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 15.054 orang. Cakupan anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan adalah realisasi sebesar 98,52% (15.054/15.309) sehingga persentase pencapaian sebesar 123,156 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah anak pada usia pendidikan dasar sebanyak 7.334 orang sedangkan yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 6.698 orang. Cakupan anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan adalah realisasi sebesar 91,32% (6.698/7.334) sehingga persentase pencapaian sebesar 121,76 %.





Penyuluhan Menyikat Gigi yang Benar di SDN no. Tambang Timah



Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN No Pasir Tengah

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 80 %. Hingga tahun 2018 anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 98,52 %.

#### **7. Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah meliputi deteksi dini obesitas dilakukan dengan pemeriksaan dengan tinggi badan dan berat badan serta lingkaran perut, deteksi hipertensi, deteksi kemungkinan diabetes melitus, deteksi gangguan mental, ketajaman penglihatan dan pendengaran dan pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun. Jumlah usia 15-59 tahun pada tahun 2018 sebanyak 196.308 orang dan yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 94.502 orang. Cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 48,13 % dengan realisasi sebesar 60,16 % ( $94.502/196.308$ ) sehingga persentase pencapaian sebesar 48,13 %..

Sedangkan jumlah usia 15-59 tahun pada tahun 2017 sebanyak 78.183 orang dan yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 14.220 orang. Cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 18,19 % ( $14.220/78.183$ ) sehingga persentase pencapaian sebesar 24,25 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 80 %. Hingga tahun 2018 cakupan warga negara



Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 48,13 %.

#### **8. Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar**

Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Jumlah ibu hamil tahun 2018 sebanyak 7.227 orang dan yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar sebanyak 6.128 orang. Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 84,79% (6.128/7.227) sehingga persentase pencapaian sebesar 105,99 %.

Sedangkan jumlah ibu hamil tahun 2017 sebanyak 7.361 orang dan yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar sebanyak 6.106 orang. Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 82,95% (6.106/7.361) sehingga persentase pencapaian sebesar 110,6 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar sudah terealisasi sebesar 84,79 %.

#### **9. Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM. Jumlah balita umur 0 – 59 bulan pada tahun 2018 sebanyak 32.011 orang sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 21.967 orang. Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 68,62% (21.967/32.011) sehingga persentase pencapaian sebesar 85,78 %.

Sedangkan tahun 2017 jumlah balita umur 0 – 59 bulan sebanyak 33.183 orang sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 22.152



orang. Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 66,77% (22.152/33.183) sehingga persentase pencapaian sebesar 89,03 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 68,62 %.

#### **10. Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah meliputi deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah, deteksi diabetes melitus, deteksi kolesterol dalam darah, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku. Jumlah usia 60 tahun ke atas tahun 2018 sebanyak 35.934 orang dan yang mendapatkan skrining sesuai standar sebanyak 31.076 orang. Cakupan usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 86,48 % (31.076/35.934) sehingga persentase pencapaian sebesar 108,10 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah usia 60 tahun ke atas sebanyak 10.627 orang dan yang mendapatkan skrining sesuai standar sebanyak 1.513 orang. Cakupan usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 14,24 % (1.513/10.627) sehingga persentase pencapaian sebesar 18,99 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 86,48 %.

#### **11. Prevalensi Gizi Buruk**

Jumlah balita umur 0 – 59 bulan pada tahun 2018 sebanyak 32.011 orang sedangkan yang prevalensi gizi buruk sebanyak 41 orang. Prevalensi gizi buruk pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 0,18 % dengan realisasi sebesar 0,12 % (41/32.011) sehingga persentase pencapaian sebesar 150 %. Prevalensi Gizi Buruk pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 0,13 %. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kegiatan pemantauan status gizi oleh petugas kesehatan sehingga intervensi bagi balita gizi kurang dapat segera diatasi melalui



pemberian makanan tambahan (PMT), peningkatan pengetahuan pada masyarakat sehingga kondisinya tidak menjadi gizi buruk.

Sedangkan jumlah balita umur 0 – 59 bulan pada tahun 2017 sebanyak 33.183 orang sedangkan yang prevalensi gizi buruk sebanyak 42 orang. Prevalensi gizi buruk pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 0,19% dengan realisasi sebesar 0,13 % (42/33.183) sehingga persentase pencapaian sebesar 146,157%. Prevalensi gizi buruk pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 0,14%.

**Tabel 3.31**  
**Prevalensi Gizi Buruk di Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

Nomor	Tahun	Prevalensi Gizi Buruk (%)
1	2016	0,14
2	2017	0,13
3	2018	0,12
4	2019 (target)	0,17

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 prevalensi gizi buruk ditargetkan sebesar 0,17 %. Hingga tahun 2018 prevalensi gizi buruk sudah terealisasi sebesar 0,12 %.

## **12. Prevalensi Balita Gizi Kurang**

Jumlah balita umur 0 – 59 bulan pada tahun 2018 sebanyak 32.011 orang sedangkan yang prevalensi balita gizi kurang sebanyak 1.111 orang. Prevalensi balita gizi kurang pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 1,80 % dengan realisasi sebesar 3,47 % (1.111/32.011) sehingga persentase pencapaian sebesar 51,87 %. Prevalensi Gizi Kurang pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 4,35 %. Penurunan kasus gizi kurang disebabkan pemantauan status gizi di Posyandu yang cukup optimal. Dukungan dari lintas sektoral juga sangat dibutuhkan terutama keluarga dalam hal pemenuhan gizi bayi dan balita.

Jumlah balita umur 0 – 59 bulan pada tahun 2017 sebanyak 33.183 orang sedangkan yang prevalensi balita gizi kurang sebanyak 1.445 orang. Prevalensi balita gizi kurang pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 2 % dengan realisasi sebesar 4,35 % (1.445/33.183) sehingga persentase pencapaian sebesar 38,09 %. Prevalensi balita gizi kurang pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 0,14 %. Peningkatan kasus gizi kurang akibat kurangnya kunjungan balita ke Posyandu sehingga pemantauan tumbuh kembang balita yang berkaitan dengan status gizi tidak berjalan dengan baik. Penurunan kasus gizi kurang apabila kegiatan



pemantauan status gizi baik di Posyandu dapat diaktifkan. Dukungan dari lintas sektoral juga sangat dibutuhkan terutama keluarga dalam hal pemenuhan gizi bayi dan balita.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 prevalensi balita gizi kurang ditargetkan sebesar 1,50 %. Hingga tahun 2018 prevalensi balita gizi kurang masih terealisasi sebesar 3,47 %.

**Tabel 3.32**  
**Prevalensi Balita Gizi Kurang di Kabupaten Dairi**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

Nomor	Tahun	Prevalensi Gizi Buruk (%)
1	2016	0,14
2	2017	4,35
3	2018	3,47
4	2019 (target)	1,50

### **13. Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dimana yang menjadi sasaran adalah penduduk usia 15 tahun keatas. Penderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar; dan upaya promosi kesehatan melalui modifikasi gaya hidup di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke dan penyakit ginjal kronis, diabetes melitus) perlu dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang mempunyai kompetensi untuk penanganan komplikasi. Jumlah penderita hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 43.036 orang sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 36.869 orang. Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 85,66% (36.869/43.036) sehingga persentase pencapaian sebesar 107,08%.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penderita hipertensi sebanyak 14.220 orang sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 12.112 orang. Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 85,17% (12.112/14.220) sehingga persentase pencapaian sebesar 113,56%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 85,66 %.



#### **14. Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dimana yang menjadi sasaran adalah penderita diabetes melitus, Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP meliputi : edukasi, aktifitas fisik, terapi nutrisi medis, intervensi farmakologis. Jumlah penderita diabeles melitus sebanyak 19.541 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 13.386 orang. Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 68,05% (13.386/19.541) sehingga persentase pencapaian sebesar 85,06 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penderita diabeles melitus sebanyak 1.513 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.022 orang Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 67,54% (1.022/1.513) sehingga persentase pencapaian sebesar 90,05 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 68,05 %.

#### **15. Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasangan. Jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sebanyak



15 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 15 orang. Cakupan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 100 % (15/15) sehingga persentase pencapaian sebesar 125 %.

Sedangkan tahun 2017 jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sebanyak 314 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 302 orang. Cakupan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 96,17 % (302/314) sehingga persentase pencapaian sebesar 128,23 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sudah terealisasi sebesar 100 %.

#### **16. Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Cakupan orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Jumlah penderita TB sebanyak 1.207 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 595 orang. Cakupan penderita TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 49,29% (595/1.207) sehingga persentase pencapaian sebesar 61,61 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penderita TB sebanyak 1.251 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 579 orang. Cakupan penderita TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 46,28% (579/1.251) sehingga persentase pencapaian sebesar 61,74 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan penderita TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard ditargetkan sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 cakupan penderita TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard masih terealisasi sebesar 49,29 %.



Workshop TB Paru di wilayah Puskesmas Bakal Gajah

### **17. Cakupan Orang Berisiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV Sesuai Standar**

Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika. Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV (ibu ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) dan yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar sebanyak 4.630 orang. Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 52,05 % (4.630/8.894) sehingga persentase pencapaian sebesar 85 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah orang berisiko terinfeksi HIV (ibu ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) dan yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar sebanyak 718 orang. Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 10,19% (718/7046) sehingga persentase pencapaian sebesar 13,59 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar ditargetkan





sebesar 85 %. Hingga tahun 2018 Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar masih terealisasi sebesar 52,05 %.

#### **18. Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta**

Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta (/100.000 penduduk) adalah jumlah kasus kusta yang ditemukan dan ditangani. Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta pada tahun 2018 ditargetkan sebesar < 2 dengan realisasi  $\leq 1$  sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Sedangkan cakupan penemuan kasus baru kusta pada tahun 2017 ditargetkan sebesar <3 dengan realisasi  $\leq 1$  sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta ditargetkan sebesar < 1.

#### **19. Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji**

Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji (/1000 penduduk) adalah jumlah kasus kematian jemaah haji. Jumlah Jemaah Haji yang berangkat pada tahun 2018 sebanyak 18 orang dan tidak ada yang meninggal pada saat menunaikan ibadah haji. Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji pada tahun 2018 ditargetkan sebesar < 2 dengan realisasi sebesar 0 sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Hal ini disebabkan karena tidak ada jemaah haji yang meninggal dunia

Sedangkan jumlah Jemaah Haji yang berangkat pada tahun 2017 sebanyak 18 orang dan tidak ada yang meninggal pada saat menunaikan ibadah haji. Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji pada tahun 2017 ditargetkan sebesar < 3 dengan realisasi sebesar 0 sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Hal ini disebabkan karena tidak ada jemaah haji yang meninggal dunia.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji ditargetkan sebesar < 1. Hingga tahun 2018 tidak ada jemaah haji yang meninggal dunia.

#### **20. Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)**

Cakupan Penemuan Kasus Demam Berdarah *Dengue* (/100.000 penduduk) adalah Jumlah kasus demam berdarah *Dengue* yang ditemukan per 100.000 penduduk. Cakupan penderita Demam Berdarah *Dengue* per 100.000 penduduk pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 60 kasus per 100.000 penduduk dengan realisasi sebesar 52,25 kasus per 100.000 penduduk (Jumlah penderita demam berdarah untuk tahun 2018 sebanyak 148 kasus) sehingga persentase pencapaian sebesar 447,76 %. Cakupan pada tahun 2018 adalah sebesar 52,25 per 100.000 penduduk.



Cakupan Penemuan Kasus Demam Berdarah Dengue (/100.000 penduduk) adalah Jumlah kasus demam berdarah Dengue yang ditemukan per 100.000 penduduk. Cakupan penderita Demam Berdarah Dengue per 100.000 penduduk pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 16,75 % (Jumlah penderita demam berdarah untuk tahun 2017 sebanyak 47 kasus) sehingga persentase pencapaian sebesar 447,76 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Penemuan Kasus Demam Berdarah Dengue ditargetkan sebesar 55 kasus per 100.000 penduduk..

## **21. Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan**

Persentase TTU/TPM yang memenuhi syarat Kesehatan adalah persentase tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan. Jumlah TTU/TPM yang ada di Kabupaten Dairi sebanyak 3.677 sedangkan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 264 TTU/TPM. Persentase TTU/TPM yang memenuhi syarat Kesehatan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 80 % dengan realisasi sebesar 7,17 % (264/3.677) sehingga persentase pencapaian sebesar 8,96 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah TTU/TPM yang ada di Kabupaten Dairi sebanyak 338 sedangkan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 85 TTU/TPM. Persentase TTU/TPM yang memenuhi syarat Kesehatan ditargetkan sebesar 70 % dengan realisasi sebesar 25,15 % (85/338) sehingga persentase pencapaian sebesar 35,93 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan Persentase TTU/TPM yang memenuhi syarat Kesehatan ditargetkan sebesar 85 %.

## **22. Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat**

Cakupan keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat adalah persentase keluarga yang telah memiliki dan menggunakan jamban yang telah memenuhi syarat jamban sehat. Jumlah keluarga pada tahun 2018 adalah sebanyak 81.183 keluarga dan yang telah mempunyai akses/menggunakan jamban sehat sebanyak 65.153 keluarga. Cakupan keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat pada tahun 2018 ditargetkan 95 % dan terealisasi sebesar 80,25 % (65.153/81.183) sehingga persentase pencapaian sebesar 84,47 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah keluarga sebanyak 68.851 keluarga dan yang telah mempunyai akses/menggunakan jamban sehat sebanyak 67.110 keluarga. Cakupan keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat pada tahun 2017



ditargetkan 90 % dan terealisasi sebesar 97,47 % (67.110/68.851) sehingga persentase pencapaian sebesar 108,3 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat ditargetkan sebesar 100 %. Hingga tahun 2018 cakupan keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat terealisasi sebesar 80,25 %.



Verifikasi Jamban Sehat dalam rangka Stop BABS

### **23. Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN**

Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN adalah persentase seluruh anggota keluarga yang memiliki kepesertaan jaminan kesehatan dibandingkan jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Dairi. Jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Dairi sebanyak 313.783 sedangkan yang telah menjadi anggota JKN sebanyak 218.024 orang. Cakupan keluarga menjadi anggota JKN pada tahun 2018 ditargetkan 75 % dengan realisasi sebesar 69,48 % (218.024/313.783) sehingga persentase pencapaian sebesar 92,64 %.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Dairi sebanyak 280.610 sedangkan yang telah menjadi anggota JKN sebanyak 215.540 orang. Cakupan keluarga menjadi anggota JKN pada tahun 2017 ditargetkan 70 % dengan realisasi sebesar 76,81 % (215.540/280.610) sehingga persentase pencapaian sebesar 109,73 %.

Terjadinya penurunan cakupan keluarga menjadi anggota JKN dikarenakan rasionalisasi kepesertaan JKN yakni ada peserta yang meninggal, sudah bekerja di



swasta sehingga beralih ke BPJS Ketenaga kerjaan, pindah domisili, serta adanya peningkatan ekonomi peserta JKN PBI sehingga beralih ke JKN Mandiri.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan keluarga menjadi anggota JKN ditargetkan sebesar 80 %. Hingga tahun 2018 cakupan keluarga menjadi anggota JKN terealisasi sebesar 69,48 %

#### **24. Terselenggaranya kompetisi olah raga**

Pada tahun 2018 ditargetkan terselenggaranya kompetisi olah raga untuk 7 cabang olah raga dan terealisasi sebanyak 7 cabang olah raga sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Pemerintah Kabupaten Dairi melalui pendataan kepada Atlit Pelajar SLTP dan SLTA se- Kabupaten Dairi untuk 7 (tujuh) cabang olahraga yaitu : Gulat, Atletik, Pencak Silat, Bulu tangkis, Bola Volly, Renang dan Tennis Meja untuk diseleksi sebagai perwakilan Atlit Pelajar Kabupaten Dairi yang akan bertanding mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Utara di Kotamadya Padang Sidempuan.

Setelah dilakukan pemusatan latihan diputuskan sebanyak 30 (tiga puluh) orang Atlit dari 5 Cabang Olahraga Gulat, Atletik, Pencak Silat, Bulu tangkis, dan Bola Volly untuk mewakili pelajar Kabupaten Dairi dalam mengikuti POPDASU yang didampingi 6 orang pelatih yaitu : Drs.Togar Tondang, Jhonson Naibaho, S.Pd, Drs. Ridwan Padang, Iksan Silalahi, S.Pd, Akbon Silalahi, S.Pd, dan Edison Malau. Sedangkan untuk Cabang Olahraga Renang dan Tennis Meja setelah diseleksi belum memenuhi syarat untuk dibawa mengikuti POPDASU.

Adapun hasil yang diperoleh dalam mengikuti POPDASU adalah sebagai berikut:

- Cabang Olahraga Gulat : 2 Emas, 3 Perak, 5 Perunggu
- Cabang Olahraga Atletik : 1 Perak , 1 Perunggu
- Cabang Bulu Tangkis : -
- Cabang Olahraga Bola Volley : -
- Cabang Olahraga Pencak Silat : 1 Perak



Pemusatan Latihan Cabang Olah Raga Gulat



Pemusatan Latihan Cabang Olah Raga Bulu Tangkis



Pemusatan Latihan Cabang Olahraga Pencak Silat



Pemusatan Latihan Cabang Olahraga Atletik



Selain pelaksanaan kompetisi olahraga Pemerintah Kabupaten Dairi juga melaksanakan kegiatan Penyelenggaraan Peringatan Hari Olah Raga Nasional yang ke 35 Tahun 2018. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penyemarakannya tersebut adalah :

1. Memberi penghargaan kepada atlet yang berprestasi baik di tingkat daerah dan nasional (Tali Asih);
2. Memfasilitasi Atlet Pelajar mengikuti seleksi pada PPLP Sumatera Utara sebanyak 10 (sepuluh) orang yang berasal dari SLTP se- Kabupaten Dairi.
3. Memfasilitasi pelatihan wasit/juri ke luar daerah yang berasal dari guru-guru SLTP, SLTA se- Kabupaten Dairi sejumlah 5 (lima) orang;
4. Memfasilitasi Atlet/Tim Cabang Olahraga mengikuti pertandingan ke luar daerah antara lain :
  - a. Cabang Olahraga Gulat sebanyak 10 (sepuluh) orang;
  - b. Cabang Olahraga Karate sebanyak 10 (sepuluh) orang;
  - c. Cabang Olahraga Renang sebanyak 5 (lima) orang;
  - d. Cabang Olahraga Bilyard sebanyak 5 (lima) orang;
  - e. Cabang Olahraga Sepak Bola sebanyak 2 (dua) Tim yaitu: Kesebelasan Viktory dan Kesebelasan Sumbul Putra.
5. Memberikan bantuan peralatan kepada Klub Cabang Olahraga :
  - a. Taekwondo berupa matras latihan 1 (satu) set;
  - b. Gulat berupa matras latihan 1 (satu) set;
  - c. Tennis Meja berupa Meja Tennis sebanyak 3 (tiga) unit.
6. Melaksanakan pertandingan Bulu Tangkis antar OPD/Organisasi Masyarakat dan pertandingan Bola Volly antar Kecamatan/ Klub
7. Melaksanakan Upacara Peringatan HAORNAS



Pemusatan Latihan Cabang Olahraga Atletik



Pemusatan Latihan Cabang Olahraga Atletik

Sedangkan pada tahun 2017 Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga ditargetkan untuk 4 Cabang Olahraga dan terealisasi 4 cabang Olahraga sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Keempat cabang olahraga tersebut adalah : Atletik, Bola Volley, Futsal dan Bulu Tangkis untuk Putra dan Putri. Dengan menyelenggarakan Pekan Olah Raga Pelajar Kabupaten (POPKAB) Dairi yang diikuti oleh Tingkat SD, SLTP dan SLTA Negeri dan Swasta.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 terselenggaranya kompetisi olahraga ditargetkan untuk 7 cabang olah raga.

## 25. BOR (*Bad Occupacy Rate*)

Tingkat pemanfaatan tempat tidur ( BOR ) pada tahun 2018 dengan target 67 % dan terealisasi sebesar 67% sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Sedangkan tahun 2017 Tingkat pemanfaatan tempat tidur ( BOR ) dengan target 65 % dan terealisasi sebesar 73,19% sehingga persentase pencapaian sebesar 112,60 %. Pada tahun 2016 Tingkat pemanfaatan tempat tidur ( BOR ) sebesar 65,38% sehingga terdapat kenaikan sebesar 7,81%, hal ini disebabkan karena jumlah kunjungan pasien rawat inap meningkat lebih tinggi tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 BOR (*Bad Occupacy Rate*) ditargetkan sebesar 70% dari total seluruh tempat tidur yang ada di RSUD Sidikalang.



## **26. AVLOS (*Average Length Of Stay*)**

Rata-rata lamanya rawatan seorang pasien atau AVLOS di rumah sakit pada tahun 2018 ditargetkan 5 hari dan terealisasi 3 hari sehingga persentase pencapaian sebesar 60 %. Hal ini disebabkan antara lain oleh peraturan JKN yaitu INA CBGS yang mengharuskan pasien dirawat hanya 3 hari terutama untuk pasien kebidanan. Hal lain yaitu mutu pelayanan di RSUD Sidikalang yang meningkat artinya setelah dirawat selama tiga hari pasien dinyatakan sembuh, faktor lain disebabkan tingkat keparahan pasien tinggi sehingga pada hari ke 3 pasien dirujuk, pulang paksa atau meninggal.

Sedangkan tahun 2017 rata-rata lamanya rawatan seorang pasien atau AVLOS di rumah sakit ditargetkan 4 hari dan terealisasi 3 hari sehingga persentase pencapaian sebesar 75 %. Pada tahun 2016 terealisasi 3 hari. Namun efisiensi mutu pelayanan yang diterapkan pada diagnosis masih dalam keadaan baik walaupun kunjungan pasien rawat inap semakin meningkat.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Rata-rata lamanya rawatan seorang pasien atau AVLOS ditargetkan 6 hari.

## **27. TOI (*Turn Over Interval*)**

TOI atau rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya pada tahun 2018 ditargetkan 1 hari dan terealisasi 1 hari sehingga persentase capaian sebesar 100%. Artinya penggunaan tempat tidur sangat tinggi di RSUD Sidikalang. Hal ini disebabkan oleh tingginya kasus penyakit yang dapat ditangani oleh RSUD Sidikalang, sehingga pasien silih berganti untuk dirawat di RSUD Sidikalang

Sedangkan pada tahun 2017 TOI atau rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya ditargetkan 2 hari dan terealisasi 1 hari sehingga persentase pencapaian sebesar 50 % Pada tahun 2016 mencapai sebesar 2 hari sehingga tercapai peningkatan, hal ini disebabkan karena kunjungan pasien rawat inap semakin bertambah.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 TOI atau rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya ditargetkan 1 hari.

## **28. GDR (*Gross Death Rate*)**

GDR ialah indikator angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.. GDR pada tahun 2018 ditargetkan 33 kematian/1.000 pasien dan terealisasi sebesar 20 kematian / 1.000 pasien sehingga persentase capaian sebesar 60,61 %. Artinya dari





8814 pasien yang masuk tahun 2018 hanya 20 orang meninggal, berarti angka kematian pasien di RSUD Sidikalang masih dibawah angka normal yaitu 45‰, artinya untuk pelayanan RSUD Sidikalang baik. Karena setiap pasien dirawat mendaat pelayanan yang maksimal oleh petugas di RSUD Sidikalang, selain itu didukung oleh dengan sarana dan prasarana yang tersedia berupa peralatan kesehatan dan lain-lainnya

Sedangkan untuk tahun 2017 ditargetkan 35 kematian / 1.000 pasien dan terealisasi sebesar 28 kematian / 1.000 pasien sehingga ada penurunan 7 kematian / 1.000 pasien dan persentase pencapaian sebesar 80 %. Pada tahun 2016 mencapai 30‰ dan mengalami penurunan sebesar 2‰ yang terlihat angka kematian pasien menurun walaupun kunjungan pasien rawat inap semakin bertambah dengan kata lain pelayanan di Rumah Sakit Umum Sidikang terlihat meningkat dari tahun sebelumnya.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 GDR (*Gross Death Rate*) ditargetkan 30 kematian / 1.000 pasien.

### **29. NDR (*Net Death Rate*)**

NDR atau Indikator angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. NDR pada tahun 2018 ditargetkan 20 kematian 48 jam/1.000 pasien dan terealisasi sebesar 9 kematian 48 jam / 1.000 pasien sehingga persentase capaian sebesar 45 %. Artinya dari 8814 angka kematian setelah dirawat 2 hari (> 48 jam)hanya 9 orang yang meninggal, artinya angka kematian  $\geq$  48 jam dibawah angka nasional. Rendahnya angka kematian tersebut disebabkan selama dirawat pasien telah mendapat pelayanan yang maksimal di RSUD Sidikalang

Sedangkan untuk tahun 2017 NDR (*Net Death Rate*) ditargetkan sebesar 20 kematian 48 jam / 1.000 pasien dan terealisasi 12,69 kemarian 48 jam / 1,000 pasien sehingga ada penurunan sekitar 7,4 kematian 48 jam / 1.000 pasien dan persentase pencapaian sebesar 63,45 %. Pada tahun 2016 sebesar 10‰ mengalami peningkatan sebesar 2,6‰ terlihat jumlah angka kematian pasien meningkat jelas karena kunjungan pasien rawat inap mengalami peningkatan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 NDR (*Net Death Rate*) ditargetkan 20 kematian 48 jam / 1.000 pasien.

### **30. Persentase Industri Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT**

Jumlah industri rumah tangga sebanyak 65 sedangkan yang memiliki izin PIRT sebanyak 46. Persentase industri rumah tangga yang memiliki izin PIRT pada tahun



2018 ditargetkan sebesar 75 % dengan realisasi sebesar 70,76 % (46/65) sehingga persentase pencapaian sebesar 94,35 %.

Jumlah industri rumah tangga sebanyak 81 sedangkan yang memiliki izin PIRT sebanyak 59. Persentase industri rumah tangga yang memiliki izin PIRT pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 70 % dengan realisasi sebesar 72,84 % (59/81) sehingga persentase pencapaian sebesar 104,06 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase industri rumah tangga yang memiliki izin PIRT ditargetkan 85 %. Hingga tahun 2018 persentase industri rumah tangga yang memiliki izin PIRT terealisasi sebesar 70,76 %.

### 31. Jumlah Puskesmas Terakreditasi

Jumlah Puskesmas Terakreditasi tahun 2018 ditargetkan sudah 11 Puskesmas dan terealisasi sebesar 12 Puskesmas sehingga persentase pencapaian sebesar 109,09%. Tahun 2018 jumlah puskesmas yang terakreditasi sebanyak 8 Puskesmas yaitu Puskesmas Sitinjo, Puskesmas Huta Rakyat, Puskesmas Pegagan Julu II, Puskesmas Parongil, Puskesmas Tigabaru, Puskesmas Tigalingga, Puskesmas Berampu dan Puskesmas Sopobutar.

Sedangkan Jumlah puskesmas terakreditasi pada tahun 2017 ditargetkan sudah 5 unit namun realisasi sebanyak 4 unit Puskesmas yaitu Puskesmas Batang Beruh, Sumbul, Kentara dan Sigalingging dengan persentase pencapaian sebesar 80 %. Satu puskesmas tidak terakreditasi yaitu Puskesmas Sitinjo disebabkan tidak diajukan pada saat proses akreditasi karena keterbatasan anggaran.

**Tabel 3.33**  
**Data Sarana Kesehatan**  
**Kabupaten Dairi Tahun 2018**

No	Kecamatan	Puskesmas		Pustu	Poskesdes
		Rawat inap	Non rawat inap		
1	Sidikalang	-	2	10	4
2	Parbuluan	1	-	5	8
3	Sumbul	1	1	16	18
4	Silima Pungga-pungga	1	1	12	9
5	Lae Parira	-	1	8	3
6	Siempat Nempu	-	1	10	5
7	Siempat Nempu Hulu	-	1	11	10
8	Siempat Nempu Hilir	-	1	7	5
9	Pegagan Hilir	-	1	8	10
10	Tigalingga	1	-	11	10
11	Tanah Pinem	1	-	9	8
12	Gunung Sitember	-	1	6	3



No	Kecamatan	Puskesmas		Pustu	Poskesdes
		Rawat inap	Non rawat inap		
13	Berampu	-	1	5	6
14	Silahisabungan	-	1	2	2
15	Sitinjo		1	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>13</b>	<b>122</b>	<b>102</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi



Survei Akreditasi Puskesmas Parongil



Survei Akreditasi Puskesmas Tigabaru



Survei Akreditasi Puskesmas Sitinjo



Pembangunan Puskesmas Silalahi

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah puskesmas terakreditasi sebanyak 18 unit. Hingga tahun 2018 jumlah puskesmas yang sudah terakreditasi sebanyak 12 unit.

### 32. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang

Pada tahun 2018 akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang ditargetkan kriteria madya namun realisasi kriteria dasar sehingga persentase pencapaian sebesar 50 %.



Sedangkan untuk tahun 2017 akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang ditargetkan kriteria dasar namun realisasi tersebut tidak tercapai sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %.

Berdasarkan pada Matriks Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) maka dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian (realisasi) dari RSUD Sidikalang sebagai berikut :

### 1. Gawat Darurat

- a. Kemampuan menangani life saving (Upaya penyelamatan jiwa manusia dengan urutan Airway, Breath, Circulation anak & dewasa dilakukan dimana petugas lebih mendahulukan tindakan penyelamatan terhadap pasien untuk setiap kasus yang ada) target 100%. Seluruh pasien yang datang berobat ke RSUD melalui UGD mendapat penanganan life saving.
- b. Jam buka pelayanan gawat darurat di RSUD Sidikalang dilakukan selama 24 jam setiap harinya dengan tingkat capaian 100%.
- c. Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATL/BTLS/ACLS di RSUD Sidikalang sebesar 85,71%.
- d. Ketersediaan Tim penanggulangan bencana di RSUD Sidikalang terdiri dari 1 Tim.
- e. Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat tercapai sebesar 100% dimana setiap pasien yang datang langsung ditangani oleh dokter begitu tiba di UGD sekitar 5 menit setelah pasien tiba.
- f. Kepuasan pelanggan gawat darurat dengan capaian 75% dimana target capaiannya sebesar 80%.
- g. Kematian pasien  $\leq$  24 jam di UGD 2%, realisasi sebesar 2% tingkat capaian 100%.
- h. Tidak ada pasien RSUD Sidikalang yang diharuskan membayar uang muka ketika akan dilakukan tindakan 100%, dari semua pasien yang mendapat pelayanan di UGD tidak ada yang melakukan pembayaran di muka.

### 2. Rawat Jalan

- a. Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis pada tahun 2018 mencapai 100%. Hal ini berhubungan dengan telah tersedianya dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Sidikalang melalui program Kemitraan Penyediaan Dokter Spesialis/PPDS Senior/Dokter Umum yang dananya ditampung dalam APBD Kabupaten Dairi tahun 2018.



- b. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap di RSUD Sidikalang dikategorikan lengkap dengan persentasi capaian sebesar 100%.
- c. Jam buka pelayanan di rawat jalan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan capaian 100%.
- d. Waktu tunggu rawat jalan di pelayanan rawat jalan di poliklinik 60 menit.  
Realisasi waktu tunggu di pelayanan rawat jalan 75 menit dengan tingkat capaian sebesar 80%, hal ini disebabkan oleh dokter pemberi pelayanan di poliklinik lebih dulu melayani pasien di ruang rawat inap dan juga jumlah kunjungan pasien yang tinggi di poliklinik penyakit dalam.
- e. Kepuasan Pelanggan di Pelayanan Rawat Jalan  
Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan dengan target capaian 90% dan capaian juga 100%. Dengan demikian persentasi capaian kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan sebesar 100%.
- f. Penegakan Diagnosa TB melalui Pemeriksaan Mikroskopis TB  
Adapun target capaian penegakan diagnosa TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB yakni  $\geq 60\%$  dimana tingkat capaian sebesar  $\geq 60\%$ . Dengan demikian persentasi capaiannya sebesar 100%.
- g. Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Tuberculosis (TB) di Rumah Sakit

### 3. Rawat Inap

- a. Tersedia pemberi pelayanan persalinan dengan faktor penyulit
- b. Dokter yang bertugas di UGD bertanggungjawab terhadap pasien rawat inap di RSUD Sidikalang.
- c. Ketersediaan pelayanan rawat inap di RSUD Sidikalang dikategorikan lengkap
- d. Persentase capaian jam visite dokter spesialis sebesar 100% dimana target 87% dan capaian 87%.
- e. Kejadian infeksi pasca operasi di RSUD Sidikalang tidak ada.
- f. Kejadian infeksi nosokomial di RSUD Sidikalang belum terdata.
- g. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian
- h. Kematian pasien yang telah dirawat >48 jam  
Target sebesar  $\leq 0,3\%$ , realisasi 0,20% dimana jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat >48 jam ada sebanyak 112 orang dari jumlah pasien RSUD sebanyak 8927 orang dengan tingkat capaian 150%
- i. Kejadian pasien pulang paksa di RSUD Sidikalang  $\leq 5\%$



- j. Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat inap dengan capaian 95% dari target 95% artinya persentase capaiannya yakni 100%.
  - k. Penegakan diagnosa TB melalui pemeriksaan mikroskopis memiliki capaian  $\geq 60\%$  dari target 60%. Artinya persentase yang dicapai 100%.
  - l. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit dengan capaian  $\geq 60\%$  dimana target capaian sebesar  $\geq 60\%$ . Artinya persentase capaiannya sebesar 100%.
4. Bedah Sentral
- a. Waktu tunggu operasi elektif  
Realisasi waktu tunggu operasi efektif  $\leq 1$  hari, dimana tindakan dilaksanakan pada hari dimana pasien tersebut masuk di dalam perawatan karena telah dijadwalkan sebelumnya. Pencapaian dari indikator ini sebesar 100%.
  - b. Kejadian Kematian Pasien di Meja Operasi  
Kematian pasien di meja operasi tidak ada sepanjang tahun 2018 tingkat capaian atas indikator ini sebesar 100%.
  - c. Tidak Adanya Kejadian Operasi Salah Sisi  
Kejadian operasi salah sisi tidak ada ditemukan sepanjang tahun 2018. Artinya capaiannya sebesar 100%.
  - d. Tidak adanya kejadian operasi salah orang  
Tidak terdapat kejadian operasi salah orang selama tahun 2018.
  - e. Tidak Adanya Kejadian Tertinggalnya Benda Asing pada Tubuh Pasien Setelah Operasi  
Tidak terdapat adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi sepanjang tahun 2018.
  - f. Komplikasi Anastesi Karena Overdosis, Reaksi Aneastesi dan Salah Penempatan Endotracheal Tube  
Tidak adanya kejadian komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube.
5. Persalinan dan Perinatologi
- a. Indikator kejadian kematian ibu karena persalinan dinilai dari hal-hal di bawah ini:
    - 1. *Perdarahan*  $\leq 1\%$   
Tidak ada angka kejadian kematian ibu bersalin karena perdarahan pada tahun 2017. Hal ini dapat terjadi karena sudah lengkapnya SDM serta sarana dan prasarana dimana ibu bersalin ditangani khusus di ruang PONEK



(Penanganan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif). Tingkat Capaian 100%.

2. *Eklamsi/pre eklamsi*  $\leq 30\%$

Tidak ada kasus kematian ibu bersalin karena masalah eklamsi/pre-eklamsi pada tahun 2018 di RSUD, tingkat capaiannya 100%.

3. *Sepsis*  $\leq 1\%$

Kejadian kematian ibu bersalin karena sepsis pada tahun 2018, tidak ada.

b. Pemberi Pelayanan Persalinan Normal

Pemberi pelayanan persalinan normal yang dilakukan di RSUD Sidikalang mencapai 100%.

c. Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Faktor Penyulit (Pemberi Pelayanan di Rawat Inap)

Pemberi Pelayanan Persalinan dengan faktor penyulit di RSUD Sidikalang dengan capaian sebesar 100%.

d. Pemberi Pelayanan Persalinan dengan tindakan operasi (Pemberi Pelayanan Persalinan dengan tindakan operasi) dengan capaian sebesar 100%

e. Kemampuan menangani BBLR 1500gr-2500gr (100%)

Kasus BBLR di RSUD Sidikalang dapat ditangani secara keseluruhan, hal ini karena sarana dan prasarana RSUD Sidikalang yang sudah cukup memadai di ruang neonati. Untuk bayi yang perlu penanganan yang lebih khusus biasanya dirujuk ke rumah sakit dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap, tingkat capaian 100%.

f. Cakupan Pertolongan Persalinan Melalui Sectio Caesaria  $\leq 20\%$

Bila dibandingkan dengan SPM yang sebesar  $\leq 20\%$ , pertolongan persalinan melalui sectio caesarea di RSUD Sidikalang tahun 2018 masih cenderung tinggi yakni 75%. Tingginya persentase tersebut karena RSUD Sidikalang merupakan rumah sakit tujuan rujukan dari beberapa kabupaten/kota seperti Kabupaten Samosir, Kabupaten Pakpak Bharat, Singkil, Kabupaten Humbahas dan Kota Subulussalam. Hal ini juga didukung oleh tersedianya PONEK dengan alat kesehatan yang kualitasnya semakin baik dan lengkap serta tersedianya 2 orang dokter spesialis obstetry dan gynecology. Dimana ibu bersalin yang datang ke RSUD Sidikalang adalah pasien dengan kondisi yang tidak dapat lagi ditangani untuk persalinan normal di puskesmas daerah asal.

g. Keluarga Berencana Mantap



Persentase keluarga berencana mantap yang diselenggarakan oleh RSUD Sidikalang mendapat capaian sebesar 100%.

h. **Konseling KB Mantap**

Program konseling KB mantap di RSUD Sidikalang terlaksana dengan baik dimana capaiannya sebesar 100%.

i. **Kepuasan Pelanggan di Pelayanan Persalinan**

Adapun kepuasan pelanggan di pelayanan persalinan di RSUD Sidikalang mencapai sebesar  $\geq 95\%$  dimana target sebesar  $\geq 80\%$ . Artinya persentase capaiannya sebesar 115%. Hal ini disebabkan oleh semakin lengkapnya peralatan ataupun fasilitas di pelayanan persalinan dan daya tanggap petugas kesehatan terhadap keluhan pasien di ruang persalinan semakin baik.

6. **Pelayanan Intensif**

a. **Rata-Rata Pasien yang kembali ke Perawatan Intensif dengan kasus yang sama <72 jam**

Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama di RSUD Sidikalang pada tahun 2018  $\leq 3\%$  dengan persentase capaian sebesar 100%.

b. **Pemberi Pelayanan Unit Intensif**

Pemberi pelayanan unit intensif di RSUD Sidikalang memiliki persentase capaian sebesar 100%.

7. **Radiologi/ Radiodiagnostik**

a. **Waktu tunggu hasil pelayanan Photo Thorax 1 jam**

Di instalasi radiologi RSUD Sidikalang pasien hanya perlu menunggu selama 1 jam untuk menerima hasil pelayanan thorax photo (tingkat capaian 100%).

b. **Pelaksanaan Ekspertisi Hasil pemeriksaan Rontgen**

Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen di RSUD Sidikalang dengan capaian 100% pada Tahun 2018.

c. **Tidak adanya kejadian kegagalan pelayanan thorax rontgen  $\leq 2\%$**

Tidak pernah ada laporan kejadian kegagalan pelayanan thorax rontgen yang berarti tidak ada kejadian kegagalan thorax rontgen sepanjang tahun 2018.

d. **Kepuasan Pelanggan di Pelayanan Radiologi.**

Kepuasan pelanggan di pelayanan radiologi RSUD Sidikalang mencapai  $\geq 80\%$  dimana target capaian  $\geq 80\%$ . Hal ini disebabkan karena telah adanya dokter





speialis radiologi di ruang pelayanan Radiologi dan meningkatnya pelayanan petugas radiologi lainnya ke arah yang jauh lebih baik..

8. Laboratorium Patologi Klinik

a. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium 120 menit

Realisasi waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Sidikalang selama 180 menit .

b. Pelaksanaan Ekspertisi Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Sidikalang mencapai target yakni sebesar 100%.

c. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium

Tidak pernah ada laporan atas kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium yang berarti tidak ada kejadian kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium

d. Kepuasan pelanggan di pelayanan Laboratorium.

Kepuasan pelanggan di pelayanan laboratorium dengan tingkat capaian sebesar  $\geq 80\%$ .

9. Pelayanan Rehabilitasi Medik

a. Kejadian dropout pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan dengan capaian 15% .

b. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik 100%

Tidak pernah ada laporan atas kesalahan dalam tindakan rehabilitasi medis yang dilaksanakan di RSUD Sidikalang.

c. Kepuasan pelanggan di pelayanan Rehabilitasi Medik

Kepuasan pasien di pelayanan rehabilitasi Medik mencapai target  $\geq 80\%$ .

10. Farmasi

a. waktu tunggu dalam pemberian obat jadi adalah 30 menit dan sudah mencapai standar yaitu 30 menit, tingkat capaian 100%.

Waktu tunggu dalam pemberian obat racikan adalah 60 menit sudah mencapai standar yaitu 60 menit, tingkat capaian 100%

b. Kesalahan dalam pemberian obat tidak ada (tingkat capaian kinerja 100%).

c. Penulisan resep sesuai dengan formularium dengan tingkat capaian 100%.

11. Gizi

a. Pemberian makanan kepada pasien sudah tepat waktu yaitu 90% dan sudah mencapai standard yaitu 90%.



- b. Sisa makanan yang tidak dimakan oleh pasien dengan capaian  $\leq 20\%$
- c. Tidak ada kejadian kesalahan pemberian diet pasien .

**12. Transfusi Darah**

Tersedianya kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi darah dapat dicapai sebesar 100%.

**13. Pelayanan Pasien Gakin/ JKN-BPJS**

RSUD Sidikalang melayani pasien keluarga miskin yang terdaftar sebagai peserta BPJS dari beberapa kabupaten/kota diluar kabupaten Dairi. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %.

**14. Rekam Medik**

- a. Masih ada pengisian rekam medik pasien yang belum selesai dilakukan dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan. Hal ini karena ada beberapa rekam medik pasien yang belum diselesaikan oleh dokter sehingga pengisian rekam medik oleh perawat belum dapat terlaksana.
- b. Capaian kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas dapat dilihat dengan tingkat capaian 90% dimana target 100%.
- c. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan  $\leq 10$  menit dimana target capaian sebesar  $\leq 15$  menit. Artinya persentase capaiannya 100%.
- d. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap  $\leq 15$  menit dimana target capaian sebesar  $\leq 15$  menit. Artinya persentase capaiannya 100%.

**15. Pengelolaan Limbah**

Pengukuran komposisi limbah cair Rumah Sakit tahun 2018 telah dapat dilaksanakan, dimana hasil yang didapat sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga pencapaian pada indikator ini adalah sebesar 100%.

**16. Administrasi dan Manajemen**

- a. Terdapat tindak lanjut untuk setiap permasalahan yang dibahas/disepakati pada saat rapat direktur.
- b. Pengusulan kenaikan pangkat pegawai di RSUD Sidikalang dilaksanakan dengan tepat waktu oleh sub bagian umum.
- c. Pengurusan gaji berkala di RSU Sidikalang dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



- d. Penyusunan laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pihak-pihak yang meminta.
- e. Pegawai mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun.
- f. Dalam sepanjang tahun 2018, pegawai yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun hanya sekitar 60%.
- g. Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap mencapai target yakni  $\leq 2$  jam. Dengan tingkat capaian 100%.
- h. Ketepatan waktu pemberian insentif sesuai dengan kesepakatan waktu dimana insentif diberikan per triwulan. Atinya capaian dalam indikator ini sebesar 100%.
- i. Tidak ada yang harus membayar uang muka pada pelayanan gawat darurat karena pada prinsipnya RSUD Sidikalang melayani pasien terlebih dahulu. Dalam hal ini capaian indikator ini sebesar 100%.
- f. Ketepatan buka pelayanan di RSUD Sidikalang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini capaian indikator ini sebesar 100%.

**17. Ambulance/ Kereta Jenazah**

Pelayanan untuk ambulance di RSUD Sidikalang berjalan 24 jam setiap hari. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.

**18. Pemulasaran Jenazah**

Waktu tanggap pemulasaran jenazah di RSUD Sidikalang dilakukan dalam 2 jam setelah pasien dinyatakan meninggal. Pencapaian kinerja pada indikator ini sebesar 100%.

**19. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit**

- a. Kecepatan waktu dalam menanggapi kerusakan alat berjalan dengan baik. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %.
- b. Peralatan medik dan alat ukur yang lain terkalibrasi tepat waktu sesuai ketentuan kalibrasi. Capaian dalam indikator ini mencapai target 100%.
- c. Ketepatan waktu dalam pemeliharaan alat (non medik) 100%.

**20. Pelayanan Laundry**

- a. Dalam pelayanan laundry di RSUD Sidikalang ternyata masih ada kain linen yang hilang meskipun kehilangan yang terjadi tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena pencatatan yang kurang akurat antara yang memberi dengan yang menerima. Adapun target capaian dalam indikator kinerja ini yakni 100% dengan capaian 95%.



- b. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap belum semaksimal mungkin dimana tingkat capaiannya 90% dengan target 100%.

#### **21. Pencegahan dan Pengendalian**

- a. Di RSUD Sidikalang telah tersedia anggota Tim Pencegahan dan pengendalian Infeksi yang disebut dengan komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- b. Tersedianya alat pelindung diri (APD) di RSUD Sidikalang dengan capaian 60%.
- c. Pelaksanaan kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di rumah sakit memiliki capaian sebesar 75%.

#### **33. Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun**

Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun dibandingkan dengan seluruh PUS yang ada pada tahun 2017. Pada tahun 2018 jumlah PUS sebanyak 39.388 dengan target sebesar 3,43% (1.351 PUS, merupakan target mines) kondisi pada tahun 2018 PUS yang istrinya di bawah usia 20 tahun sebanyak 2.954 PUS (7,50%). Sehingga persentase capaian sebesar 45,73%.

Sedangkan Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun dibandingkan dengan seluruh PUS yang ada pada tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah PUS sebanyak 39.911 dengan target sebesar 3,46% (1.381 PUS, merupakan target mines) kondisi pada tahun 2017 sebanyak 1.682 PUS (4,21%) sehingga persentase pencapaian sebesar 82,19 %. Dibandingkan kondisi pada tahun 2016 PUS sebanyak 40.183 target sebesar 3,5% (1.406) dan istri di bawah usia 20 tahun sebanyak 4.119 dengan capaian kinerja sebesar 0%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun ditargetkan 3,40 % dari jumlah seluruh PUS.

#### **34. Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB**

Presentase jumlah anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB dengan target 71,50% (716 PUS). Pada tahun 2018 anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB sebanyak 696 orang dengan persentase 69,46%, dari jumlah anggota BKB berstatus PUS sebanyak 1.002 orang sehingga persentase capaian sebesar 97,15%.

Presentase jumlah anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB dengan target 71% (936 PUS), pada Tahun 2017 anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB sebanyak 964 orang dengan persentase 73,08%, dari jumlah anggota berstatus PUS sebanyak 1.319 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 102,93 %. Dibandingkan kondisi pada tahun 2016 jumlah BKB ber-KB sebanyak 1.292 dengan



target 70% (904) dengan keikutsertaan ber-KB sebanyak 935 dengan capaian kinerja sebesar 103,27%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB ditargetkan 72 % dari Pasangan Usia Subur.

**35. Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB**

Presentase jumlah anggota UPPKS yang ber-KB 163 PUS dengan target 86,5% pada tahun 2018 capaian sebanyak 141 orang dari jumlah anggota PUS anggota UPPKS 206 orang, maka diperoleh pencapaian sebesar 79,13% sehingga persentase capaian sebesar 91,48%.

Presentase jumlah anggota UPPKS yang ber-KB pada Tahun 2017 dengan target 87% dan realisasi sebanyak 245 orang dari jumlah anggota PUS 307 orang, (79,80%) sehingga persentase pencapaian sebesar 92,79 %. Dibanding keadaan pada tahun 2016 jumlah anggota UPPKS sebanyak 493 orang dengan target 87% (428) orang dengan keikutsertaan menjadi anggota KB 377 orang dengan capaian target sebesar 88,08%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB ditargetkan 87 %

**36. Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan**

Penyediaan Informasi Data Mikro Keluarga melalui Pemutakhiran Data Keluarga yang dilaksanakan pada tahun 2018 telah dilaksanakan terhadap 169 informasi yang ada di Kabupaten Dairi, sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100%.

Penyediaan Informasi Data Mikro Keluarga melalui Pemutakhiran Data Keluarga yang dilaksanakan pada tahun 2017 telah dilaksanakan terhadap 169 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Dairi, sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100%. Dibandingkan kondisi tahun 2016 sebanyak 169 desa/ kelurahan di Kabupaten Dairi mendapat penyediaan informasi data mikro keluarga melalui pendataan dan pemutakhiran data keluarga dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan ditargetkan sebesar 100%. Hingga tahun 2018 Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan sudah terealisasi sebesar 100 %.



**Sasaran 5 : Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 2 indikator sebagaimana tabel 3.34 :

**Tabel 3.34**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kerukunan Beragama**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	3	3	100	4	3	75	4
2.	Jumlah tokoh agama/ adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Orang	450	1.350	300	950	996	104,84	2.350
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					200			89,92	

Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya peningkatan kerukunan beragama melalui 2 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 89,92 % menurun sebesar 110,08 % dari tahun 2017.

**1. Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Target dari jumlah forum kemitraan untuk pengembangan wawasan Kebangsaan pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 4 forum dan terealisasi 3 forum sehingga persentase pencapaian sebesar 75 %. Pencapaian ini dapat dicapai melalui Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan:

a) Forum Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah (FPPBD)

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah dengan peserta tokoh masyarakat, adat dan agama yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi sebanyak 100 orang dengan sasaran terciptanya pelestarian dan pengembangan budaya daerah.

b) Forum Kerukunan Umat Beragama

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan peserta tokoh agama dan masyarakat yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi sebanyak 200 orang dengan sasaran tersebarluaskannya peran dan fungsi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) serta semakin meningkatnya kerukunan umat beragama kehidupan bermasyarakat



c) Pengukuhan Ketua dan Anggota Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) periode 2018-2023

Kegiatan ini melibatkan perwakilan dari berbagai suku yang tinggal dan menetap di Kabupaten Dairi, yang terdiri dari etnis pakpak, toba, karo, simalungun, angkola, padang, nias, jawa, sunda dan aceh .

Sedangkan jumlah forum kemitraan untuk pengembangan wawasan kebangsaan untuk tahun 2017 sebanyak 3 forum dan terealisasi 3 forum sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Pencapaian ini dapat dicapai melalui Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan:

a. Forum Pembauran Kebangsaan.

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Pembauran Kebangsaan dengan peserta tokoh masyarakat tokoh adat dan tokoh agama yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi sebanyak 300 orang dan terealisasi sebanyak 300 orang dengan sasaran tersebarluaskannya peran dan fungsi Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) di daerah dan hasil meningkatnya keharmonisan dilingkungan masyarakat.

b. Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) dengan peserta tokoh masyarakat tokoh adat dan tokoh agama yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi sebanyak 200 orang dan terealisasi sebanyak 200 orang dengan sasaran tersebarluaskannya peran dan fungsi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di daerah dan hasil meningkatnya kewaspadaan masyarakat terhadap potensi-potensi munculnya gangguan keamanan/konflik sosial dalam masyarakat

c. Forum Kerukunan Umat Beragama

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan peserta tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi sebanyak 200 orang dan terealisasi 200 orang dengan sasaran tersebarluaskannya peran dan fungsi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) serta semakin meningkatnya kerukunan umat beragama kehidupan bermasyarakat

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah forum kemitraan untuk pengembangan wawasan kebangsaan ditargetkan sebanyak 4 forum.



## **2. Jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Target dari jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 950 orang terealisasi sebanyak 996 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 104,84 %. Pencapaian ini dapat dicapai melalui Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan:

a. Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan

Kegiatan ini melibatkan siswa/i sekolah menengah atas di 15 (lima belas) kecamatan di Kabupaten Dairi. Kegiatan Sosialisasi Pilar Kebangsaan ini ditargetkan diikuti oleh 500 orang namun terealisasi sebanyak 470 orang.

b. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa

Kegiatan ini melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemuda dari 15 (lima) kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa ini ditargetkan diikuti oleh 100 orang terealisasi sebanyak 100 orang

c. Pembentukan Gugus Tugas Revolusi Mental

Kegiatan ini melibatkan tokoh agama, masyarakat, pemuda, akademisi, netijen, insan pers, disabilitas dan organisasi perangkat daerah yang ada di Kabupaten Dairi. Kegiatan Pembentukan Gugus Tugas Revolusi Mental ini ditargetkan diikuti oleh 50 orang namun terealisasi sebanyak 32 orang

d. Forum Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah (FPPBD)

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah dengan peserta tokoh masyarakat, adat dan agama yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi ditargetkan diikuti oleh 100 orang namun terealisasi sebanyak 93 orang.

e. Forum Kerukunan Umat Beragama

Kegiatan ini terlaksana melalui Sosialisasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan peserta tokoh agama dan masyarakat yang berasal dari 15 kecamatan se-Kabupaten Dairi ditargetkan diikuti oleh 200 orang namun terealisasi sebanyak 190 orang.

f. Pembinaan dan Pendataan Organisasi Kemasyarakatan/LSM

g. Kegiatan ini melibatkan seluruh organisasi masyarakat yang telah mendaftarkan/melaporkan dan yang tidak mendaftarkan/melaporkan keberadaan





organisasinya sebanyak 75 ormas/LSM. Pembinaan dan Pendataan Organisasi Kemasyarakatan/LSM ditargetkan diikuti oleh 150 orang namun terealisasi sebanyak 111 orang.

Target dari jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan untuk tahun 2017 ditargetkan sebanyak 450 orang terealisasi sebanyak 1.350 orang sehingga persentase pencapaian sebesar 300 %. Pencapaian ini dapat dicapai melalui Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan:

a) Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan.

Kegiatan ini melibatkan seluruh unsur masyarakat: pemuda, pelajar, tokoh masyarakat, agama dan adat dari 15 (lima) kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Target yang menghadiri sosialisasi 450 orang dan terealisasi 450 orang (100%).

b) Seminar, Talkshow, Diskusi Peningkatan Kebangsaan.

Kegiatan ini juga melibatkan seluruh unsur masyarakat: pemuda, pelajar, tokoh masyarakat, agama dan adat dari 15 (lima) kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Target yang menghadiri seminar, talkshow, diskusi peningkatan kebangsaan 750 orang dan terealisasi 750 orang (100%)

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi periode 2014 - 2019 jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan ditargetkan sebanyak 2350 orang. Hingga akhir tahun 2018 sudah terealisasi sebanyak 2.346 orang.

**Sasaran 6 : Terlestarikannya Nilai Nilai Budaya daerah.**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 3 indikator sebagaimana tabel 3.35 :

**Tabel 3.35**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1.	Jumlah Organisasi/ Lembaga Kebudayaan Yang Terfasilitasi	Organisasi	5	5	100	5	5	100	15
2.	Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	3	100	3	3	100	3



No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya	Unit	1	1	100	1	1	100	1
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					100			100	

Capaian Kinerja Sasaran terlestariannya nilai nilai budaya daerah melalui 3 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 100 %. Capaian tahun 2018 tersebut sekaligus mempertahankan capaian pada tahun 2017.

**1. Jumlah Organisasi/Lembaga Kebudayaan Yang Terasilitasi**

Dalam rangka pengembangan dan pelestarian Kesenian dan Kebudayaan di Kabupaten Dairi, Pemerintah Kabupaten Dairi selalu melibatkan Organisasi Kesenian dan Sanggar Kesenian Tradisionil untuk bekerjasama dalam setiap penyelenggaraan Kegiatan Kesenian dan Kebudayaan. Pada tahun 2018 jumlah organisasi / lembaga kebudayaan yang terfasilitasi ditargetkan sebanyak 5 Organisasi dan terealisasi sebanyak 5 organisasi sehingga pencapaian sebesar 100%.

Organisasi/Lembaga Kebudayaan yang terfasilitasi pada tahun 2018 yaitu :

- a. SANGGAR TARI PERPPI;
- b. ORGANISASI GEMA SICIKE-CIKE;
- c. SANGGAR MUSIK TRADISIONIL ALPA;
- d. SANGGAR MUSIK TRADISIONIL TEROLIH;
- e. SANGGAR MUSIK TRADISIONIL TIGABARU.

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah organisasi / lembaga kebudayaan yang terfasilitasi ditargetkan sebanyak 5 Organisasi dan terealisasi sebanyak 5 organisasi sehingga pencapaian sebesar 100%. Kelima organisasi yang terfasilitasi pada tahun 2017 yaitu :

- a. Lembaga Kebudayaan Pakpak (LKP) Kabupaten Dairi;
- b. IKPPI;
- c. GEMA SICIKE-CIKE;
- d. SANGGAR ALPA;
- e. SANGGAR KASEA;



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah organisasi / lembaga kebudayaan yang terfasilitasi ditargetkan sebanyak 15 Organisasi. Hingga tahun 2018 sudah terealisasi sebanyak 10 Organisasi.

## **2. Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya**

Dalam rangka pengembangan dan pelestarian Seni dan Budaya Daerah yang dalam hal ini adalah Seni dan Budaya Pakpak maka Pemerintah Kabupaten Dairi menyelenggarakan berbagai pagelaran Kesenian dan Kebudayaan baik di dalam maupun di luar daerah Kabupaten Dairi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali dan melestarikan Seni dan Budaya Tradisionil Daerah sehingga masyarakat terutama generasi muda semakin memahami/menghargai dan melestarikan nilai-nilai budaya tradisionil dan hal ini dapat menangkal pengaruh negatif dari budaya asing. Kemudian penyelenggaraan seni budaya adalah bentuk promosi kepada masyarakat luar tentang keunikan Seni dan budaya Pakpak sehingga diharapkan melalui Pagelaran Kesenian tersebut pengunjung wisata akan semakin meningkat ke Kabupaten Dairi.

Jumlah penyelenggaraan pagelaran seni dan budaya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 3 kali dan terealisasi 3 kali sehingga pencapaian sebesar 100%. Sedangkan jumlah penyelenggaraan pagelaran seni dan budaya pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 3 kali dan terealisasi 3 kali sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Dairi telah melaksanakan 3 (tiga) kali kegiatan Seni dan Budaya yakni:

➤ **Pagelaran Seni Budaya Pesta Njuah-njuah;**

Pesta Budaya Njuah-njuah diselenggarakan setiap tahun yang dikemas dalam suatu rangkaian kegiatan yang mencerminkan kegembiraan dan rasa syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi event pendukung pengembangan kepariwisataan yang berbasis kebudayaan.

Pesta Budaya Njuah-njuah adalah salah satu Pagelaran Kebudayaan yang unik dan menarik mulai dari pembukaan hingga penutupan kegiatan, pengunjung disuguhi rangkaian pagelaran yang memukau dan mempesona. Dilaksanakan mulai tanggal 26 s/d 30 September 2018 di Sidikalang, yang diikuti oleh berbagai elemen dan komponen masyarakat baik dari dalam maupun luar Daerah Kabupaten Dairi.

Berbagai atraksi seni dan budaya ditampilkan selama 5 hari, diantaranya: Tarian tradisionil, Kirab Budaya, Ritual Adat, Cerita Rakyat “Legenda Sicike-cike” dan Lomba: Fashion Show, Traditional Games, Band dan Fashion Carnival



Bupati Dairi KRA. Johnny Sitohang Adinegoro S.Sos pada pembukaan Pesta Njuah-njuah



Kirab Budaya pada Pesta Njuah-njuah 2017

- Pagelaran Seni Budaya pada Pekan Raya Sumatera Utara;  
Kegiatan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata dilaksanakan melalui Pagelaran Kesenian dan Kebudayaan pada Pekan Raya Sumatra Utara (PRSU) pada tgl. 22 Maret 2018 bertempat di Gedung Tapian Daya Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan Kesenian dan Budaya Pakpak di Tingkat Nasional sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata ke Kabupaten Dairi



Pagelaran pada Pekan Raya Sumatra Utara Medan

➤ Pagelaran Seni Budaya pada Festival Danau Toba.

Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Dairi dipercaya sebagai tuan rumah penyelenggaraan Festival Danau Toba (FDT) oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Kementerian Pariwisata RI,. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendongkrak pengunjung wisata ke Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada tgl 3 s/d 8 Desember 2018, bertempat di Tao Silalahi Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi yang dikemas dalam Nuansa Budaya Daerah yaitu Budaya Pakpak, Toba, Karo dan Simalungun. Berbagai Atraksi, lomba dan pagelaran yang dilaksanakan sangat memukau pengunjung wisata baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain : Kirab Budaya, Karnaval Budaya, Festival Kopi, Festival Kuliner, Art Collaboration, Camping Ground 5000 tenda, Lomba Paduan Suara, Lomba Vocal Group, Lomba Kayak, Lomba Fun Triathlon, Pameran Pariwisata, Fashion Show, Malam Pagelaran Seni dan Budaya dan Permainan Tradisional.



Pembukaan Festival Danau Toba di Kabupaten Dairi



Lomba Kayak dan Tari Persembahan pada Festival Danau Toba (FDT) Tahun 2018

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah penyelenggaraan seni dan budaya ditargetkan sebanyak 3 kali.

### **3. Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya**

Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Untuk mengembangkan Seni dan Budaya dikalangan masyarakat pegiat Seni dan Budaya, Pemerintah Kabupaten Dairi menyediakan gedung sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya Daerah yaitu: Gedung Djauli Manik. Berbagai aktifitas Seni dan Budaya dilaksanakan di tempat tersebut diantaranya : Pelatihan Musik Tradisionil, Musik Modern, Tari Tradisionil dan Kreasi Baru, seni Drama, seni Suara, serta Seni Ornamen/Gerga Pakpak.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya ditargetkan sebanyak 1 unit.



Gedung Djauli Manik

**Sasaran 7 : Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 18 indikator sebagaimana tabel 3.36 :

**Tabel 3.36**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Produktivitas Tanaman Pangan								
	➤ Padi Sawah	kw/ha	59,99	59,29	98,83	60,59	59,69	98,51	61,19
	➤ Padi Ladang	kw/ha	34,44	34,10	99,01	34,79	36,30	104,34	35,13
	➤ Jagung	kw/ha	62,93	59,8	95,02	64,19	62,88	97,96	65,48
2.	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura								
	➤ Jeruk Manis	%	5	33,8	676	5	10,06	201,2	5
	➤ Kentang	%	5	10,8	216	5	48,68	973,6	5
	➤ Cabe merah	%	2	43,1	2155	2	274,31	13.715,50	2
	➤ Durian	%	5,26	5,01	95,24	5	16,02	320,4	5
3.	Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat								
	➤ Kopi	%	1	9,97	997	1	1,06	106	1
4.	Jumlah Populasi Peternakan								
	➤ Babi	Ekor/Thn	105.784	108.015	102,10	107.899	110.090	102,03	110.057
	➤ Ayam	Ekor/Thn	1.130.050	1.159.372	102,59	1.145.060	1.175.723	102,68	1.167.070



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.	Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/ Ternak								
	➤ Sapi	%	33	33	100	34	33,23	97,74	35
	➤ Kerbau	%	35	36,01	102,8	36	36,10	100,28	37
	➤ Babi	%	0,9	14,38	1.555,5	1,50	14,41	960,67	2,80
	➤ Kambing	%	8,08	11,49	142,2	9,50	11,60	122,11	11,50
	➤ Ayan	%	1,1	5,17	470	2,5	5,28	211,2	5
	➤ Anjing	%	30,6	27,28	89,15	35	43,58	124,51	30
6.	Jumlah Pemotongan Hewan Ternak di RPH Sidikalang								
	➤ Ternak Besar	Ekor/Thn	364	243	66,75	374	362	96,79	384
	➤ Ternak Kecil	Ekor/Thn	728	0	0	748	46.430	6.207,22	768
7.	Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi	Kelompok	453	185	40,83	562	1.302	231,67	650
8.	Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Unit	41	55	134,1	51	31	60,78	143
9.	Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100)	%	76,50	76,55	100,07	78,20	77,81	9,50	80
10.	Persentase Konsumsi Energi Per kapita	%	94,7	94,13	99,4	95	95,45	100,47	95,20
11.	Persentase Konsumsi Protein Per kapita	%	91,55	79,5	86,84	91,63	93,19	101,70	91,72
12.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap								
	➤ Ikan Gabus	%	12	5	41,67	13	(74,04)	0	14
	➤ Ikan Mujair	%	15	(0,3)	0	16	(22,33)	0	17
	➤ Ikan Nila	%	14	7,10	50,71	15	(9,27)	0	16
	➤ Ikan Bilih	%	5	23,07	461,4	5	(93,10)	0	5
	➤ Ikan Mas	%	25	14,57	58,28	25	(42,59)	0	25
	➤ Ikan Lainnya	%	2,56	(9,47)	0	2,77	(48,34)	0	2,97
13.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya								
	➤ Ikan Nila	%	1,5	3,2	213,33	1,5	0,97	64,67	1,50
	➤ Ikan Mas	%	15	17,53	116,87	15	17,53	116,87	15
	➤ Ikan Lele	%	10	10,14	101,4	10	4,35	43,5	10
14.	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	82	67	81,71	83	158	190,36	85
15.	Jumlah Usaha Mikro	Unit	5	5	100	5	115	2.300	15
16.	Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Unit	5	12	240	25	23	92	25
17.	Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani	Objek	2	2	100	2	2	100	2
18.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8	9,85	123,13	8	9,45	118,13	80
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran						209,87		611,23	





Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat melalui 18 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 611,23 % meningkat sebesar 401,36 % dari tahun 2017.

**1. Produktivitas Tanaman Pangan**

Produktivitas Tanaman Pangan pada tahun 2018 untuk padi sawah ditargetkan 60,59 kw/ha dengan realisasi sebesar 59,29 kw/ha sehingga persentase pencapaian sebesar 98,51 % sedangkan padi ladang ditargetkan 34,79 kw/ha dengan realisasi sebesar 36,30 kw/ha sehingga persentase pencapaian sebesar 104,34 %. Hal ini didukung oleh program/kegiatan pengembangan metode SRI ( *Metode System of Rice Intensification* ) dan Kegiatan Pengembangan Optimalisasi Lahan yaitu penerapan paket teknologi baik dalam penggunaan benih unggul maupun penggunaan pupuk secara berimbang lengkap dengan pupuk organik daun maupun pupuk organik akar dalam rangka peningkatan produksi padi serta didukung pula oleh pelaksanaan program UPSUS yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Komoditi jagung ditargetkan 64,19 kw/ha dengan realisasi 62,88 kw/ha sehingga persentase capaian sebesar 97,96 % hal ini didukung oleh pemberian bantuan berupa bibit jagung dataran rendah dan bibit jagung dataran tinggi serta pupuk.

Sedangkan Produktivitas Tanaman Pangan pada tahun 2017 untuk padi sawah ditargetkan 59,99 kw/ha dengan realisasi sebesar 59,29 kw/ha sehingga persentase pencapaian sebesar 98,83 % sedangkan padi ladang ditargetkan 34,44 kw/ha dengan realisasi sebesar 34,10 kw/ha sehingga persentase pencapaian sebesar 99,01 %. Komoditi jagung ditargetkan 62,93 kw/ha dengan realisasi 59,8 kw/ha sehingga persentase capaian sebesar 95,02 %.

**Tabel 3.37  
Data Produksi Tanaman Pangan  
Tahun 2016 s/d 2018**

No	Komoditi	Produksi (Ton)			Produktivitas (kw/ha)			Luas Panen (ha)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Padi	124.917,85	137.797,01	183.336,22	52,98	51,03	52,44	23.578	26.980,3	34.956,2
	Padi sawah	104.529,46	107.761,73	144.045,10	59,39	59,29	59,69	17.599	18.172,3	24.132,2
	Padi Ladang	20.338,39	30.035,28	39.291,12	34,10	34,10	36,30	5.979	8.808	10.824,0
2	Jagung	221.877,52	227.303,38	301.266,25	61,7	59,8	62,88	35.960,7	38.010,6	47.911,3

Dari hasil yang dicapai, Produksi Padi untuk tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 33,04% yakni pada tahun 2018 produksi padi sebesar 183.336,22 ton sedangkan pada tahun 2017 produksi padi sebesar 137.797,01 ton dan bila kita kaji dari luasan panennya juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 luas



panen sebesar 34.956,2 Ha sedangkan pada tahun 2017 luas panen sebesar 26.980,3 Ha, peningkatan luas panen ini diikuti juga oleh peningkatan produktivitas dimana produktivitas untuk padi sawah pada tahun 2018 adalah 52,44 kw/ha sedangkan pada tahun 2017 hanya 51,03 kw/ha. Adapun peningkatan produksi padi pada tahun 2018 juga didukung dengan adanya gerakan percepatan tanam yang difasilitasi dengan bibit yang berkualitas lebih baik dan pemberian pupuk yang cukup serta pengendalian hama yang lebih intensif.

Untuk Komoditi jagung merupakan produk yang diminati masyarakat Kabupaten Dairi Produksi jagung pada tahun 2018 mengalami peningkatan produksi sebesar 32,53 % atau meningkat produksinya dari 227.303,4 ton pada tahun 2017 menjadi 301.226,25 ton pada tahun 2018. Produksi Jagung ini meningkat seiring dengan penambahan luas panen dari 38.010,6 ha pada tahun 2017 menjadi 47.911,3 Ha pada tahun 2018, hal ini diikuti juga dengan peningkatan produktivitasnya dari 59,8 kw/ha pada tahun 2017 menjadi 62,88 kw/ha pada tahun 2018. Peningkatan produksi tanaman jagung ini didukung program pemerintah ataupun kegiatan melalui bantuan benih unggul, dan juga penyuluhan oleh PPL.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 produksi tanaman pangan untuk komoditi padi sawah ditargetkan 61,19 kw/ha. Hingga tahun 2018 produksi tanaman pangan untuk komoditi padi sawah sudah terealisasi 59,69 %.

Untuk komoditi padi ladang ditargetkan 35,13 kw/ha pada akhir RPJMD Kabupaten Dairi. Hingga tahun 2018 sudah tercapai 36,30 kw/ha yang berarti sudah melewati target RPJMD Kabupaten Dairi.

Untuk komoditi jagung ditargetkan 65,48 kw/ha pada akhir RPJMD Kabupaten Dairi. Hingga tahun 2018 sudah tercapai 62,88 kw/ha.

## **2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura**

Pencapaian kinerja pada persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura dimana untuk komoditi jeruk manis ditarget meningkat 5 % dari total produksi tahun 2017 dan terealisasi meningkat 10,06 % sehingga pencapaian kinerja sebesar 201,2%. Produksi jeruk manis pada tahun 2017 sebesar 47.500 ton meningkat menjadi 52.577 ton atau meningkat sebesar 10,6% pada tahun 2018, hal ini berbanding lurus dengan peningkatan Produktivitas dimana pada tahun 2017 produktivitas tanaman jeruk sebesar 250 kw/ha meningkat menjadi 295,38 kw/ha walaupun luas panen jeruk pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 1.900 ha pada tahun 2017 menurun menjadi 1,780 ha pada tahun 2018.



Persentase peningkatan produksi untuk tanaman kentang ditarget meningkat 5% dari produksi tahun 2017 dan terealisasi sebesar 48,68 % sehingga persentase capaian sebesar 973,6% dimana produksi kentang tahun 2017 sebesar 6.946,4 ton meningkat menjadi 7.284.6 ton pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 48,68%. Hal ini dikarenakan meningkatnya luas panen dari 457 Ha pada tahun 2017 menjadi 513 Ha pada tahun 2018 namun peningkatan jumlah luas panen ini tidak dibarengi dengan peningkatan produktivitas dimana produktivitas tanaman kentang pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 152 kw/ha pada tahun 2017 menurun menjadi 142 kw/ha pada tahun 2018

Komoditi cabai pada tahun 2018 ditarget meningkat 2 % dari produksi tahun 2017 dan meningkat signifikan yaitu sebesar 274,31% dari produksi tahun 2017 sehingga persentase pencapaian sebesar 13.715,50 %, dimana produksi cabai pada tahun 2017 sebesar 19.050 ton menjadi 71.307,01 ton pada tahun 2018 hal ini dipengaruhi oleh harga cabai di pasar yang tinggi sehingga banyak petani yang mengalihkan tanamannya pada komoditi tersebut sehingga luas panen tanaman cabai bertambah dari 1.850 ha pada tahun 2017 menjadi 11.661 ha pada tahun 2018.

Komoditi durian pada tahun 2018 ditarget meningkat 5 % dari produksi tahun 2017 dan meningkat signifikan yaitu sebesar 16,02% dari produksi tahun 2017 sehingga persentase pencapaian sebesar 320,04 %, dimana produksi durian pada tahun 2017 sebesar 47.355,3 ton menjadi 54.944,5 ton pada tahun 2018.

Sedangkan persentase peningkatan produksi hortikultura pada tahun 2017 untuk jeruk manis ditargetkan naik 5 % dari total produksi tahun 2016 dengan realisasi sebesar 33,8 % sehingga persentase pencapaian sebesar 676 %. Produksi jeruk manis pada tahun 2017 mengalami peningkatan dimana produksi jeruk manis pada tahun 2016 sebesar 35.500 ton turun menjadi 47.500 ton pada tahun 2017. Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan luas panen dimana luas panen jeruk pada tahun 2016 adalah seluas 1.775 ha meningkat menjadi 1.900 ha pada tahun 2017 dengan produktivitas 200 kw/ha pada tahun 2016 menjadi 250 kw/ha pada tahun 2017

Produksi untuk tanaman kentang pada tahun 2017 ditargetkan meningkat 5% dari produksi tahun 2016 dengan realisasi sebesar 10,8 % sehingga persentase pencapaian sebesar 216 %. Pada tahun 2016 realisasi capaian produksi kentang sebesar 6.269,2 ton sedangkan pada tahun 2017 realisasi produksinya sebesar 6.946,4 ton atau mengalami peningkatan sebesar 10,8% dari produksi tahun 2016. Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan kentang dimana luas panen kentang pada tahun



2016 adalah 445 kw/ha meningkat menjadi 457 kw/ha pada tahun 2017 dengan produktivitas 140,8 kw/ha pada tahun 2016 menjadi 152 kw/ha pada tahun 2017.

Cabe merah ditargetkan naik 2 % dengan realisasi 43,13 % sehingga persentase pencapaian sebesar 2.1555 %. Hal ini dipengaruhi oleh harga cabai di pasar yang tinggi sehingga banyak petani yang mengalihkan tanamannya pada komoditi tersebut. Cabai pada tahun 2016 capaian produksinya sebesar 13.312 ton dan pada tahun 2017 produksinya sebesar 19.050 ton atau mengalami peningkatan sebesar 43,10 % dari capaian tahun 2016 hal ini dikarenakan Peningkatan luas panen dari 1.664 Ha pada tahun 2016 menjadi 1.850 Ha pada tahun 2017 dengan produktivitas 80 kw/ha pada tahun 2016 menjadi 102,9 kw/ha pada tahun 2017.

Durian ditargetkan sebesar 5,26 % dengan realisasi sebesar 5,01 % sehingga persentase pencapaian sebesar 95,24 %. Pada tahun 2016 realisasi capaian durian sebesar 21.457,3 ton sedangkan pada tahun 2017 realisasi produksinya sebesar 47.355,3 ton atau mengalami peningkatan sebesar 95,24% dari produksi tahun 2016. Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan durian dimana luas panen durian pada tahun 2016 adalah 1.064,21 kw/ha meningkat menjadi 1.119,12 kw/ha pada tahun 2017 dengan produktivitas 20.163 kw/ha pada tahun 2016 menjadi 42.314 kw/ha pada tahun 2017.

**Tabel 3.38**  
**Data Produksi Tanaman Hortikultura**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

No	Komoditi	Produksi (Ton)			Produktivitas (kw/ha)			Luas Panen (ha)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Jeruk manis	35.500	47.500	52.577	200	250	295,38	1.775	1.900	1.780
2	Kentang	6.269,2	6.946,4	7.284,6	140,8	152	142	445	457	513
3	Cabai	13.312	19.050	71.307,01	80	102,9	61,15	1.664	1.850	11.661
4	Durian	21.457,3	47.355,3	54.944,5	20.163	42.314	84,53	1.064,21	1.119,12	650

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase peningkatan produksi hortikultura untuk komoditi jagung manis ditargetkan naik 5 % dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018 peningkatan komoditi jagung manis meningkat sebesar 10,06 % dari tahun 2017.

Untuk peningkatan komoditi kentang ditargetkan naik 5 % dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018 peningkatan komoditi kentang meningkat sebesar 48,68 % dari tahun 2017.



Untuk peningkatan komoditi cabe merah ditargetkan naik 2 % dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018 peningkatan komoditi cabe merah meningkat cukup signifikan sebesar 274,31 % dari tahun 2017.

Untuk peningkatan komoditi durian ditargetkan naik 5 % dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018 peningkatan komoditi durian meningkat sebesar 5 % dari tahun 2017.

### **3. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat**

Untuk persentase peningkatan produksi perkebunan rakyat, produksi tanaman kopi pada tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 1 % dari tahun 2017 dan terealisasi meningkat 1,064% dari tahun 2017 sehingga persentase capaian sebesar 106 %. Produksi tanaman kopi mengalami peningkatan produksi sebesar 1,064 % yakni pada tahun 2017 produksi kopi sebesar 12.192 ton menjadi 12.975 ton pada tahun 2018 demikian halnya dengan Produksi tanaman kakao juga mengalami peningkatan sebesar 1,22 % dimana produksi kakao pada tahun 2017 sebesar 328 ton menjadi 400,44 ton pada tahun 2018 sedangkan untuk tanaman karet meningkat sebesar 1,17 % dari tahun 2017 dimana produksi karet 135,6 ton menjadi 158,63 ton pada tahun 2018.

Sedangkan persentase peningkatan produksi perkebunan rakyat pada produksi tanaman kopi ditargetkan naik 1 % dari tahun sebelumnya dan realisasi mengalami peningkatan produksi sebesar 9,97 % sehingga persentase pencapaian adalah 997 %. Hal ini disebabkan pada tahun 2016 produksi kopi sebesar 11.086 ton menjadi 12.192 ton pada tahun 2017 demikian halnya dengan Produksi tanaman kakao juga mengalami peningkatan sebesar 2,82 % dimana produksi kakao pada tahun 2016 sebesar 319 ton menjadi 328 ton pada tahun 2017 sedangkan untuk tanaman karet meningkat sebesar 1,95 % dari tahun 2016 dimana produksi karet 133 ton menjadi 135,6 ton pada tahun 2017.

**Tabel 3.39**  
**Data Produksi Tanaman Perkebunan**  
**Tahun 2016 s/d 2018**

No	Komoditi	Produksi (Ton)		
		2016	2017	2018
1	Kopi	11.086	12.192,0	12.975,00
2	Kakao	319	328	422,44
3	Karet	133	135,6	158,63

### **4. Jumlah Populasi Peternakan**

Tahun 2018 jumlah populasi ternak babi ditargetkan sebanyak 107.899 ekor/tahun dan terealisasi sebanyak 110.090 ekor/tahun sehingga persentase capaian



mencapai 102,03% dari target capaian dimana target populasi ternak babi pada tahun 2018 adalah 107.899 ekor dan realisasinya sebesar 110.090 ekor. Sedangkan untuk populasi ayam ditargetkan sebanyak 1.145.060 ekor/tahun dan terealisasi sebanyak 1.175.723 tahun/tahun. Untuk mendukung peningkatan populasi ternak ini dilaksanakan Kegiatan pemeliharaan kesehatan hewan untuk menghindari kehilangan populasi akibat serangan penyakit membantu ketersediaan bibit ternak terutama ternak babi serta obat-obatan hewan walaupun masih kecil ataupun rendah dari yang diharapkan sehingga produksi tiap-tiap komoditi setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Sedangkan jumlah populasi peternakan pada tahun 2017 untuk ternak babi ditargetkan 105.784 ekor/tahun dengan realisasi 108.015 ekor/tahun sehingga persentase pencapaian mencapai 102,10%. Untuk populasi ayam mencapai 102,59% dari target capaian dimana target populasi ternak ayam untuk tahun 2017 adalah 1.130.050 ekor dan realisasinya adalah 1.159.372 ekor.

**Tabel 3.40**  
**Jumlah Populasi Peternak**  
**Tahun 2016 - 2019**

No	Jenis Ternak	Populasi (ekor)		
		2016	2017	2018
1	Babi	103.710	108.015	110.090
2	Ayam	1.091.688	1.159.372	1.175.723

**5. Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/Ternak**

Persentase penanganan kesehatan hewan/ternak tahun 2018 2017 untuk hewan/ternak sapi ditargetkan sebesar 34 % dan realisasi sebesar 33,23 % sehingga persentase pencapaian sebesar 97,74 %. Untuk hewan/ternak kerbau ditargetkan sebesar 36 % dan realisasi sebesar 36,10 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100,28 %. Untuk hewan/ternak babi ditargetkan sebesar 1,50 % dan realisasi sebesar 14,41 % sehingga persentase pencapaian sebesar 960,67 %. Untuk hewan/ternak kambing ditargetkan sebesar 9,50 % dan realisasi sebesar 11,60 % sehingga persentase pencapaian sebesar 122,11 %. Untuk hewan/ternak ayam ditargetkan sebesar 2,5 % dan realisasi sebesar 5,28 % sehingga persentase pencapaian sebesar 211,2 %. Untuk hewan/ternak anjing ditargetkan sebesar 35 % dan realisasi sebesar 43,58 % sehingga persentase pencapaian sebesar 124,51 %. Tingginya persentase penanganan kesehatan hewan/ternak tersebut karena Petugas Penyuluh Pertanian mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan peningkatan produksi pertanian. Kunjungan petugas ataupun frekuensi penyuluhan dalam pembinaan kelompok tani dengan cara latihan kunjungan supervisi perminggu per PPL ditargetkan



6 kali / PPL / minggu realisasi 5 kali / PPL / minggu atau sebesar 83,33 %. Untuk jumlah balai penyuluh pertanian, jumlah penyuluh pertanian, petugas medis (Dokter hewan), jumlah kendaraan sepeda motor, jumlah roda empat, jumlah kelembagaan agribisnis, jumlah kelompok tani, secara umum masih kecil dari yang ditarget yang diharapkan dikarenakan keterbatasan dana.

Rata-rata populasi ternak sapi, kerbau, babi, kambing, ayam dan ketersediaan bibit serta obat-obatan hewan masih kecil ataupun rendah dari yang diharapkan walaupun produksi tiap-tiap komoditi setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Sedangkan persentase penanganan kesehatan hewan/ternak pada tahun 2017 untuk hewan/ternak sapi ditargetkan sebesar 33 % dan realisasi sebesar 33 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Untuk hewan/ternak kerbau ditargetkan sebesar 35 % dan realisasi sebesar 36,01 % sehingga persentase pencapaian sebesar 102,8 %. Untuk hewan/ternak babi ditargetkan sebesar 0,9 % dan realisasi sebesar 14,38 % sehingga persentase pencapaian sebesar 1.555,5 %. Untuk hewan/ternak kambing ditargetkan sebesar 8,08 % dan realisasi sebesar 11,49 % sehingga persentase pencapaian sebesar 142,2 %. Untuk hewan/ternak ayam ditargetkan sebesar 1,1 % dan realisasi sebesar 5,17 % sehingga persentase pencapaian sebesar 470 %. Untuk hewan/ternak anjing ditargetkan sebesar 30,6 % dan realisasi sebesar 27,28 % sehingga persentase pencapaian sebesar 89,15 %.

**Tabel 3.41**  
**Populasi Ternak Tahun 2016 s/d 2018**

No	Jenis Ternak	Populasi (ekor)			Peningkatan Populasi (%)	
		2016	2017	2018	2017	2018
1	Sapi	2.995	3.148	3.205	5,11	1,81
2	Kerbau	2.804	2.946	3.014	5,06	2,31
3	Babi	103.710	108.015	110.090	4,15	1,92
4	Kambing	11.378	11.566	11.638	1,65	0,62
5	Ayam	1.091.688	1.159.372	1.175.723	6,20	1,41
6	Anjing	29.183	29.317	29.414	0,45	6,47

**Tabel 3.42**  
**Penanganan Kesehatan Hewan / Ternak**

No	Jenis Ternak	Penanganan Keswan (ekor)			Persentase Penanganan Keswan (%)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Sapi	1.011	1.039	1.065	33,75	33	33,23
2	Kerbau	987	1.061	1.088	35,19	36,01	36,10
3	Babi	13.560	15.540	15.860	13,07	14,38	14,41
4	Kambing	1.091	1.330	1.350	9,58	11,49	11,60
5	Ayam	59.005	60.005	62.106	5,4	5,17	5,28
6	Anjing	12.410	12.540	12.820	42,52	42,77	43,58



## **6. Jumlah Pemotongan Hewan Ternak di RPH Sidikalang**

Jumlah pemotongan ternak besar di RPH Sidikalang tahun 2018 ditargetkan 374 ekor/tahun dan terealisasi sebanyak 362 ekor/tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 96,79 %. Sementara untuk jumlah pemotongan ternak kecil di RPH Sidikalang ditarget sebanyak 748 ekor/tahun tercapai sebanyak 46.430 ekor/tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 6.207,22 %. Hal ini dikarenakan telah dilaksanakan penataan/ rehabilitasi pada RPH pada tahun 2017 ditambah lagi telah dilakukan sosialisasi kepada pedagang ternak agar memotong hewan/ternak di RPH demi menjaga higienitas.

Sedangkan jumlah pemotongan ternak besar di RPH Sidikalang pada tahun 2017 untuk ternak besar ditargetkan 364 ekor/tahun dengan realisasi 243 ekor/tahun sehingga persentase pencapaian sebesar 66,75%. Sementara untuk jumlah pemotongan ternak kecil di RPH Sidikalang pada tahun 2017 ditarget sebanyak 728 ekor/tahun dengan realisasi 0 sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Jumlah pemotongan ternak besar di RPH Sidikalang ditargetkan sebesar 384 ekor per tahun dan Jumlah pemotongan ternak kecil di RPH Sidikalang ditargetkan sebesar 768 ekor per tahun.

## **7. Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi**

Jumlah kelompok tani yang terfasilitasi pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 562 kelompok dan terealisasi sebanyak 1.302 kelompok sehingga persentase capaian sebesar 231,67%. Kelompok yang terfasilitasi berupa pemberian bibit, obat-obatan dan sosialisasi/ pelatihan.

Sedangkan jumlah kelompok tani yang terfasilitasi pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 453 kelompok dengan realisasi sebanyak 185 kelompok sehingga persentase pencapaian sebesar 40,83%.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Jumlah kelompok tani yang terfasilitasi ditargetkan 650 kelompok. Hingga tahun 2018 Jumlah kelompok tani yang terfasilitasi sudah terealisasi sebanyak 1.302 kelompok.

## **8. Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian**

Jumlah pembangunan infrastruktur pertanian tahun 2018 ditargetkan 51 unit dan terealisasi sebanyak 31 unit sehingga persentase capaian sebesar 60,78%. Jumlah pembangunan infrastruktur pertanian tersebut pada tahun 2018 adalah pembangunan pembangunan damparit sebanyak 29 paket, pembangunan embung sebanyak 2 paket.





Sedangkan jumlah pembangunan infrastruktur pertanian tahun 2017 tercapai 134,1% dari target capaian, dimana untuk tahun 2017 jumlah infrastruktur pertanian yang terbangun ditarget 41 unit dan yang tercapai sebanyak 55 unit diantaranya adalah pembangunan damparit sebanyak 36 paket, pembangunan embung sebanyak 10 paket, pengadaan konstruksi pagar kantor 1 paket, pembangunan gedung balai penyuluhan pertanian 1 paket, pembangunan rumah dinas balai penyuluh pertanian 1 paket, pembangunan screen house 1 paket, pembangunan bak penampung air dan instalasi 1 paket, pembangunan tembok penahan BPP karing 1 paket, pembangunan pagar keliling BPP pegagan julu III 1 paket, pembangunan pagar keliling BPP gunung sayang 1 paket.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Jumlah pembangunan infrastruktur pertanian ditargetkan sebesar 143 unit.

#### **9. Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100**

Target persentase pencapaian skor pola pangan harapan (PPH 100) ditargetkan tahun 2018 adalah 78,20%. Realisasi capaian kinerja tahun 2018 adalah 77,81% sehingga persentase pencapaian sebesar 99,51 %.

Target persentase pencapaian skor pola pangan harapan (PPH 100) ketersediaan tahun 2017 adalah 76,50%. Realisasi capaian kinerja tahun 2017 adalah 76,55% sehingga persentase pencapaian sebesar 100,07 %.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase pencapaian skor pola pangan harapan (PPH 100) ditargetkan 80 %. Hingga tahun 2018 persentase pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100 sudah terealisasi sebesar 77,81%.

#### **10. Persentase Konsumsi Energi Per kapita**

Target cakupan konsumsi energi perkapita (kkal) tahun 2018 dari 2.200 adalah 95%. Realisasi capaian kinerja tahun 2018 adalah 2.100 kkal/kap/hr (95,45%) sehingga persentase capaian sebesar 100,47 %.

Sedangkan untuk tahun 2017 target cakupan konsumsi energi perkapita (kkal) dari 2.200 adalah 94,70%. Realisasi capaian kinerja adalah 2.071,14 kkal/kap/hr (94,13%) sehingga persentase pencapaian sebesar 99,4 %.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase konsumsi energi perkapita (kkal) ditargetkan 95,20 %. Hingga tahun 2018 persentase konsumsi energi perkapita (kkal) sudah terealisasi sebesar 95,45%.



## **11. Persentase Konsumsi Protein Per kapita**

Target cakupan konsumsi protein perkapita (gram) tahun 2018 dari 2.200 adalah sebesar 91.63 %. Realisasi capaian kinerja tahun 2018 adalah 52,12 gram (93,19 %) sehingga persentase capaian sebesar 101,70 %.

Sedangkan untuk tahun 2017 target cakupan konsumsi protein perkapita (gram) dari 2.200 adalah sebesar 91.55 % Realisasi capaian kinerja adalah 45.3 gram (79.5 %) sehingga persentase capaian sebesar 86,84%.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase konsumsi protein perkapita (gram) ditargetkan 91,72 %. Hingga tahun 2018 persentase konsumsi protein perkapita (gram) sudah terealisasi sebesar 93,19%.

## **12. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap**

Target peningkatan produksi perikanan tangkap (%) untuk ikan gabus tahun 2018 sebesar 13%, dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan gabus untuk tahun 2018 sebanyak 2,02 ton/tahun, sedangkan tahun 2017 sebanyak 7.78 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan gabus sebesar 74,04 %.

Untuk ikan mujahir tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 16%, dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan mujahir untuk tahun 2018 sebanyak 33,05 ton/tahun, sedangkan tahun 2017 sebanyak 42.55 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan mujair sebesar 22,33 %.

Untuk ikan nila tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 15% dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan nila untuk tahun 2018 sebanyak 85,07 ton/tahun, sedangkan tahun 2017 sebanyak 93,76 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan nila sebesar 9,27 %.

Untuk ikan mas tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 25% dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan mas untuk tahun 2018 sebanyak 4,57 ton/tahun itu, sedangkan tahun 2017 sebanyak 7,96 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan mas sebesar 42,59 %.

Untuk ikan bilih tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 5% dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan bilih tahun 2018 sebanyak 2,08 ton/tahun,



sedangkan tahun 2017 sebanyak 30,16 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan bilih sebesar 93,10 %.

Untuk ikan lainnya tahun 2018 ditargetkan meningkat 2.56% dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan lainnya tahun 2018 sebanyak 1,09 ton/tahun itu, sedangkan tahun 2017 sebanyak 2,11 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan lainnya sebesar 48,34 %.

Sedangkan untuk tahun 2017 target peningkatan produksi perikanan tangkap (%) untuk ikan gabus 12%, dengan realisasi sebesar 5% sehingga persentase pencapaian sebesar 41,67 %. Produksi ikan gabus untuk tahun 2017 sebanyak 7.78 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 sebanyak 7.39 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan gabus walaupun persentase peningkatan produksi tidak mencapai target.

Untuk ikan mujahir ditargetkan meningkat sebesar 15%, dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian sebesar 0 %. Produksi ikan mujahir untuk tahun 2017 sebanyak 42.55 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 sebanyak 42.7 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan produksi ikan mujair sebesar 0,3 %.

Untuk ikan nila ditargetkan meningkat sebesar 14% dengan realisasi sebesar 7.10% sehingga persentase pencapaian sebesar 50,71 %. Produksi ikan nila untuk tahun 2017 sebanyak 93.76 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 sebanyak 87.1 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan nila walaupun persentase peningkatan produksi tidak mencapai target.

Untuk ikan mas ditargetkan meningkat sebesar 25% dengan realisasi sebesar 14,57% sehingga persentase pencapaian sebesar 58,28 %. Produksi ikan mas untuk tahun 2017 sebanyak 7.96 ton/tahun itu, sedangkan tahun 2016 sebanyak 6.8 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan mas walaupun persentase peningkatan produksi tidak mencapai target.

Untuk ikan bilih ditargetkan meningkat sebesar 5% dengan realisasi sebesar 23,07% sehingga persentase pencapaian sebesar 461,4 %. Produksi ikan bilih tahun 2017 sebanyak 30.16 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 sebanyak 23,2 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan bilih.

Untuk ikan lainnya ditargetkan meningkat 2.56% dengan realisasi tidak tercapai peningkatan produksi namun penurunan produksi sehingga persentase pencapaian



sebesar 0 %. Produksi ikan lainnya tahun 2017 sebanyak 2.11 ton/tahun itu, sedangkan tahun 2016 sebanyak 2,31 ton/tahun, hal ini berarti terjadi penurunan sebesar 9,47 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 peningkatan produksi perikanan tangkap untuk ikan gabus ditargetkan 14%, ikan mujair ditargetkan naik 17 %, ikan nila ditargetkan naik 16 %, ikan mas ditargetkan naik 25 %, ikan bilih ditargetkan naik 5 dan ikan lainnya ditargetkan naik 2,97 %.

### **13. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya**

Target peningkatan produksi perikanan budidaya (%) untuk ikan nila tahun 2018 sebesar 1.50%, dengan realisasi sebesar 0,97% sehingga persentase capaian sebesar 64,67 %. Poduksi budidaya ikan nila tahun 2018 sebanyak 2.497 ton/tahun, sedangkan tahun 2017 sebanyak 2.473 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan nila.

Untuk ikan mas tahun 2018 ditargetkan meningkat 15% dengan realisasi sebesar 17,53% sehingga persentase pencapaian sebesar 116,87 %. Poduksi budidaya ikan mas tahun 2018 sebanyak 602,056 ton/tahun, sedangkan tahun 2017 sebanyak 578.42 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan mas.

Untuk ikan lele tahun 2018 ditargetkan meningkat 10% dengan realisasi sebesar 4,53%,, sehingga persentase pencapaian sebesar 43,5 %. Poduksi budidaya ikan lele tahun 2018 sebanyak 0,7214 ton/tahun, sedangkan tahun 2017 budidaya sebanyak 0,69 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan mas.

Target peningkatan produksi perikanan budidaya (%) untuk ikan nila tahun 2017 sebesar 1.50%, dengan realisasi sebesar 3,20% sehingga persentase pencapaian sebesar 213,33 %. Poduksi budidaya ikan nila tahun 2017 sebanyak 2.473 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 sebanyak 2.298 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan nila.

Untuk ikan mas tahun 2017 ditargetkan meningkat 15% dengan realisasi sebesar 17,53% sehingga persentase pencapaian sebesar 116,87 %. Poduksi budidaya ikan mas tahun 2017 sebanyak 578.42 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 sebanyak 477 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan mas.

Untuk ikan lele tahun 2017 ditargetkan meningkat 10% dengan realisasi sebesar 10.14%,, sehingga persentase pencapaian sebesar 101,4 %. Poduksi budidaya ikan lele tahun 2017 sebanyak 0,69 ton/tahun, sedangkan tahun 2016 budidaya sebanyak 0.62 ton/tahun, hal ini berarti terjadi peningkatan produksi ikan mas.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 peningkatan produksi perikanan budidaya untuk ikan nila ditargetkan 1,50%, Ikan mas ditargetkan 15% dan ikan lele ditargetkan 10%.

#### **14. Jumlah Koperasi Aktif**

Penilaian koperasi yang berkualitas bertujuan untuk melihat performa dan mengukur kinerja koperasi baik dari sisi administrasi dan Sumber Daya Manusia sehingga dalam pengelolaan keuangannya dapat berjalan sesuai aturan dan jumlah koperasi dapat bertambah setiap tahunnya.

Jumlah koperasi yang aktif dan berprestasi dari target 83 koperasi pada tahun 2018 dengan realisasi 158 koperasi sehingga persentase capaian sebesar 190,36%. Sedangkan jumlah Koperasi aktif Tahun 2017 sebanyak 67 koperasi dari target 82 Koperasi atau sebesar 81,71 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah koperasi aktif ditargetkan sebanyak 85 unit. Hingga tahun 2018 jumlah koperasi aktif sudah terealisasi hingga 158 unit.

Dalam rangka menumbuhkembangkan serta rasa memiliki terhadap koperasi, dilaksanakan Lomba Tangkas Terampil Koperasi tingkat SLTA yang diikuti 25 SMA dan SMK se Kabupaten Dairi. Perlombaan dilaksanakan untuk menanamkan kepada masyarakat sejak dini betapa pentingnya pengembangan koperasi di tengah masyarakat. Untuk perlombaan LTTK tingkat SLTA, Juara I adalah SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hilir, Juara II adalah SMA Negeri 1 Lae Parira, Juara III SMANegeri 1 Tigalingga, Juara Harapan I SMA St. Petrus Sidikalang, Juara Harapan II SMA Negeri 1 Sidikalang dan Juara Harapan III adalah SMA Negeri 2 Sidikalang. Setelah melaksanakan LLTK Tingkat Kabupaten, Juara I yaitu SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hilir mengikuti LTTK tingkat regional, dan meraih Juara Harapan II. Disamping tingkat SLTA, perlombaan juga dilaksanakan untuk gerakan koperasi se Kabupaten Dairi, Juara I adalah KSU Karya Niaga Sitinjo, Juara II adalah Koperasi Pedagang Sada Aarih Sitinjo, Juara III adalah KPN SMK Negeri 1 Sitinjo, Juara Harapan I adalah KPN Mutiara Sidikalang, Juara Harapan II adalah KPN Simpul Siempat Nempu Hulu dan Juara Harapan III adalah Koperasi CU Sepakat Sidikalang. Untuk lomba Pidato, Juara I adalah SMA Negeri 2 Sidikalang, Juara II diraih SMA Negeri 1 Sidikalang, Juara III diraih SMA St. Petrus Sidikalang, Juara Harapan I adalah SMA Negeri 1 Parbuluan, Juara Harapan II adalah SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hilir dan Juara Harapan III diraih oleh SMA Negeri 1 Sumbul.



Pembukaan Lomba Tangkas Terampil Koperasi T.A 2018 dibuka oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Dairi

Selain itu Pemerintah Kabupaten Dairi juga melaksanakan pelatihan pengelolaan manajemen koperasi kepada 40 orang (20 koperasi) untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan 16 jenis buku yang wajib dimiliki koperasi.

**Tabel 3.43**  
**Jumlah Koperasi Menurut Jenis/Kelompok Usaha dan Keaktifannya**  
**Kabupaten Dairi Tahun 2018**

No	Kelompok Usaha Koperasi	Keaktifan		Jumlah Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1	KUD	3	14	17
2	Kop. Pertanian	4	21	25
3	Kope.Produsen Tahu Tempe Indonesia	0	0	0
4	Koperasi Pondok Pesantren	0	0	0
5	Koperasi Karyawan	3	2	5
6	Koperasi Angkatan Darat	0	0	0
7	Kop. Kepolisian	0	0	0
8	Kop. Serba Usaha	97	27	124
9	Kop. Pasar	2	2	4
10	Kop. Angkatan Darat (KPU)	0	1	1
11	Kop. Pegawai Negeri (KPRI)	28	3	31
12	Kop. Listrik Pedesaan	0	1	1
13	Koperasi Wanita	6	0	6



No	Kelompok Usaha Koperasi	Keaktifan		Jumlah Total
		Aktif	Tidak Aktif	
14	Koperasi Wredatama	0	0	0
15	Koperasi Prepabri	0	0	0
16	Kop. Lainnya	3	3	6
17	Kop. Sekunder	5	0	5
18	Kop. Produksi	1	0	1
19	Kop Simpan Pinjam	5	1	6
20	Kop. Jasa	1	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>158</b>	<b>75</b>	<b>233</b>

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan UKM, Tahun 2018

### 15. Jumlah Usaha Mikro

Jumlah Usaha Mikro pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 5 unit dan terealisasi sebanyak 115 unit sehingga persentase capaian sebesar 2.300%. Capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik, pertumbuhan UMKM dan wira usaha baru didorong oleh iklim usaha yang kondusif dan memberikan kemudahan dalam membuka usaha baru. Salah satu contoh kegiatan tersebut yaitu Fasilitasi pengembangan usaha koperasi dan Usaha kecil menengah dengan memberikan pelatihan di Bidang kuliner berupa pembuatan snack dodol dengan bahan baku local yaitu jeruk dan kopi

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah usaha mikro ditargetkan 5 unit dengan realisasi sebanyak 5 unit sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.



Peserta Kegiatan Fasilitasi sedang praktek membungkus dodol yang telah selesai diolah



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Jumlah Usaha Mikro ditargetkan sebanyak 15. Hingga tahun 2018 jumlah Usaha Mikro sudah terealisasi sebanyak 115 unit.

**Tabel 3.44**  
**Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha Setiap Kecamatan**  
**Tahun 2018**

No.	Kecamatan	Bidang Usaha			Total Jumlah
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	
1	2	3	4	5	6
1	Sidikalang	444	435	53	932
2	Berampu	27	7	1	35
3	Sitinjo	40	9	-	49
4	Parbuluan	18	11	-	29
5	Sumbul	40	33	1	74
6	Silahisabungan	7	3	-	10
7	Silima Pungga-Pungga	60	13	1	74
8	Lae Parira	15	15	1	31
9	Siempat Nempu	16	2	-	18
10	Siempat Nempu Hulu	16	13	1	30
11	Siempat Nempu Hilir	-	9	-	9
12	Tigalingga	64	36	-	100
13	Gunung Sitember	23	20	-	43
14	Pegagan Hilir	33	9	-	42
15	Tanah Pinem	28	27	1	56
<b>Jumlah</b>		<b>844</b>	<b>642</b>	<b>58</b>	<b>1544</b>

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan UKM Kabupaten Dairi

### 16. Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Target terfasilitasi dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) tahun 2018 adalah 25 unit Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dan terealisasi 23 unit Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dengan capaian kinerja 92%. Jumlah BUM Desa tersebut terdapat di 23 desa yang ada di Kabupaten Dairi dan pembentukan BUM Desa tersebut sudah mempunyai Peraturan Desa tersendiri. Adapun BUM Desa yang telah terbentuk tersebut yakni :

**Tabel 3.45**  
**Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Dairi**  
**Terbentuk Tahun 2018**

No	Nama BUM Desa	Desa	Kecamatan	Produk Unggulan BUM Desa	Dasar Hukum Pembentukan BUM Desa
1	Gajah Mandiri	Bakkal Gajah	Silima Pungga-Pungga	Air Minum	Perdes Nomor 2 Tahun 2018



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI**

No	Nama BUM Desa	Desa	Kecamatan	Produk Unggulan BUM Desa	Dasar Hukum Pembentukan BUM Desa
2	Baja Dairi	Desa Bangun	Parbuluan	1.Simpan Pinjan 2. Unit air Bersih 3. Home Industri	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
3.	Rebak Rolli	Desa Simartugan	Pegagan Hilir	1. Air Bersih Desa 2. Simpan Pinjam	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
4.	Maduma	Desa Bukit Tinggi	Pegagan Hilir	1.Toko Agribisnis 2. Simpan Pinjam	Perdes Nomor 5 Tahun 2018
5	Maju Bersama	Bukkit Baru	Pegagan Hilir	1. Air Bersih 2. Simpan Pinjam	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
6	Sada Arihta	Desa Onan Lama	Pegagan Hilir	1. Simpan Pinjam	Perdes Nomor 7 Tahun 2018
7	Dos Roha	Desa Perrik Mbue	Pegagan Hilir	1.Toko agribisnis 2. Simpan Pinjam	Perdes Nomor 6 Tahun 2018
8	Martunas	Desa Tanjung Saluksuk	Pegagan Hilir	1.Toko agribisnis	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
9	Ronauli	Desa Banjar Toba	Berampu	1.Home Industri 2.Kerajinan Tangan 3.Toko agribisnis	Perdes Nomor 3 Tahun 2018
10	Hagai	Desa Palding Jaya Sumbul	Tigalingga	1. Air Bersih 2. Distribusi sampah	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
11	Satu Hati	Desa Bertugen Julu	Tigalingga	1.Pengelolaan Losd Desa	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
12	Lau Mil Jaya	Desa Lau Mil	Tigalingga	1.Unit Sembako	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
13	Sehati	Desa Sumbul Tengah	Tigalingga	1.Toko Pertanian 2. Pengelolaan Losd Desa	Perdes Nomor 4 Tahun 2018
14	Sinampang Jaya	Desa Sinampang	Siempat Nempu	1.Air Bersih 2.Home Industri	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
15	Juma Teguh Mandiri	Juma Teguh	Siempat Nempu	1.Pelayanan Jasa 2. TokoPertanian	Perdes Nomor 1 Tahun 2018
16	Maju	Desa Maju	Siempat Nempu	1.Jassa Pembayaran Listrik	Perdes Nomor 1 Tahun 2018
17	Marsada Sejahtera	Desa Adian Gupa	Siempat Nempu	1.Aie Minum 2. Peternakan 3.Simpan Pinjam 4.Jual Beli Hasil Pertanian	Perdes Nomor 3 Tahun 2018
18	Bersama	Desa Sosor Lontung	Siempat Nempu	1.Air Bersih	Perdes Nomor 2 Tahun 2018
19	Maju Mandiri	Desa Sopo Butar	Siempat Nempu Hilir	1.Simpan Pinjam	Perdes Nomor 1 Tahun 2018
No	Nama BUM Desa	Desa	Kecamatan	Produk Unggulan BUM Desa	Dasar Hukum Pembentukan BUM Desa
20	Saroha	Desa Jambur Indonesia	Siempat Nempu Hilir	1.Air Minum	Perdes Nomor 1 Tahun 2018



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Nama BUM Desa	Desa	Kecamatan	Produk Unggulan BUM Desa	Dasar Hukum Pembentukan BUM Desa
21	Bersama	Bakkal Julu	Siempat Nempu Hulu	1. Air Minum	Perdes Nomor 1 Tahun 2018
22	Sitinjo II	Sitinjo II	Sitinjo	1. Peternakan Ikan 2. Usaha Keranjang / Kotak Jeruk 3. Toko Agribisnis	Perdes Nomor 4 Tahun 2018
23	Bersama	Desa Silalahi III	Silalahisabungan	1. Pariwisata 2. Toko Agribisnis 3. Pengelolaan Air Minum	Perdes Nomor 3 Tahun 2018

Sedangkan target terfasilitasi dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) tahun 2017 adalah 5 unit Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terealisasi 12 unit Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dengan capaian kinerja 240%. Jumlah BUM Desa tersebut terdapat di 12 desa yang ada di Kabupaten Dairi dan pembentukan BUM Desa tersebut sudah mempunyai Peraturan Desa tersendiri. Adapun BUM Desa yang telah terbentuk tersebut yakni :

**Tabel 3.46**  
**Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Dairi**  
**Terbentuk Tahun 2017**

No	Nama BUM Desa	Desa	Kecamatan	Produk Unggulan BUM Desa	Dasar Hukum Pembentukan BUM Desa
1	Simbara Sejahtera	Kalang Simbara	Sidikalang	Lapangan Olahraga, Gedung Pesta	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
2	Berkarya	Pegagan Julu VII	Sumbul	Air Minum	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
3	Maju Bersama	Gunung Tua	Tanah Pinem	Dodol dan Bawang Goreng	Perdes Nomor 12 Tahun 2017
4	Cilacap	Bongkaras	Silima Punga Punga	Air Minum	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
5	Nauli	Siboras	Silima Punga Punga	Air Minum	Perdes Nomor 1 Tahun 2017
6	Bangun Terpadu	Bangun I	Parbuluan	Air Minum, Simpan Pinjam dan Peralatan Pesta	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
7	Simpang Siopat	Bandar Huta Usang	Pegagan Hilir		



No	Nama BUM Desa	Desa	Kecamatan	Produk Unggulan BUM Desa	Dasar Hukum Pembentukan BUM Desa
8	Kuteng Mandiri	Kuta Tengah	Siempat Nempu Hulu	Air Minum	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
9	Makmur Jaya	Pandiangan	Lae Parira	Air Minum	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
10	Bintang Maratur	Silalahi II	Silahisabungan	Pengolahan Sampah, Tata Niaga, Simpan Pinjam, Pariwisata	Perdes Nomor 3 Tahun 2017
11	Sepakat	Berampu	Berampu	Air Minum	Perdes Nomor 4 Tahun 2017
12	Lau Bagot	Lau Bagot	Tigalingga	Air Minum	Perdes Nomor 4 Tahun 2017

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi tahun 2014 – 2019 jumlah terfasilitasi dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) ditargetkan bertambah sebanyak 25 unit. Hingga tahun 2018 jumlah terfasilitasi dan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebanyak 35 BUM Desa.

#### **17. Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani**

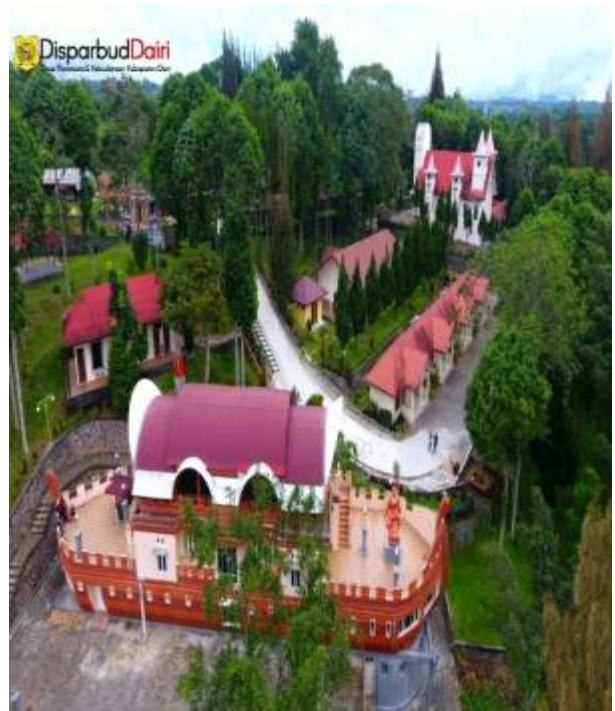
Upaya untuk meningkatkan pariwisata, Pemerintah Kabupaten Dairi mengembangkan potensi dan Obyek wisata sehingga pengunjung tidak merasa jenuh untuk berkunjung kembali. Pemerintah Kabupaten Dairi menargetkan 2 obyek wisata yang berkembang dan terealisasi 2 obyek wisata sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Kedua objek wisata tersebut adalah Taman Wisata Iman di Kecamatan Sitinjo dan Tao Silalahi di Kecamatan Silahisabungan. Taman Wisata Iman dan Tao Silalahi adalah obyek wisata unggulan di Kabupaten Dairi dengan tema Religi, lingkungan dan budaya. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan pengembangan obyek wisata Taman Wisata Iman dengan membangun 1 unit gedung menara yang disebut dengan Menara Babel, Penataan Taman, Gedung, Patung-patung dan penginapan / asrama serta peralatan kebersihan. Dengan demikian maka indikator ini dapat dikatakan telah berhasil mencapai sasaran.

Pada tahun 2017 jumlah objek wisata yang berkembang yang ditangani ditargetkan 2 objek wisata dan terealisasi 2 objek wisata sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah objek wisata yang berkembang yang ditangani ditargetkan 2 objek wisata.



Gedung Menara Babel



Penginapan Bahtera Nuh di Taman Wisata Iman



Pantai Silalahi

## 18. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata

Upaya untuk meningkatkan pengunjung wisata ke Kabupaten Dairi adalah melalui pelaksanaan Promosi maupun Pemasaran Pariwisata dan menyelenggarakan berbagai event pariwisata. Pada tahun 2018 kunjungan wisata ke Kabupaten Dairi mengalami peningkatan sebesar 9,45% dari jumlah pengunjung pada tahun lalu. Peningkatan tersebut adalah hasil daripada penataan obyek wisata yang semakin baik



serta adanya event pariwisata nasional yang diselenggarakan di Kabupaten Dairi yaitu Festival Danau Toba (FDT) 2018.

Persentase peningkatan pengunjung wisata pada tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 8% dari pengunjung tahun 2017(260.193). Realisasi tahun 2018 sebanyak 284.771 pengunjung, atau meningkat sebesar 24.578 pengunjung (9,45%) dari tahun 2017. Dengan perincian : Pengunjung Taman Wisata Iman 139.771, dan Pengunjung Pantai Silalahi dan lainnya 145.000 orang.



Pengunjung wisata di Taman Wisata Iman

Peningkatan tersebut dapat tercapai melalui pelaksanaan kegiatan :

- a. Pelaksanaan Promosi Pariwisata berbasis Budaya/Festival Danau Toba  
Tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Dairi bersama dengan Pememerintah Provinsi Sumatera Utara dan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia menyelenggarakan Festival Danau Toba (FDT) yang dipusatkan di Pantai Silalahi Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi. FDT adalah event pariwisata berbasis budaya yang dilaksanakan setiap tahun di Kawasan Danau Toba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengunjung wisata.



Deputi Kementerian Pariwisata bersama Sekda Prop.Sumut dan Bupati Dairi pada FDT Tahun 2018



Tokoh Masyarakat dalam Pembukaan FDT Tahun 2018

- b. Pelaksanaan Promosi pariwisata Nusantara didalam dan diluar negeri. (Peresmian Taman Firdaus)

Dengan selesainya pembangunan Taman Firdaus/Taman Eden yang dimulai pada tahun 2015 s/d 2017, maka pada tahun 2018 telah dilaksanakan peresmiannya oleh Bupati Dairi pada tanggal 29 Oktober 2018, sehingga pengunjung sudah dapat menikmati pesona dan keindahan Taman Firdaus/Taman Eden yang berlokasi di Area Taman Wisata Iman Sitinjo.



Peresmian Taman Firdaus oleh Bupati Dairi KRA. Johnny Sitohang Adinegoro S.Sos



Patung Adam dan Hawa di Taman Firdaus



Sedangkan pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Dairi menargetkan jumlah pengunjung wisata sebanyak 275.000 pengunjung, terealisasi 260.193 pengunjung, dengan perincian : Pengunjung Taman Wisata Iman 115.193 orang dan pengunjung Pantai Silalahi sebanyak 145.000 orang.

Akhir periode RPJMD Kabuapten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase peningkatan pengunjung wisata ditargetkan sebesar 80 %. Hingga tahun 2018 peningkatan pengunjung wisata sudah mencapai 95,96 % dari tahun 2014

**TABEL 3.47  
DATA PENGUNJUNG WISATA KABUPATEN DAIRI  
5 TAHUN TERAHIR (2014-2018)**

No	Jenis wisatawan	Jumlah pengunjung per-tahun				
		2014 (orang)	2015 (orang)	2016 (orang)	2017 (orang)	2018 (orang)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Wisatawan Lokal	145.205	120.963	236.701	260.013	284.586
2.	Wisatawan Asing	115	150	165	180	185
	Jumlah	145.320	121.113	236.866	260.193	284.771

**Sasaran 8 : Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 4 indikator sebagaimana tabel 3.48 :

**Tabel 3.48  
Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Agribisnis Yang Berdaya Saing**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	5	100	5	5	100	15
2.	Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60	60	100	60	0	0	180
3.	Tersedianya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)	Dokumen	1	1	100	1	1	100	1
4.	Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan	Produk	4	4	100	4	4	100	4
5.	Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang	Unit	850	595	70	1.000	612	61,2	2.900
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					94			72,24	



Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya agribisnis yang berdaya saing melalui 4 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 72,24 % menurun 21,76 % dibandingkan pencapaian tahun 2017.

**1. Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis**

Guna mewujudkan Visi Bupati Dairi dibidang Pengembangan Agribisnis yang berdaya saing, upaya yang terus dilakukan adalah melakukan pembinaan terhadap Industri Pengolahan yang mengutamakan bahan baku komoditi lokal.

Guna meningkatkan nilai tambah dibidang usaha kecil menengah terhadap pemanfaatan bahan baku lokal maka pada tahun anggaran 2018 telah melakukan kegiatan/ pembinaan melalui;

- a. Program pengembangan Industri Kecil Menengah berupa ;
  - Pelatihan pengolahan makanan ringan berbahan baku lokal dan bantuan peralatan pengolahan makanan ringan kepada 40 orang ( 2 Kelompok) IKM yaitu di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo dan Desa Gomit Kecamatan Siempat Nempu;
  - Pelatihan Pengolahan makanan ringan berbahan baku lokal guna meningkatkan nilai tambah bersumber dari dana DBHCHT dan bantuan peralatan terhadap 60 orang ( 3 Kelompok) IKM yaitu di Desa Bangun Kecamatan Parbuluan, Desa Perjuangan Kecamatan Sumbul dan Desa Simartugan Kecamatan Pegagan Hilir;
  - Fasilitasi bagi IKM Kopi Robusta untuk Indikasi Geografis yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikat dari Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana kita ketahui bahwa kopi robusta Sidikalang memiliki citarasa dan aroma yang khas sehingga perlu dilindungi untuk meningkatkan daya saing dengan produk sejenis dari luar daerah.
- b. Program Penataan Struktur Industri dengan kegiatan;
  - Penyusunan Peta Panduan (Road Map) Rencana Induk Pembangunan Industri Daerah yang bertujuan membuat perencanaan terhadap pembangunan Industri di Kabupaten Dairi jangka waktu 20 Tahun yaitu tahun 2019 s/d 2039;
- c. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial dengan kegiatan
  - Fasilitasi kegiatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Dairi , yaitu berpartisipasi kegiatan Pameran INACRAF di Jakarta dan Pameran Merdeka Work di Medan , dengan menampilkan produk unggulan dan barang kerajinan

Sedangkan pada tahun 2017 data yang ada jumlah IKM di Kabupaten Dairi sebanyak 723 IKM, yang terdiri IKM Pangan dan kerajinan tangan. Target pembinaan





terhadap IKM pada tahun 2017 sebanyak 5 % atau 36 IKM , adapun pembinaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 sebagai berikut;

- a. Fasilitasi bantuan peralatan industri Kopi sebanyak 5 (Lima) IKM;
- b. Fasilitasi bantuan peralatan industri paving blok sebanyak 1 (Satu) IKM;
- c. Pelatihan terhadap Pengrajin Sablon guna mendukung industri souvenir sebanyak 2 (Dua) IKM
- d. Fasilitasi Kegiatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Dairi , yaitu fasilitasi bantuan peralatan 1 (Satu) IKM terhadap pengrajin sepatu dan 1 (Satu) IKM pengrajin alat musik gitar
- e. Fasilitasi bagi IKM Kopi Robusta untuk Indikasi Geografis, kopi robusta Sidikalang memiliki citarasa dan aroma yang khas sehingga perlu dilindungi untuk meningkatkan daya saing dengan produk sejenis dari luar daerah , pembinaan yang dilakukan sebanyak 1 ( Satu) Kelompok
- f. Pelatihan pembuatan makanan ringan dengan bahan baku komoditi lokal, guna meningkatkan nilai tambah terhadap 72 ( Tujuh puluh Dua) IKM pangan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis ditargetkan dapat tercapai 15 %. Hingga tahun 2018 sudah terealisasi sebesar 10 %.

## **2. Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi**

Jumlah produk IKM bidang agribisnis yang terfasilitasi dalam pengurusan sertifikasi pada tahun 2018 ditargetkan 60 produk namun tidak terealisasi. Sedangkan pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 60 produk dan realisasi sebanyak 60 % sehingga persentase pencapaian mencapai 100 %. Hal ini dilakukan melalui bimbingan teknis dan fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan fasilitasi sertifikat Halal terhadap 60 (Enam puluh) IKM Kopi Bubuk, dan yang sudah terbit sertifikatnya sebanyak 2(Dua) IKM yaitu Sertifikat Halal, sedangkan 58 IKM lainnya masih dalam proses pengurusan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Jumlah produk IKM bidang agribisnis yang terfasilitasi dalam pengurusan sertifikasi ditargetkan dapat tercapai 180 produk. Hingga tahun 2018 sudah terealisasi sebesar 60 produk.



**3. Tersedianya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)**

Tersedianya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis) pada tahun 2018 ditargetkan 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen sehingga persentase capaian sebesar 100 %. Pencapaian ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pelaksanaan monitoring harga terhadap 33 (Tiga Puluh Tiga) jenis barang pokok kebutuhan masyarakat dan barang penting lainnya, yang bertujuan melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga barang kebutuhan pokok masyarakat dan ketersediaan barang guna mengantisipasi hal –hal yang tidak diinginkan dan secara rutin mengirimkan laporan hasil monitoring ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara;
- b. Pembangunan pasar Rakyat melalui Dana Alokas Khusus (DAK) bertujuan merevitalisasi Pasar di Kabupaten Dairi, sehingga menjadi pasar yang bersih, nyaman dan memadai dalam transaksi perdagangan. Pada tahun 2018 Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui dana DAK telah merevitalisasi sebanyak 1 (Satu) Pasar yaitu Pasar Pargambiran Kecamatan Sumbul.
- c. Kegiatan Pasar murah/operasi pasar bertujuan untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok sehari-hari menjelang hari besar keagamaan, kegiatan pasar murah dilaksanakan di Kecamatan Berampu yaitu Desa Pasi dan Desa Berampu, Kecamatan Lae parira dilaksanakan di desa Rumah Ijuk dan Desa Lae Parira, Kecamatan Silima punggapungga dilaksanakan di Kelurahan Parongil dan Desa Tungtung Batu , dengan adanya kegiatan tersebut dapat meringankan beban masyarakat, atas kenaikan beberapa barang komoditi kebutuhan sehari-hari

Sedangkan untuk tahun 2017 ditargetkan 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen sehingga persentase capaian sebesar 100 %. Pemerintah Kabupaten Dairi melaksanakan monitoring harga terhadap 33 (Tiga Puluh Tiga) jenis barang pokok kebutuhan masyarakat dan barang penting lainnya, yang bertujuan melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga barang kebutuhan pokok masyarakat dan ketersediaan barang guna mengantisipasi hal –hal yang tidak diinginkan antara lain gejolak harga ( kenaikan harga barang yang secara tidak wajar) bekerjasama dengan Bank Indonesia. Laporan pelaksanaan monitoring ini dilaporkan dan disampaikan ke Gubernur Sumatera Utara melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Tersedianya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis) ditargetkan dapat tercapai 1 dokumen.

#### **4. Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan**

Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan pada tahun 2018 ditargetkan ada 4 produk dan terealisasi sebanyak 4 produk sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Pencapaian ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Promosi Perdagangan di acara Pekan Raya Sumatera Utara selama 1 (Satu) Bulan . Komoditi yang dipamerkan antara lain hasil-hasil industri IKM, barang-barang kerajinan dan komoditi unggulan Dairi antara lain Kopi, Jeruk, Jagung dan Hortikultura, keempat produk ini dikategorikan unggul karena sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Kabupaten Dairi ;
- b. Pameran produk Kopi bubuk Sidikalang di Istana Negara dalam acara HUT RI ke 73
- c. Festival Kopi dengan peserta 15 Kecamatan se- Kabupaten Dairi dan Pameran Produk olahan Kopi yang diikuti oleh Kabupaten Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Karo, AEKI, Petrasa, Nantampukmas, Rumah Kopi Sidikalang, UD.Sari dan IKM Kopi Gabungan yaitu Kopi Zest, UD Tanpak, Kopi IDA dan Kopi Kezia bertempat di tempat wisata Danau Silalahi yang dilaksanakan bersamaan dengan festival Danau Toba tahun 2018 ;

Sedangkan tahun 2017 ditargetkan ada 4 produk dan terealisasi sebanyak 4 produk sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Adapun produk andalan yang dipromosikan adalah Kopi, Jeruk, Jagung dan Hortikultura. Keempat produk ini dikategorikan unggulan karena sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Kabupaten Dairi. Melalui program Peningkatan dan pengembangan ekspor, Pemerintah Kabupaten Dairi ikut berpartisipasi pada acara Pekan Raya Sumatera Utara selama 1 (Satu) Bulan.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan ditargetkan dapat tercapai 4 produk.

#### **5. Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang**

Jumlah alat UTTP yang ditera / tera ulang pada tahun 2018 ditergetkan 1.000 unit dan terealisasi sebanyak 612 unit dengan penerimaan retribusi tera/tera ulang sebesar Rp. 10.470.000,- dari target PAD terhadap retribusi pelayanan tera/tera ulang sebesar Rp. 8.000.000,- sehingga pencapaian sebesar 61,2 %. Pencapaian ini dilaksanakan melalui kegiatan :



- a. Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen berupa fasilitasi dan bantuan peralatan UTTP standar sebanyak 300 unit kepada pedagang pasar Kecamatan Sidikalang;
- b. Kegiatan operasionalisasi dan pengembangan kemetrolagian daerah, terlaksananya pengawasan alat UTTP di 15 Kecamatan se Kabupaten Dairi, bertujuan agar pengguna alat UTTP memiliki kesadaran akan pentingnya tertib ukur, dengan adanya pengawasan alat UTTP secara rutin diharapkan para pedagang untuk berlaku jujur dalam transaksi dagang sehingga konsumen tidak dirugikan
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa kewenangan melaksanakan bidang Kemetrolagian berada di Kabupaten/Kota, upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Dairi adalah membentuk UPTD Metrologi Legal yang salah satu tugasnya untuk mewujudkan tertib ukur dalam transaksi perdagangan di Kabupaten Dairi. Melalui Peraturan Bupati Dairi Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPT Teknis Dinas, merupakan awal pengabdian bagi UPT Metrologi Legal. Tugas yang diemban adalah melaksanakan sidang tera dan tera ulang terhadap SPBU, timbangan dan alat UTTP lainnya .
- d. Sosialisasi ketentuan dibidang cukai dana DBHCHT dengan peserta 60 orang dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Berampu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu dan Kecamatan Lae Parira;

Sedangkan untuk tahun 2017 Jumlah alat UTTP yang ditera / tera ulang ditargetkan 850 unit dan terealisasi sebanyak 595 unit sehingga persentase pencapaian sebesar 70 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah alat UTTP yang ditera / tera ulang ditargetkan dapat tercapai 2.900 unit. Hingga tahun 2018 jumlah alat UTTP yang ditera / tera ulang sudah terealisasi sebanyak 2.057 unit.

#### **Sasaran 9 : Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 2 indikator sebagaimana tabel 3.49 :



**Tabel 3.49**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Peningkatan Investasi di Daerah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP	%	80	75,28	94,10	85	82,39	96,93	90
2.	Persentase peningkatan investasi	%	3	19,25	641,67	4	17,42	435,5	5
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					367,89			266,22	

Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Peningkatan Investasi di Daerah melalui 2 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 266,22 % menurun sebesar 101,68 %.

**1. Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP**

Tahun 2018 persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP izin ditargetkan sebesar 85 % dan terealisasi sebesar 82,39 %. Sehingga persentase pencapaian sebesar 96,93 %. Izin yang terbit sesuai SOP pada tahun 2018 ditargetkan 602 izin namun yang terealisasi sebanyak 496 izin. Dalam proses penerbitan izin untuk kelengkapan berkas, tahapan, alur dan lainnya sudah sesuai prosedur tetapi dalam hal lamanya penerbitan izin sudah melebihi dari standar operasional prosedur dikarenakan rekomendasi izin dari tim teknis terkait lama sehingga terkendala dalam waktu yang tidak sesuai dengan SOP

Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP pada tahun 2017 ditargetkan 80 % dari 700 izin yang direncanakan dengan realisasi sebanyak 527 izin (75,28%) sehingga persentase pencapaian sebesar 94,10 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP ditargetkan sebesar 90 %.

**Tabel 3.50**  
**JUMLAH IZIN YANG DITERBITKAN TAHUN 2018**

NO	Nama Izin	Jumlah Per Izin
1	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)/NIB	200
2	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	88
3	Izin Usaha Industri (IUI)	5
4	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	2
5	Izin Reklame	34
6	Surat Izin Praktek Dokter (SIP)	7
7	Tanda Daftar Usaha Pariwisata	2
8	Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien (SIKRO)	1
9	Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut (SIPTGM)	6



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

NO	Nama Izin	Jumlah Per Izin
10	Izin Penyelenggaraan Optikal	1
11	Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA)	7
12	Surat Izin Tenaga Kefarmasian (SIPTTK)	3
13	Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	1
14	Surat Izin Praktik Bidan (SIPB)	83
15	Surat Izin Kerja Perawat (SIKP)	27
16	Surat Izin Kerja Radiografer (SIKR)	5
17	Surat Izin Kerja Tenaga Gizi (SIKTGz)	2
18	Izin Operasional Toko Obat	1
19	Izin Pendirian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	14
20	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal	5
21	TDUP Penyediaan Akomodasi Jenis Hotel	1
22	TDUP Penyediaan Jasa Makanan dan Minuman	1
23	Izin Usaha Angkutan Barang	3
24	Izin Usaha Angkutan Orang dalam Trayek Pedesaan dan Perkotaan	2
25	Izin Pendirian Sekolah Dasar (SD)	2
26	Izin Lingkungan	10
27	Izin Lokasi	1
28	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	61
29	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	27
<b>JUMLAH</b>		<b>602</b>



Foto Pemohon sedang berkonsultasi kepada Petugas Front Office mengenai izin yang akan diajukannya



Petugas Front Office sedang meneliti berkas-berkas pemohon izin

Pelayanan Pengurusan Izin



**2. Persentase peningkatan investasi**

Pada indikator peningkatan investasi mengalami peningkatan di tahun 2018. Pada tahun 2017 jumlah total nilai akumulasi investasi (Rp. Juta) Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Dairi sebesar Rp. 3.060.073,589,- sedangkan untuk tahun 2018 total nilai akumulasi investasi PMA dan PMDN Rp. sebesar 3.593.345,602,- Target Peningkatan Iklim Investasi di RPJMD dan di Renstra sebesar 4 % untuk tahun 2018. Dari data akumulasi nilai investasi di atas tahun 2017 dan 2018 di Kabupaten Dairi terjadi peningkatan sebesar 17,42%, dengan persentase capaian kenaikan nilai akumulasi investasi realisasi sebesar 435,5%.

Sedangkan indikator peningkatan iklim investasi untuk tahun 2017 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah total nilai akumulasi investasi (Rp. Juta) Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Dairi sebesar Rp. 2.566.073.589,- sedangkan untuk tahun 2017 total nilai akumulasi investasi PMA dan PMDN Rp. sebesar 3.060.073.589,-

Target Peningkatan Iklim Investasi sebesar 3 % untuk tahun 2017. Dari data akumulasi nilai investasi di atas tahun 2016 dan 2017 di Kabupaten Dairi terjadi peningkatan sebesar 19, 25 % tahun 2017, dengan persentase capaian kenaikan nilai akumulasi investasi sebesar 641, 6 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi periode 2014 – 2019 persentase peningkatan iklim investasi ditargetkan naik 3 % dari tahun 2018.

**Sasaran 10 : Terwujudnya Peningkatan Infrastruktur Daerah**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 10 indikator sebagaimana tabel 3.51 :

**Tabel 3.51  
Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Peningkatan Infrastruktur Daerah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	60	64,45	107,42	70	59,33	84,76	80
2.	Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik	%	88,5	82,56	93,29	89	83,08	93,35	89,5
3.	Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	60	62,36	103,93	80	62,80	78,5	100



No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	%	100	100	100	100	100	100	100
5.	Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik	%	79	30,38	38,46	80	60,13	75,16	82
6.	Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas	%	100	100	100	100	100	100	100
7.	Persentase Rumah Layak Huni	%	87,79	86,39	98,41	89,05	90,21	101,30	91,43
8.	Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	%	53,11	10,14	19,09	65,20	2,06	3,17	100
9.	Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	%	45	59,97	133,27	50	61,30	122,6	55
10.	Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					89,39			85,88	

Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah melalui 10 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 89,39 % menurun 3,51 % dari tahun 2017.

### 1. Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik

Persentase kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik Tahun 2018 ditargetkan sebesar 70 % dengan realisasi sebesar 59,33% sehingga persentase capaian sebesar 84,76 %. Capaian tersebut melalui peningkatan jalan berupa pengaspalan di beberapa kecamatan di Kabupaten Dairi adalah sep. 39,03 Km (2,42%) yang sumber dananya dari APBD dan DAK TA. 2018. Dengan demikian bila dihimpun peningkatan jalan kabupaten dalam kondisi baik yang bertambah sampai dengan Tahun 2018 adalah 954,302 Km dari target 1.608,48 km. Bila

Sedangkan untuk tahun 2017 persentase kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik ditargetkan sebesar 60 %. Indikator ini terlaksana melalui sumber dana dari APBD dan DAK TA. 2017 dengan melakukan peningkatan jalan berupa pengaspalan di beberapa kecamatan di Kabupaten Dairi adalah sep. 142,70Km (8,87%). Dengan demikian bila dihimpun peningkatan jalan yang bertambah sampai dengan Tahun 2017





adalah 1.036,61Km (64,45%) dari target 1.608,48 km sehingga persentase pencapaian sebesar 107,42 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 persentase kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik ditargetkan 80%. Hingga tahun 2018 persentase kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik terealisasi sebesar 59,33%.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target sampai 2019</b>	<b>Realisasi Tahun 2018</b>	<b>%</b>	<b>Realisasi s/d Tahun 2018</b>	<b>%</b>
Persentase kondisi jalan kabupaten dalam kondisi baik	1.608,48 Km	39,03 Km	2,42	954,302 Km	59,33

## **2. Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik**

Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik tahun 2018 ditargetkan sebesar 89 % dengan realisasi sebesar 83,08% sehingga persentase capaian sebesar 93,35 %. Capaian tersebut melalui pembangunan jembatan di satu kecamatan di Kabupaten Dairi adalah 1 unit (0,51%) yang sumber dananya dari APBD TA. 2018. Dengan demikian bila dihimpun pembangunan jembatan yang bertambah sampai dengan Tahun 2018 adalah 162 Unit (83,08%).

Sedangkan untuk tahun 2017 persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik ditargetkan sebesar 88,5%. Indikator ini terlaksana melalui sumber dana dari APBD TA. 2017 dengan melakukan pembangunan jembatan di beberapa kecamatan di Kabupaten Dairi adalah 5 unit (2,56%). Dengan demikian bila dihimpun pembangunan jembatan yang bertambah sampai dengan Tahun 2017 adalah 161 Unit (82,56%) dari target 195 unit sehingga persentase pencapaian sebesar 93,29 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik ditargetkan 89,5%. Hingga tahun 2018 persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik terealisasi sebesar 83,08%.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target sampai 2019</b>	<b>Realisasi Tahun 2018</b>	<b>%</b>	<b>Realisasi s/d Tahun 2018</b>	<b>%</b>
Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik	195 unit	1 Unit	0,51	162 Unit	83,08



### **3. Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak**

Untuk indikator di atas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki 1 (satu) kegiatan yang mendukung guna mencapai indikator tersebut di atas, yaitu berupa pembangunan.

Capaian tersedianya akses air minum layak ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 62,80% sehingga persentase capaian sebesar 78,5%. Capaian tersebut melalui Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih dengan melayani sebanyak 250 KK yang bersumber dana dari APBD. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka sampai tahun 2018 jumlah akses air minum layak yang dilayani adalah 35.616 atau 62,80% dari target 80%.

Dalam hal pemeliharaan bahwa hasil yang diperoleh selama tahun 2017 oleh kegiatan yang bersumber dana dari APBD dengan kegiatan Optimalisasi / Pemeliharaan Jaringan Air Bersih / Air Minum dilayani sebanyak 1.920KK.

Dalam hal pembangunan bahwa hasil yang diperoleh selama tahun 2017 oleh kegiatan yang bersumber dana dari APBD dengan kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih dilayani sebanyak 1300KK.

Dengan demikian bila dihimpun pemeliharaan dan pembangunan akses air minum yang bertambah sampai dengan Tahun 2017 menjadi 35.366 KK (62,36%) dari target 56.712 KK sehingga persentase pencapaian sebesar 103,93 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 Capaian tersedianya akses air minum layak ditargetkan 100%. Hingga tahun 2018 Capaian tersedianya akses air minum layak terealisasi sebesar 62,80%.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target sampai 2019</b>	<b>Realisasi Tahun 2018</b>	<b>%</b>	<b>Realisasi s/d Tahun 2018</b>	<b>%</b>
Capaian Tersedianya akses air minum Layak	80%	250 KK	0,44	35.616 KK	62,80

### **4. Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB**

Capaian terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga persentase capaian sebesar 100%. Capaian tersebut diukur dari jumlah rekomendasi IMB yang dikeluarkan sesuai dengan permohonan yang diajukan oleh pemohon. Setiap permohonan yang masuk akan dilayani sehingga jumlah permohonan IMB yang dilayani/proses sama dengan jumlah



permohonan yang masuk. Dalam hal ini capain kinerja untuk indikator di atas adalah 100%.

Sedangkan tahun 2017 untuk indikator capaian terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB ditargetkan sebesar 100 %. Pencapaian indikator ini melalui kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang. Setiap permohonan yang masuk akan dilayani sehingga jumlah permohonan IMB yang dilayani/proses sama dengan jumlah permohonan yang masuk. Dalam hal ini capain kinerja untuk indikator di atas adalah 100%.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 capaian terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB ditargetkan 100%. Hingga tahun 2018 capaian terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB terealisasi sebesar 62,80%.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi Tahun 2018</b>	<b>%</b>	<b>Realisasi s/d Tahun 2018</b>	<b>%</b>
Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	71 izin	71 izin	100	71 izin	100

#### **5. Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik**

Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 60,1% sehingga persentase capaian sebesar 75,16%. Capaian tersebut melalui kegiatan peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi di beberapa Kecamatan di Kabupaten Dairi dengan luas lahan yang ditangani sebesar 118Ha. Adanya pelaksanaan peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersebut tidak dapat memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengolahan lahan sawah karena seiring dengan adanya upaya perbaikan maka terjadi juga kerusakan jaringan irigasi di lokasi yang berbeda dengan tingkat kerusakan yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kondisi perletakan saluran irigasi yang memiliki potensi longsor yang tinggi karena sebagian besar berada pada saluran punggung perbukitan. Berdasarkan kondisi sebagaimana dijelaskan, maka capaian kinerja Tahun 2018 untuk luas irigasi dalam kondisi baik adalah sebesar 11.480 Ha dari total luas baku irigasi 19.090 Ha atau capaian sebesar 60,13%. Bila diamati maka persentase luas irigasi dalam keadaan baik sampai dengan tahun 2018 masih jauh dari target yang akan dicapai yaitu 80%.

Sedangkan tahun 2017 untuk indikator persentase luas irigasi dalam keadaan baik ditargetkan sebesar 79 %. Indikator ini terlaksana melalui sumber dana dari APBD TA. 2017 dengan melakukan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi di beberapa



kecamatan di Kabupaten Dairi seluas 2.412,46 Ha (12,64%). Dengan demikian bila dihipung pembangunan irigasi yang bertambah sampai dengan Tahun 2017 adalah 5.799,95 Ha (30,38%) dari target 19.090 Ha sehingga persentase pencapaian sebesar 30,38 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 capaian Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik ditargetkan 82 %. Hingga tahun 2018 Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik terealisasi sebesar 80%.

Indikator Kinerja	Target sampai 2019	Realisasi Tahun 2018	%	Realisasi s/d Tahun 2018	%
Persentase luas irigasi dalam keadaan baik	80%	118 Ha	0,62	11.480 Ha	60,13

#### **6. Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas**

Persentase penanganan fasilitas keselamatan lalu lintas pada tahun 2018 ditargetkan 100 % dengan realisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Indikator ini dapat tercapai melalui beberapa kegiatan yakni :

- a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Warning Light/Traffic Light sebanyak 19 titik di Kecamatan Sidikalang dan Sitingo
- b. Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan melalui tersedianya dokumen rekomendasi penyelesaian masalah perlintasan dengan melaksanakan survey lokasi dan monitoring daerah-daerah rawan kecelakaan ke Kecamatan di Kabupaten
- c. Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Perhubungan melalui tersedianya Peraturan Daerah Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta untuk, terwujudnya penyelenggaraan perlintasan masyarakat di Kabupaten Dairi yang dilindungi produk hukum daerah sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan
- d. Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya (Bakortibalin) di Kabupaten Dairi agar terciptanya tertib berlalu lintas dan angkutan jalan yang dilaksanakan pada kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya melalui razia kendaraan angkutan umum yang tidak memiliki kelengkapan dokumen, kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas, kendaraan



- yang tidak laik jalan serta tertib administrasi pengurusan perijinan usaha angkutan dengan tujuan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.
- e. Pengumpulan dan Analisa Data Base Pelayanan Angkutan agar tersedia data publikasi bagi instansi Pemerintah yang membutuhkan serta kepada masyarakat umum. Sebagai gambaran sebenarnya kondisi Angkutan di Kabupaten Dairi baik angkutan kota, angkutan perdesaan, AKDP, angkutan barang.
  - f. Pelaksanaan Apel dan Kampanye Kesadaran Tertib Berlalu Lintas yang dilaksanakan di sekolah-sekolah ( SMA N1 Siempat Nempu Hulu, SMA N 1 Tigalingga, SMA N 1 Silima Punggapungga, SMA N1 Siempat Nempu, SMA N 1 Tanah Pinem, SMAN 1 Silahisabungan, SMK Pemda Sidikalang, SMAN 2 Sidikalang, SMA Metodist Sidikalang, SMA St. Petrus Sidikalang sehingga tercipta keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Dairi yang pada tahun tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 11 Kali Apel pada sekolah-sekolah.
  - g. Operasi Ketupat dan Lilin Toba untuk terwujudnya kelancaran, keamanan, ketertiban dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan selama perayaan idul fitri 2018 serta natal tahun 2018 dan tahun baru 2019. Operasi Ketupat dan Lilin Toba untuk mengurangi angka kecelakaan pengguna jalan
  - h. Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas melalui pemasangan Rambu Lalu Lintas Ukuran RPPJ 4 unit di Kecamatan Sumbul, 4 unit di kecamatan Pegagan Hilir, 13 unit di Kecamatan Silahisabungan, 12 unit di Kecamatan Siempat Nempu, 5 unit di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, 4 unit di Kecamatan Siempat Nempu Hulu. Pemasangan Rambu Pendahulu Jurusan 9 unit di Kecamatan Sumbul, 5 unit di Kecamatan Silahisabungan 6 unit di Kecamatan Siempat Nempu, 4 unit di Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Pemasangan Patuk Tikungan (Deliniatur) 316 buah Desa Paropo, 316 buah di Desa Silalahi Kecamatan Silahisabungan, 130 buah di Kecamatan Siempat Nempu, 120 buah di Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Pemasangan Cermin Tikungan 9 unit di Kecamatan di Kecamatan Silahisabungan, 8 unit di Kecamatan Tigalingga, 3 unit di Kecamatan Gunung Sitember. Pemasangan Warning Light 2 unit di Kecamatan Silahisabungan, 2 unit di Kecamatan Silahisabungan. Pemasangan Paku Marka Jalan 129 buah, Zebra Cross 104 m2, Marka Jalan 150 m2 di Kecamatan Silahisabungan. Bertambahnya rambu-rambu lalu lintas pada tahun 2018 untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.



- i. Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor sehingga kendaraan bermotor dapat dioperasikan dengan baik yang berdampak pada peningkatan PAD dari bidang perhubungan, jumlah pengujian yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 sebanyak 3.447 unit, dengan rincian mobil penumpang umum sebanyak 743 unit, mobil bus sebanyak 143 unit dan mobil barang sebanyak 2.661 unit meningkatnya jumlah uji kendaraan dapat mengurangi jumlah kecelakaan karena semakin banyaknya jumlah kendaraan yang laik jalan.

Permasalahan dan Solusi yang dilakukan

1) Permasalahan :

- Banyaknya ruas jalan yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas, rawan bencana seperti tanah longsor diantaranya merupakan jalan menuju lokasi Pariwisata, jalan yang dilalui angkutan umum yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Dairi membutuhkan biaya yang cukup besar dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan metode pemasangan alat pengendali dan pengaman jalan, sementara dana yang dialokasikan sangatlah minim sehingga masih banyak ruas jalan yang harus dibenahi dengan pemasangan alat pengendali jalan.
- Perkembangan kondisi fisik jalan termasuk ruang milik jalan di wilayah Kabupaten Dairi yang semakin menurun, tidak seimbang dengan penanganannya. Hal ini mengakibatkan semakin bertambahnya ruas jalan yang rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas, baik jalan yang merupakan kewenangan maupun yang bukan kewenangan Pemerintah Kabupaten Dairi.
- Adanya kegiatan pembukaan dan peningkatan jalan baik jalan yang merupakan kewenangan maupun yang bukan kewenangan Pemerintah Kabupaten Dairi yang dalam pelaksanaannya tidak menyertakan pemasangan alat pengendali dan pengaman, mengakibatkan jalan tersebut menjadi rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
- Keterbatasan anggaran / dana yang tersedia tidak sesuai dengan biaya yang dibutuhkan.
- Rambu-rambu Lalu lintas dan Papan Nama Jalan, adakalanya dirusak orang yang tidak bertanggung jawab.



- Ditemukan adanya para pengemudi yang kurang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kurangnya kesadaran pengguna jalan dan angkutan mematuhi rambu-rambu lalu lintas.
- Sumber daya aparatur yang masih kurang bila dibandingkan dengan pelayanan yang dilayani pada dinas.

2) Solusi :

- Melaksanakan kegiatan dengan anggaran yang ada.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya rambu-rambu lalu lintas, melalui sosialisasi/penyuluhan kepada pengguna jalan dan pengusaha angkutan.
- Penambahan personil untuk ditugaskan dilapangan (PNS).
- Penyuluhan dan pengarahan tentang pentingnya peraturan perundang-undangan kepada para pengguna angkutan dan pengusaha angkutan.
- Melaksanakan kegiatan dengan anggaran yang tersedia.

Persentase penanganan fasilitas keselamatan lalu lintas pada tahun 2017 ditargetkan 100 % dengan realisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase penanganan fasilitas keselamatan lalu lintas diharapkan dapat tercapai 100 %.

## **7. Persentase Rumah Layak Huni**

Persentase rumah layak huni pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 89,05 % dengan realisasi sebesar 90,21% sehingga persentase pencapaian sebesar 101,30 %. Jumlah rumah di Kabupaten Dairi pada tahun 2018 sebanyak 72.005 unit, dimana 63.347 unit merupakan rumah layak huni dan 8.387 unit rumah tidak layak huni. Jumlah rumah yang ditingkatkan kualitasnya sepanjang tahun 2018 sebanyak 1.339 unit, dimana 226 unit dibiayai oleh APBD 2018, 400 unit dibiayai oleh APBN Reguler, dan 495 unit dibiayai oleh DAK Reguler 2018 dan 218 dibiayai untuk KSPN.

Sedangkan untuk tahun 2017 persentase rumah layak huni ditargetkan sebesar 87,79 % dengan realisasi sebesar 86,39% sehingga persentase pencapaian sebesar 98,41 %. Jumlah rumah di Kabupaten Dairi pada tahun 2017 sebanyak 71.734 unit, dimana 61.734 unit merupakan rumah layak huni dan 9.728 unit rumah tidak layak huni. Jumlah rumah yang ditingkatkan kualitasnya sepanjang tahun 2017 sebanyak 1.203



unit, dimana 293 unit dibiayai oleh APBD 2017, 247 unit dibiayai oleh APBN Reguler, dan 663 unit dibiayai oleh DAK Reguler 2017.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase rumah layak huni ditargetkan sebesar 91,43%.

#### **8. Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh**

Persentase penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh tahun 2018 ditargetkan 65,20 % dengan realisasi 2,06 % sehingga persentase pencapaian sebesar 3,16 %. Jumlah luas Kawasan Kumuh yang menjadi wewenang Kabupaten Dairi ( $\leq 10$  Ha) seluas 61,55 Ha dari total luas kawasan kumuh Kabupaten seluas 443,26 Ha. Jumlah rumah yang ditingkatkan kualitasnya di Kabupaten Dairi pada tahun 2018 sebanyak 1.339 unit. Dengan asumsi luas masing-masing rumah seluas 36 m<sup>2</sup>, maka luas penanganan kumuh pada tahun 2018 seluas 4,82 Ha dengan sisa seluas 432,51 Ha.

Sedangkan tahun 2017 persentase penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh ditargetkan 53,11 % dengan realisasi 10,14 % sehingga persentase pencapaian sebesar 19,09 %. Jumlah luas Kawasan Kumuh yang menjadi wewenang Kabupaten Dairi ( $\leq 10$  Ha) seluas 61,55 Ha dari total luas kawasan kumuh Kabupaten seluas 443,26 Ha. Pada tahun 2016, luas kawasan kumuh berkurang menjadi 59,63 Ha. Jumlah rumah yang ditingkatkan kualitasnya di Kabupaten Dairi pada tahun 2017 sebanyak 1.203 unit. Dengan asumsi luas masing-masing rumah seluas 36 m<sup>2</sup>, maka luas penanganan kumuh pada tahun 2017 seluas 4,33 Ha dengan sisa seluas 55,30 Ha.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh ditargetkan 100%.

#### **9. Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)**

Persentase cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) tahun 2018 ditargetkan sebesar 50 % dengan realisasi sebesar 61,30 % sehingga persentase capaian sebesar 122,6 %. Pada Tahun 2018 dengan jumlah rumah di seluruh Kabupaten Dairi sebanyak 72.005 rumah. Total capaian pembangunan sambungan rumah IPAL Komunal sebanyak 250 SR sehingga rumah yang bersanitasi layak menjadi 38.472 rumah atau 53,43 %.

Hingga tahun 2018, dari total jumlah rumah jumlah penduduk Kabupaten Dairi sebesar 281.876 jiwa, 194.988 jiwa diantaranya telah dijangkau oleh layanan air





bersih..Capaian ini diperoleh dari Program Pamsimas dengan layanan 3.769 jiwa, perluasan SPAM (DAK) dengan capaian layanan 343 SR (1.715 jiwa) dan sebanyak 271 unit rumah baru. Sehingga total penambahan akses air minum pada tahun 2018 sebanyak 6.839 jiwa.

Sedangkan untuk tahun 2017 persentase cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) ditargetkan sebesar 45 % dengan realisasi sebesar 59,97 % sehingga persentase pencapaian sebesar 133,27 %. Pada Tahun 2017 dengan jumlah rumah di seluruh Kabupaten Dairi sebanyak 71.734 rumah. Dari total tersebut, sebanyak 37.951 rumah telah memiliki sanitasi atau 52,90 %, namun hanya 21 % yang memenuhi standar teknis.

Hingga tahun 2017, dari total jumlah rumah jumlah penduduk Kabupaten Dairi sebesar 280.610 jiwa, 188.149 jiwa diantaranya telah dijangkau oleh layanan air bersih atau sebesar 67,05%. Besaran ini diperoleh dari hasil Program Pamsimas dengan sumbangan pelayanan 12.406 jiwa.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 Persentase cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) ditargetkan sebesar 55 %.

#### **10. Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga**

Persentase penanganan gedung olah raga / lapangan olah raga pada tahun 2018 ditargetkan 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.Pencapaian indikator ini melalui ketersediaan sarana/prasarana olahraga sehingga diharapkan minat masyarakat semakin tinggi untuk berolahraga.

Pada Tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Dairi melakukan pemeliharaan rutin/perawatan pada Lapangan Olahraga (Stadion Utama Panji Sidikalang) meliputi :

- a. Pembelian Mesin Babat 1 (satu) unit;
- b. Pembelian Pompa Hidrolik 1 (satu) unit;
- c. Pembelian pupuk dan racun rumput;
- d. Perawatan bunga-bunga
- e. Pengecatan Tiang Bendera;
- f. Melakukan kebersihan di Stadion;
- g. Pembabatan rumput yang tumbuh di lapangan olahraga Stadion
- h. Perbaikan lingkaran luar semen yang rusak, dll



Sedangkan pada tahun 2017 Dalam rangka meningkatkan cabang olahraga sekaligus memasyarakatkan olahraga, Pemerintah Kabupaten Dairi melaksanakan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga guna mendukung ketersediaan sarana/prasarana yang digunakan dalam pembinaan cabang olahraga tersebut. Indikator untuk mencapai sasaran ini adalah Persentase Penanganan Gedung Olahraga/Lapangan Olahraga ditargetkan 100 %.

Persentase Penanganan Lapangan Olahraga terealisasi 100 % sehingga sarana dan prasana olahraga dapat terpelihara dengan baik dan menimbulkan minat olahraga bagi masyarakat.

Akhir RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase penanganan gedung olah raga / lapangan olah raga ditargetkan juga sebesar 100 %.

**Sasaran 11 : Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 4 indikator sebagaimana tabel 3.52 :

**Tabel 3.52**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	75	65	87,67	80	61	76,25	240
2	Terbentuknya desa tangguh bencana	Desa	5	5	100	10	50	50	15
3	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana	%	100	100	100	100	100	100	100
4	Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana	%	100	94,4	94,4	100	88,9	88,9	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					95,52			78,79	

Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang melalui 4 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 78,79 % menurun sebesar 16,73 %.

**1. Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan**

Jumlah izin pemanfaatan ruang yang diberikan atau diterbitkan ditargetkan 80 izin dan terealisasi sejumlah 61 Izin yang merupakan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) saja sementara izin yang lain yang termasuk izin pemanfaatan ruang tidak ada diterbitkan Tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2017 izin pemanfaatan ruang yang



diterbitkan ditargetkan sebanyak 75 izin dan terealisasi sebanyak 65 unit Izin sehingga persentase pencapaian sebesar 87,67 %. Izin pemanfaatan ruang yang diberikan terdiri dari

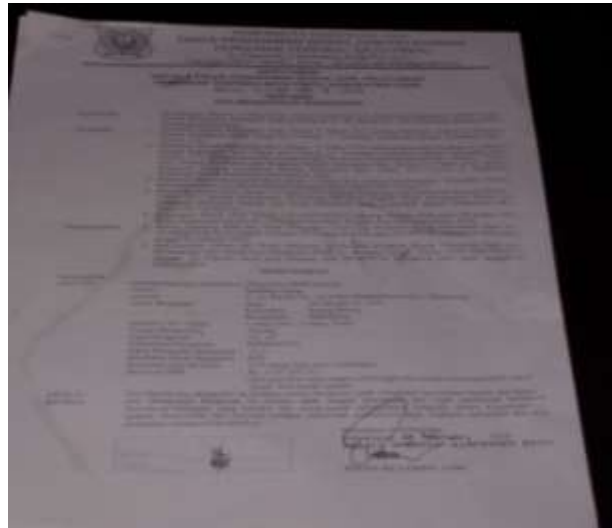
- a. Izin Mendirikan Bangunan sebanyak 64 izin
- b. Izin Pemanfaatan Penggunaan Tanah sebanyak 1 izin
- c. Izin Lokasi sebanyak 0 izin
- d. Izin Prinsip sebanyak 0 izin

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah izin pemanfaatan ruang yang diterbitkan ditargetkan sebanyak 240 izin. Hingga tahun 2018 jumlah izin pemanfaatan ruang yang diterbitkan sudah sebanyak 337 izin dengan rincian sebagai berikut :

No	Tahun	Izin Pemanfaatan Ruang
1	2014	71 Izin
2	2015	65 Izin
3	2016	75 Izin
4	2017	65 Izin
5	2018	61 Izin
	Jumlah	337 Izin



Pelayanan Pengurusan Izin



Formulir Izin IMB yang sudah diterbitkan

## 2. Terbentuknya desa tangguh bencana

Terbentuknya desa tangguh bencana pada tahun 2018 ditargetkan 10 desa dengan realisasi telah dilaksanakan di 5 (lima) Kecamatan di 5 (lima) Desa sehingga persentase pencapaian sebesar 50%.

Adapun desa tangguh bencana yang terbentuk adalah sebagai berikut :



- ❖ Desa Sitinjo II di Kecamatan Sitinjo
- ❖ Kelurahan Batang Beruh di Kecamatan Sidikalang
- ❖ Desa Berampu di Kecamatan Berampu
- ❖ Desa Sumbul di kecamatan Lae Parira
- ❖ Desa Tualang di Kecamatan Sumbul

Sedangkan terbentuknya desa tangguh bencana pada tahun 2017 ditargetkan 5 desa dengan realisasi telah dilaksanakan di 5 (lima) Kecamatan di 5 (lima) Desa sehingga persentase pencapaian sebesar 100%.

Adapun desa tangguh bencana yang terbentuk pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- ❖ Desa Karing di Kecamatan Berampu
- ❖ Desa Sempung Polling di Kecamatan Lae Parira
- ❖ Desa Gunung Meriah di Kecamatan Siempat Nempu Hulu
- ❖ Desa Parbuluan IV di kecamatan Parbuluan
- ❖ Kelurahan Pegagan Julu 1 di Kecamatan Sumbul

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 terbentuknya desa tangguh bencana ditargetkan sebanyak 15 desa dan hingga tahun 2018 sudah terbentuk 10 desa tangguh bencana.

### **3. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana**

Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 100 % dengan realisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %. Kegiatan dimaksud adakalanya disebut sebagai dana siap pakai yang gunakan sewaktu-waktu ada kejadian bencana, maka untuk tahun 2018 dari dana yang ada digunakan sekitar 97,8 % hingga akhir tahun 2018, untuk menanggulangi bencana antara lain:

- ❖ Bencana alam Kebakaran pemukiman penduduk sebanyak 22 kali.
- ❖ Bencana banjir sebanyak 3 kali
- ❖ Bencana angin puting beliung sebanyak 19 kali
- ❖ Bencana longsor sebanyak 24 kali

Sedangkan terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 100 % dengan realisasi 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100 %.



Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana ditargetkan sebesar 100 %.

#### **4. Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana**

Terpenuhinya pemulihan dampak bencana pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 100 % dengan realisasi sebesar 88,9 % sehingga persentase pencapaian sebesar 88,9 %. Bantuan yang disampaikan Pemerintah Kabupaten Dairi untuk pemulihan dampak bencana adalah ketersediaan bantuan bahan baku atau peralatan bangunan bagi masyarakat korban bencana dengan perincian sebagai berikut :

- ❖ Pemberian bantuan perbaikan rumah kepada masyarakat korban bencana

Sedangkan untuk tahun 2017 terpenuhinya pemulihan dampak bencana ditargetkan sebesar 100 % dengan realisasi sebesar 94,4 % sehingga persentase pencapaian sebesar 94,4 %. Bantuan yang disampaikan Pemerintah Kabupaten Dairi untuk pemulihan dampak bencana adalah ketersediaan bantuan bahan baku atau peralatan bangunan bagi masyarakat korban bencana dengan perincian sebagai berikut:

- ❖ Pembelian Bibit Pengganti Bibit tanaman bawang merah di Kecamatan Silahisabungan akibat Bencana Alam;
- ❖ Pembelian Stelling untuk Korban Kebakaran di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Sidikalang;
- ❖ Pembelian Alat Doorsmeer dan alat rumah tangga Bagi Korban Kebakaran di Jalan Runding Kecamatan Sidikalang;
- ❖ Pembelian pupuk untuk Korban Bencana Alam di Kecamatan Silahisabungan

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 terpenuhinya pemulihan dampak bencana ditargetkan sebesar 100 %.

### **Sasaran 12 : Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 4 indikator sebagaimana tabel 3.53 :



**Tabel 3.53**

**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jumlah Sampah Volume Yang Ditangani	m <sup>3</sup>	27.665	21.888	79,12	30.916	22.284	72,08	98.746
2.	Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan	%	46,67	40	85,71	60	40	66,67	80
3.	Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	%	100	100	100	100	100	100	80
4.	Penurunan Luas Lahan Kritis	Ha	10	12,5	125	10	8,75	87,5	10
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					97,46			81,56	

Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui 4 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 81,56 % menurun sebesar 15,90 %.

**1. Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani**

Jumlah volume sampah yang ditangani adalah sebesar 22.284 m<sup>3</sup> yang mana sampah yang ditangani dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir. Pencapaian ini masih kurang dari target yang seharusnya 30.916 m<sup>3</sup>, sehingga persentase pencapaian sebesar 72,08 %. Sedangkan untuk tahun 2017 jumlah volume sampah yang ditangani adalah sebesar 21.888 m<sup>3</sup> dari target yang seharusnya 27.665 m<sup>3</sup>, sehingga persentase pencapaian sebesar 79,12 %. Hal ini disebabkan karena pelayanan di Kecamatan yang masih kurang maksimal dan kurangnya peralatan pengangkutan sampah seperti Dump Truk untuk pengangkutan sampah, kurangnya personil untuk pelayanan pengangkutan sampah. Pada Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 jumlah volume sampah yang ditangani ditargetkan 98.746 m<sup>3</sup>. Hingga tahun 2018 jumlah volume sampah yang ditangani sudah terealisasi sebesar 84.502 m<sup>3</sup> seperti tabel berikut ini.



Penanganan sampah di Kabupaten Dairi



**Tabel 3.54**  
**Jumlah Volume Yang Ditangani**

No	Tahun	Jumlah (m3)
1	2015	17.665
2	2016	22.665
3	2017	21.888
4	2018	22.284
Jumlah		84.502

## 2. Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan

Pelayanan sampah di Kecamatan adalah sebanyak 6 (enam) Kecamatan dari 15 (lima belas) Kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi, yang berarti 40 % yang sudah dilayani yaitu: Kecamatan Sidikalang, Sumbul, Tigalingga, Parongil, Silahisabungan dan Sitinjo. Hal ini masih kurang dari target yang seharusnya 60%, sehingga persentase pencapaian sebesar 66,67%. Hal ini disebabkan karena kurangnya juga peralatan persampahan seperti Dump Truk yang digunakan untuk pengangkutan sampah. Sedangkan untuk tahun 2017 ditargetkan 46,67 % dan terealisasi sebesar 40% sehingga persentase pencapaian sebesar 85,71 %. Adapun kecamatan yang dilayani yakni : Kecamatan Sidikalang, Sumbul, Tigalingga, Silima Pungga Pungga,, Silahisabungan dan Sitinjo. Hal ini masih kurang dari target yang seharusnya 46,67 %., Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 ditargetkan 80 % cakupan pelayanan sampah di kecamatan dapat dilayani.

## 3. Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan

Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mempunyai dokumen lingkungan dan yang diawasi sebanyak 9 (sembilan) usaha dimana diperoleh jumlah usaha dan/atau kegiatan yang telah mentaati persyaratan administratif dan teknis sebanyak 9 (sembilan) usaha. Pada tahun 2018 persentase cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan ditargetkan 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2017 persentase cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan ditargetkan 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga persentase pencapaian sebesar 100%. Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 persentase cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan ditargetkan 80 %.



Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan

#### 4. Penurunan Luas Lahan Kritis

Tahun 2018 luasan lahan yang sudah ditanami dengan bibit - bibit pohon ada di Kecamatan Siempat Silima Pungga-Pungga 4,125 ha dan di Kecamatan Siempat Nempu Hulu sebanyak 4,625 ha dimana target untuk tahun 2018 adalah 10 ha dan terealisasi 8,75 Ha sehingga persentase pencapaian sebesar 87,50%. Sedangkan tahun 2017 luasan lahan yang sudah ditanami dengan bibit – bibit pohon yang ada di Kecamatan Tanah Pinem sebanyak 6,25 ha dan di Kecamatan Tigalingga sebanyak 6,25 ha dimana target untuk tahun 2017 adalah 10 ha dan terealisasi sebesar 12,5 Ha sehingga persentase pencapaian sebesar 125%. Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 penurunan luas lahan kritis ditargetkan 100 Ha.



Penanaman Pohon untuk menurunkan Luas Lahan Kritis





**Tabel 3.55  
Penurunan Luas Lahan Kritis**

No	Tahun	Jumlah (ha)
1	2015	3,25
2	2016	2,65
3	2017	12,5
4	2018	8,75
Jumlah		27,15

**Sasaran 13 : Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah**

Untuk melihat capaian kinerja tahun 2018 sebagai tahun ketiga RPJMD Kabupaten Dairi 2014 – 2019, dapat dilihat pada 1 indikator sebagaimana tabel 3.56 :

**Tabel 3.56  
Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Penurunan Ketimpangan Konstruksi Jalan Antar Wilayah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	2,06	2,25	109,22	1,98	1,68	84,85	1,43
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					109,22			84,85	

Capaian Kinerja Sasaran terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah melalui 1 indikator kinerja tahun 2018 adalah sebesar 84,85 % meningkat sebesar 24,37%.

**1. Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten**

Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten ditargetkan sebesar 1,98% dan terealisasi sebesar 1,68% sehingga persentase capaian sebesar 84,85%. Capaian tersebut diukur dengan melakukan peningkatan jalan berupa hotmix di beberapa kecamatan di Kabupaten Dairi dengan nilai capaian sep. 20,014 Km (2,10%) yang sumber dananya dari APBD dan DAK TA. 2018. Bila diamati maka persentase ketimpangan antar wilayah peningkatan jalan sampai dengan tahun 2018 menurun 1,68% atau 16,08 Km melebihi target capaian kinerja 2018 sebesar 1,98%.

Sedangkan untuk tahun 2017 untuk indikator persentase peningkatan konstruksi jalan kabupaten ditargetkan sebesar 2,06 %. Indikator ini terlaksana melalui sumber dana dari APBD dan DAK TA. 2017 dengan melakukan peningkatan jalan berupa hotmix di beberapa kecamatan di Kabupaten Dairi dengan nilai capaian sep. 20,014Km



(2,25%). Sehingga persentase pencapaian sebesar 109,22 %. Dengan demikian bila dihipung peningkatan konstruksi jalan kabupaten yang bertambah sampai dengan Tahun 2017 adalah 60,514 (6,81%) dari target 888,102 km.

Akhir periode RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2019 Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten ditargetkan 1,43 %. Hingga tahun 2018 Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten terealisasi sebesar 1,68%

Indikator Kinerja	Target sampai 2019	Realisasi Tahun 2018	%	Realisasi s/d Tahun 2018	%
Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	Peningkatan Jalan Hotmix 1,98 %	Km 20,014 Km	2,10	16,08 Km	1,68

### 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Dairi Tahun 2014 – 2019 pada tahun 2018 ini telah memasuki tahun keempat sehingga realisasi kinerja yang telah dicapai dapat dilihat dari tabel berikut yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta capaian pada akhir periode RPJMD pada tahun 2019.

**Tabel 3.57**  
**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA**  
**TAHUN 2016 S/D 2018 DAN TARGET TAHUN 2019**

**Sasaran 1 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	%	100	100	100	100	100	100	100
2	Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan	Orang	10	100	5	50	17	36,17	107
3	Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Orang	40	100	79	98,75	38	95	160
4	Jumlah PNS yang Diklat Fungsional	Orang	200	100	160	66,67	125	75,76	605
5	Persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah	%	90	100	49,91	52,53	63,46	66,80	95



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah	%	4,8	100	32,68	653,6	1,97	37,52	5,5
7	Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	200	WTP	100	WTP	100	WTP
8	Penyusunan APBD tepat waktu	31 Desember	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu
9	Peningkatan Kapabilitas APIP	Level	0	0	2	200	2	100	3
10	Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti	%	96	106,67	81,17	90,19	82,22	91,35	90
11	Laporan Kinerja Instansi emerintah	Nilai	C	54,53	C	84,34	C	73,60	B
12	LKPD Tepat Waktu	31 Maret	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu
13	Peningkatan Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Level	0	0	0	0	2	100	3
14	Rekomendasi LKPJ	Rekomen dasi	Ada	100	Ada	100	Ada	100	Ada
15	Nilai LPPD	Nilai	Sedang	100	Sedang	100	Sedang	100	Sedang
16	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	71,50	100	77,70	107,18	77,91	105,86	73,8
17	Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan secara Elektronik	%	100	100	100	100	100	100	100
18	Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan	Naskah	5	50	20	83,33	24	100	24
19	Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya	Desa	5	100	0	0	0	0	134
20	Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terfasilitasi	Jenis	4	100	4	100	4	100	4
21	Terfasilitasinya Persidangan di DPRD	%	100	100	100	100	100	100	100
22	Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	BUMD	2	100	2	100	2	100	2
23	Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis	%	8,1	100	7,75	96,88	5	63	8
24	Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang	%	85	100	96,09	106,77	86,14	91	100
25	Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%	80	100	91	101,12	89	98,89	90
26	Persentase Penjabaran program RKPD ke dalam KUA/PPAS	%	90	97,65	100	100	100	100	100



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
27	Tersedianya dokumen perencanaan	Dokumen	4	100	4	100	2	100	18
28	Tersedianya dokumen pendukung perencanaan	Dokumen	3	100	5	100	4	80	21
29	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	%	46,60	100	73,99	152,24	73,45	137,55	58
30	Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik	Sistem	0	0	1	100	1	100	1
31	Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan	Dokumen	0	0	0	0	3	60	11
32	Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi	Media desiminasi i informasi	8	100	7	87,5	7	87,5	8
33	Jumlah Ketersediaan Data Statistik Daerah	dokumen Dan statistik sektoral	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral	100	3	10	0	0	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral
34	Jumlah Arsip Yang Dilestarikan	Arsip	210	100	215	100	154	70	
35	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	20.000	108,30	23.406	106,39	15.368	66.81	69.000
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					88,83		108,33	83,91	

**Sasaran 2 : Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	100	66	66	82,17	82,17	100
2.	Tingkat Kemiskinan	%	8,6	100	8,9	94,38	8,9	92,13	8
3.	PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	6	100	10	100	7	70	39



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Raskin/ Rastra	KK	18.361	100	16.525	100	16.525	100	16.525
5.	Presentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial	%	3	100	0,13	4,33	0,13	4,33	3
6.	Presentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	80	100	100	125	100	125	
7.	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	300	100	0	0	300	40,54	750
8.	Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100	100	100	100	100	100	100
9.	Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif	%	55,11	84,78	65,59	99,38	68,72	103,34	67
10.	Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmeet need)	%	0	0	18,05	27,15	15,69	31,23	4,85
11.	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi	%	18,89	62,96	0	0	0	0	30
12.	Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten	%	75	100	68,7	85,88	80	100	80
13.	Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif	%	75	100	100	128,57	100	128,57	79
14.	Terfasilitasinya pelayanan kepemudaan	Orang	809	100	667	82,45	1.439	100	1.439
15.	Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)	OKP	47	100	0	0	0	0	47
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					89,85		67,54		71,91



**Sasaran 3 : Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	22,49	279,38	21,90	168,46	29,97	111	30
2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	%	115,53	115,53	104,34	104,34	106,52	106,52	100
3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	%	95,26	95,26	95,04	95,04	95,41	95,41	100
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	98,96	98,96	91,25	96,05	96,63	101,71	100
5.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	90,43	90,43	86,24	88	76,59	78,15	100
6.	Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP	%	99,67	101,58	97,55	99,54	99,17	101,19	100
7.	Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK	%	93,74	106,58	97,89	106,44	99,97	101,4	100
8.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,3	100	9,1	107,06	9,57	110	8,8
9.	Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,08	100	0,046	173,91	0,29	24,14	0
10.	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,49	100	0,15	125	0,47	40,43	0
11.	Angka Kelulusan SD/MI	%	100	100	100	100	100	100	100
12.	Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100	100	100	100	100
13.	Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah	%	100	100	100	100	100	100	100
14.	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	100	100	97,09	105,53	97,12	104,43	95
15.	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	90	100	95,46	100,76	96,92	104,22	95
16.	Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	12,30	100	38,04	288,18	27,76	195,49	15,20
17.	Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	34,12	100	56,35	156	64,98	175,05	38,12
18.	Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	86,30	100	84,12	96,35	87	97,42	91
19.	Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	3,50	100	3,15	66,45	0,66	11,5	6,74
20.	Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	36,30	100	32,04	86,12	36,39	92,13	45



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21.	Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	52,70	100	37,96	70,49	46,66	83,55	60
22.	Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun	%	98,86	99,86	99,58	108,41	99,86	100,87	100
23.	Jumlah angkatan kerja	Orang	156.000	100	153,487	95,77	161.623	99,57	185.111
24.	Pencari kerja yang ditempatkan	%	60	107,14	70,8	113,64	52,58	82,93	63,20
25.	Besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/ masyarakat/ teknologi tepat guna/kewirausahaan	Orang	200	100	107	40,53	312	115,55	804
26.	Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun	Kasus	2	100	1	100	0	0	2
27.	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	90,20	100	93,79	103,80	88,50	97,79	91,502
28.	Tingkat pengangguran terbuka	%	1,33	100	1,26	97,62	1,69	72,78	1,22
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					106,95		110,50	92,97	

### Sasaran 4 : Terwujudnya masyarakat yang sehat.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Angka Kematian Bayi	AKB/ 1.000 KH	2,55	294,12	7,47	53,55	2,83	123,67	3
2.	Angka Kematian Ibu	AKI/ 100.000 kelahiran	95,8	97,76	134,49	63,20	53,06	141,35	70
3.	Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	%	75	100	85,55	114,07	81,98	102,48	85
4.	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	75	100	88,27	117,69	84,36	105,45	85
5.	Usia Harapan Hidup	Tahun	68,89	101,31	68,92	99,88	69,02	99,88	69,2
6.	Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	91,32	121,76	98,52	123,15	80



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.	Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	18,19	24,25	48,13	60,16	80
8.	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	Tahun	70	100	82,95	110,6	84,79	105,99	85
9.	Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	66,77	89,03	68,62	85,78	85
10.	Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	14,24	18,99	86,48	108,10	85
11.	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,21	642	0,13	146,15	0,12	150	0,17
12.	Prevalensi Balita Gizi Kurang	%	1,3	384,62	4,35	45,98	3,47	51,87	1,50
13.	Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	85,17	113,56	85,66	107,08	85
14.	Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	67,54	90,05	68,05	85,06	85
15.	Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	96,17	128,23	100	125	85
16.	Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	70	100	46,28	61,74	49,29	61,61	85
17.	Cakupan Orang Beresiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV Sesuai Standar	%	70	100	10,19	13,59	52,05	65,06	85
18.	Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	Kasus / 100.000 penduduk	< 4	100	≤ 1	100	≤ 1	100	< 1
19.	Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji	Kasus/ 1.000 penduduk	< 4	100	0	100	0	100	< 1
20.	Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)	Kasus 100.000 penduduk	77	100	47	62,67	52,25	87,08	55
21.	Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan	%	65	100	25,15	35,93	7,17	8,96	85





## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22.	Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	85	100	97,47	108,3	80,25	84,47	100
23.	Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	65	100	76,81	109,73	69,48	92,64	80
24.	Terselenggaranya kompetisi olah raga	Cabang Olah raga	4	100	4	100	7	100	7
25.	BOR (Bad Occupacy Rate)	%	65,38	102,16	73,19	112,60	67	100	70
26.	AVLOS (Average Length Of Stay)	Hari	3	100	3	75	3	60	6
27.	TOI (Turn Over Interval)	Hari	2	66,67	1	50	1	100	1
28.	GDR (Gross Death Rate)	Kematian / 1.000 pasien	30	81,08	28	80	20	60,61	30
29.	NDR (Net Death Rate)	Kematian 48 jam/ 1.000 pasien	22	100	12,69	63,45	9	45	20
30.	Persentase Industry Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT	%	65	100	72,84	104,06	70,76	94,35	85
31.	Jumlah Puskesmas Terakreditasi	unit	0	0	4	80	12	109,09	18
32.	Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang	Kriteria	0	0	-	0	Dasar	50	Utama
33.	Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun	%	0	0	4,21	82,19	7,5	45,73	3,40
34.	Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB	%	72,37	103,39	73,08	102,93	69,46	97,15	72
35.	Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	76,47	87,90	79,8	92,79	79,13	91,48	87
36.	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan	%	90	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				118,36		82,55		89,67	



**Sasaran 5 : Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	3	100	3	100	3	75	4
2.	Jumlah tokoh agama/ adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Orang	300	100	1.350	300	996	104,84	2.350
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		200		89,92	

**Sasaran 6 : Terlestarikannya Nilai Nilai Budaya daerah.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jumlah Organisasi/ Lembaga Kebudayaan Yang Terfasilitasi	Organisasi	5	100	5	100	5	100	15
2.	Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	100	3	100	3	100	3
3.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya	Unit	1	100	1	100	1	100	1
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		100		100	

**Sasaran 7 : Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Produktivitas Tanaman Pangan								
	➤ Padi Sawah	kw/ha	59,39	102,41	59,29	98,83	59,69	98,51	61,19
	➤ Padi Ladang	kw/ha	34,10	101,97	34,10	99,01	36,30	104,34	35,13
	➤ Jagung	kw/ha	61,70	99,63	59,8	95,02	62,88	97,96	65,48



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura								
	➤ Jeruk Manis	%	4	100	33,8	676	10,06	201,2	5
	➤ Kentang	%	4	100	10,8	216	48,68	973,6	5
	➤ Cabe merah	%	2	100	43,1	2155	274,31	13.71	2
	➤ Durian	%	4,26	100	5,01	95,24	16,02	5,50 320,4	5
3.	Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat								
	➤ Kopi	%	1	100	9,97	997	1,06	106	1
4.	Jumlah Populasi Peternakan								
	➤ Babi	Ekor/ Thn	103.710	98,50	108.015	102,1 0	110.090	102,0 3	110.057
	➤ Ayam	Ekor/ Thn	1.091.688	97,03	1.159.372	102,5 9	1.175.723	102,6 8	1.167.070
5.	Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/ Ternak								
	➤ Sapi	%	33,75	112,5	33	100	33,23	97,74	35
	➤ Kerbau	%	35,19	106,6 4	36,01	102,8	36,10	100,2 8	37
	➤ Babi	%	13,07	1.452, 22	14,38	1.555, 5	14,41	960,6 7	2,80
	➤ Kambing	%	9,58	135,3 1	11,49	142,2	11,60	122,1 1	11,50
	➤ Ayam	%	5,4	490,9 1	5,17	470	5,28	211,2	5
	➤ Anjing	%	42,52	154,0 6	27,28	89,15	43,58	124,5 1	30
6.	Jumlah Pematangan Hewan Ternak di RPH Sidikalang								
	➤ Ternak Besar	Ekor/ Thn	354	100	243	66,75	362	96,79	384
	➤ Ternak Kecil	Ekor/ Thn	698	100	0	0	46.430	6.207, 22	768
7.	Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi	Kelompok	453	100	185	40,83	1.302	231,6 7	650
8.	Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Unit	32	100	55	134,1	31	60,78	143
9.	Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100)	%	0	0	76,55	100,0 7	77,81	9,50	80
10.	Persentase Konsumsi Energi Per kapita	%	94,70	100	94,13	99,4	95,45	100,4 7	95,20
11.	Persentase Konsumsi Protein Per kapita	%	91,55	100	79,5	86,84	93,19	101,7 0	91,72
12.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap								
	➤ Ikan Gabus	%	11	100	5	41,67	(74,04)	0	14
	➤ Ikan Mujair	%	14	100	(0,3)	0	(22,33)	0	17
	➤ Ikan Nila	%	13	100	7,10	50,71	(9,27)	0	16
	➤ Ikan Bilih	%	4	100	23,07	461,4	(93,10)	0	5
	➤ Ikan Mas	%	24	100	14,57	58,28	(42,59)	0	25
	➤ Ikan Lainnya	%	2,44	100	(9,47)	0	(48,34)	0	2,97



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya								
	➤ Ikan Nila	%	1,48	100	3,2	213,33	0,97	64,67	1,50
	➤ Ikan Mas	%	14	100	17,53	116,87	17,53	116,87	15
	➤ Ikan Lele	%	9	100	10,14	101,4	4,35	43,5	10
14.	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	70	100	67	81,71	158	190,36	85
15.	Jumlah Usaha Mikro	Unit	4	100	5	100	115	2.300	15
16.	Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Unit	3	100	12	240	23	92	25
17.	Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani	Objek	2	100	2	100	2	100	2
18.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8	100	9,85	123,13	9,45	118,13	80
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					111,54		209,87		611,23

### Sasaran 8 : Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	100	5	100	5	100	15
2.	Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	40	100	60	100	0	0	180
3.	Tersedianya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)	Dokumen	1	100	1	100	1	100	1
4.	Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan	Produk	4	100	4	100	4	100	4
5.	Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang	Unit	800	100	595	70	612	61,2	2.900
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					100		94		72,24



**Sasaran 9 : Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP	%	75	100	75,28	94,10	82,39	96,93	90
2.	Persentase peningkatan investasi	%	3	100	19,25	641,67	17,42	435,5	5
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		367,89		266,22	

**Sasaran 10 : Terwujudnya Peningkatan Infrastruktur Daerah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	57	100	64,45	107,42	59,33	84,76	80
2.	Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik	%	88	100	82,56	93,29	83,08	93,35	89,5
3.	Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	58	100	62,36	103,93	62,80	78,5	100
4.	Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	%	100	100	100	100	100	100	100
5.	Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik	%	78	100	30,38	38,46	60,13	75,16	82
6.	Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas	%	100	100	100	100	100	100	100
7.	Persentase Rumah Layak Huni	%	85,79	100	86,39	98,41	90,21	101,30	91,43
8.	Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	%	48,11	100	10,14	19,09	2,06	3,17	100
9.	Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	%	42	100	59,97	133,27	61,30	122,6	55
10.	Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		89,39		85,88	



**Sasaran 11 : Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	70	100	65	87,67	61	76,25	240
2.	Terbentuknya desa tangguh bencana	Desa	2	100	5	100	50	50	15
3.	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana	%	100	100	100	100	100	100	100
4.	Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana	%	100	100	94,4	94,4	88,9	88,9	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		95,52		78,79	

**Sasaran 12 : Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1	Jumlah Sampah Yang Ditangani	Volume m <sup>3</sup>	22.665	100	21.888	79,12	22.284	72,08	98.746
2.	Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan	%	42,67	100	40	85,71	40	66,67	80
3.	Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	%	100	100	100	100	100	100	80
4.	Penurunan Luas Lahan Kritis	Ha	10	100	12,5	125	8,75	87,5	10
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		97,46		81,56	

**Sasaran 13 : Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Target Tahun 2019 (Akhir RPJMD)
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1.	Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	2,04	100	2,25	109,22	1,68	84,85	1,43
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100		109,22		84,85	



**3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2018**

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Dairi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dairi dengan total belanja langsung urusan wajib dan non urusan sebesar Rp. 494.319.375.587,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 419.697.035.124,05 atau dengan serapan dana APBD mencapai 84,90 %. Anggaran Belanja Langsung merupakan bagian dari APBD Kabupaten Dairi.

Anggaran Belanja Langsung merupakan bagian dari APBD Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018, komposisi belanja APBD Kabupaten Dairi, sebagai berikut :

**Tabel 3.58**

**Komposisi Belanja Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018  
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)**

No	Uraian	Tahun Anggaran 2018		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	696.398.588.893,-	649.672.760.584,86	93,29
2	Belanja Langsung	494.319.375.587,-	419.697.035.124,05	84,90
	Jumlah	1.190.717.964.480,-	1.069.369.795.708,91	89,81

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Dairi

Jika dilihat dari komposisinya, belanja tidak langsung memberikan kontribusi sebesar 60,75 % dari realisasi belanja Kabupaten Dairi di tahun 2018 dan sisanya sebesar 39,25 % disumbangkan oleh belanja langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Dairi yang diperjanjikan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1,190.717.964.480,- (sebelum dilakukan audit BPK-RI) berdasarkan program dari setiap indikator kinerja.



Tabel 3.59

Pagu dan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Dairi  
Per Sasaran Strategis Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Rencana	Realisasi	%
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean goverment</i> )	30.425.274.100,-	23.790.290.176,-	78,19
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	8.186.205.200,-	3.461.370.599,-	42,28
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	75.321.379.378,-	70.071.525.715,72	95,03
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	112.518.305.700,-	84.480.086.840,26	75,08
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	570.446.000,-	528.258.300,-	92,60
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah	1.300.060.000,-	1.298.255.000,-	99,86
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	14.591.861.000,-	13.374.032.319	91,65
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	2.571.401.500,-	2.493.111.393,-	96,96
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	294.921.000,-	277.959.968,-	94,25
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	65.918.047.646,-	62.423.929.600,87	94,70
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	1.957.151.000,-	1.718.491.360,-	87,81
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	2.315.311.640,-	2.197.050.102,-	94,89
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	55.585.385.108,-	51.800.886.108,-	93,19
	Jumlah	371.555.749.272,-	317.915.247.481,85	85,56

Sumber : Diolah dari data Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2018.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Dairi, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :





**Tabel 3.60**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
<b>A</b>	<b>MISI 1</b>				
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	35	83,91	23.790.290.176,-	78,19
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	15	71,91	3.461.370.599,-	42,28
<b>B</b>	<b>MISI 2</b>				
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	28	92,97	70.071.525.715,72	95,03
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	36	89,67	84.480.086.840,26	75,08
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	2	89,92	528.258.300,-	92,60
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah	3	100	1.298.255.000,-	99,86
<b>C</b>	<b>MISI 3</b>				
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	18	611,23	13.374.032.319	91,65
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	5	72,24	2.493.111.393,-	96,96
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	2	266,22	277.959.968,-	94,25
<b>D</b>	<b>MISI 4</b>				
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	10	85,88	62.423.929.600,87	94,70
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	4	78,79	1.718.491.360,-	87,81
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	4	81,56	2.197.050.102,-	94,89
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	1	84,85	51.800.886.108,-	93,19

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2018 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Dairi.

#### Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas



dari 13 sasaran menunjukkan pencapaian sama atau lebih dari 100 % yaitu sebanyak 7 sasaran strategis. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

**Tabel 3.61**

**Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
<b>A</b>	<b>MISI 1</b>				
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	35	83,91	78,19	5,72
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	15	71,91	42,28	29,63
<b>B</b>	<b>MISI 2</b>				
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	28	92,97	95,03	-
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	36	89,67	75,08	14,59
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	2	89,92	92,60	-
6	Terlestariannya nilai nilai budaya daerah	3	100	99,86	0,14
<b>C</b>	<b>MISI 3</b>				
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	18	611,23	91,65	519,56
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	5	72,24	96,96	-
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	2	266,22	94,25	174,96
<b>D</b>	<b>MISI 4</b>				
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	10	85,88	94,70	-
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang	4	78,79	87,81	-



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	4	81,56	94,89	-
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	1	84,85	93,19	-





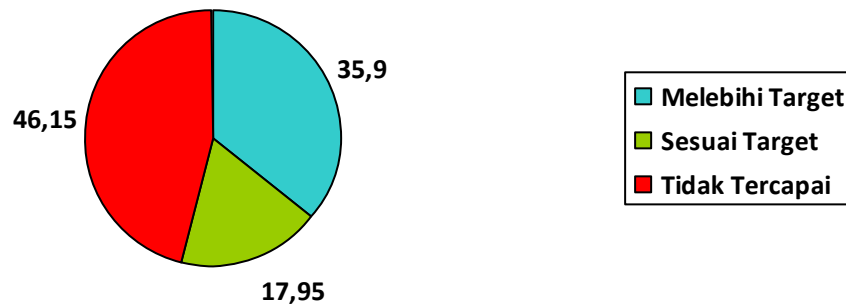
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi dan Evaluasi terhadap kinerja sasaran yang telah dicapai, juga dilaporkan hasil evaluasi dan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Hasil pengukuran pada 39 (tiga puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama Kabupaten Dairi yang telah ditetapkan pada tahun 2018, sebagai berikut :

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada :

- 14 indikator kinerja atau 35,90 % melebihi target dengan kategori sangat baik
- 7 indikator kinerja atau 17,95 % sesuai target dengan kategori sangat baik
- 18 indikator kinerja atau 46,15 % tidak mencapai target dengan rincian :
  - ❖ 6 indikator kinerja atau 15,18 % tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
  - ❖ 8 indikator kinerja atau 20,51 % tidak mencapai target dengan kategori baik
  - ❖ 1 indikator kinerja atau 2,56 % tidak mencapai target dengan kategori cukup
  - ❖ 3 indikator kinerja atau 7,69 % tidak mencapai target dengan kategori sangat kurang



Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Dairi menetapkan sebanyak 13 (tiga belas) sasaran dengan 163 (seratus sembilan belas) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil pengukuran seluruh sasaran (100%) telah dapat direalisasikan dengan Sangat Baik dengan rata-rata capaian kinerja sasaran di atas 90%, sesuai target dan atau melebihi target. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

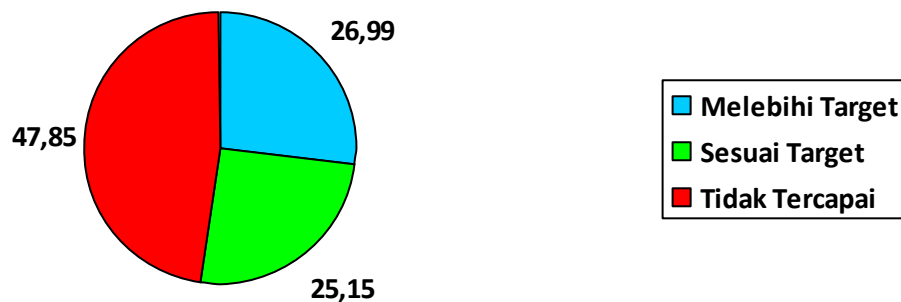
- Sasaran 1 terdiri dari 35 indikator dengan nilai 83,91 %, tidak mencapai target dengan kategori baik
- Sasaran 2 terdiri dari 15 indikator dengan nilai 71,91 %, tidak mencapai target dengan kategori cukup
- Sasaran 3 terdiri dari 28 indikator dengan nilai 92,91 %, melebihi target dengan kategori sangat baik
- Sasaran 4 terdiri dari 36 indikator dengan nilai 89,67 %, tidak mencapai target dengan kategori Baik
- Sasaran 5 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 89,92 %, sesuai target dengan kategori sangat baik
- Sasaran 6 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 100 %, sesuai target dengan kategori sangat baik
- Sasaran 7 terdiri dari 18 indikator dengan nilai 611,21 %, melebihi target dengan kategori sangat baik
- Sasaran 8 terdiri dari 5 indikator dengan nilai 72,24 %, tidak mencapai target dengan kategori cukup
- Sasaran 9 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 266,21 %, melebihi target dengan kategori sangat baik



- Sasaran 10 terdiri dari 10 indikator dengan nilai 85,88 %, tidak mencapai target dengan kategori baik
- Sasaran 11 terdiri dari 4 indikator dengan nilai 78,79 %, tidak mencapai target dengan kategori baik
- Sasaran 12 terdiri dari 4 indikator dengan nilai 81,56 %, tidak mencapai target dengan kategori baik
- Sasaran 13 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 84,85 %, melebihi target dengan kategori sangat baik

Dari 13 (tiga belas) sasaran telah ditetapkan sebanyak 163 (seratus enam puluh tiga) indikator kinerja dapat disimpulkan bahwa :

- 44 indikator kinerja atau 26,99 % melebihi target dengan kategori sangat baik
- 41 indikator kinerja atau 25,15 % sesuai target dengan kategori sangat baik
- 78 indikator kinerja atau 47,85 % tidak mencapai target dengan rincian :
  - ❖ 19 indikator kinerja atau 11,66 % tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
  - ❖ 20 indikator kinerja atau 12,27 % tidak mencapai target dengan kategori baik
  - ❖ 9 indikator kinerja atau 5,52 % tidak mencapai target dengan kategori cukup
  - ❖ 11 indikator kinerja atau 6,75 % tidak mencapai target dengan kategori kurang
  - ❖ 19 indikator kinerja atau 11,66 % tidak mencapai target dengan kategori sangat kurang



Tahun Anggaran 2018, untuk pencapaian kinerja 13 (tiga belas) sasaran strategis dan 163 indikator kinerja pada RPJMD Kabupaten Dairi termasuk 39 (tiga puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada Badan, Dinas dan Kantor di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 483.126.273.209,- (angka sementara hasil pengolahan data dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

Kabupaten Dairi) sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 405.717.820.321,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,98 % (data sebelum dilakukan audit oleh BPK).

Terhadap indikator kinerja yang capaiannya belum memenuhi target yang telah ditetapkan, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut harus menjadi motivasi untuk memperbaiki lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholder* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Dairi.

Tahun yang akan datang Pemerintah Kabupaten Dairi tetap berkomitmen untuk meningkatkan seluruh capaian sasaran urusan bidang yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Dairi dan secara khusus upaya peningkatan capaian sasaran 3 (tiga) pilar pembangunan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui MOTTO : “BEKERJA UNTUK RAKYAT”.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi ini disusun dan disampaikan sebagai bahan informasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan Pemerintah Kabupaten Dairi.

Sidikalang,      Maret 2019



JOHNNY SITO HANG ADINEGORO, S.Sos





LAMPIRAN

Target dan Realisasi Kinerja dan Keuangan Kabupaten Dairi  
Tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean goverment</i> )	1.1	Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	%	100	100	100,00	Program pembinaan dan pengembangan aparatur	Proses Penanganan Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS	39.235.000	31.509.500	80,31
								Monitoring,Evaluasi dan Pelaporan	83.173.000	48.523.000	58,34
	1.2	Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan	Orang	47	17	36,17	Program Pendidikan kedinasan	Pendidikan dan Penjenjangan Struktural	399.000.000	110.910.850	27,80
	1.3	Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Orang	40	38	95,00	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pendidikan dan Pelatihan fungsional Penilaian Kinerja bagi PNS daerah	117.079.000	99.642.000	85,11
	1.4	Jumlah PNS yang Diklat Fungsional	Orang	165	125	75,76		Pendidikan dan Pelatihan fungsional bagi PNS daerah	289.839.000	255.159.000	88,03
	1.5	Persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah	%	95	63,46	66,80	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Pencetakan Pendistribusian dan Pengendalian SPPT PBB P2	435.000.000	420.748.500	96,72
	1.6	Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah	%	5,25	1,97	37,52		Pendataan dan Pemutakhiran Data Subjek dan Objek PBB P2	310.000.000	284.290.000	91,71
								Pelayanan, Verifikasi dan Validasi BPHTB	98.170.000	95.335.000	97,11
								Pemeliharaan Aplikasi SIP PBB P2	49.500.000	49.500.000	100,00
								BIMTEK tentang PBB P2	245.250.000	0	0
	Bulan Panutan PBB P2 (Pembinaan, Penyuluhan dan Penagihan)	70.800.000	68.285.000	96,45							
Pelayanan Verifikasi dan Validasi PBB P2	117.560.000	116.450.000	99,06								
Pendataan, dan Penilaian PBB Bangunan Berkarakteristik Khusus	50.000.000	20.819.999	41,64								



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
							Pemuktahiran Data Pajak Daerah	327.275.000	257.995.000	78,83	
							Pencetakan, Pelayanan dan Pengadministrasian Benda Berharga	173.298.000	168.233.000	97,08	
							Pendataan, Pendaftaran, Perhitungan dan Penagihan Pajak Daerah	128.195.000	123.220.000	96,12	
							Monitoring , Evaluasi dan Analisis Pendapatan Daerah	195.885.000	154.927.691	79,09	
							Penyusunan Produk hukum Bidang Pajak Daerah	113.500.000	84.366.600	74,33	
							Pemeriksaan, Pengendalian dan Operasi Penertiban Pajak Daerah	154.500.000	146.589.833	94,88	
							Rekonsialisasi PAD dan Retribusi Daerah	140.428.000	111.065.328	79,09	
		1.7	Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP	WTP	100,00	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD	296.473.000	234.203.000	79,00
		1.8	Penyusunan APBD tepat waktu	31 Desember	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100,00	Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	93.810.000	16.100.000	17,16
								Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD	265.000.000	231269000	87,27
								Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	87.890.000	63.190.000	71,90
								Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2017	155.778.000	141.589.000	90,89
								Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2017	38.350.000	38.350.000	100,00
								Peningkatan Manajemen Aset / Barang Milik Daerah	158.852.000	125.709.000	79,14



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
			TARGET	REALISASI	%					
							Penaksir Harga Jual / Lelang Aset	36.619.000	27.999.000	76,46
							Monitoring Aset Daerah	33.419.000	20.339.000	60,86
							Penyelesaian Kerugian Daerah	67.136.000	39.634.000	59,04
							Penghapusan Barang Daerah	51.180.000	24.746.500	48,35
							Perekaman dan Pengolahan, Updating Analisis Gaji Daerah	226.167.000	216.165.630	95,58
							Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Cash Management System	89.567.000	74.924.000	83,65
							Rekonsiliasi Barang Milik Daerah	105.985.000	103.702.650	97,85
							Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Daerah	349.574.000	123.307.000	35,27
							Monitoring dan Penatausahaan Dana Transfer	136.210.000	130.648.500	95,92
							Penataan Arsip Administrasi Perbendaharaan	31.175.000	31.175.000	100,00
							Peningkatan Layanan dan Penatausahaan Perbendaharaan	100.298.000	88.625.000	88,36
							Penilaian dan Penjualan BMD	138.889.900	73.269.000	52,75
1.9	Peningkatan Kapabilitas APIP	Level	2	2	100,00	Program Peningkatan profesionalisme aparatur pengawasan	Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawas	58.240.000	40.617.000	69,74
							Pelatihan kalangan sendiri (PKS)	56.000.000	42.870.000	76,55
1.10	Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti	%	90	82,22	91,35	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah	Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala	1.483.300.000	1.147.605.000	77,37
							Tindak lanjut hasil temuan pengawasan	117.116.000	112.524.000	96,08
1.11	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	B	C	73,60	Program Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah.	Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	120.170.000	111.004.912	92,37



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
	1.12 LKPD Tepat Waktu	31 Maret	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100,00	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.000.000	14.013.000	93,42		
							Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	62.017.000	53.560.400	86,36		
							Penyusunan Pelaporan Keuangan Prognosis Realisasi Anggaran	51.598.000	24.127.000	46,76		
							Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	162.292.000	158.752.400	97,82		
	1.13	Peningkatan Maturitas Pengendalian Pemerintah	Level Sistem Intern	Level	2	2	100,00	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDh	Penyusunan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0	0	0,00
	1.14	Rekomendasi LKPJ	Rekomen dasi	Ada	Ada	100,00	Program perencanaan pembangunan daerah	Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	132.985.000	102.615.000	77,16	
	1.15	Nilai LPPD	Nilai	Sedang	Sedang	100,00	Program peningkatan pelayanan kedinasan KDh/ Wakil KDh	Penyusunan LPPD dan ILPPD Pemerintah Daerah Tahun 2018	100.000.000	83.824.000	83,82	
1.16	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	73,6	77,910	105,86	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDh daerah	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat	120.000.000	110.350.200	91,96		
1.17	Persentase kegiatan Dilelangkan Elektronik	Paket Yang secara	%	100	100	100,00	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Pelaksanaan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	731.652.000	473.290.200	64,69	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
			TARGET	REALISASI	%					
							Pengembangan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement)	285.537.000	276.552.375	96,85
	1.18 Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan	Naskah	24	24	100,00	Program kerjasama informasi dengan media massa	Operasional PPID	55.000.000	48.503.750	88,19
	1.19 Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya	desa	62	0	0	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Penyusunan Data Profil Desa/Kelurahan	0	0	0,00
	1.20 Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terasilitasi	Jenis	4	4	100,00	Program Penataan peraturan perundang-undangan.	Memfasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	255.000.000	158.287.501	62,07
	1.21 Terasilitasinya Persidangan di DPRD	%	100	100	100,00	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	Rapat-rapat Paripurna	253.450.000	191.895.000	75,71
Kegiatan Reses Anggota DPRD							1.768.250.000	926.310.000	52,39	
Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD Dalam Daerah							234.630.000	173.070.000	73,76	
Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD dalam Daerah							10.255.288.000	7.908.456.084	77,12	
	1.22 Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	BUMD	2	2	100,00	Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi	Pembinaan, Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/BUMD Kab.Dairi	0	0	0,00
	1.23 Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis	%	8	5	63,00					
	1.24 Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang	%	95	86,14	91,00					
	1.25 Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%	90	88	97,00	Program Perencanaan pembangunan daerah				
	1.26 Persentase Penjabaran program RKPD ke dalam KUA/PPAS	%	100	100	100,00		Penyusunan Rancangan KUA dan PPAS P.APBD	168.800.000	138.871.000	82,27



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
							Penyusunan Rancangan KUA dan PPAS APBD	163.500.000	140.562.500	85,97	
							Sertifikasi Tanah Pemerintah Kabupaten Dairi	100.066.900	80.805.560	80,75	
							Verifikasi Renja SKPD	57.556.000	51.419.000	89,34	
	1.27	Tersedianya dokumen perencanaan	dokumen	2	2	100,00					
	1.28	Tersedianya dokumen pendukung perencanaan	dokumen	5	4	80,00	Program perencanaan pembangunan ekonomi	Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	185.500.000	95.238.200	51,34
							Koordinasi dan Pembinaan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) Kabupaten Dairi	53.600.000	23.384.500	43,63	
						Program perencanaan sosial dan budaya	Koordinasi Pelaksanaan Tujuan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) Kabupaten Dairi	48.600.000	38.762.500	79,76	
						Program pengembangan data/ informasi/ statistik daerah	Penyusunan Profil Daerah (Potensi Kabupaten Dairi)	73.934.000	67.255.000	90,97	
	1.29	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	%	53,6	73,45	137,55	Program Penataan administrasi kependudukan	Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan	198.000.000	197.560.000	99,78
							Penyediaan Plank Informasi dan Himbauan Pengurusan Dokumen Kependudukan	92.800.000	92.800.000	100,00	
							Pembuatan buku data dan informasi kependudukan (BIP)	99.650.000	92.650.000	92,98	
							Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan	73.048.000	71.760.500	98,24	
							Pemeliharaan Jaringan SIAK	75.000.000	12.300.000	16,40	
							Pelayanan Administrasi Kependudukan	1.151.704.000	1.039.904.000	90,29	
	1.30	Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik	Sistem	1	1	100,00	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis Elektronik (E-Planning)	74.119.000	22.459.400	30,30



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
			TARGET	REALISASI	%					
	1.31 Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan	Dokumen	5	3	60,00	Program penguatan sistem inovasi daerah (SIDA)	Koordinasi SIDA di Kabupaten Dairi	75.000.000	68.811.000	91,75
						Program Penelitian dan Pengembangan	Kajian tentang dinamika Pemerintah Kabupaten Dairi dalam penyelenggaraan dan perbaikan Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN)	78.000.000	66.140.000	84,79
							Kajian Pengembangan Potensi Pariwisata Danau Sicike-cike	60.000.000	51.765.000	86,28
						Program Diseminasi Informasi dan Teknologi	Lomba Karya Tulis Ilmiah	30.000.000	27.915.000	93,04
	1.32 Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi	Media desiminsi informasi	8	7	87,50	Program pengembangan komunikasi informasi dan media massa	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	280.235.000	239.643.463	85,52
							Penyediaan Jasa Pelayanan Internet	2.154.860.000	2.148.000.000	99,68
	1.33 Jumlah Ketersediaan Data Statistik Daerah	dokumen Dan statistik sektoral	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral	0	0	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Pembentukan, Pemberdayaan dan Lomba KIM	60.627.000	33.017.000	54,46
							Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Pertunjukan Rakyat (Petra)	56.727.000	40.747.000	71,83
						Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media	Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	504.250.000	496.608.000	98,48
							Penyebarluasan Informasi melalui Media Elektronik	300.000.000	283.642.000	94,55
							Penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	389.246.500	317.315.700	81,52
							Peliputan Kegiatan Pemkab Dairi	120.0760.800	67.272.750	56,02
						Program Peningkatan Pelayanan Komunikasi dan Informatika	Penyebarluasan Informasi Melalui Media Elektronik	96.327.000	35.700.000	37,06
Program Peningkatan Pelayanan Komunikasi dan Informatika	Pengembangan Sistem Jaringan Internet	626.998.000	565.675.000	90,22						
	Pemeliharaan Sistem Jaringan Internet	371.934.000	310.060.000	83,36						



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
	1.34	Jumlah Arsip Yang Dilestarikan	Arsip	220	154	70,00	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/ arsip daerah	Penyusutan Arsip	30.532.000	30.289.700	99,21	
	1.35	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	23.000	15.368	66,81	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan perpustakaan	Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	44.000.000	43.589.000	99,07	
								Pemasyarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat yang Gemar Membaca	2.998.000	2.998.000	100,00	
								Supervisi Pembinaan Stimulasi pada Perpustakaan Umum/ Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Desa	30.000.000	11.950.000	39,83	
								Lomba Perpustakaan Desa/ Kelurahan Terbaik Kabupaten Dairi	20.000.000	18.880.000	94,40	
								Pelayanan Terpadu Perpustakaan Sekolah	150.000.000	143.796.000	95,86	
								Pengelolaan Bahan Pustaka Siap Layan	10.000.000	10.000.000	100,00	
<b>Rata - Rata Capaian Dari 35 Indikator</b>						<b>83,91</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>30.425.274.100</b>	<b>23.790.290.176</b>	<b>78,19</b>	
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	2.1	Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	82,17	82,17	Program pemeliharaan kantratibmas dan pencegahan tindak kriminal	Operasi Tertib Siswa dan Tempat Mangkal	25.000.000	24.930.000	99,72
									Penegakan Perda, Perbup, dan Peraturan Lainnya	89.350.000	69.153.000	77,40
									Pengendalian Keamanan Lingkungan PKL	50.000.000	50.000.000	100,00
	2.2	Tingkat Kemiskinan	%	8,2	8,9	92,13	Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Pengadaan sarana prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin	100.000.000	94.150.000	94,15	
	2.3	PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	10	7	70,00		Koordinasi Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Penduduk Miskin dan PMKS	500.000.000	91.624.500	18,32	
								Pembinaan dan pembentukan kelompok usaha bersama (KUBE) di lokasi binaan PKK	100.000.000	93.769.100	99,37	





## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
	2.4	Jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/Rastra	KK	16.525	16.525	100,00		Koordinasi dan Penyaluran raskin bagi keluarga miskin di Kabupaten Dairi	270.000.000	172.757.000	63,98
	2.5	Presentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial	%	3	0,13	4,33	Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Pelaksanaan KIE konseling dan Kampanye Sosial bagi lanjut usia	160.000.000	118.814.00	74,26
Koordinasi, Monitoring dan operasional penanggulangan bencana								100.000.000	44.434.000	44,34	
	2.6	Presentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	80	100	125,00	Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Bantuan tali asih petugas sosial (TKSK, TAGANA, Pendamping dan Operator PKH)	366.500.000	346.618.000	94,58
Pembinaan dan Penumbuhan Karang Taruna								90.000.000	77.355.000	85,95	
	2.7	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	740	300	40,54	Program pendidikan politik masyarakat	Seminar Pendidikan Politik	135.000.000	108.111.100	80,08
Verifikasi Bantuan Keuangan kepada Partai Politik								30.000.000	24.694.400	82,31	
Desk Pemilihan Kepala Daerah								150.000.000	132.598.600	88,40	
Verifikasi Penerimaan Hibah kepada Ormas/LSM								50.000.000	38.333.300	76,67	
	2.8	Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100	100	100,00	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perlindungan perempuan	Pembinaan kepada tenaga pendamping dalam rumah singgah / selter	82.712.000	72.151.000	87,23
	2.9	Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif	%	66,50	68,72	103,34	Program keluarga berencana	Rakorda Program KB Kabupaten Dairi	52.026.400	51.696.000	99,36
Pengadaan Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (DAK)								986.254.000	0	0,00	
Operasional Balai Penyuluhan (DAK Non Fisik)								3.508.140.000	77.358.000	20,64	
	2.10	Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmeed need)	%	4,90	15,69	31,23		Safari KB	140.571.700	77.358.000	55,03
Peningkatan Jejaring Kemitraan								39.870.900	38.260.000	95,96	
Penyusunan Grand Design Pembangunan Kabupaten Dairi								38.150.000	27.250.000	71,43	
Pembinaan Kelompok Bina Keluarga								30.000.000	0	0,00	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%			
			TARGET	REALISASI	%								
	2.11	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi	%	30	0	0	Program pelayanan kontrasepsi	Pencanangan Pelayanan KB dalam Rangka Bulan Bhakti IBI-KB-Kesehatan	11.526.200	11.526.200	100,00		
								Penggerakan Pelayanan Bulan Bhakti TNI-KB-Kes	31.769.000	17.851.900	56,19		
								Penggerakan Pelayanan Bulan Bhakti Gerak PKK-KB-Kes	31.231.000	20.782.800	66,55		
	2.12	Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kec. dan di Kabupaten	%	80	80	100,00	Program Perencanaan pembangunan daerah	Penyusunan rancangan RKPD	171.637.000	152.712.900	88,97		
								Penyusunan Perubahan RKPD	67.542.000	60.747.500	89,94		
	2.13	Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yg Mendapat Pelayanan Komprehensif	%	77	100	128,57	Program Peningkatan Peran Serta & Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Pembinaan organisasi perempuan	158.925.000	141.617.000	89,11		
	2.14	Terfasilitasinya pelayanan kepemudaan	Orang	1.439	1.439	100,00	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Fasilitasi Pekan Temu Wicara Organisasi Pemuda	60.000.000	30.090.000	50,15		
								Pelatihan Anggota Paskibraka	500.000.000	488.049.000	97,61		
								Peringatan Hari Sumpah Pemuda	60.000.000	60.000.000	100,00		
	2.15	Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)	OKP	47	0	0		Fasilitasi Organisasi Kepemudaan, Organisasi kepelajaran dan Organisasi kemahasiswaan	0	0	0,00		
	<b>Rata - Rata Capaian Dari 15 Indikator</b>						<b>71,91</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>			<b>8.186.205.200</b>	<b>3.461.370.599</b>	<b>42,28</b>
	3	Terwujudnya Keterjangkauan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat	3.1	Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	27	29,97	111,00	Program pendidikan anak usia dini	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	252.592.000	228.887.000	90,62
										Biaya Operasional Sekolah	77.000.000	74.768.899	97,10
										Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK Non Fisik)	100.000.000	99.000.000	99,00
										Manajemen Pengelolaan dan Pengawasan BOP PAUD	108.230.000	38.070.400	35,18
Pengadaan Mebeleur										140.075.000	122.305.000	87,31	
3.2			Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	%	100	106,52	106,52	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pendidikan sekolah luar biasa	Penyediaan Biaya Operasional SMP	970.176.000	889.954.000	91,73	
3.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	%	100	95,41	95,41		Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa SD	165.832.000	154.745.200	93,31			



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
				TARGET	REALISASI	%					
	3.4	Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	95	96,63	101,71		Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa SMP	218.365.000	31.365.000	14,36
	3.5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	98	76,59	78,15		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan UAS dan UN SD/MI	518.467.900	221.298.900	42,68
	3.6	Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP	%	98	99,17	101,19		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan UAS dan UN SMP/MTs	592.667.000	108.350.000	18,28
	3.7	Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/ SMK	%	98	99,97	101,40					
	3.8	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,7	9,57	110,00					
	3.9	Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,07	0,29	24,14					
	3.10	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,19	0,47	40,43					
	3.11	Angka Kelulusan SD/MI	%	100	100	100,00					
	3.12	Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100,00					
	3.13	Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah	%	100	100	100,00	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pendidikan sekolah luar biasa				
	3.14	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	93	97,12	104,43		Penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SD	1.260.000.000	1.238.750.000	98,31
								Pembangunan Perpustakaan SD dan Perabotnya	210.000.000	209.371.950	99,70
								Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas SD beserta Perabotnya	600.000.000	592.581.000	98,76
								Pengadaan Mebeleur Sekolah SD	2.062.952.100	2.062.704.100	99,99
								Pembangunan Pagar dan Pos Jaga SD	2.282.916.800	2.165.774.800	94,87
								Pembangunan jamban siswa/ guru SD beserta sanitasinya (DAK)	580.620.610	563.583.860	97,07
								Rehabilitasi sedang ruang kelas SD (DAK FISIK)	1.905.657.642	1.901.680.641	99,79
								Pembangunan ruang kelas SD beserta perabotnya (DAK FISIK)	770.354.748	762.637.748	99,00



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
			TARGET	REALISASI	%					
							Pengadaan buku - buku perpustakaan SD (DAK)	1.872.960.000	1.660.000	0,09
	3.15 Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	93	96,92	104,22		Penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMP	466.650.000	374.736.550	80,30
							Pengadaan Mebeleur Sekolah SMP	1.696.760.000	1.695.356.000	99,92
							Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan SMP	99.164.000	0	0,00
							Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SMP dan Perabotnya (DAK FISIK)	1.668.701.764	1.650.541.764	98,91
							Pengadaan Alat-alat Laboratorium Komputer SMP	3.890.000.000	3.840.732.400	98,73
							Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Dasar dan Menengah Pertama	49.198.560.678	48.432.008.872,72	98,44
							Pembangunan jamban siswa/guru SMP beserta sanitasinya ( DAK FISIK)	250.992.000	250.673.375	99,87
							Pengadaan media pembelajaran SMP (DAK)	683.518.900	532.429.600	77,90
							Pembangunan Laboratorium IPA dan Ruang Praktikum SMP Beserta Perabotnya	421.762.436	421.429.936	99,92
							Pengadaan Peralatan Laboratorium IPA dan ALat Peraga Pendidikan	409.089.000	261.230.600	63,86
							Pengadaan Buku-Buku dan Alat Tulis Siswa SMP (DAK)	240.183.800	0	0,00
	3.16 Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	14,20	27,76	195,49	Program peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	541.864.000	249.023.400	45,96
	3.17 Persentase Guru SD/ MI yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	37,12	64,98	175,05		Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	351.266.000	255.996.000	72,88
	3.18 Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	89,30	87	97,42					



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
	3.19	Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	5,74	0,66	11,50						
	3.20	Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	39,50	36,39	92,13						
	3.21	Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	55,85	46,66	83,55						
	3.22	Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun	%	99,00	99,86	100,87	Program pendidikan non formal/ luar sekolah	Operasional SKB	50.000.000	29.582.920	59,17	
	3.23	Jumlah angkatan kerja	Orang	162,327	161.623	99,57	Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Pendidikan dan Pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja	129.000.000	123.192.000	95,50	
	3.24	Pencari kerja yang ditempatkan	%	63,40	52,58	82,93		Penyiapan tenaga kerja siap pakai berbasis masyarakat	80.000.000	79.734.000	99,67	
	3.25	Besaran pencari kerja yg mendapat pelatihan berbasis kompetensi/ masyarakat/ teknologi tepat guna/ kewirausahaan	Orang	270	312	115,55		Pelatihan Berbasis Kompetensi (DBHCT)	140.000.000	136.590.000	97,56	
	3.26	Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun	Kasus	2	0	0	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Fasilitasi prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan	55.000.000	50.764.000	92,30	
								Fasilitasi dan koordinasi Dewan Pengupahan Daerah	30.000.000	19.088.800	63,63	
	3.27	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	90,50	88,50	97,79	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja	80.000.000	67.532.000	84,42	
	3.28	Tingkat pengangguran terbuka	%	1,23	1,69	72,78		Pengembangan dan peningkatan perluasan kerja melalui pembinaan tenaga kerja mandiri	150.000.000	133.395	88,93	
<b>Rata - Rata Capaian Dari 28 Indikator</b>						<b>92,97</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>75.321.379.378</b>	<b>70.071.525.715,72</b>	<b>93,03</b>	
4	Terwujudnya Masyarakat yang Sehat	4.1	Angka Kematian Bayi	AKB/ 1.000 KH	3,5	2,83	123,67	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Audit Maternal Perinatal	60.000.000	56.014.200	93,36
		4.2	Angka Kematian Ibu	AKI/ 100.000 kelahiran	75	53,06	141,35		Pendidikan dan Pelatihan Ibu Melahirkan dan Anak	150.000.000	110.815.000	73,88



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
	4.3	Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	%	80	81,98	102,48		Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	3.674.520.000	872.925.989	23,76
	4.4	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	84,36	105,45		Asuhan Perawatan Anak Balita	100.000.000	59.700.000	59,70
	4.5	Usia Harapan Hidup	Tahun	69,1	69,02	99,88	Program upaya kesehatan masyarakat	Perayaan HKN dan Hari Kesehatan Lainnya	75.000.000	61.610.000	82,15
	4.6	Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80	98,52	123,15		Pengelolaan Pelayanan BPJS	13.420.000.000	9.595.294.829,85	71,50
	4.7	Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80	48,13	60,16		Jasa Pelayanan Kesehatan	170.000.000	169.789.000	99,88
								Pembinaan Sarana Kesehatan Swasta	100.000.000	99.503.000	99,50
								Pelayanan Kesehatan Jiwa	100.000.000	84.685.500	84,69
								Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)	10.721.241.000	9.903.798.856	92,35
								Pembinaan Kesehatan Remaja	100.000.000	85.093.800	85,09
								Kegiatan Tim Kesehatan Bergerak Dalam Rangka Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan Daerah Sulit	200.000.000	194.640.000	97,32
								Pelayanan Kesehatan Matra dan hari hari tertentu (P3K)	125.000.000	84.560.000	67,65
								Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat yang Terkena Penyakit Akibat Dampak Konsumsi Rokok dan Penyakit Lainnya (DBHCHT)	650.000.000	539.693.560	83,03
	Peningkatan Mutu Layanan di Puskesmas dan Jaringannya (DBHCHT)	542.750.000	452.406.000	83,35							
	Pelayanan Kesehatan Tradisional (DBHCHT)	90.000.000	43.343.000	48,16							
	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas Jaringannya	8.330.000.000	8.294.784.000	99,58							



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
			TARGET	REALISASI	%					
							Peningkatan Kesehatan Masyarakat Deteksi Dini Kesehatan Reproduksi	150.000.000	143.615.800	95,74
							Operasional Puskesmas	2.000.000.000	1.672.772.498	83,64
	4.8 Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	Tahun	80	84,79	105,99	Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskemas/ Pustu dan jaringannya	Pembangunan Puskesmas	4.650.389.000	4.301.051.058	92,49
							Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Puskesmas / Peningkatan dan Pengembangan Puskesmas dan Jaringannya	2.795.143.500	2.767.311.350	99,00
							Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	430.000.000	304.243.850	70,75
							Penyediaan Alat Kesehatan/Penunjang di Puskesmas dan Jaringannya	1.171.884.000	957.291.568	81,69
							Pengadaan Puskesmas Keliling (DAK Fisik)	1.639.136.000	1.589.509.303	96,97
	4.9 Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	68,62	85,78	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	-	0	0	0,00
	4.10 Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80	86,48	108,10	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	125.000.000	121.080.900	96,86
	4.11 Prevalensi Gizi Buruk	%	0,18	0,12	150,00	Program Perbaikan gizi masyarakat	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	100.000.000	99.358.600	99,36
	4.12 Prevalensi Balita Gizi Kurang	%	1,80	3,47	51,87		Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	150.000.000	115.038.400	76,69
	4.13 Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	85,66	107,08	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah	341.997.600	315.573.600	92,27



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
	4.14	Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	68,05	85,06		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	200.000.000	156.279.800	78,14
	4.15	Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	100	125,00		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik / Epidemik	102.569.000	67.837.400	66,14
	4.16	Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80	49,29	61,61		Peningkatan Imunisasi	194.359.000	100.889.697	51,91
	4.17	Cakupan Orang Beresiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV Sesuai Standar	%	80	52,05	65,06		Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	172.175.000	152.810.400	88,75
	4.18	Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	Kasus / 100.000 penduduk	< 2	≤ 1	100,00		Pelayanan Kesehatan Calon Jemaah Haji	25.000.000	24.758.000	99,03
	4.19	Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji	Kasus/ 1.000 penduduk	< 2	0	100,00		Penyemprotan (Fogging) Sarang Nyamuk untuk Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Endemik/Epidemik	250.000.000	74.444.850	29,78
								Upaya Pencegahan dan Pemantauan Penyakit Malaria	200.000.000	111.272.100	55,64
	4.20	Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)	Kasus 100.000 penduduk	60	52,25	87,08		Pengendalian Penyakit Infeksi Menular Seksual dan Pencegahan HIV/AIDS	150.000.000	100.444.700	66,96
								Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	210.000.000	161.127.600	76,73
	4.21	Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan	%	80	7,17	8,96	Program pengembangan lingkungan sehat	Pelatihan Hygiene Sanitasi Pengusaha/ Karyawan TTU/TPM	100.000.000	63.511.200	63,51





## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
	4.22	Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	95	80,25	84,47		Pengelolaan Limbah Medis Bagi Pelayanan Kesehatan	54.513.200	40.688.700	74,64
								Pelaksanaan Sanitasi Total Bagi Masyarakat	200.000.000	185.176.000	92,59
	4.23	Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	75	69,48	92,64	Program upaya kesehatan masyarakat	-	0	0	0,00
	4.24	Terselenggaranya kompetisi olah raga	Cabang Olah raga	7	7	100,00	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat	251.193.000	240.400.700	95,70
								Penyelenggaraan Peringatan Hari Olah Raga Nasional	341.155.000	333.679.100	97,81
	4.25	BOR (Bad Occupacy Rate)	%	67	67	100,00	Program pengadaan,	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	350.000.000	255.265.000	72,93
	4.26	AVLOS (Average Length Of Stay)	Hari	5	3	60,00	peningkatan sarana prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata	Pengadaan Meubeleur Rumah Sakit	100.000.000	99.900.000	99,90
								Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	450.000.000	387.273.500	86,06
								Pengadaan Bahan-bahan Logistik	150.000.000	149.511.500	99,67
								Pengadaan Obat-obat Emergency	350.000.000	349.789.099	99,94
								Pengadaan BMHP dan Gas Medis	550.000.000	350.338.490	63,70
								Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Dak Fisik)	3.747.309.400	3.468.627.466	92,56
								Pengadaan Mobil Ambulance/ Mobil Jenazah (DAK)	500.000.000	461.452.150	92,29
								4.27	TOI (Turn Over Interval)	Hari	1
4.28	GDR (Gross Death Rate)	Kematian / 1.000 pasien	33	20	60,61	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Kemitraan Pengolahan Limbah Rumah Sakit	150.000.000	149.861.700	99,91	
							Kemitraan Penyediaan Dokter Spesialis/PPDS Senior, Dokter Umum, dan dokter interensip	2.364.000.000	1.847.000.000	78,13	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
	4.29	NDR (Net Death Rate)	Kematian 48 jam/ 1.000 pasien	20	9	45,00	Program upaya kesehatan masyarakat	Pengelolaan Pelayanan BPJS	38.500.000.000	22.673.433.732,41	58,89	
								Pelayanan Ambulance Pasien JKN/BPJS	700.000.000	534.792.800	76,40	
								Penyediaan Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Gizi, Tenaga Keteknisian Medis, dll, teknis perkantoran dan kebersihan	4.412.520.000	4.397.322.000	99,66	
								Penyediaan Makanan dan Minuman Pasien	400.000.000	399.193.900	99,80	
								Pelayanan Pasien Umum	2.000.000.000	1.680.113.54	84,01	
		4.30	Persentase Industry Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT	%	75	70,76	94,35	Program pengawasan obat dan makanan	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	100.000.000	91.924.500	91,92
		4.31	Jumlah Puskesmas Terakreditasi	unit	11	12	109,09	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Peningkatan Perangkat SIKDA (DAK)	170.000.000	145.337.000	85,49
							Standarisasi Alat Alat Kesehatan		142.460.000	142.348.391	99,92	
							Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)		1.864.000.000	1.178.431.238	63,22	
							Standarisasi BLUD RSUD		75.000.000	61.681.007	82,24	
		4.32	Akreditasi RSUD Sidikalang	Kriteria	Madya	Dasar	50,00		Akreditasi Rumah Sakit (DAK)	570.000.000	529.377.714	92,87
		4.33	Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun	%	3,43	7,5	45,73	Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR mandiri	Penyelenggaraan Hari Keluarga Nasional		56.991.000	18.338.200
	4.34	Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB	%	71,50	69,46	97,15						
	4.35	Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	86,50	79,13	91,48						
	4.36	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan	%	100	100	100,00						
<b>Rata - Rata Capaian Dari 36 Indikator</b>						<b>89,67</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>112.518.305.700</b>	<b>84.480.086.840</b>	<b>75,08</b>	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
5	Terwujudnya Peningkatan Kerukunan Beragama	5.1	Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	4	3	75,00	Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	Pembinaan dan Pendataan Organisasi Kemasyarakatan/LSM	50.000.000	46.767.000	93,53
									Forum Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah	80.000.000	75.231.500	94,04
									Forum Kerukunan Umat Beragama	136.239.000	130.684.100	95,92
									Pengukuhan Ketua dan Anggota Forum Pembauran Kebangsaan	170.507.000	157.937.000	38,69
		Program pengembangan wawasan kebangsaan	Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan	23.700.000	9.170.000	92,63						
5.2	Jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Orang	950	996	104,84	Program pengembangan wawasan kebangsaan	Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa	80.000.000	79.737.700	99,67		
							Pembentukan Gugus Tugas Revolusi Mental	30.000.000	28.731.000	95,77		
<b>Rata - Rata Capaian Dari 2 Indikator</b>						<b>89,92</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>570.446.000</b>	<b>528.258.300</b>	<b>92,60</b>	
6	Terlestarikannya nilai budaya daerah	6.1	Jumlah Organisasi/ Lembaga Kebudayaan Yang Terfasilitasi	Organisasi	5	5	100,00	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	254.310.000	254.170.000	99,94
		6.2	Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3	3	100,00	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	904.600.000	904.335.000	99,97
		6.3	Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya	Unit	1	1	100,00	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Nasional Djauli Manik	141.150.000	139.750.000	99,01
<b>Rata - Rata Capaian Dari 3 Indikator</b>						<b>100,00</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>1.300.060.000</b>	<b>1.298.255.000</b>	<b>99,86</b>	
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan Masyarakat	7.1	Produktivitas Tanaman Pangan ➤ Padi Sawah ➤ Padi Ladang ➤ Jagung	kw/ha	60,59	59,69	98,51	Program peningkatan ketahanan pangan	Inventarisasi Lahan Sawah di Kabupaten Dairi	275.000.000	241998300	88,00
				kw/ha	34,79	36,30	104,34					
				kw/ha	64,19	62,88	97,96					
		7.2	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura ➤ Jeruk Manis ➤ Kentang	%	5	10,06	201,2	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	706.804.000	417.340.000	59,05
				%	5	48,68	973,6		Pengembangan Bibit Jeruk	120.000.000	119.653.000	99,71
							Pengembangan Tanaman Kentang	250.000.000	240.057.450	96,02		



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
			TARGET	REALISASI	%					
	➤ Cabe merah	%	2	274,31	13.715, 50		Pengembangan Budidaya Tanaman Perkebunan	381.224.000	324.500.000	85,12
	➤ Durian	%	5	16,02	320,4		Pengembangan Bibit Durian	60.000.000	59.954.000	99,92
7.3	Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat									
	➤ Kopi	%	1	1,06	106					
7.4	Jumlah Populasi Peternakan					Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Pembibitan dan perawatan ternak	340.000.000	337.819.800	99,36
	➤ Babi	Ekor/Thn	107.899	110.090	102,03		Penerapan Inseminasi Buatan (IB) Pada Ternak Babi	200.000.000	190.794.000	95,40
	➤ Ayam	Ekor/Thn	1.145.060	1.175.723	102,68					
7.5	Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/ Ternak					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	440.000.000	437.450.000	99,42
	➤ Sapi	%	34	33,23	97,74					
	➤ Kerbau	%	36	36,10	100,28					
	➤ Babi	%	1,50	14,41	960,67					
	➤ Kambing	%	9,50	11,60	122,11					
	➤ Ayan	%	2,5	5,28	211,2					
	➤ Anjing	%	35	43,58	124,51					
7.6	Jumlah Pemotongan Hewan Ternak di RPH Sidikalang					Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	-	0	0	0,00
	➤ Ternak Besar	Ekor/Thn	374	362	96,79					
	➤ Ternak Kecil	Ekor/Thn	748	46.430	6.207,22					
7.7	Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi	Kelompok	562	1.302	231,67	Program peningkatan kesejahteraan petani	Pembinaan dan Penanggulangan Masyarakat Miskin di Daerah Rawan Pangan	390.604.000	344.299.000	88,15
							Pembinaan Pangan Lokal	110.000.000	104.910.800	95,37
							Peningkatan Peranan Kelembagaan Penyuluhan	100.000.000	18.460.000	18,46
7.8	Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Unit	51	31	60,78	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	494.800.000	470.598.350	95,11
							Perlindungan Tanaman Pangan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	1.000.000.000	918.820.000	91,88
							Pengembangan Sumber-sumber Air (DAK)	3.729.968.000	3.351.768.000	89,86
							Pengembangan Sumber-sumber Air (DAU)	1.500.000.000	1.488.040.000	99,20



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
			TARGET	REALISASI	%						
	7.9	Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100)	%	78,20	77,81	9,50	Program peningkatan ketahanan pangan	-	0	0	0,00
	7.10	Persentase Konsumsi Energi Per kapita	%	95	95,45	100,47					
	7.11	Persentase Konsumsi Protein Per kapita	%	91,63	93,19	101,70					
	7.12	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap					Program pengembangan perikanan tangkap	-	0	0	0,00
		➤ Ikan Gabus	%	13	(74,04)	0,00					
		➤ Ikan Mujair	%	16	(22,33)	0					
		➤ Ikan Nila	%	15	(9,27)	0					
		➤ Ikan Bilih	%	5	(93,10)	0					
		➤ Ikan Mas	%	25	(42,59)	0					
		➤ Ikan Lainnya	%	2,77	(48,34)	0					
	7.13	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya					Program pengembangan budidaya perikanan	Pembinaan dan pengembangan perikanan	200.000.000	189.780.000	94,89
		➤ Ikan Nila	%	1,5	0,97	64,67					
		➤ Ikan Mas	%	15	17,53	116,87					
		➤ Ikan Lele	%	10	4,35	43,5					
	7.14	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	83	158	190,36	Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	Pembinaan dan penghargaan koperasi berprestasi	225.000.000	224.436.800	99,75
						Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi	110.000.000	107.308.800	0,98	
	7.15	Jumlah Usaha Mikro	Unit	5	115	2.300,00	Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM	Fasilitasi pengembangan usaha koperasi dan usaha kecil menengah	0	0	0,00
	7.16	Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Unit	25	23	92,00	Program pengembangan lembaga ekonomi perdesaan	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	45.000.000	38.412.600	85,36



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
						Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa	Pembinaan, Evaluasi, dan Monitoring APB Desa	100.000.000	46.612.100	46,61		
							Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	106.000.000	89.443.000	84,38		
	7.17	Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani	Objek	2	2	100,00	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	1.650.364.000	1.631.657.500	98,87	
							Operasional TWI Sitingjo	677.128.000	633.513.000	93,56		
	7.18	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8	9,45	118,13	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar Negeri	69.969.000	69.969.000	100,00	
							Pelaksanaan Promisi Pariwisata Berbasis Budaya	1.310.000.000	1.276.436.819	97,44		
<b>Rata - Rata Capaian Dari 18 Indikator</b>						<b>611,24</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>	<b>14.591.861.000</b>	<b>13.374.032.319</b>	<b>91,65</b>		
8	Terwujudnya Agribisnis Yang Berdaya Saing	8.1	Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	5	100,00	Program pengembangan industri kecil dan menengah	Pelatihan Pengolahan Makanan Ringan	50.000.000	48.330.000	96,66
									Pelatihan Pengolahan Makanan Ringan (DBHCHT)	100.000.000	100.000.000	100,00
									Fasilitasi bagi IKM kopi robusta dan arabika untuk indikasi geografis (Penyempurnaan buku persyaratan IG)	200.000.000	177.658.028	88,83
		8.2	Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60	0	0,00		-	0	0	0,00
		8.3	Tersedianya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)	Dokumen	1	1	100,00	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	77.237.000	77.237.000	100,00
									Pembangunan pasar rakyat	1.016.108.000	1.004.222.000	98,83
									Pasar murah/operasi pasar	34.000.000	29.822.000	87,71
		8.4	Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan	Produk	4	4	100,00	Program peningkatan dan pengembangan ekspor	Promosi perdagangan di arena Pekan Raya Sumatera Utara	300.000.000	288.807.265	96,27
									Festival kopi	250.000.000	234.204.700	93,68
		8.5	Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang	Unit	1.000	612	61,20	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Pelayanan sidang tera dan tera ulang	120.000.000	118.432.200	98,69
									koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen	203.510.000	194.796.500	95,72



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
							Operasionalisasi dan pengembangan kemetrolgian daerah	110.000.000	109.055.200	99,14		
							Sosialisasi Ketentuan dibidang cukai dana DBHCHT	110.546.500	110.546.500	100,00		
<b>Rata - Rata Capaian Dari 5 Indikator</b>						<b>72,24</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>			<b>2.571.401.500</b>	<b>2.493.111.393</b>	<b>96,96</b>
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di Daerah	9.1	Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP	%	85	82,39	96,93	Program peningkatan pelayanan perizinan	Penyusunan buku Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	25.862.000	25.650.000	99,18
									Koordinasi tim teknis perizinan	30.106.000	25.666.000	85,25
									Penyusunan Perbup KWSP (Konfirmasi Status Wajib Pajak)	25.458.000	25.117.968	98,66
									Penyusunan standar pelayanan perizinan	18.030.000	18.030.000	100,00
									Penyusunan standar operasional prosedur	18.868.000	18430000	97,68
									Sosialisasi pelayanan perizinan terpadu	51.992.000	45.632.000	87,77
		9.2	Persentase peningkatan investasi	%	4	17,42	435,5	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Penyelenggaraan pameran investasi	68.261.000	64.155.000	93,98
							Penyusunan informasi potensi investasi di Kabupaten Dairi	56.344.000	55.279.000	98,11		
<b>Rata - Rata Capaian Dari 2 Indikator</b>						<b>266,22</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>			<b>294.921.000</b>	<b>277.959.968</b>	<b>94,25</b>
10	Terwujudnya Peningkatan Infrastruktur Daerah	10.1	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	70	59,33	84,76	Program Rehabilitasi / pemeliharaan jalan dan jembatan	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan	24.564.330.000	23.076.832.891,87	93,94
									Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan (BKP Provsu)	4.812.100.000	4.256.633.000	88,46
		Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan (KDP)	3.961.984.146	3.961.984.146	100,00							
		10.3	Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	80	62,80	78,50	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	Pembangunan jaringan air bersih / air minum	742.000.000	723.448.000	97,50
									Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan air bersih / air minum	95.256.000	95.2560000	100,00
10.4	Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	%	100	100	100,00	Program pembangunan/pena taan bangunan pemerintah/ bangunan social	-	0	0	0,00		



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
				TARGET	REALISASI	%					
	10.5	Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik	%	80	60,13	75,16	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi (DAK)	7.007.504.000	6.167.366.900	88,01
								Operasional Pengelola Jaringan Irigasi	1.487.500.000	1.487.178.300	99,98
								Inventarisasi Daerah Irigasi (Database)	100.000.000	99.779.800	99,78
								Rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi (DAU)	3.123.760.000	3.102.812.700	99,33
	10.6	Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas	%	100	100	100,00	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Pengadaan Rambu - Rambu Lalu Lintas	2.373.425.000	2.121.392.473	89,38
	10.7	Persentase Rumah Layak Huni	%	89,05	90,21	101,30	Program pengembangan perumahan	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu	389.409.000	383.968.125	98,60
								Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat	170.250.000	168.374.000	98,90
	10.8	Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	%	65,20	2,06	3,17	Program Pembangunan Infrastruktur Permukiman	Pembangunan Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman	5.752.845.000	5.672.104.055	98,60
								Pembangunan/Pemeliharaan Jalan Gang/Jalan setapak	3.562.042.500	3.544.430.000	99,51
								Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman Kabupaten/kota (DDUB)	472.500.000	373.731.372	79,10
								Pembangunan/penataan Pendestrian Jalan	3.091.750.000	3.019.861.000	97,67
	10.9	Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	%	50	61,30	122,60	Program lingkungan sehat perumahan	Pembangunan Baru SPALD Terpusat Skala Permukiman (DAK)	2.630.786.000	2.623.655.388	99,73
								Perluasan SPAM Melalui Pemamfaatan Idle Capacity SPAM Terbangun dari Sistem IKK/PDAM/Komunal	1.272.954.000	1.239.754.000	97,39
Rehabilitasi Sarana Prasarana Air Bersih/Air Layak Minum Pada Perumahan dan Kawasan Permukiman Umum								200.000.000	199.890.000	99,95	





## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
			TARGET	REALISASI	%							
	10.10	Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga	%	100	100	100,00	Program peningkatan sarana dan prasarana olah raga	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Olahraga	107.652.000	105.477.450	97,98	
<b>Rata - Rata Capaian Dari 10 Indikator</b>						<b>85,88</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>65.918.047.646</b>	<b>62.423.929.601</b>	<b>94,70</b>	
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang.	11.1	Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	80	61	76,25	Program Peningkatan Pelayanan Perizinan	-	0	0,00	
		11.2	Terbentuknya desa tangguh bencana	Desa	10	50	50,00	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana	Pelatihan dasar kebencanaan	169.670.000	165.160.000	97,34
								Pelatihan pengolahan informasi	287.788.000	211.372.800	73,45	
								Pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk ditempat penampungan sementara	147.650.000	140.098.600	94,89	
								Sosialisasi penanggulangan bencana	150.000.000	149.067.000	99,38	
Pengadaan Peralatan untuk TRC	153.000.000	82.990.000	54,24									
Pengembangan desa/kelurahan tangguh bencana	362.178.000	356.178.000	98,34									
Penyediaan extra puding PUSDA LOPS non PNS	36.500.000	35.055.600	96,04									
Pelatihan Peningkatan Kapasitas Personil Tim Reaksi Cepat	151.365.000	106.440.000	70,32									
Penyebarluasan informasi potensi bencana	99.000.000	98.600.000	99,60									
11.3	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana	%	100	100	100,00	Program tanggap darurat bencana	Penanggulangan bencana saat tanggap darurat	200.000.000	195.676.600	97,84		
11.4	Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana	%	100	88,9	88,9	Program rehabilitasi pasca bencana	Pemberian bantuan perbaikan rumah pada masyarakat korban bencana	200.000.000	177.852.760	88,93		
<b>Rata - Rata Capaian Dari 4 Indikator</b>						<b>78,79</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>1.957.151.000</b>	<b>1.718.491.360</b>	<b>87,81</b>	
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	12.1	Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani	m <sup>3</sup>	30.916	22.284	72,08	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	1.344.357.640	1.306.094.200	97,15
									Kerjasama Pengelolaan Sampah	20.000.000	20.000.000	100,00



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	Kinerja			Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
				TARGET	REALISASI	%						
	12.2	Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan	%	60	40	66,67						
	12.3	Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	%	100	100	100,00	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Koordinasi Penilaian Kota Sehat / Adipura	99.975.000	94.766.477	94,79	
								Pengkajian Dampak Lingkungan	276.540.000	206.959.425	74,84	
								Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	157.500.000	154.925.000	98,37	
								Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Usaha Skala Kecil (USK) Tahu	299.939.000	299.065.000	99,71	
	12.4	Penurunan Luas Lahan Kritis	Ha	10	8,75	87,5	Program rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA	117.000.000	115.240.000	98,50	
<b>Rata - Rata Capaian Dari 4 Indikator</b>						<b>81,56</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>2.315.311.640</b>	<b>2.197.050.102</b>	<b>94,89</b>	
13	Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	13.1	Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	1,98	1,68	84,85	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan.	Pembangunan jalan	5.988.300.000	5.605.236.000	93,60
									Pembangunan jembatan	450.500.000	432.673.000	96,04
									Peningkatan Jalan dan Jembatan (DAK)	22.307.697.000	19.692.481.000	88,28
									Peningkatan Jalan dan Jembatan	17.545.500.000	16.890.956.000	96,27
									Pembangunan Jalan (BKP Provsu)	2.187.900.000	2.074.052.000	94,80
									Pembangunan Jalan (KDP)	2.113.275.000	2.113.275.000	100,00
									Peningkatan Jalan dan Jembatan (KDP)	3.923.640.000	3.923.640.000	100,00
								Peningkatan Jalan dan Jembatan Perdesaan (KDP)	1.068.573.108	1.068.573.108	100,00	
<b>Rata - Rata Capaian Dari 1 Indikator</b>						<b>84,85</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>55.585.385.108</b>	<b>51.800.886.108</b>	<b>93,19</b>	



PENGHARGAAN PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI













PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI  
**INSPEKTORAT**  
Jl. Rumah Sakit Umum No. 14 Telp. (0627) 23723  
SIDIKALANG

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
ATAS LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Dairi Tahun Anggaran 2018 sesuai pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kabupaten Dairi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

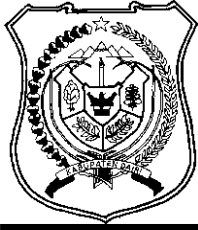
Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sidikalang,      Maret 2019

INSPEKTUR KABUPATEN DAIRI,

EDWARD HUTABARAT, S.H.,M.H.  
Pembina Utama Muda  
NIP .19621225 198603 1 008





PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI  
**INSPEKTORAT**  
Jl. Rumah Sakit Umum No. 14 Telp. (0627) 23723  
SIDIKALANG

**CHECKLIST REVIU**

No		Pernyataan	Check List	
I	Format	1	Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	√
		2	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3	Lkj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√
		4	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme Penyusunan	1	LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√
		2	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	√
		4	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data / informasi di setiap unit kerja	√
		5	Data / informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√
		6	Analisis / penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
		7	LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	√
III	Substansi	1	Tujuan / sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan / sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2	Tujuan / sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		4	Tujuan / sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan / sasaran dalam Indikator Kinerja	√
		5	Tujuan / sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan / sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√
		6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		8	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan / sasaran	√
		9	Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai	-
		10	IKU dan IK telah SMART	√

Sidikalang, Maret 2019  
INSPEKTUR KABUPATEN DAIRI,

EDWARD HUTABARAT, S.H.,M.H.  
Pembina Utama Muda  
NIP.19621225 198603 1 008



## BUPATI DAIRI

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KRA JOHNNY SITOANG ADINEGORO, S.Sos  
Jabatan : BUPATI DAIRI

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Sidikalang, Januari 2018

BUPATI DAIRI,  
  
KRA JOHNNY SITOANG ADINEGORO, S.Sos



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

### PENETAPAN KINERJA TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN

KABUPATEN : DAIRI

TAHUN ANGGARAN : 2018

**MISI I : Mewujudkan pemerintahan daerah yang berkualitas berbasis tatakelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean government)**

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ) dan pemerintahan yang bersih ( <i>clean government</i> )	1. Persentase Penanganan Kasus Terhadap Pelanggaran Disiplin	%	100
		2. Jumlah Aparatur Yang Memiliki Sertifikasi Diklat Kepemimpinan	Orang	47
		3. Jumlah Guru Diklat Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Orang	40
		4. Jumlah PNS yang Diklat Fungsional	Orang	165
		5. Persentase pencapaian target pajak dan retribusi daerah	%	95
		6. Persentase tingkat pertumbuhan realisasi penerimaan pajak daerah	%	5,25
		7. Opini laporan keuangan	Kriteria	WTP
		8. Penyusunan APBD tepat waktu	31 Desember	Tepat Waktu
		9. Peningkatan Kapabilitas APIP	Level	2
		10. Persentase Temuan Aparat Pengawasan Yang Ditindaklanjuti	%	90%
		11. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	B
		12. LKPD Tepat Waktu	31 Maret	Tepat Waktu



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		13. Peningkatan Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Level	2
		14. Rekomendasi LKPJ	Rekomendasi	ada
		15. Nilai LPPD	Nilai	sedang
		16. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	73,6
		17. Persentase Paket kegiatan Yang Dilelangkan secara Elektronik	%	100
		18. Jumlah Informasi Publik Yang Dihasilkan	naskah	24
		19. Peningkatan klasifikasi desa dari desa swadaya menjadi desa swakarya	Desa	62
		20. Jenis Produk Hukum Daerah Yang Terfasilitasi	Jenis	4
		21. Terfasilitasinya Persidangan di DPRD	%	100
		22. Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Daerah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	BUMD	2
		23. Persentase Peningkatan Cakupan Layanan PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah Teknis	%	8
		24. Persentase Kios Yang Dikelola PD Pasar yang Ditempati Pedagang	%	95
		25. Persentase Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%	90
		26. Persentase Penjabaran program RKPD ke dalam KUA/PPAS	%	100
		27. Tersedianya dokumen perencanaan	Dokumen	2
		28. Tersedianya dokumen pendukung perencanaan	Dokumen	5
		29. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	%	53,4



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		30. Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Perencanaan Berbasis Elektronik	Sistem	1
		31. Tersedianya bahan kebijakan teknis kelitbangan daerah yang dihasilkan	Dokumen	5
		32. Jumlah Media Yang Digunakan Dalam Desiminasi Informasi	Media desiminasi informasi	8
		33. Jumlah Ketersedian Data Statistik Daerah	dokumen Dan statistik sektoral	6 dokumen dan 24 data statistik sektoral
		34. Jumlah Arsip Yang Dilestarikan	Arsip	220
		35. Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	23.000
2	Terwujudnya penegakan hukum yang konsisten, penghormatan terhadap hak azasi manusia, persamaan gender dan menjamin kebebasan dalam berdemokrasi	36. Persentase Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah	%	100
		37. Tingkat Kemiskinan	%	8,2
		38. PMKS Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	10
		39. Jumlah Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Penerima Raskin/ Rastra	KK	16.525
		40. Presentase Penyandang Cacat Fisik dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial	%	3%
		41. Presentase Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	80



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		42. Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Pendidikan Politik	Orang	740
		43. Persentase Penanganan Pemberdayaan Perempuan	%	100
		44. Cakupan Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta Keluarga Berencana Aktif	%	66,50
		45. Cakupan pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmet need)	%	4,90
		46. Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi	%	30
		47. Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Musrenbang RKPD di Kecamatan dan di Kabupaten	%	80
		48. Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Mendapat Pelayanan Komprehensif	%	77
		49. Terfasilitasinya pelayanan kepemudaan	Orang	1.439
		50. Terfasilitasinya Organisasi Kepemudaan (OKP)	OKP	47

### MISI II : Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
3	Terwujudnya keterjangkauan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	51. Angka Partisipatif Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	27
		52. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	%	100
		53. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	%	100
		54. Angka Partisipasi Murni (APM) SD	%	95
		55. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	%	98



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		56. Angka Melanjut (AM) dari SD ke SMP	%	98
		57. Angka Melanjut (AM) dari SMP ke SMA/SMK	%	98
		58. Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,7
		59. Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,07
		60. Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,19
		61. Angka Kelulusan SD/MI	%	100
		62. Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100
		63. Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah	%	100
		64. Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	93
		65. Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	93
		66. Persentase Guru TK Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	14,20
		67. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	37,12
		68. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memenuhi Kualifikasi S-1	%	89,30
		69. Persentase Guru TK Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	5,74
		70. Persentase Guru SD/MI Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	39,50
		71. Persentase Guru SMP/MTs Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	%	55,85



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		72. Angka Melek Huruf Usia 15 s/d 44 tahun	%	99,00
		73. Jumlah angkatan kerja	Orang	162.327
		74. Pencari kerja yang ditempatkan	%	63,40
		75. Besaran pencari kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi/masyarakat/ teknologi tepat guna/kewirausahaan	Orang	270
		76. Angka sengketa pengusaha pekerja pertahun	Kasus	2
		77. Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	90,50
		78. Tingkat pengangguran terbuka	%	1,23
4	Terwujudnya masyarakat yang sehat.	79. Angka Kematian Bayi	AKB/ 1.000 KH	3,5
		80. Angka Kematian Ibu	AKI/ 100.000 Kelahiran	75
		81. Cakupan Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	%	80
		82. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		83. Usia Harapan Hidup	Tahun	69,1
		84. Cakupan Anak Pada Usia Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		85. Cakupan Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		86. Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	%	80





## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		87. Cakupan Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		88. Cakupan Usia 60 Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		89. Prevalensi Gizi Buruk	%	0,18
		90. Prevalensi Balita Gizi Kurang	%	1,80
		91. Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		92. Cakupan Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		93. Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		94. Cakupan Penderita TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	80
		95. Cakupan Orang Beresiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pemeriksaan HIV Sesuai Standar	%	80
		96. Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	Kasus/ 100.000 Penduduk	< 2
		97. Cakupan Angka Kematian Jemaah Haji	Kasus/ 1.000 Penduduk	< 2
		98. Cakupan Penderita Demam Berdarah (Dengue)	Kasus/ 100.000 Penduduk	60



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		99. Persentase TTU/TPM Yang memenuhi Syarat kesehatan	%	80
		100. Cakupan Keluarga Mempunyai Akses / Menggunakan Jamban Sehat	%	95%
		101. Cakupan Keluarga Menjadi Anggota JKN	%	75%
		102. Terselenggaranya kompetisi olah raga	Cabang olahraga	7
		103. BOR ( <i>Bad Occupacy Rate</i> )	%	67%
		104. AVLOS ( <i>Average Length Of Stay</i> )	Hari	5
		105. TOI ( <i>Turn Over Interval</i> )	Hari	1
		106. GDR ( <i>Gross Death Rate</i> )	kematian / 1.000 Pasien	33
		107. NDR ( <i>Net Death Rate</i> )	kematian 48 jam/ 1.000 Pasien	20
		108. Persentase Industry Rumah Tangga Yang Memiliki Izin PIRT	%	75%
		109. Jumlah Puskesmas Terakreditasi	Unit	11
		110. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang	Kriteria	Madya
		111. Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah 20 tahun	%	3,43%
		112. Cakupan anggota bina balita (BKB) ber KB	%	71,50%
		113. Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	86,50%



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

### MISI III : Meningkatkan pengelolaan potensi daerah dan investasi di daerah.

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		114. Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/ kelurahan	%	100%
5	Terwujudnya peningkatan kerukunan beragama	115. Jumlah Forum Kemitraan Untuk Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Forum	4
		116. Jumlah tokoh agama/adat/ masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Orang	950
6	Terlestarikannya nilai nilai budaya daerah.	117. Jumlah Organisasi/Lembaga Kebudayaan Yang Terfasilitasi	Organisasi	5
		118. Jumlah Penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya	Kegiatan	3
		119. Jumlah sarana penyelenggaraan seni budaya	Unit	1
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat	120. Produktivitas Tanaman Pangan ❖ Padi Sawah ❖ Padi Ladang ❖ Jagung	kw/ha kw/ha kw/ha	60,59 34,79 64,19
		121. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura ❖ Jeruk Manis ❖ Kentang ❖ Cabe merah ❖ Durian	% % % %	5 5 2 5
		122. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat ❖ Kopi	%	1
		123. Jumlah Populasi Peternakan ❖ Babi ❖ Ayam	Ekor/Tahun Ekor/Tahun	107.899 1.145.060



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
		124. Persentase Penanganan Kesehatan Hewan/ Ternak		
		❖ Sapi	%	34
		❖ Kerbau	%	36
		❖ Babi	%	1,50
		❖ Kambing	%	9,50
		❖ Ayam	%	2,50
		❖ Anjing	%	35
		125. Jumlah Pemotongan Hewan Ternak di RPH Sidikalang		
		❖ Ternak Besar	Ekor/Tahun	374
		❖ Ternak Kecil	Ekor/Tahun	748
		126. Jumlah Kelompok Tani Yang Terfasilitasi	Kelompok	562
		127. Jumlah Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Unit	51
		128. Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 100	%	78,20
		129. Persentase Konsumsi Energi Per kapita	%	95
		130. Persentasen Konsumsi Protein Per kapita	%	91,63
		131. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap		
		❖ Ikan Gabus	%	13
		❖ Ikan Mujair	%	16
		❖ Ikan Nila	%	15



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target	
		❖ Ikan Bilih	%	5	
		❖ Ikan Mas	%	25	
		❖ Ikan Lainnya	%	2,77	
		132. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya			
		❖ Ikan Nila	%	1,50	
		❖ Ikan Mas	%	15	
		❖ Ikan Lele	%	10	
		133. Jumlah Koperasi Aktif	Unit	83	
		134. Jumlah Usaha Mikro	Unit	5	
		135. Terfasilitasi dan Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Unit	25	
136. Jumlah Objek Wisata Yang berkembang Yang Ditangani	Objek	2			
137. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	8			
8	Terwujudnya agribisnis yang berdaya saing	138. Peningkatan industri yang bergerak di bidang agribisnis	%	5	
		139. Jumlah Produk IKM bidang agribisnis Yang Terfasilitasi Dalam Pengurusan Sertifikasi	Produk	60	
		140. Tersediannya dokumen Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang Pokok (33 jenis)	dokumen	1	
		141. Jumlah Produk bidang agribisnis Yang Dipromosikan	Produk	4	
		142. Jumlah Alat UTTP Yang Ditera/Teraulang	Unit	1.000	



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

### MISI IV : Meningkatkan infrastruktur daerah berdasarkan rencana tata ruang wilayah

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
9	Terwujudnya Peningkatan Investasi di daerah	143. Persentase izin yang terbit sesuai dengan SOP	%	85
		144. Persentase peningkatan investasi	%	4
10	Terwujudnya peningkatan infrastruktur daerah	145. Persentase Kondisi Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	70
		146. Persentase Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik	%	89
		147. Capaian Tersedianya Akses Air Minum Layak	%	80
		148. Capaian Terlayannya Masyarakat Dalam Pengurusan IMB	%	100
		149. Persentase Luas Irigasi Dalam Keadaan Baik	%	80
		150. Persentase Penanganan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas	%	100
		151. Persentase Rumah Layak Huni	%	89,05
		152. Persentase Penanganan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	%	65,20
		153. Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat Dan Aman Yang Didukung Dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	%	50
154. Persentase Penanganan Gedung Olah Raga/ Lapangan Olah Raga	%	100		



## PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

No	Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Satuan	Target
11	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian ruang.	155. Jumlah Izin Pemanfaatan Ruang Yang Diterbitkan	Unit	80
		156. Terbentuknya desa tangguh bencana	desa	10
		157. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Saat Tanggap Darurat Bencana	%	100
		158. Terpenuhinya Pemulihan Dampak Bencana	%	100
12	Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup	159. Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani	m <sup>3</sup>	30.916
		160. Persentase Cakupan Pelayanan Sampah di Kecamatan	%	60
		161. Persentase Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	%	100
		162. Penurunan Luas Lahan Kritis	Ha	10
13	Terwujudnya penurunan ketimpangan konstruksi jalan antar wilayah	163. Persentase Peningkatan Konstruksi Jalan Kabupaten	%	1,98

Sidikalang,

2018



KRA. JOHNNY SITOANG ADINEGORO, S.Sos.

